



SHARPENING STRATEGIES TO ACHIEVE FUTURE GROWTH

Menajamkan Strategi untuk Mencapai
Pertumbuhan di Masa Depan

Laporan Tahunan
Annual Report

2020



TENTANG LAPORAN TAHUNAN 2020

TENTANG LAPORAN TAHUNAN 2020

Laporan Tahunan 2020 PT Jaya Trishindo Tbk., mengusung tema “Menajamkan Strategi untuk Mencapai Pertumbuhan di Masa Depan”. Tema tersebut dipilih berdasarkan kajian mendalam berdasarkan fakta dan perkembangan bisnis Perusahaan pada 2019 serta masa depan keberlanjutan bisnis Perusahaan.

Tujuan utama penyusunan Laporan Tahunan ini adalah untuk meningkatkan keterbukaan informasi dalam lingkup internal kepada otoritas terkait serta menjadi buku tahunan yang turut membangun rasa bangga dan solidaritas di antara karyawan.

Laporan Tahunan 2020 PT Jaya Trishindo Tbk., diterbitkan menggunakan parameter dan kriteria standar yang berlaku di Indonesia, wilayah di mana Perusahaan melaksanakan kegiatan usahanya. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, sesuai dengan dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Laporan Tahunan 2019 PT Jaya Trishindo Tbk., disajikan dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca.

The 2020 Annual Report of PT Jaya Trishindo Tbk. has the theme “Sharpening Strategies to Achieve Future Growth”. The theme was chosen by indepth analysis and study based on the facts and developments of the Company’s business in 2019 and the Company’s business sustainability.

The Annual Report is compiled to increase the information disclosure to the relevant authorities and to be an annual reference that builds the pride and solidarity among employees.

The 2020 Annual Report of PT Jaya Trishindo Tbk. is published by using standard parameters and criteria applicable in Indonesia, where the Company conducts its business activities. All financial information is presented in Rupiah, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. The 2019 Annual Report of PT Jaya Trishindo Tbk. is presented in two languages, Indonesian and English, by using font and letter size that are easily readable.

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perusahaan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan Perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perusahaan serta lingkungan bisnis di mana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. Perusahaan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan tahunan ini memuat kata “Perusahaan” yang didefinisikan sebagai PT Jaya Trishindo Tbk., yang menjalankan bisnis dalam industri jasa angkutan udara niaga tidak berjadwal atau jasa penyewaan helikopter.

This annual report contains financial statements, operational results, projections, plans, strategies, policies, and objectives of the Company, which are classified as forward-looking statements in the sense of applicable Laws, except for historical matters. These statements have risks, uncertainties, and may result in actual developments that are materially different from those reported.

Prospective statements in this annual report are based on various assumptions regarding the current and future conditions of the Company, and the business environment where the Company conducts its business. The Company does not guarantee that the valid and confirmed documents will bring certain results as expected.

This annual report contains the word “Company” which is defined as PT Jaya Trishindo Tbk., which is engaged in the in-demand commercial air transportation services or helicopter rental services.

PENJELASAN TEMA

PENJELASAN TEMA

Mewabahnya virus Corona membuat seluruh negara di dunia, termasuk Indonesia melakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) atau *lockdown*. Akibatnya, perekonomian dunia melemah, bahkan ada beberapa negara yang masuk ke jurang resesi. Kondisi bisnis di seluruh sektor ekonomi pun turut terkena imbas. Apalagi industri penerbangan, khususnya bisnis penerbangan tidak berjadwal dan penyewaan helikopter. Tahun 2020 menjadi tahun yang begitu berat bagi Perusahaan.

Perusahaan tak hanya menghadapi tantangan perekonomian yang menurun secara global akibat pandemi, tapi juga persaingan bisnis yang ketat, dan kompetisi yang tajam. Oleh karena itu, di tahun 2020 Perusahaan menata langkah strategisnya untuk tumbuh berkelanjutan menuju masa depan dan meraih setiap peluang, potensi dan sumber daya yang ada guna meningkatkan kinerja bisnis, serta dapat memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Corona virus outbreak caused all countries in the world to implement Large-Scale Social Restrictions (PSBB) or lockdowns, including Indonesia. As the result, the world economy has weakened and some countries have even experienced the recession. Business conditions in all economic sectors were also affected. Moreover, the aviation industry, particularly the unscheduled aviation and helicopter rental business. 2020 is badly tough year for the Company.

The Company is not only facing the challenges of the global economic downturn due to the pandemic, but also the business competition and intense competition which are getting strict. Therefore, the Company arranges its strategic steps in 2020 to grow sustainably towards the future and seize every opportunity, potential, and existing resources in order to improve business performance, as well as provide added value for all stakeholders.





Kilas Kinerja 2020

2020 Performance Highlights

- 6** Ikhtisar Data Keuangan Penting
Important Financial Data Overview
- 9** Ikhtisar Saham
Share Highlights
- 10** Ikhtisar Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi
Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds Highlights
- 11** Peristiwa Penting
Important Event



Laporan Manajemen

Management Report

- 14** Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report
- 22** Laporan Direksi
Board of Directors Reports
- 31** Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2020
Responsibility Statement of The Board of Commissioners and Board of Directors for 2020 Annual Report



Profil Perusahaan

Company Profile

- 34** Identitas Perusahaan
Company Identity
- 35** Riwayat Singkat Perusahaan
Company History
- 36** Bidang Usaha
Lines of Business
- 37** Struktur Organisasi
Organizational Structure
- 38** Visi dan Misi
Corporate Vision and Mission
- 39** Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners
- 41** Profil Direksi
Profile of the Board of Commissioners
- 43** Sumber Daya Manusia
Human Resources
- 47** Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition
- 50** Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham
Chronology of Share Issuance and Listing
- 50** Informasi Aksi Korporasi
Corporate Action
- 51** Lembaga dan Profesi Penunjang
Supporting Institutions and Professions
- 51** Sertifikasi
Certifications
- 52** Informasi pada Situs Web Perusahaan
Company Website Information
- 67** Pendidikan dan/atau Pelatihan
Education and/or Training



Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

- 56** Tinjauan Perekonomian dan Industri
Economic and Industrial Analysis
- 57** Strategi Usaha
Business Strategy
- 58** Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Operational Analysis by Business Segment
- 59** Tinjauan Keuangan
Financial Analysis
- 67** Prospek Usaha
Business Prospect
- 68** Aspek Pemasaran
Marketing Aspect



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

- 74 Prinsip Umum dan Perkembangan Penarapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup Perusahaan
General Principles and Development of the Good Corporate Governance Implementation in the Scope of the Company
- 84 Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance Structure
- 84 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
- 90 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 94 Direksi
Board of Directors
- 101 Komite Audit
Audit Committee
- 106 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 108 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit
- 113 Manajemen Risiko
Risk Management
- 115 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 1117 Perkara Penting dan Permasalahan Hukum
Important Cases and Legal Issues
- 118 Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access to the Company's Information and Data
- 119 Kode Etik
Code of Conduct
- 119 Whistleblowing System
Whistleblowing System



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

- 124 Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility Program



Laporan Keuangan Audit

Audit Financial report



IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

IMPORTANT FINANCIAL DATA OVERVIEW

Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif (Rupiah)

Profit (Loss) and Comprehensive Income (Rupiah)

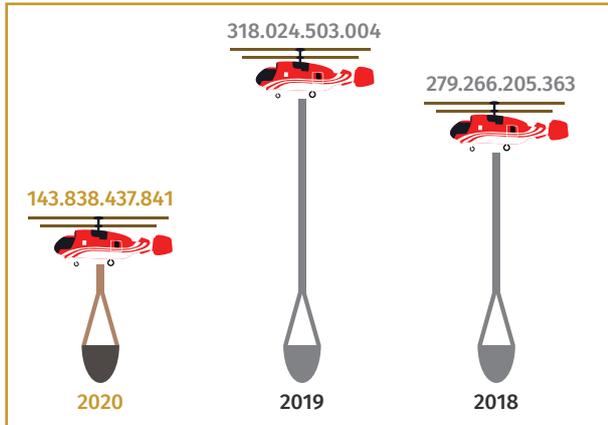
Laporan Keuangan Laporan Keuangan	2020	2019	2018	YoY 2019-2020	
				(%)	
Pendapatan Revenues	143.838.437.841	318.024.503.004	279.266.205.363	(54,77)%	↓
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(111.406.243.009)	(263.087.441.521)	(231.632.435.531)	(57,65)%	↓
Laba Bruto Gross Profit	32.432.194.832	54.937.061.483	47.633.769.832	(40,96)%	↓
Laba Usaha Income from Operations	15.045.691.977	40.793.725.937	34.070.282.182	(63,12)%	↓
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Income before Income Tax	8.556.281.145	28.422.572.153	19.881.269.788	(69,90)%	↓
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	(1.938.164.059)	(6.235.609.614)	(5.203.271.700)	(68,92)%	↓
Laba Tahun Berjalan Income for the year	6.618.117.086	22.186.962.539	14.677.998.088	(70,17)%	↓
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Income for the year attributable to:					
- Pemilik entitas induk - Equity holders of the Parent Entity	6.566.863.676	22.044.839.275	14.575.056.964	(70,21)%	↓
- Kepentingan Non Pengendali - Non-controlling interest	51.253.410	142.123.264	102.941.124	(63,94)%	↓
Jumlah Laba Komprehensif Total Comprehensive Income	6.673.275.656	22.174.108.935	14.695.949.970	(69,91)%	↓
Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada: Comprehensive Income for the year attributable to:					
- Pemilik entitas induk - Equity holders of the Parent Entity	6.621.705.299	22.032.125.191	14.592.916.750	(69,95)%	↓
- Kepentingan Non Pengendali - Non-controlling interest	51.570.357	142.055.744	103.033.220	(63,70)%	↓
Laba per Saham (dalam rupiah) Earnings per Share (in rupiah)	8	27	19	(70,37)%	↓

Posisi Keuangan (Rupiah)

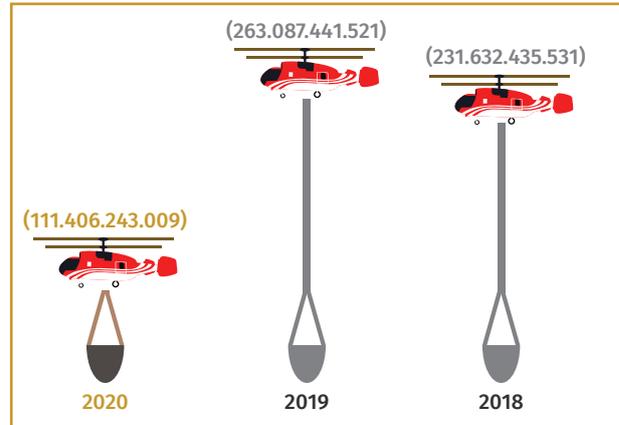
Financial Position (Rupiah)

	2020	2019	2018	YoY 2019-2020	
				(%)	
Aset Assets					
Aset Lancar Current Assets	147.384.406.503	83.695.056.368	121.404.774.595	76,10%	↑
Aset Tidak Lancar Non-current Assets	188.391.546.185	109.503.926.904	143.161.309.343	72,04%	↑
Jumlah aset Total Assets	335.775.952.688	193.198.983.272	264.566.083.938	73,80%	↑
Liabilitas Liabilities					
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	133.722.885.753	49.378.265.088	133.865.412.438	170,81%	↑
Liabilitas Jangka Panjang Non-current Liabilities	69.924.395.314	18.365.324.219	27.419.458.470	280,74%	↑
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	203.647.281.067	67.743.589.307	161.284.870.908	200,61%	↑
Ekuitas Equity	132.128.671.621	125.455.393.965	103.281.213.030	5,32%	↑
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	335.775.952.688	193.198.983.272	264.566.083.938	73,80%	↑

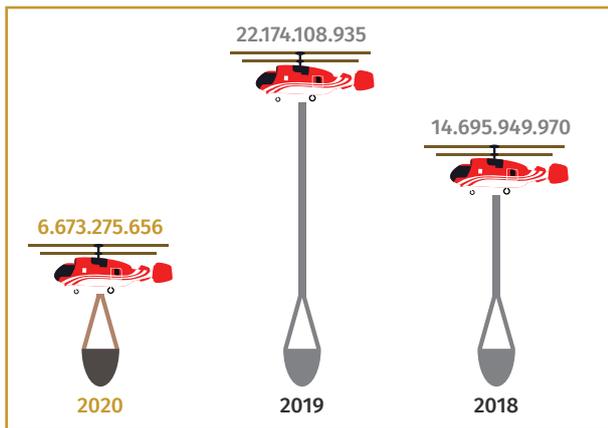
Pendapatan
 Revenues



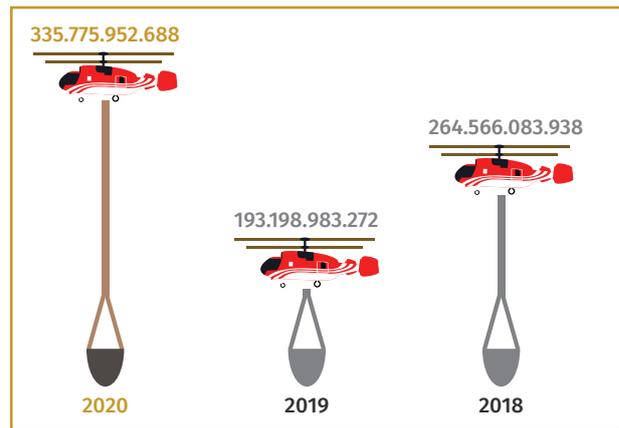
Beban Pokok Pendapatan
 Cost of Revenues



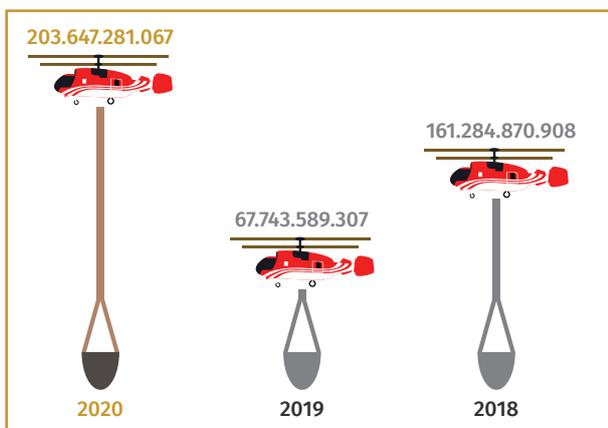
Jumlah Laba Komprehensif
 Total Comprehensive Income



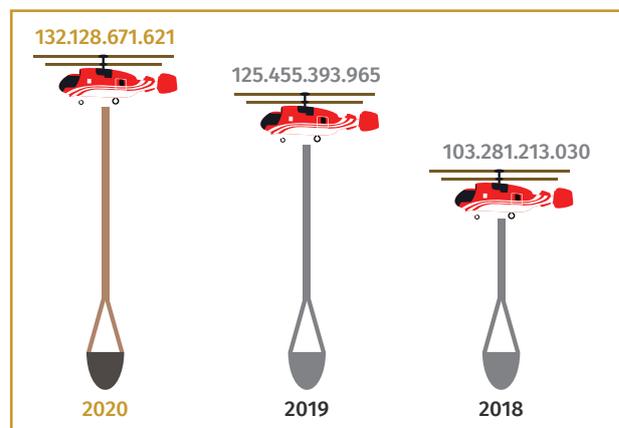
Jumlah aset
 Total Assets



Jumlah Liabilitas
 Total Liabilities



Ekuitas
 Equity



Arus Kas (Rupiah)

Cash Flow (Rupiah)

	2020	2019	2018	YoY 2019-2020	
				(%)	
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities	(88.312.354.230)	38.426.417.328	11.666.743.641	(329,82)%	↓
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities	(35.237.760.042)	13.058.993.339	(23.249.869.306)	(369,84)%	↓
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities	59.532.120.848	(59.470.256.672)	35.682.281.933	200,10%	↑
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	67.285.073.629	75.269.919.634	51.170.763.366	(10,61)%	↓
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of Year	3.323.649.943	67.285.073.629	75.269.919.634	(95,06)%	↓

Rasio-rasio Keuangan

Rasio-rasio Keuangan

	2020	2019	2018	YoY 2019-2020	
				(%)	
Rasio Lancar Current Ratio	110,22%	169,50%	90,70%	(34,97)%	↓
Rasio Marjin Laba Bruto Gross Profit Margin Ratio	22,55%	17,27%	17,06%	30,57%	↑
Rasio Marjin Laba Bersih Net Income Margin Ratio	4,60%	6,98%	5,26%	(34,10)%	↓
Rasio Laba Bersih terhadap Aset Net Income to Assets Ratio	1,97%	11,48%	5,55%	(82,84)%	↓
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas Net Income to Equity Ratio	5,01%	17,69%	14,21%	(71,68)%	↓
Rasio Liabilitas terhadap Aset Liabilities to Assets Ratio	60,65%	35,06%	60,96%	72,99%	↑
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Liabilities to Equity Ratio	154,13%	54%	156,16%	185,43%	↑

IKHTISAR SAHAM

SHARE HIGHLIGHTS



Jumlah Saham

Total Shares

Periode Period	Jumlah Saham Beredar (Juta Saham) Total Outstanding Share (Million Share)	Kapitalisasi Pasar (Rp Juta) Market Capitalization (Rp Million)	Harga Pembukaan Opening Price	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Volume Perdagangan (juta) Trading Volume (million)
2020							
Januari January	Jan - 19 Apr 2020 = 819.000.000 20 Apr - 31 Dec 2020 = 819.000.005	140.049.000.000	210	210	168	171	1.450.800
Februari February		149.877.000.000	171	183	169	183	1.170.500
Maret March		149.058.000.000	183	202	130	182	767.400
April April		143.325.000.000	182	196	170	175	3.053.400
Mei May		143.325.000.000	175	228	168	175	116.000
Juni June		212.940.000.000	175	298	180	260	3.135.300
Juli July		163.800.000.000	260	284	190	200	2.855.500
Agustus August		162.981.000.000	200	220	187	199	194.400
September September		151.515.000.000	199	232	159	185	232.700
Oktober October		178.542.000.000	185	220	180	218	291.600
November November		168.714.000.000	218	236	190	206	484.600
Desember December		176.904.000.000	206	228	200	216	18.059.200
2019							
Januari January	819.000.000	100.737.000.000	121	130	105	123	8.317.800
Februari February		106.470.000.000	123	135	120	130	4.064.100
Maret March		107.289.000.000	130	152	123	131	5.047.500
April April		108.927.000.000	131	148	129	133	7.453.200
Mei May		157.248.000.000	133	198	127	192	12.913.300
Juni June		139.230.000.000	192	224	155	170	13.922.100
Juli July		139.230.000.000	170	200	169	170	3.281.200
Agustus August		143.325.000.000	170	180	155	175	1.857.300
September September		135.135.000.000	175	177	140	165	1.223.900
Oktober October		125.307.000.000	165	172	149	153	382.400
November November		121.212.000.000	153	180	140	148	477.300
Desember December		171.990.000.000	148	210	142	210	3.209.700

Jumlah saham Perusahaan tahun 2020 sebanyak 819.000.005 lembar saham, dengan kepemilikan PT Startel Communication sebesar 48,63%, PT Komala Tri Varia sebesar 20,84%, PT Anugerah Bumiputra sebesar 14,25%, UOB Kay Hian Pte Ltd A/C Referral Client 064C sebesar 10,35% dan Masyarakat dengan kepemilikan di bawah 5% sebanyak 5,92%. Sedangkan jumlah Pemegang Saham Perusahaan sebanyak 642 Pemegang Saham.

In 2020, the Company's total shares was 819,000,005 shares, with share ownership by PT Startel Communication of 48.63%, PT Komala Tri Varia of 20.84%, PT Anugerah Bumiputra of 14.25%, UOB Kay Hian Pte Ltd A/C Referral Client 064C of 10.35% and Public with share ownership below 5% of 5.92%. Meanwhile total shareholders of the Company was 642 shareholders.

INFORMASI TENTANG AKSI KORPORASI

INFORMATION REGARDING CORPORATE ACTION

Di sepanjang tahun 2020 PT Jaya Trishindo Tbk., tidak melakukan aksi korporasi seperti aksi pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), saham bonus, maupun penurunan nilai nominal saham dalam 2 (dua) tahun terakhir (2019-2020).

Throughout 2020, PT Jaya Trishindo Tbk., did not carry out any corporate actions such as stock splits, reverse stock, bonus shares, nor decrease the nominal value of shares in the last 2 (two) years (2019-2020).

DIVIDEN SAHAM

SHARE DIVIDEND

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 22 Juni 2020 Pemegang Saham memutuskan untuk tidak membagikan dividen untuk tahun buku 2019.

According to the resolutions of Annual GMS held on June 22, 2020, shareholders decided not to distribute dividend for 2020 fiscal year.

IKHTISAR OBLIGASI, SUKUK ATAU OBLIGASI KONVERSI

BONDS, SUKUK OR CONVERTIBLE BONDS HIGHLIGHTS

Hingga 31 Desember 2020 PT Jaya Trishindo Tbk., tidak melakukan pencatatan obligasi, sukuk atau obligasi konversi, maupun pencatatan efek lainnya. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*), tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, peringkat obligasi/sukuk.

As of December 31, 2020, PT Jaya Trishindo Tbk., did not conduct bonds, sukuk or converted bonds listing, or other securities listing. Therefore, there is no information on the number of outstanding bonds/sukuk/convertible bonds, interest/yield rates, maturity dates, and rating of bonds/sukuk.

DESEMBER DECEMBER

PT Komala Indonesia membeli dan mendatangkan helikopter AgustaWestland AW109 Trekker dan Cessna T206H pada bulan desember 2020. Hal tersebut untuk menunjang kegiatan dan kebutuhan operasional entitas anak.

PT Komala Indonesia bought and brought in AgustaWestland AW109 Trekker and Cessna T206H helicopters in December 2020 to support the activities and operational needs of the subsidiary.





LAPORAN MANAJEMEN



MANAGEMENT REPORT

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Gouw Erene Goetama

Komisaris Utama
President Commissioner

Benny Sidarta

Komisaris Independen
Independent Commissioner



“Menghadapi situasi pandemi yang berdampak pada ketidakpastian pasar, Dewan Komisaris menyarankan agar Direksi menjaga dengan cermat setiap pengeluaran dan belanja modal untuk menjaga arus kas yang kuat, memastikan kontrak-kontrak yang telah didapat dijalankan sesuai dengan jadwal, serta me-maintenance pelanggan dan meluaskan pasar untuk mendapatkan kontrak baru di tahun 2020.”

“Facing the pandemic situation impacting the market uncertainty, the Board of Commissioners recommends the Board of Directors so as to carefully maintain every capital expenditure and expenditure to maintain strong cash flow, ensure that the obtained contracts are executed according to schedule, as well as maintain customer maintenance, and expand the market to obtain new contracts in 2020.”



Pada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
To all distinguished Shareholders and Stakeholders,

Pertama-tama kami ingin memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karuniaNya, sehingga PT Jaya Trishindo Tbk (“Perseroan atau Perusahaan”) dapat melalui tahun 2020 yang penuh tantangan meskipun pencapaian kinerja operasional dan keuangan masih belum menggembirakan. Perkenankanlah kami menyampaikan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris atas perkembangan dan pengelolaan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020.

First of all, we would like to express our praise and gratitude to the Almighty God presence for His blessings and grace, so that PT Jaya Trishindo Tbk (“Company”) is able to go through 2020 which is full of challenges although the achievement of operational and financial performance is still not encouraging. Please allow us to submit report on the supervisory duties of the Board of Commissioners on the development and management of the Company for the financial year ended on December 31, 2020.

PANDANGAN ATAS KONDISI EKSTERNAL

Pada tahun 2020, dunia dilanda pandemi Covid-19 yang telah mengakibatkan begitu banyak korban jiwa, menimbulkan krisis multidimensi, dan memunculkan ketidakpastian baru. Untuk mencegah meluasnya penyebaran Covid-19, berbagai negara menerapkan kebijakan penutupan perbatasan, pembatasan sosial, dan karantina wilayah sehingga berdampak besar pada aktivitas ekonomi global.

Pandemi Covid-19 juga berimbas pada ekonomi Indonesia. Pertumbuhan ekonomi domestik turun tajam dari 4,97% pada triwulan IV 2019 menjadi hanya 2,97% pada triwulan I 2020, setelah Pemerintah mengumumkan adanya kasus Covid-19 pertama di awal Maret yang diikuti dengan penerapan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di berbagai daerah dengan tingkat risiko penularan tinggi yang menyebabkan pertumbuhan ekonomi turun drastis di triwulan pertama.

Selanjutnya, untuk pertama kalinya sejak krisis ekonomi 1997/1998, pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami kontraksi (pertumbuhan negatif) sebesar negatif 5,32% pada triwulan II 2020 (*year on year/yoy*). Lemahnya konsumsi masyarakat akibat kebijakan pembatasan sosial untuk mencegah penyebaran virus menjadi penyebab utama terkontraksinya perekonomian.

Pandemi telah memukul hampir semua sektor industri, termasuk industri transportasi khususnya dalam industri penerbangan yang mengalami penurunan di bandingkan dengan tahun sebelumnya. Dari data yang kami himpun tahun 2018 lalu, besarnya pasar domestik sebesar 101 juta penumpang dibanding penumpang internasional sebanyak 17 juta. Tahun 2019 jumlah penumpang domestik mencapai 80 juta orang sedangkan penumpang internasional mencapai 18 juta orang. Pada tahun 2020 jumlah penumpang kedatangan mencapai 37.174.390 orang, dimana 90% atau 33.636.091 orang berasal dari penerbangan domestik sedangkan sisanya sebesar 10% dari penerbangan internasional.

Pada awal periode 2020, semua negara membatasi jumlah penerbangan untuk menekan penyebaran Covid-19, sehingga pada periode Maret, April, Mei 2020 terdapat kelesuan usaha pada transportasi udara termasuk pada jasa angkutan udara niaga tidak berjadwal. Hal tersebut menyebabkan kinerja industri transportasi 2020 mengalami penurunan hingga semester pertama tahun 2020.

Pertumbuhan ekonomi baru mulai menunjukkan perbaikan pada triwulan III 2020 sejalan dengan membaiknya mobilitas masyarakat setelah Pemerintah melonggarkan kebijakan PSBB. Konsumsi domestik secara bertahap mulai meningkat. Dibandingkan dengan triwulan II, perekonomian Indonesia mampu tumbuh positif sebesar 5,05% (*quarter to quarter/qtq*)

VIEW ON THE EXTERNAL CONDITIONS

In 2020, the world hit by the Covid-19 pandemic which has resulted in so many fatalities, created multidimensional crisis, and new uncertainties. To prevent the spread of Covid-19 from, various countries have implemented policies to close borders, social restrictions, and lockdown areas, which greatly impacted global economic activity.

The Covid-19 pandemic has also impacted the Indonesian economy. Domestic economic growth fell sharply from 4.97% in the Q4 of 2019 to only 2.97% in the Q1 of 2020, after the Government announced the first Covid-19 case in early March followed by the implementation of the Large-Scale Social Restriction (PSBB) policy in various areas with high level of risk of transmission, which caused economic growth to decline dramatically in Q1.

Furthermore, for the first time since the economic crisis in 1997/1998, Indonesia's economic growth contracted (negative growth) by negative 5.32% in Q2 of 2020 (*year on year/yoy*). Weak public consumption due to social restriction policies to prevent the virus spread greatly caused the economic contraction.

The pandemic has hit almost all industrial sectors, including the transportation industry, especially in the airline industry, which experienced decline compared to the previous year. From the data collected in 2018, total domestic market was 101 million passengers compared to 17 million international passengers. In 2019, total domestic passengers reached 80 million passengers while international passengers reached 18 million passengers. In 2020, the number of arrival passengers reached 37,174,390 passengers, of which 90% or 33,636,091 passengers originated from domestic flights while the remaining 10% came from international flights.

At the beginning of the 2020, all countries applied limitations on the number of flights to reduce the spread of Covid-19, so that in March, April, May 2020, business in air transportation including unscheduled commercial air transportation services experienced slow down. It has caused the performance of the 2020 transportation industry to decline up to the first semester of 2020.

Economic growth has only begun to show improvement in Q3 of 2020 in line with improving community mobility after the Government unfastened the Large-Scale Social Restrictions (PSBB) policy. Domestic consumption is gradually starting to increase. Compared to the Q2, the Indonesian economy was able to grow positively by 5.05% (*quarter to quarter/qtq*) from

dari kontraksi 4,19% (qtq) atau kontraksi pertumbuhan berkurang menjadi negatif 3,49% (yoy) dari negatif 5,32% (yoy) pada triwulan sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi pada triwulan IV 2020 walaupun masih negatif 2,19% tetapi telah menunjukkan sinyal pemulihan. Dengan demikian, secara tahunan, realisasi pertumbuhan ekonomi 2020 adalah negatif 2,07%.

Sejumlah pengamat optimis pemulihan ekonomi Indonesia akan terus berlanjut, didorong stabilitas makroekonomi yang terjaga yang tercermin dari tingkat inflasi yang stabil, defisit neraca berjalan yang rendah, cadangan devisa yang tinggi serta pergerakan nilai tukar rupiah dan pasar saham. Nilai tukar rupiah telah kembali menguat dan stabil pada kisaran Rp14.000 per dollar AS hingga akhir tahun. Sementara Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) kembali mendekati 6.000. Penguatan nilai tukar rupiah dan pasar saham menunjukkan tingkat keyakinan yang tinggi terhadap pemulihan ekonomi Indonesia.

PANDANGAN ATAS RENCANA BISNIS YANG DISUSUN DIREKSI

Di awal tahun, Direksi telah menyampaikan rencana bisnis tahun 2020 dengan menasar target pertumbuhan 10% dibanding tahun sebelumnya. Dewan Komisaris mendukung strategi dan rencana bisnis Perseroan tersebut dengan melakukan penambahan armada untuk mendukung kinerja dan pendapatan Perseroan di tahun 2020.

Dewan Komisaris merekomendasikan agar Direksi tetap merealisasikan rencana bisnis yang telah ditetapkan meskipun dalam situasi pandemi. Untuk menghadapi ketidakpastian pasar, Dewan Komisaris menyarankan agar Direksi menjaga dengan cermat setiap pengeluaran dan belanja modal untuk menjaga arus kas yang kuat, memastikan kontrak-kontrak yang telah didapat dijalankan sesuai dengan jadwal, serta *maintenance* pelanggan dan meluaskan pasar untuk mendapatkan kontrak baru di tahun 2020.

Selain itu, Dewan Komisaris mengingatkan agar Direksi memastikan aktivitas perusahaan senantiasa berjalan sesuai dengan protokol kesehatan yang ketat, menjaga kesehatan dan semangat karyawan, serta mengkomunikasikan secara transparan kepada seluruh karyawan mengenai situasi bisnis yang tengah dihadapi sehingga etos kerja tinggi dapat tetap terjaga dalam kondisi apapun.

PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS ATAS KINERJA DIREKSI TAHUN 2020

Pandemi Covid-19 sangat berdampak pada kinerja Perseroan di sepanjang tahun 2020. Peraturan PSBB menyebabkan kegiatan

the contraction of 4.19% (qtq) or the contraction in growth was reduced to negative 3.49% (yoy) from negative 5.32% (yoy) in the previous quarter. Economic growth in Q4 of 2020, although still negative 2.19%, has shown the recovery signs. Therefore, on the annual basis, the economic growth realization in 2020 was negative 2.07%.

A number of observers are optimistic that Indonesia's economic recovery will continue, encouraged by maintained macroeconomic stability, reflected in the stable inflation rate, low current account deficit, as well as high foreign exchange reserves and movements in the Rupiah exchange rate and the stock market. The Rupiah exchange rate has restrengthened and restabilized at around Rp14,000 per US Dollar by the end of the year. Meanwhile, the Composite Stock Price Index (IHSG) is once more approaching 6,000. The strengthening of the Rupiah exchange rate and the stock market shows the high level of confidence in economic recovery of Indonesia.

VIEW ON THE BUSINESS PLANS PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS

At the beginning of the year, the Board of Directors submitted business plans for 2020 targeting growth target of 10% compared to the previous year. The Board of Commissioners supports the strategy and business plans of the Company by adding more aircraft units to support the performance and revenue of the Company in 2020.

The Board of Commissioners recommends that the Board of Directors continue to realize the determined business plans even in the pandemic situation. To deal with market uncertainty, the Board of Commissioners recommends that the Board of Directors carefully maintain each capital expenditure and expenditure to maintain strong cash flow, ensure the obtained contracts are executed according to schedule, as well as maintain customers and expand the market to get new contracts in 2020 .

In addition, the Board of Commissioners reminded the Board of Directors to ensure that activities of the Company always run according to strict health protocols, maintain employee health and morale, and communicate transparently to all employees regarding faced business situation so that a high work ethic is able to be maintained in any condition.

THE BOARD OF COMMISSIONERS' SUPERVISORY FUNCTION ON THE CORPORATE STRATEGY IMPLEMENTATION

The Covid-19 pandemic has had intense impacts on the Company performance throughout 2020. The Large-Scale Social Restrictions

operasional Perseroan harus disesuaikan dengan menerapkan kebijakan *Work From Home* (WFH) bagi sebagian karyawan. Kinerja penjualan produk ataupun jasa Perseroan menghadapi tantangan berat karena jadwal penerbangan yang terganggu, seiring dengan kebijakan PSBB sejumlah daerah. Pembatasan sosial juga menyebabkan pelanggan jasa Perseroan harus mengurangi jam operasionalnya.

Atas kondisi-kondisi tersebut, Dewan Komisaris secara aktif dan rutin melakukan pengawasan terhadap strategi dan langkah-langkah yang diambil Direksi dan mendiskusikannya melalui berbagai rapat, baik itu rapat internal Dewan Komisaris maupun rapat bersama Direksi. Selama tahun 2020, Dewan Komisaris melaksanakan 6 (enam) kali rapat dimana 3 (tiga) di antaranya merupakan rapat gabungan bersama Direksi. Rapat gabungan bertujuan untuk mendapatkan penjelasan langsung mengenai hal-hal yang perlu didalami lebih lanjut agar Dewan Komisaris dapat segera memberikan arahan dan masukan kepada Direksi dalam batasan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya.

Dalam forum rapat gabungan, Dewan Komisaris bersama Direksi antara lain membahas dan mengevaluasi kinerja operasional dan keuangan triwulanan, semesteran dan tahunan, update kinerja dan perkembangan usaha, rencana penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan RUPS Luar Biasa, asesmen dampak Covid-19 terhadap operasional Perseroan dan mitigasinya, rencana bisnis 2021, serta agenda-agenda penting lainnya. Dewan Komisaris juga melakukan monitoring atas efektivitas pengendalian internal, manajemen risiko dan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.

Komunikasi antara Dewan Komisaris dan Direksi tidak hanya dilakukan melalui forum rapat gabungan, tetapi juga dilakukan melalui komunikasi informal baik berupa telepon, telekonferensi, konferensi video, maupun surat elektronik. Melalui komunikasi yang intensif antara Dewan Komisaris dan Direksi, Direksi dapat segera melaporkan berbagai perkembangan terkini mengenai kinerja Perseroan dan Dewan Komisaris memberikan arahan dan pendapatnya, sehingga Direksi dapat mengambil keputusan bisnis yang tepat.

Dewan Komisaris mengapresiasi langkah Direksi yang cepat bergerak untuk mengurangi pengeluaran pada kebutuhan dan kegiatan operasional yang sifatnya tidak mendesak atau tidak terlalu diperlukan, sehingga mampu menjaga Perusahaan untuk tetap bertahan di masa Pandemi Covid-19. Secara keseluruhan, terlepas dari kondisi perekonomian yang menantang, Direksi berhasil menjaga keberlanjutan pertumbuhan usaha yang positif dengan kinerja keuangan yang sehat. Selain itu di tahun 2020, Perseroan juga mampu mendapatkan kontrak dalam menangani bencana kebakaran hutan di Sumatera dan Kalimantan yang dapat menopang pendapatan Perusahaan.

(PSBB) regulations caused the Company's operational activities to be adjusted by implementing the Work From Home (WFH) policy for some employees. The sales performance of the Company's products or services faces serious challenges due to disrupted flight schedules, in line with PSBB policies in several regions. Social restrictions also cause the service customers of the Company to reduce their operating hours.

Due to these conditions, the Board of Commissioners actively and routinely monitors the strategies and steps taken by the Board of Directors and discusses them through various meetings, both internal meetings of the Board of Commissioners and meetings with the Board of Directors. Throughout 2020, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings, including 3 (three) joint meetings with the Board of Directors. The joint meeting purposes to obtain direct explanations regarding matters need to be further explored so that the Board of Commissioners is able to immediately provide direction and input to the Board of Directors in terms of their functions, duties, and responsibilities.

In the joint meeting forum, the Board of Commissioners together with the Board of Directors, among others, discuss and evaluate quarterly, semesterly, and annually operational and financial performance, update performance and developments, plans for holding the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) and Extraordinary GMS, assessment of the Covid-19 impact on the Company's operations and mitigation, business plans for 2021, as well as other important agendas. The Board of Commissioners also monitors the effectiveness of internal control, risk management, and the implementation of good corporate governance.

Communication between the Board of Commissioners and the Board of Directors is not only implemented through joint meeting forums, but also through informal communication in the form of telephone, teleconference, video conference, and electronic mail. Through intensive communication between the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Board of Directors is able to immediately report the latest developments regarding the Company performance and the Board of Commissioners provides directions and opinions, so that the Board of Directors can make the right business decisions.

The Board of Commissioners appreciates the steps of the Board of Directors who are rapidly moving to reduce spending on needs and operational activities that are not urgent or not too necessary, so as to be able to maintain the Company to survive the Covid-19 Pandemic. Overall, despite the challenging economic conditions, the Board of Directors has succeeded in maintaining the sustainability of positive business growth with sound financial performance. In addition, the Company in 2020 will also be able to obtain contracts in forest fires handling in Sumatera and Kalimantan that can support the Company's revenues.

Pada akhir tahun 2020, Perseroan membukukan pendapatan bersih sebesar Rp143.838 juta, menurun 54,77% dibandingkan Rp318.025 juta pada tahun 2019. Pendapatan Perseroan diperoleh dari kinerja penjualan di bidang jasa angkutan udara tidak berjadwal atau penyewaan helikopter yang dilakukan oleh entitas anak PT Komala Indonesia. Pendapatan entitas anak ini menyumbang 95% terhadap pendapatan konsolidasian Perusahaan sementara sisanya, 5% berasal dari kegiatan sebagai agen pemasaran dalam menjual jasa penyewaan helikopter Entitas Anak Perseroan.

Perseroan memperoleh laba bersih sebesar Rp6.618 juta, turun 70,17% dari Rp22.187 juta pada tahun 2019. Jumlah aset per 31 Desember 2020 naik 73,80% dari Rp193.199 juta pada tahun 2019 menjadi Rp335.776 juta. Penurunan laba bersih ini sebagai dampak Pandemi Covid-19 yang melanda negeri ini dan seluruh dunia.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Pandemi Covid-19 masih akan menjadi isu penting di tahun 2021. Tetapi Dewan Komisaris meyakini bahwa Perseroan tetap memiliki prospek usaha yang positif sejalan dengan reboundnya perekonomian nasional dan global.

Dewan Komisaris secara terus-menerus mencermati karakteristik pasar di era normal baru. Dewan Komisaris dan Direksi secara rutin mendiskusikan perkembangan pasar yang dinamis dan mengkaji kinerja penjualan yang dipaparkan Direksi. Secara khusus, Dewan Komisaris menyarankan agar Direksi melakukan diversifikasi pendapatan usaha Perseroan.

Selain itu, penambahan armada juga memberi angin segar terhadap pertumbuhan usaha Perseroan karena diyakini mampu menunjang kinerja sehingga bisa menumbuhkan pendapatan Perusahaan di tahun 2021.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Dewan Komisaris terus mendorong Direksi agar mengimplementasikan praktik tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) secara konsisten termasuk menjaga komitmen kepatuhan terhadap semua peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris menilai bahwa pelaksanaan GCG di Perseroan telah semakin baik didukung oleh peran organ pendukung Direksi. Dari tahun ke tahun, tingkat transparansi informasi dari Direksi kepada Dewan Komisaris semakin baik dan rapat bersama Dewan Komisaris dan Direksi berjalan semakin baik dan efektif.

At the end of 2020, the Company recorded net income of Rp143,838 million, decreased by 54.77% compared to Rp318,025 million in 2019. The Company's revenue was earned from sales performance in unscheduled air transportation services or helicopter rental carried out by the subsidiary of PT Komala Indonesia. The revenue from subsidiary contributed 95% to the Company's consolidated income while the remaining 5% originated from activities as marketing agent in selling helicopter rental services for the Subsidiaries.

The Company earned net profit of Rp6,618 million, the decrease of 70.17% from Rp22,187 million in 2019. Total assets as of December 31, 2020 increased by 73.80% from Rp193,199 million in 2019 to Rp335,776 million. This decline in net income was the Covid-19 Pandemic result that hit this country and around the world.

VIEW ON BUSINESS PROSPECT

The Covid-19 pandemic will still be an important issue in 2021. However, the Board of Commissioners believes that the Company remains with positive business prospect in line with the rebound in the national and global economy.

The Board of Commissioners continuously monitors market characteristics in the new normal era. The Board of Commissioners and Directors regularly discuss dynamic market developments and review the sales performance presented by the Board of Directors. In particular, the Board of Commissioners recommends that the Board of Directors diversify operating revenues of the Company.

Besides that, the addition of the aircraft units also provides fresh air to the business growth of the Company since it is believed to be able to support performance so as to be able to grow the Company's revenue in 2021.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners continues to encourage the Board of Directors to consistently implement Good Corporate Governance (GCG) practices, including maintaining commitment to compliance with all applicable laws and regulations. The Board of Commissioners considers that GCG implementation in the Company is getting better supported by the supporting organs roles of the Board of Directors. From year to year, the level of transparency of information from the Board of Directors to the Board of Commissioners is getting better and meetings with the Board of Commissioners and Directors are progressing better and more effective.

Proses audit internal juga telah dijalankan secara berkala dan komprehensif ke semua unit kerja. Peran Unit Audit Internal semakin diperkuat untuk memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan efisiensi operasional, mitigasi risiko dan optimalisasi sistem pengendalian internal. Sesuai tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal harus memastikan bahwa setiap proses bisnis Perseroan telah sesuai dengan Prosedur Operasi Standar (SOP) serta peraturan yang berlaku.

Sekretaris Perusahaan juga telah menjalankan perannya terkait GCG antara lain memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal, melaksanakan keterbukaan informasi Perseroan sebagai perusahaan publik, dan membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan GCG. Dalam pandangan Dewan Komisaris, penyampaian informasi ke publik semakin baik dan transparan, terutama untuk hal-hal sensitif seperti transaksi pihak berelasi.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Dewan Komisaris berpendapat bahwa Komite Audit telah menjalankan tugasnya dengan baik sesuai ketentuan GCG dan Piagam Komite. Komite Audit membantu Dewan Komisaris mengevaluasi dan menyiapkan tanggapan Dewan Komisaris terkait persetujuan, dukungan, saran/nasihat yang diminta Direksi.

Komite Audit telah melaksanakan tugasnya menelaah dan membahas Laporan Keuangan Tahun 2019 dan Laporan Keuangan Triwulanan dan Semesteran 2020 yang akan dipublikasikan dalam rangka keterbukaan informasi, melakukan monitoring terhadap transaksi pihak berelasi, mengevaluasi kinerja akuntan publik dan kantor akuntan publik (KAP) yang mengaudit Laporan Keuangan tahunan Tahun Buku 2019, melaksanakan pemilihan akuntan publik dan KAP yang akan mengaudit Laporan Keuangan Tahunan Tahun Buku 2020 dan menyampaikan rekomendasi penunjukan kepada Dewan Komisaris untuk disetujui RUPS.

PENILAIAN ATAS IMPLEMENTASI WHISTLEBLOWING SYSTEM

Perseroan telah memiliki Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) yang dijalankan melalui entitas anak PT Komala Indonesia. Selain menyediakan sarana bagi siapapun di dalam organisasi untuk menyampaikan informasi mengenai kecurangan, WBS diharapkan mampu mendeteksi dan mencegah potensi kecurangan sebelum sampai terjadi dan mengakibatkan kerugian Perusahaan. Dewan Komisaris melalui

The internal audit process has also been implemented periodically and comprehensively to all work units. The Internal Audit Unit roles are further strengthened to make positive contribution in order to improve operational efficiency, mitigate risks, and optimize the internal control system. Based on its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit is obliged to ensure that each business processes in the Company is following Standard Operating Procedures (SOP) and applicable regulations.

The Corporate Secretary has also performed the role related to GCG, including ensuring the Company's compliance with the prevailing laws and regulations in the capital market, implementing the Company's disclosure of information as a public company, as well as assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing GCG. The Board of Commissioners considers that the information delivery to the public is getting better and more transparent, especially for sensitive matters such as related party transactions.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS COMMITTEES

In running the supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee. The Board of Commissioners views that the Audit Committee has performed the duties properly in accordance with the GCG provisions and the Committee Charter. The Audit Committee assists the Board of Commissioners in evaluating and preparing responses from the Board of Commissioners regarding the approval, support, direction/advice requested by the Board of Directors.

The Audit Committee has performed its duties of reviewing and discussing the 2019 Financial Statements and 2020 Quarterly and Semester Financial Statements which will be published in the context of information disclosure, monitoring related party transactions, evaluating the performance of public accountants and Public Accounting Firm (KAP) audited the annual financial statements for 2019 Fiscal Year, conducting selection of public accountants and PAF that will audit the Financial Statements for 2020 Fiscal Year as well as submitting appointment recommendations to the Board of Commissioners for approval by the GMS.

ASSESSMENT OF WHISTLEBLOWING SYSTEM IMPLEMENTATION

The Company has Whistleblowing Reporting System (WBS) which is run through the subsidiary, PT Komala Indonesia. In addition to providing facilities for anyone in the organization to deliver information concerning fraud, WBS is expected to be able to detect and prevent potential fraud prior it occurs and results in losses to the Company. The Board of Commissioners, through the Audit Committee, monitors the effectiveness of

Komite Audit memantau efektivitas penerapan WBS termasuk mekanisme penanganan dan tindak lanjut pengaduan yang masuk. Dalam penilaian Dewan Komisaris, implementasi WBS saat ini sudah memadai sebagai bagian dari sistem pengendalian internal

WBS implementation, including the mechanism for handling and following up on incoming complaints. In the Board of Commissioners' assessment, the current WBS implementation is adequate as part of the internal control system

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan RUPS Tahun 2020 yang diselenggarakan pada Senin, 22 Juni 2020, pemegang saham memutuskan untuk tidak melakukan perubahan pada struktur dan komposisi Dewan Komisaris. Dengan demikian, hingga akhir tahun 2020, struktur dan komposisi Dewan Komisaris masih tetap sama dengan tahun sebelumnya.

COMPOSITION CHANGES THE BOARD OF COMMISSIONERS

Based on the 2020 GMS held on Monday, June 22, 2020, shareholders decided not to make changes to the structure and composition of the Board of Commissioners. Therefore, up to the end of 2020, the structure and composition of the Board of Commissioners remain the same as the previous year.

1 Januari – 31 Desember 2020 January 1 - December 31, 2020	Dasar Pengangkatan Dasar Pengangkatan	Masa Jabatan Masa Jabatan
Gouw Erene Goetama (Komisaris Utama) (President Commissioner)	Akta Notaris No. 6 tanggal 5 Januari 2018 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta. Notary Deed No. 6 dated January 5, 2018 made before Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta.	5 Januari 2018 – Saat ini January 5, 2018 – Present
Benny Sidarta (Komisaris Independen)* (Independent Commissioner)*	Akta Notaris No. 6 tanggal 5 Januari 2018 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta. Notary Deed No. 6 dated January 5, 2018 made before Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta.	5 Januari 2018 – 2021 January 5, 2018 – 2021

*) Komisaris Independen Benny Sidarta telah meninggal dunia pada 28 Januari 2021, dan penggantinya akan di tunjuk pada RUPS mendatang
*) Independent Commissioner Benny Sidarta has passed away on January 28, 2021, and his replacement will be appointed at the next AGM.

APRESIASI

Akhirnya, atas nama Dewan Komisaris, saya menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan. Penghargaan yang tulus saya sampaikan kepada Direksi dan segenap karyawan yang telah menunjukkan kerja keras, loyalitas dan dedikasinya demi kemajuan kita bersama. Semoga Perseroan dapat terus memberikan manfaat terbaik bagi pemegang saham, konsumen, mitra usaha, dan seluruh pemangku kepentingan di masa mendatang.

APRESIASI

Finally, on behalf of the Board of Commissioners, I would like to thank the shareholders and all stakeholders for their support and trust. I would like to express my sincere appreciation to the Board of Directors and all employees for the hard work, loyalty, and dedication for the advancement of us together. Hopefully the Company will able to continue to provide the best benefits for shareholders, consumers, business partners, and all stakeholders in the future.

Jakarta, 10 Mei 2021 | Jakarta May 10, 2021

Atas nama jajaran Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



Gouw Erene Goetama
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS REPORT

Erwin Budi Satria

Direktur Independen
Independent Director

Edwin Widjaja

Direktur Utama
President Director



“Permintaan penyewaan helikopter untuk bisnis maupun non bisnis kami yakini akan tumbuh, apalagi mengingat kelebihan penggunaan helikopter dibanding dengan penerbangan niaga terjadwal. Helikopter memiliki tingkat fleksibilitas yang tinggi karena tidak adanya pembatasan okupansi penumpang dan tidak bercampur dengan orang yang tak dikenal, sehingga dapat memberikan tingkat keamanan tersendiri pada penumpangnya”

“We believe that the helicopter rentals demand for business and non-businesses is going to grow, especially considering the advantages of using helicopters compared to scheduled commercial flights. The helicopter has high level of flexibility since there are no occupancy restrictions and does not mix with strangers, so it can provide its passengers with separate level of safety.”



Pada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
To all distinguished Shareholders and Stakeholders,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena PT Jaya Trishindo Tbk (“Perseroan atau Perusahaan”) dapat melalui tahun 2020 yang sangat berat bagi kita semua. Namun dengan dukungan kerja keras seluruh karyawan Perseroan dan entitas anak, Perseroan dapat membukukan pendapatan dan laba bersih yang positif. Mewakili Direksi, perkenankanlah saya melaporkan ringkasan kinerja Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020.

We would like to express gratitude to the presence of Almighty God, since PT Jaya Trishindo Tbk (“Company”) is able to get through 2020 which is highly difficult for all of us. However, with the hard work supports of all Company’s employees and its subsidiaries, the Company was able to record positive revenue and net income. On behalf of the Board of Directors, please allow me to report summary of the Company’s performance for the financial year ended on December 31, 2020.

DUNIA DILANDA PANDEMI COVID-19

Sejak awal tahun 2020, dunia dihadapkan pada pandemi Covid-19 yang hingga akhir tahun telah menyebabkan 1,8 juta orang meninggal dunia. Upaya pencegahan penyebaran Covid-19 seperti karantina wilayah (*lockdown*) dan pembatasan perjalanan di sejumlah negara menyebabkan permintaan barang dan jasa turun drastis, rantai pasokan global terganggu, dan volatilitas pasar keuangan meningkat. Ekonomi global terdampak parah akibat berbagai kebijakan pembatasan yang diberlakukan untuk mengendalikan pandemi Covid-19.

Sebagaimana yang dialami negara lainnya, pandemi Covid-19 juga berdampak besar terhadap ekonomi Indonesia. Turunnya permintaan global dan pemberlakuan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) pada triwulan pertama 2020 menyebabkan aktivitas bisnis terhenti, jutaan pekerja harus dirumahkan bahkan diputus hubungan kerja, dan sektor informal tidak bisa menjalankan usahanya. Akibatnya, pendapatan masyarakat berkurang dan daya beli turun signifikan. Pertumbuhan ekonomi domestik turun tajam sejak triwulan I 2020 dan untuk pertama kalinya sejak krisis ekonomi 1997/1998, pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami kontraksi (pertumbuhan negatif) sebesar negatif 5,32% pada triwulan II 2020. Indonesia berada di tepi lembah resesi.

Di triwulan III, perekonomian Indonesia mulai berangsur pulih. Kontraksi berkurang menjadi negatif 3,49% (yoy) yang menunjukkan adanya proses pembalikan arah (*turning point*) aktivitas-aktivitas ekonomi nasional menuju zona positif. Pertumbuhan ekonomi membaik sejalan meningkatnya realisasi stimulus fiskal dan mobilitas masyarakat, serta mulai pulihnya permintaan global. Pelonggaran PSBB mendorong perbaikan permintaan domestik secara bertahap. Sedangkan peningkatan permintaan global terutama dari Amerika Serikat (AS) dan China mendorong perbaikan kinerja ekspor

Perbaikan ekonomi domestik berlanjut di triwulan IV 2020 tercermin pada perkembangan positif sejumlah indikator seperti mobilitas masyarakat, penjualan eceran non-makanan dan *online*, *Purchasing Managers Index* (PMI) Manufaktur, serta pendapatan masyarakat. Pertumbuhan ekonomi pada triwulan IV 2020 masih berkontraksi sebesar negatif 2,19% tetapi telah menunjukkan siklus pembalikan ekonomi. Dengan demikian, secara tahunan, realisasi pertumbuhan ekonomi 2020 adalah negatif 2,07%, jauh lebih rendah dari target pertumbuhan ekonomi yang ditetapkan pada awal tahun yaitu sebesar 5,3%.

THE WORLD IS HIT BY THE COVID-19 PANDEMIC

Since the beginning of 2020, the world has been faced with the Covid-19 pandemic which up to the end of the year has 1.8 million casualties. Efforts to prevent the Covid-19 spread, such as lockdowns and travel restrictions in a number of countries, have caused dramatical decline on the goods and services demands, disrupted global supply chains, and increased financial market volatility. The global economy has been badly affected by various restrictive policies in place to control the Covid-19 pandemic.

As experienced by other countries, the Covid-19 pandemic has also had greatly impacted the Indonesian economy. The decline in global demand and the implementation of the Large-Scale Social Restrictions (PSBB) policy in the first quarter of 2020 caused business activities to stop, millions of workers has to be laid off and even terminated, as well as the informal sectors are unable to run their businesses. As the result, people's income has decreased and purchasing power has decreased significantly. Domestic economic growth fell sharply since the first quarter of 2020 and for the first time since the 1997/1998 economic crisis, Indonesia's economic growth contracted (negative growth) by negative 5.32% in the second quarter of 2020. Indonesia is on the edge of recession valley.

In the Q3, the Indonesian economy started to gradually recover. The contraction eased to negative 3.49% (yoy), indicating turning poitn process of national economic activities towards the positive zone. Economic growth has improved in line with the increased realization of fiscal stimulus and public mobility, as well as the recovery in global demand. The easing of the PSBB drives gradual improvement in domestic demand. Meanwhile, the increase in global demand, especially from the United States (US) and China, has encouraged the export performance.

Improvement on domestic economic continued in the Q4 of 2020 as reflected in positive developments in several indicators such as community mobility, non-food and online retail sales, *Purchasing Managers Index* (PMI) of Manufacture, and public income. Economic growth in the Q4 of 2020 still experienced negative contraction of 2.19% but showed economic reversal cycle. Thus, on the annual basis, the economic growth realization in 2020 was negative 2.07%, much lower than the economic growth target set at the beginning of the year of 5.3%.

INDUSTRI JASA TRANSPORTASI TERPURUK PANDEMI

Pandemi Covid-19 memukul hampir semua sektor industri, termasuk industri transportasi. Sejak Pemerintah Indonesia mengumumkan pertama kali Covid-19 pada Maret 2020 dan menerapkan Peraturan Pemerintah No. 21 Tahun 2020 yang mengatur pembatasan sosial berskala besar sebagai respons terhadap Covid-19, dan Keputusan Presiden No. 11 tahun 2020 yang menyatakan pandemi Covid-19 sebagai bencana nasional, membuat industri transportasi terkena imbas.

Kadin Bidang Perhubungan menyatakan, pandemi Covid-19 mengganggu *cash flow* perusahaan di industri transportasi yang menyebabkan kinerja perusahaan di industri transportasi mengalami kontraksi yang sangat dalam. Hal ini terjadi pada seluruh moda transportasi, baik darat, laut, maupun udara. Penurunan moda transportasi angkutan barang mencapai 25% sampai 50%, sementara moda transportasi angkutan penumpang, penurunannya mencapai 75% hingga 100%.

Industri transportasi udara sendiri mengalami kontraksi sebesar 15,04% di tahun 2020. Kebijakan PSBB mengakibatkan penurunan penumpang sebesar 62% dari 98 juta penumpang di tahun lalu menjadi 37.174.390 penumpang, di mana 90% atau 33.636.091 penumpang berasal dari penerbangan domestik dan sisanya 10% atau 3.538.299 penumpang dari penerbangan internasional. Kondisi ini juga berpengaruh pada bisnis sewa helikopter. Asosiasi Maskapai Indonesia (INACA) mengatakan, saat pandemi banyak helikopter yang terparkir di sejumlah bandara. Hal tersebut tentunya berpengaruh terhadap Perusahaan, di mana Perusahaan terpaksa menghentikan sebagian kegiatan operasionalnya.

Kondisi Sektor Penerbangan Sebelum dan Saat Pandemi The Conditions of Aviation Sector Before and During Pandemic

Sebelum Pandemi Before Pandemic	Saat Pandemi During Pandemic
<p>Sebelum Pandemi, industri penerbangan mengalami tren positif, di mana volume arus penumpang meningkat 4,9% yoy (data IATA pada akhir Desember 2019)</p> <p>Before the Pandemic, the aviation industry experienced positive trend with the passengers flow volume increased by 4.9% yoy (IATA data at the end of December 2019)</p>	<p>Sejak kemunculan Covid-19 pada awal tahun 2020, pergerakan arus penumpang mengalami penurunan cukup drastic hingga Maret 2020, dan baru mengalami tren peningkatan sejak April 2020, meski lebih rendah dibandingkan tahun 2019.</p> <p>Since the Covid-19 appearance in early 2020, the movement of passenger flow has decreased quite drastically up to March 2020, and has only experienced the increasing trend since April 2020, although it is lower than in 2019.</p>

THE TRANSPORTATION SERVICES INDUSTRY SLUMPED DURING PANDEMIC

The Covid-19 pandemic has hit almost all industrial sectors, including the transportation industry. The transportation industry has impacted since the Indonesian Government announced the first Covid-19 in March 2020 and implemented Government Regulation No. 21 of 2020 which regulates large-scale social restrictions in response to Covid-19, and Presidential Decree No. 11 of 2020, which declared the Covid-19 pandemic a national disaster.

Transportation Head of Department said that the Covid-19 pandemic disrupted the cash flow of companies in the transportation industry causing badly deep contraction of the companies performance in the transportation industry. This goes on in all transportation modes, including land, sea, and air. The decline in the transportation mode for freight transport has reached 25% to 50%, while the transportation mode for passenger transportation has reached 75% to 100%.

Partuclarly, the air transportation industry experienced contraction of 15.04% in 2020. The PSBB policy resulted in 62% reduction in passengers from 98 million passengers in the previous year to 37,174,390 passengers, of which 90% or 33,636,091 passengers were from domestic flights and the remaining 10% or 3,538,299 were passengers from international flights. This condition also affects the helicopter rental business. The Indonesian Airline Association (INACA) said that during the pandemic, many helicopters were parked at several airports. This certainly affected the Company, where the Company was forced to stop part of its operational activities.

Sebelum Pandemi Before Pandemic	Saat Pandemi During Pandemic
<p><i>Passenger Load Factor</i> (PLFs) atau rasio antara jumlah penumpang dengan kapasitas maksimum dalam penerbangan secara global pada bulan Desember 2019 meningkat sebesar 0,7% y-o-y ke 82,6%, terbesar sepanjang sejarah industri penerbangan. Passenger Load Factors (PLFs) or the ratio between the number of passengers to the maximum capacity on flights globally in December 2019 increased by 0.7% y-o-y to 82.6%, the largest in the history of the aviation industry.</p>	<p>PLF di bulan Juni 2020 turun ke 57,6%, terendah sepanjang sejarah. The PLF in June 2020 decreased to 57.6%, the lowest figure in history.</p>
<p>Tren arus kargo mengalami kontraksi pada bulan Desember 2019, yakni sebesar 3,3% y-o-y memakai perhitungan <i>Freight Tonne Kilometres</i> (FTKs). Namun demikian, secara kapasitas, sektor kargo mengalami peningkatan sebesar 2,8% YoY pada tahun 2019 apabila memakai perhitungan <i>Available Tonne Kilometres</i> (ATKs). The trend of cargo flow contracted in December 2019, reached 3.3% y-o-y using Freight Tonne Kilometres (FTKs) calculations. However, in terms of capacity, the cargo sector increased by 2.8% YoY in 2019 when using the calculation of Available Tonne Kilometres (ATKs).</p>	<p>Industri kargo menunjukkan tren naik sejak Mei 2020, walaupun masih dibawah angka pada tahun 2019; FTK pada bulan Mei 2020 turun sebesar 20,1% YoY dan 17,6% YoY pada bulan Juni 2020. The cargo industry has shown upward trend since May 2020, although it is still below the figures in 2019; FTK in May 2020 decreased by 20.1% YoY and 17.6% YoY in June 2020.</p>

Sumber: Balitbang Departemen Perhubungan Source: Research and Development Office of the Transportation Ministry

Pemerintah pun terus berupaya untuk memberikan beberapa stimulus untuk memulihkan bisnis sektor penerbangan dan resiliensi kerja melalui beberapa kebijakan, baik itu kebijakan ekonomi maupun kebijakan terkait protokol dan manajemen risiko. Stimulus tersebut adalah dana Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) Pariwisata. Tahun 2020, industri penerbangan mendapatkan dana PEN sebesar Rp443 miliar dan di tahun 2021 diharapkan alokasi dana PEN mencapai Rp1,48 triliun. Dana PEN tersebut didistribusikan dalam bentuk subsidi, dan salah satu subsidi yang diberikan adalah berupa pembebasan tarif pelayanan jasa penumpang udara (PJP2U) atau dikenal *Passenger Service Charge* (PSC). Stimulus tersebut membuat penumpang pesawat mendapatkan keringanan tarif tiket pesawat dan diharapkan dapat merangsang masyarakat untuk kembali menggunakan moda transportasi udara.

STRATEGI DAN PENCAPAIAN TARGET DI TAHUN 2020

Setiap awal tahun, kami menetapkan strategi yang akan dijalankan Perseroan pada tahun pelaporan. Menghadapi tahun 2020, Perusahaan menetapkan beberapa strategi sebagai upaya menjaga pertumbuhan usaha, di antaranya mengurangi pengeluaran pada kebutuhan dan kegiatan operasional yang sifatnya tidak mendesak atau tidak terlalu diperlukan, menambah armada helikopter, memperluas cakupan wilayah pemasaran, meningkatkan mutu layanan, dan membuat perjanjian sewa kontrak yang fleksibel.

The government also continues to strive to provide a number of stimulus to restore the business of aviation sector and work resilience through several policies, both economic policies and policies related to protocols and risk management. The stimulus is the National Economic Recovery (PEN) Fund for Tourism. In 2020, the airline industry received PEN funds of Rp443 billion and in 2021 it is expected that the PEN funding allocation will reach Rp1.48 trillion. PEN funds are distributed in the form of subsidies, and one of the subsidies provided is in the form of air passenger service tariff exemption (PJP2U) or known as Passenger Service Charge (PSC). This stimulus makes airplane passengers get reduction in airplane ticket fares and is expected to stimulate people to return to using air transportation modes.

STRATEGY AND TARGET ACHIEVEMENT IN 2020

At the beginning of each year, we determine the strategy that the Company will implement in the reporting year. Facing 2020, the Company established several strategies as the effort to maintain business growth, including reducing expenditures on not urgent or unnecessary needs and operational activities, increasing the helicopter fleet, expanding the scope of the marketing area, improving services quality, as well as making flexible contract lease agreements.

Diharapkan dengan strategi tersebut kami dapat meminimalisir dampak risiko yang terjadi akibat adanya pandemi Covid-19. Hal ini dapat dilihat dari kinerja positif yang dihasilkan Perusahaan di tahun 2020. Pendapatan yang diperoleh Perusahaan sebesar Rp143.838 juta, dan laba bersih yang dibukukan Perusahaan sebesar Rp6.618 juta. Sedangkan untuk beban pokok pendapatan, Perusahaan berhasil menurunkan beban pokok pendapatan sebesar 57,79% dari Rp263.087 juta di tahun 2019 menjadi Rp111.046 juta di tahun 2020.

Sementara untuk total aset yang dimiliki Perusahaan di tahun 2020 berhasil meningkat sebesar 73,80% atau Rp142.577 juta dari Rp193.199 juta di tahun 2020 menjadi Rp335.776 juta, di mana aset lancar Perusahaan tercatat sebesar Rp147.384 juta, naik 76,10% atau Rp63.689 juta dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp83.695 juta.

TANTANGAN DAN PROSPEK USAHA 2021

Di tahun 2020, kami menghadapi berbagai tantangan baik secara global maupun nasional. Tantangan global yang kami hadapi adalah terkendalanya angkutan atau import dari luar negeri di mana beberapa negara masih menerapkan *lockdown*. Upaya yang kami lakukan untuk mengatasi hal tersebut adalah kami memilih supplier untuk membeli *spare parts* dari negara yang tidak mengalami *lockdown*.

Sedangkan tantangan yang datang dari dalam negeri (nasional) adalah semakin bertambahnya persaingan pada angkutan udara niaga tak berjadwal. Menghadapi tantangan tersebut, Perusahaan berupaya untuk menambah armada sesuai dengan spesifikasi yang dikehendaki oleh pasar.

Penambahan armada helikopter kami lakukan dengan perhitungan yang rasional, dengan memperhatikan kondisi permintaan pasar, peluang dan kecenderungan, baik jangka pendek maupun jangka panjang, sehingga tidak menimbulkan masalah investasi yang berlebihan.

Sementara itu, kami percaya prospek usaha penerbangan tidak berjadwal di tahun 2021 akan kembali pulih perlahan seiring dengan risiko kesehatan pandemi Covid-19 yang mulai terkendali dengan adanya program vaksinasi massal di dunia, termasuk di Indonesia. Percepatan transformasi ekonomi melalui rangkaian kebijakan reformasi struktural terus berlanjut dan perekonomian Indonesia ditargetkan tumbuh sebesar 5% dengan tingkat suku bunga acuan dan inflasi yang cenderung rendah.

It is expected that these strategies are able to minimize the impacts of the risks occurring due to the Covid-19 pandemic. It can be seen from the positive performance generated by the Company in 2020. The revenue earned by the Company was Rp143,838 million, and the Company's net profit was Rp6,618 million. Meanwhile, in term of the cost of revenue Company managed to reduce the cost of revenues by 57.79% from Rp263,087 million in 2019 to Rp111,046 million in 2020.

As to the total assets owned by the Company in 2020 managed to increase by 73.80% or Rp142,577 million from Rp193,199 million in 2020 to Rp335,776 million, where the current assets of the Company were recorded at Rp147,384 million, increased by 76.10% or Rp63,689 million compared to 2019 which amounted to Rp83,695 million.

BUSINESS CHALLENGES AND PROSPECTS FOR 2021

In 2020, we faced various challenges both globally and nationally. The global challenges faced were constraints on transportation or imports from overseas, where several countries are still implementing lockdowns. The efforts implemented to overcome this is that we choose suppliers to buy spare parts from countries that are not experiencing lockdown.

Meanwhile, the challenges coming from within the country (national) is the increasing competition in unscheduled commercial air transportation. Facing these challenges, the Company strives to increase its fleet according to the specifications desired by the market.

The addition of our helicopter units is conducted with rational calculation, considering market demand conditions, opportunities, and trends, both short and long term, so as not to cause excessive investment problems.

Meanwhile, we believe that the prospect of unscheduled aviation business in 2021 will slowly recover as the health risks of the Covid-19 pandemic are under control with the mass vaccination program in the world, including in Indonesia. The acceleration of economic transformation through several structural reform policies has continued and the Indonesian economy is targeted to grow by 5% with the low benchmark interest rate and inflation rate.

Permintaan penyewaan helikopter untuk bisnis maupun non bisnis kami yakini akan tumbuh, apalagi mengingat kelebihan penggunaan helikopter dibanding dengan penerbangan niaga terjadwal. Helikopter memiliki tingkat fleksibilitas yang tinggi karena tidak adanya pembatasan okupansi penumpang dan tidak bercampur dengan orang yang tak dikenal, sehingga dapat memberikan tingkat keamanan tersendiri pada penumpangnya.

Melihat kondisi tersebut, kami percaya industri penerbangan, khususnya penyewaan helikopter akan kembali rebound dan masih tampak cerah di masa-masa akan datang.

MEMPERKUAT TATA KELOLA

Sistem tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) bagi Perseroan adalah sebuah implementasi dari nilai-nilai yang telah dibangun dan dianut Perusahaan secara turun-temurun. Nilai-nilai budaya yang ini menjadi panduan dalam setiap proses bisnis dan dasar evaluasi bagi pencapaian perusahaan.

Seluruh insan Perseroan telah berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG di dalam pengelolaan perusahaan sesuai peraturan perundang-undangan dan *best practice*. Kualitas penerapan GCG dievaluasi secara berkala dan ditingkatkan melalui penyempurnaan perangkat dan kebijakan GCG dan prosedur operasi standar (SOP) untuk memastikan penerapan GCG berjalan semakin baik.

Implementasi GCG di tahun 2020 dilakukan dengan menyempurnakan pelaksanaan GCG untuk mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Perseroan juga berupaya untuk meningkatkan kepatuhan pada ketentuan yang berlaku dengan melakukan *review* dan kajian atas peraturan-peraturan terkait yang diterbitkan oleh regulator dan pemerintah.

Selain itu, Perseroan juga berkomitmen untuk berperan aktif dengan senantiasa memastikan penerapan asas-asas GCG secara konsisten pada setiap aspek bisnis dan di semua jajaran perusahaan dengan mewujudkan:

- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi.
- Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite-Komite dan Satuan Kerja yang menjalankan fungsi pengendalian internal perusahaan.
- Penerapan fungsi kepatuhan dan manajemen risiko.
- Rencana strategis Perseroan berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP).
- Transparansi informasi, termasuk di antaranya kondisi keuangan Perseroan.

We believe that the helicopter rentals demand for business and non-businesses is going to grow, especially considering the advantages of using helicopters compared to scheduled commercial flights. The helicopter has high level of flexibility since there are no occupancy restrictions and does not mix with strangers, so it can provide its passengers with separate level of safety.

Considering these conditions, we believe the aviation industry, especially helicopter rental, will rebound again and still look bright in the future.

STRENGTHENING THE GOVERNANCE

The Good Corporate Governance (GCG) system for the Company is the values implementation that the Company has built and adhered to from generation to generation. These cultural values guide every business process and the basis for evaluating the Company's achievements.

All of the Company's personnel are committed to implementing GCG principles in the Company management based on laws and regulations and best practices. The quality of GCG implementation is regularly evaluated and improved through improvements to GCG tools and policies and standard operating procedures (SOP) to ensure that GCG implementation runs better.

GCG implementation in 2020 is carried out by completing the GCG implementation to support sustainable business growth. The Company also strives to improve compliance with applicable regulations by reviewing and studying related regulations issued by regulators and the government.

In addition, the Company is also committed to taking an active role by always ensuring the consistent implementation of GCG principles in every aspect of the business and at all levels of the Company by realizing the following:

- Duties and responsibilities implementation of the Board of Commissioners and Directors.
- Duties completion and implementation of the Committees and Work Units performing internal control functions of the Company.
- Implementation of compliance and risk management functions.
- The Company's strategic plan is based on the Company's Work Plan and Budget (RKAP).
- Transparency of information, including the Company's financial condition.

MENGEMBANGKAN TALENTA YANG INOVATIF

Pandemi global Covid-19 menjadi tantangan besar bagi Perseroan untuk lebih adaptif dan inovatif dalam mengelola sumber daya manusia (SDM). Masa pandemi menjadi momentum untuk melakukan optimalisasi pemberdayaan SDM. Perseroan harus melakukan transformasi budaya kerja dan mobilitas karyawan karena kebijakan work from home (WFH) atau bekerja di rumah selama pembatasan sosial berskala besar yang diberlakukan di beberapa wilayah.

Sepanjang tahun 2020 Perseroan melakukan berbagai penyesuaian di bidang pengelolaan SDM. Penerapan protokol kesehatan untuk mencegah dampak Covid-19 wajib dilaksanakan oleh seluruh karyawan agar proses operasional tetap dapat berjalan tanpa mengabaikan aspek kesehatan dan keselamatan karyawan. Upaya-upaya preventif yang dilakukan antara lain:

- Menyiapkan infrastruktur fisik di lingkungan kerja untuk menjaga agar karyawan tetap berjarak dalam melakukan aktivitasnya
- Meningkatkan daya tahan tubuh karyawan dengan pemberian vitamin dan suplemen
- Sosialisasi protokol kesehatan melalui poster, brosur, dan pada saat meeting baik online maupun offline.
- *Monitoring* kondisi kesehatan karyawan melalui pemeriksaan suhu badan.

Keterbatasan untuk melaksanakan program-program pengembangan kompetensi tidak menghalangi penyelenggaraan program pembelajaran yang dilakukan oleh Perseroan. Di tahun 2020, Perusahaan memfokuskan persiapan menuju *Quality* Manajemen ISO 9001:2015 dan program pengembangan Karyawan (*People Development*) melalui serangkaian pelatihan yang mampu mengasah kemampuan dan kapabilitas karyawan dalam rangka mencetak SDM yang unggul, berkompeten, dan berdaya saing. Program ini antara lain pelatihan etos kerja, team building, pelatihan pengetahuan mengenai produk dan pemasaran, pelatihan sistem teknologi informasi, pelatihan ketrampilan kepemimpinan dan manajerial pada umumnya.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Berdasarkan RUPS Tahunan periode tahun buku 2019 yang diselenggarakan pada Senin, 22 Juni 2020, pemegang saham memutuskan untuk tidak melakukan perubahan pada struktur dan komposisi Direksi. Dengan demikian, hingga akhir tahun 2020, struktur dan komposisi Direksi masih tetap sama dengan tahun sebelumnya.

DEVELOPING INNOVATIVE TALENTS

The global Covid-19 pandemic is a major challenge for the Company to be more adaptive and innovative in managing human resources (HR). The pandemic period is momentum to optimize human resource empowerment. The Company is required to transform its work culture and employee mobility due to the work from home (WFH) policy or work at home during the large-scale social restrictions applied in several areas.

Throughout 2020, the Company made various adjustments in the field of HR management. The implementation of health protocols to prevent the Covid-19 impacts is required to be carried out by all employees so that operational processes can continue without neglecting the health and safety aspects of employees. Preventive measures include the following:

- Preparing physical infrastructure in the work environment to keep employees at the distance in carrying out their activities
- Increasing employee endurance by providing vitamins and supplements
- Socialization of health protocols through posters, brochures, and during online and offline meetings.
- Monitoring the health condition of employees through temperature checks.

The limitations in implementing competency development programs do not hinder the learning programs implementation carried out by the Company. In 2020, the Company focuses on preparation for Quality Management of ISO 9001: 2015 and the People Development program through a series of trainings that are able to build employees abilities and capabilities in order to produce superior, competent, and competitive human resources. These programs include work ethic training, team building, product and marketing knowledge training, information technology systems training, as well as leadership and managerial skills training in general.

COMPOSITION CHANGES THE BOARD OF DIRECTORS

Based on 2019 Annual GMS held on Monday, June 22, 2020, the shareholders decided not to make changes to the structure and composition of the Board of Directors. Therefore, up to the end of 2020, the structure and composition of the Board of Directors remain the same as the previous year.

Komposisi Susunan Direksi Tahun 2019

The Board of Directors Composition in 2019

1 Januari – 31 Desember 2020 January 1 - December 31, 2020	Dasar Pengangkatan Dasar Pengangkatan	Masa Jabatan Masa Jabatan
Edwin Widjaja (Direktur Utama) (President Director)	Akta Notaris No. 6 tanggal 5 Januari 2018 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta. Notary Deed No. 6 dated January 5, 2018 made before Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta.	5 Januari 2018 – Saat ini 5 Januari 2018 – Saat ini
Erwin Budi Satria (Direktur Independen) (Independent Director)	Akta Notaris No. 6 tanggal 5 Januari 2018 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta. Notary Deed No. 6 dated January 5, 2018 made before Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta.	5 Januari 2018 – 2020 5 Januari 2018 – 2020

APRESIASI

Mewakili Direksi, saya ingin menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah memberikan dukungan, arahan dan nasihat penting sepanjang tahun 2020, serta kepada Pemegang Saham atas kepercayaan yang telah diberikan. Penghargaan setinggi-tingginya saya sampaikan kepada seluruh karyawan Perseroan dan entitas anak yang telah bekerja keras dengan penuh dedikasi dan integritas menghadapi berbagai tantangan yang ada. Semoga Perseroan dapat terus memberikan manfaat yang optimal bagi pemegang saham, karyawan, dan masyarakat luas.

LETTER OF APPRECIATION

On behalf of the Board of Directors, I would like to thank the Board of Commissioners for providing important support, direction, and advice throughout 2020, as well as to the Shareholders for their trust granted. My highest appreciation goes to all employees of the Company and subsidiaries who have worked hard with dedication and integrity in facing the existing various challenges. Hopefully the Company can continue to provide optimal benefits for the shareholders, employees, and the wider community.

Jakarta, 10 Mei 2021 | Jakarta May 10, 2021

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors



Edwin Widjaja

Direktur Utama
President Director

SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020 PT JAYA TRISHINDO TBK.

RESPONSIBILITY STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS FOR 2019 ANNUAL REPORT OF PT JAYA TRISHINDO TBK.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Jaya Trishindo Tbk., tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, declare that every information contained in the 2020 annual report of PT Jaya Trishindo Tbk., has been fully disclosed and take full responsibility for the authenticity of the Company Annual Report content.

Jakarta, 10 May 2021 | Jakarta, May 10, 2021

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Gouw Erene Goetama

Komisaris Utama
President Commissioner

Benny Sidarta*

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi Board of Directors



Edwin Widjaja

Direktur Utama
President Director



Erwin Budi Satria

Direktur Independen
Independent Director

*) Bapak Benny Sidarta telah meninggal dunia pada 28 Januari 2021 sehingga tidak dapat menandatangani Surat Pernyataan ini.

*) Mr. Benny Sidarta has passed away on January 28, 2021 so he cannot sign this Statement.



PROFIL PERUSAHAAN



COMPANY PROFILE



Nama Perusahaan Company Name

PT JAYA TRISHINDO TBK

Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment :

Akta Notaris No. 19 tanggal 16 April 2007, yang kemudian diubah dengan Akta No. 17 tanggal 18 Januari 2008, yang keduanya dibuat di hadapan Elizabeth Widyawati Santosa, SH, Notaris di Bogor. Akta pendirian Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-06130.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 8 Februari 2008 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 42 Tambahan No. 6845 tanggal 23 Mei 2008.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Eliwaty Tjitra, SH No.122 tanggal 23 Mei 2018 mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0209706 tanggal 25 Mei 2018.

Notary Deed No. 19 on April 16, 2007, which was later amended by Deed No. 17 on January 18, 2008, both were made before Elizabeth Widyawati Santosa, SH, Notary in Bogor. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Decision Letter No. AHU-06130.AH.01.01.2008 on February 8, 2008, and was published in Supplement No. 6845 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 42 on May 23, 2008.

The Company's articles of association ("AoA") has been amended several times and the most recent is by Notarial Deed No. 122 of Eliwaty Tjitra, SH dated May 23, 2018 concerning increase of the Company's issued and fully-paid capital. The amendment has been accepted and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Admission Notification Amendment of AoA Letter No. AHU-AH.01.03-0209706 dated May 25, 2018.

Kode Saham Stock Code	: HELI	HELI
Tanggal Pendirian Date of Establishment	: 16 April 2007	April 16, 2007
Status	: Perseroan Terbatas	Limited Company
Bidang Usaha Lines of Business	: Jasa angkutan udara niaga tidak berjadwal	Unscheduled commercial air transport services
Kepemilikan Ownership	: • PT StartelCommunication sebesar 48,63% • PT Komala Tri Varia sebesar 20,84%	• PT Startel Communication of 48.63% • PT Komala Tri Varia of 20.84%
Modal Dasar Authorized Capital	: Rp220.000.000.000	Rp220.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-in capital	: Rp81.900.000.005 atau 819.000.005 lembar saham	Rp81.900.000.005 or 819.000.005 shares
Alamat Kantor Pusat Head Office Address	: Rukan Grand Aries Niaga, Jl. Taman Aries Blok E1 No. 1A, Meruya Utara Kembangan, Jakarta 11620	Rukan Grand Aries Niaga, Jl. Taman Aries Blok E1 No. 1A, Meruya Utara Kembangan, Jakarta 11620
Telp Phone	: +62 (021) 58900022	+62 (021) 58900022
Faksimili Facsimile	: +62 (021) 58900033	+62 (021) 58900033
Email	: info@jatigroup.com	info@jatigroup.com
Situs Web Website	: www.jatigroup.com	www.jatigroup.com

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

COMPANY HISTORY



SEJARAH PERUSAHAAN

COMPANY HISTORY

PT Jaya Trishindo Tbk., (selanjutnya disebut Jati atau “Perusahaan”) adalah perusahaan yang menjalankan usaha jasa transportasi. Perusahaan pertama kali didirikan oleh Bapak Edwin Widjaja dan Bapak Leonard Chendra pada tanggal 16 April 2007 berdasarkan Akta Notaris No. 19 yang kemudian diubah dengan Akta No. 17 tanggal 18 Januari 2008, yang keduanya dibuat di hadapan Notaris Elizabeth Widyawati Santosa, SH., Notaris di Bogor. Akta Pendirian Perusahaan telah disetujui dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-06130.AH.01.01. tanggal 8 Februari 2008, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 42 Tambahan No. 6845 tanggal 23 Mei 2008.

Pada tahun 2012, Perusahaan bersama Bapak Edwin Widjaja mendirikan PT Komala Indonesia dengan kepemilikan masing-masing sebesar 75% dan 25%. Tujuan Perusahaan mendirikan anak usaha adalah untuk menjalankan usaha angkutan udara niaga tidak berjadwal, yaitu jasa penyewaan helikopter.

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana atau *Initial Public Offering* (IPO) pada 2018, dan telah dicatatkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan yang diubah terakhir dengan Akta Notaris No. 122 tanggal 23 Mei 2018 yang dibuat oleh Eliwaty Tjitra, SH., serta telah disampaikan dan telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0209706 tanggal 25 Mei 2018.

Komposisi kepemilikan saham Perusahaan hingga akhir Desember 2020 adalah 48,63% dimiliki oleh PT Stratel Communication; 20,84% dimiliki oleh PT Komala Tri Varia; 14,25% dimiliki oleh PT Anugerah Bumiputra, 10,35% dimiliki oleh UOB Kay Hian Pte Ltd A/C *Referral Client* -064C, dan 5,92% dimiliki oleh Masyarakat.

PT Jaya Trishindo Tbk., (Hereinafter referred to as Jati or “the Company”) is a company engaged in transportation services. The Company was first established by Mr. Edwin Widjaja and Mr. Leonard Chendra on April 16, 2007, based on Deed No. 19 which was later amended by Deed No. 17 on January 18, 2008, both of which were made before the Notary Elizabeth Widyawati Santosa, SH., Notary in Bogor. The deed of establishment of the Company has been approved and ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with the Decree No. AHU-06130.AH.01.01. February 8, 2008, and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 42 Supplement No. 6845 on May 23, 2008.

In 2012, the Company together with Mr. Edwin Widjaja established PT Komala Indonesia with 75% and 25% ownership, respectively. The Company's objective in establishing the subsidiary is to run the unscheduled commercial air-transport business or helicopter charter.

The Company made an Initial Public Offering (IPO) in 2018 and has been recorded in the Company's Articles of Association which was most recently amended by Notary Deed No. 122 on May 23, 2018, made by Eliwaty Tjitra, SH., and has been submitted and received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-AH.01.03-0209706 on May 25, 2018.

The composition of the Company's shares as of the end of December 2020 was 48.63% owned by PT Stratel Communication; 20.84% owned by PT Komala Tri Varia; 14.25% owned by PT Anugerah Bumiputra, 10.35% owned by UOB Kay Hian Pte Ltd A/C *Referral Client* -064C, and 5.92% owned by the community.



Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang agen perjalanan wisata. Sesuai dengan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan pada tanggal 20 November 2017, kegiatan usaha Perusahaan adalah dalam bidang perdagangan, jasa dan penyewaan alat transportasi udara.

Following Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's business activities is to engage in the travel agents sector. Based on the amendment of the Company's articles of association on November 20, 2018, the Company's business activities are in the trading, services, and air transportation rental sector.

PRODUK DAN LAYANAN JATI GROUP

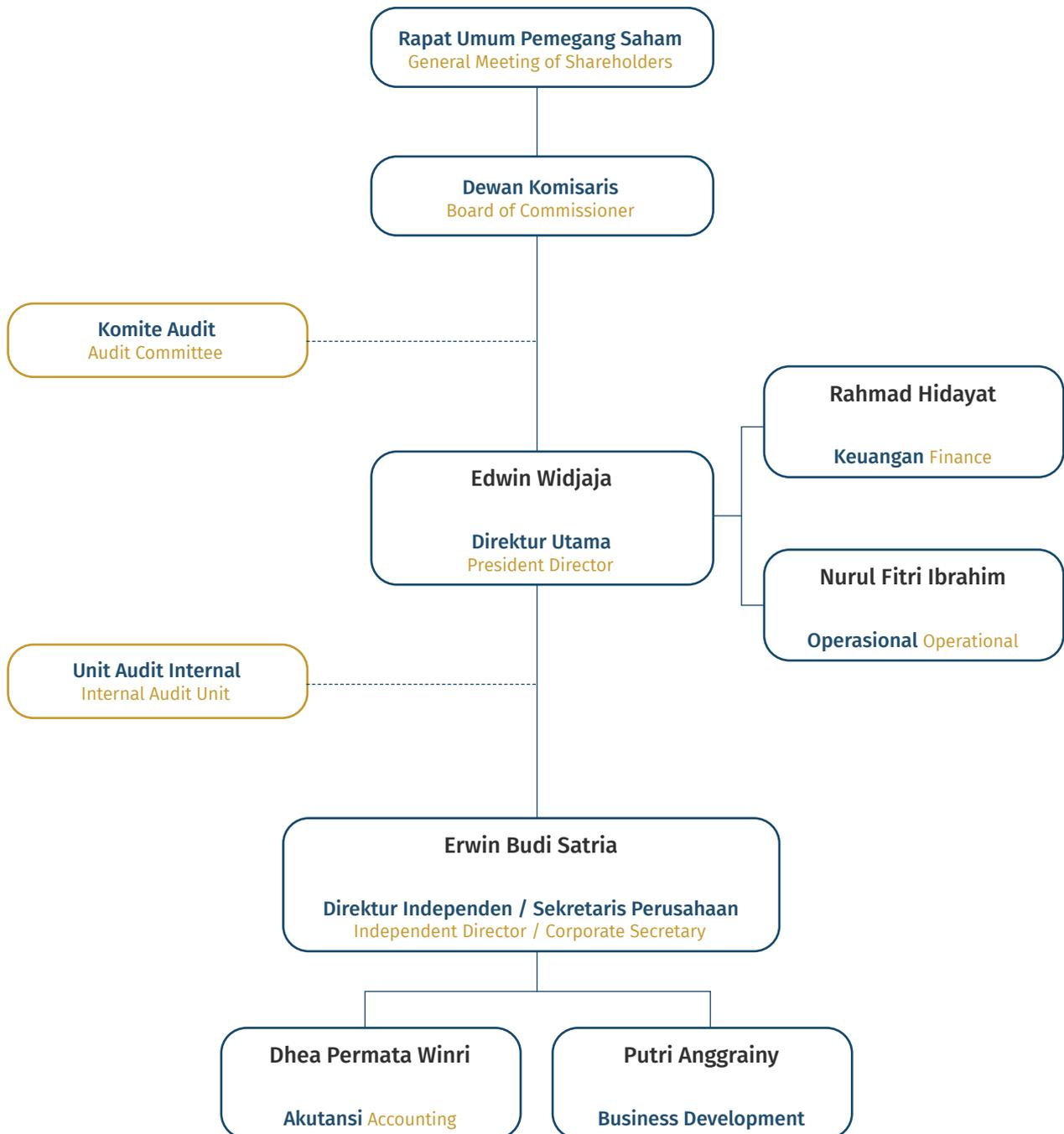
JATI GROUP PRODUCTS AND SERVICES

Perusahaan melalui entitas anak PT Komala Indonesia menjalankan kegiatan usaha di bidang jasa angkutan udara tidak berjadwal atau penyewaan helikopter. Pendapatan entitas anak ini menyumbang 95% terhadap pendapatan konsolidasian Perusahaan sementara sisanya, 5% berasal dari kegiatan sebagai agen pemasaran dalam menjual jasa penyewaan helikopter Entitas Anak Perseroan.

The Company through its subsidiary, PT Komala Indonesia, runs business activities in the field of unscheduled air transport or helicopter charter. The revenues of these subsidiaries contributed 95% to the Company's consolidated income while the remaining 5% came from activities as marketing agents for helicopter charter for the Subsidiaries.

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATIONAL STRUCTURE



VISI VISION

Menjadi perusahaan nasional terbaik dalam menyediakan jasa angkutan udara niaga tidak berjadwal, yaitu jasa penyewaan helikopter

To be the leading national company in providing on-demand commercial air transportation services, specifically helicopter charter



MISI MISSION

Berkomitmen untuk selalu menjaga dan meningkatkan mutu layanan. Meningkatkan produktivitas kerja yang didukung oleh tim manajemen dan pilot yang kompeten serta berpengalaman. Meningkatkan pelayanan yang memuaskan kepada pelanggan.

Committed to always sustaining and enhancing service quality. Improving work productivity supported by a competent and experienced management team and pilots. Bolstering service excellence to customers.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



GOUW ERENE GOETAMA Komisaris Utama President Commissioner

Data Pribadi

Warga Negara Indonesia, usia 66 tahun, dan kelahiran Jakarta 31 Desember 1954

Riwayat Penunjukan

Akta Berita Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tanggal 5 Januari 2018

Pendidikan

SMA Don Bosco Taman Sari, Jakarta pada tahun 1972.

Pengalaman Kerja

Selain menjabat sebagai Komisaris Utama di Perseroan, juga menjabat sebagai Komisaris di PT Komala Indonesia (2017-sekarang) dan PT Komala Tri Varia (2017 - sekarang).

Personal Data

Indonesian citizen, 66 years old, and born in Jakarta on December 31, 1954

Deed of Appointment

Deed of General Meeting of Shareholders (GMS) on January 5, 2018

Education

Don Bosco Taman Sari High School, Jakarta in 1972.

Work Experience

While as the President Commissioner of the Company, she also serves as Commissioner at PT Komala Indonesia (2017-present) and PT Komala Tri Varia (2017 - present).



BENNY SIDARTA
 Komisaris Independen Independent Commissioner

Data Pribadi

Warga Negara Indonesia, usia 64 tahun, dan kelahiran Jakarta
 1 November 1956

Riwayat Penunjukan

Akta Berita Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tanggal
 5 Januari 2018

Pendidikan

Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanegara SMII, Jakarta,
 Tahun 1982

Pengalaman Kerja

Pernah bekerja di di KAP Drs. Utomo, Mulia & Co (Auditor, 1979-1982), PT Berca Indonesia (Manajer Akuntansi, 1982-1985), di Group Modern (1985-2005), PT Cahyagold Prasetya (Direktur, 2005-2009), PT Wahana Solusi (Partner, 2009-2012), PT Asia Citra Strategis (Komisaris, tahun 2017- 2021), PT Sari Semesta Utama (Komisaris, tahun 2017 – 2021).

Personal Data

Indonesian citizen, 64 years old, and born in Jakarta on
 November 1, 1956

Deed of Appointment

Deed of General Meeting of Shareholders (GMS) on January 5,
 2018

Education

Bachelor of Accounting, Tarumanegara University SMII, Jakarta,
 1982

Work Experience

Has worked at Drs. Utomo, Mulia & Co (Auditor, 1979-1982) Public Accountant Firm, PT Berca Indonesia (Accounting Manager, 1982-1985), in Modern Group (1985-2005), PT Cahyagold Prasetya (Director, 2005-2009), PT Wahana Solusi (Partner , 2009-2012), PT Asia Citra Strategis (Commissioner, 2017-2021), PT Sari Semesta Utama (Commissioner, 2017 - 2021).

PROFIL DIREKSI

PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS



EDWIN WIDJAJA
Direktur Utama President Director

Data Pribadi

Warga Negara Indonesia, usia 48 tahun, dan kelahiran Jakarta 18 Oktober 1972

Riwayat Penunjukan

Akta Berita Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tanggal 5 Januari 2018

Pendidikan

Lulusan Australian National University jurusan *Commerce* tahun 1995.

Pengalaman Kerja

Berpengalaman sebagai Direktur di PT Komala Tri Varia (2010 – sekarang), PT Startel Communication (2017 – sekarang), PT Komala Indonesia (2012 – sekarang).

Personal Data

Indonesian citizen, 48 years old, and born in Jakarta, 18 October 1972

Deed of Appointment

Deed of General Meeting of Shareholders (GMS) on January 5, 2018

Education

Graduated from Australian National University majoring in Commerce in 1995.

Work Experience

Experienced as a Director at PT Komala Tri Varia (2010 - present), PT Startel Communication (2017 - present), and PT Komala Indonesia (2012 - present).



ERWIN BUDI SATRIA
Direktur Independen & Sekretaris Perusahaan
Independent Director & Corporate Secretary

Data Pribadi

Warga Negara Indonesia, usia 43 tahun, dan kelahiran Malang, 1 September 1977

Riwayat Penunjukan

Akta Berita Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tanggal 5 Januari 2018

Pendidikan

Sarjana Manajemen Keuangan, STIE Malangkecewara, Malang, Tahun 1996

Pengalaman Kerja

Berpengalaman sebagai Staf Keuangan PT Barata Indonesia (Persero), Tahun 2003-2004; Koordinator Settlement PT Tiga Pilar Sekuritas, Tahun 2004-2012; Procurement Supervisor PT Riau Baraharum, Tahun 2012-2013; Koordinator Pemasaran PT Indoasia Aset Manajemen, Tahun 2013-2017

Personal Data

Indonesian citizen, 43 years old, and born in Malang, 1 September 1977

Deed of Appointment

Deed of General Meeting of Shareholders (GMS) on January 5, 2018

Education

Bachelor of Financial Management, STIE Malangkecewara, Malang, 1996

Work Experience

Experienced as Finance Staff of PT Barata Indonesia (Persero), 2003-2004; Settlement Coordinator of PT Tiga Pilar Sekuritas, Tahun 2004-2012; Procurement Supervisor of PT Riau Baraharum, 2012-2013; Marketing Coordinator of PT Indoasia Aset Manajemen, 2013-2017

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES



PROSES REKRUTMEN

RECRUITMENT PROCESS

SDM adalah bagian organisasi yang mampu menjadi fondasi bagi pengembangan bisnis secara berkelanjutan. Oleh karena itu, Perusahaan menekankan pentingnya pengelolaan SDM sebagai aset bagi Perusahaan untuk memberikan kinerja yang berkesinambungan, dan mencapai visi dan misi Perusahaan.

Sebagai salah satu pemangku kepentingan, SDM memiliki kepentingan besar terhadap laju perkembangan Perusahaan. Selain itu, SDM juga menjadi salah satu keunggulan kompetitif untuk mendukung tercapainya target yang ditetapkan sekaligus untuk menghadapi perkembangan teknologi dan perubahan pada industri. Untuk itu, Perusahaan merumuskan kebijakan strategis terkait pengembangan SDM yang diharapkan mampu meningkatkan produktivitas, sekaligus memberikan dampak positif bagi perkembangan talenta pegawai.

Strategi dan pengelolaan sumber daya manusia senantiasa disesuaikan dengan strategi Perusahaan baik strategi jangka pendek, menengah dan jangka panjang. Hal tersebut merupakan salah satu upaya Perusahaan untuk memastikan sumber daya manusia Perusahaan memiliki kompetensi, keahlian dan komitmen serta responsif terhadap perkembangan namun tetap berpegang kepada nilai-nilai dan budaya Perusahaan.

Pengelolaan SDM Perusahaan dimulai dari proses rekrutmen yang didasarkan pada jumlah kebutuhan untuk memenuhi pengembangan struktur organisasi, lalu diikuti dengan pengembangan kompetensi, penilaian dan memberikan kompensasi kepada karyawan, memperhatikan hubungan kerja, kesehatan, keamanan dan keadilan tanpa memandang ras, agama, dan gender.

Perusahaan melakukan proses rekrutmen melalui proses perencanaan kebutuhan karyawan di mana bagian SDM akan menganalisa dan mengevaluasi kebutuhan karyawan terlebih dahulu dan kemudian mengajukan usulan kebutuhan SDM ke Direksi. Setelah mendapat persetujuan Direksi, pelaksanaan rekrutmen dapat dilakukan Perusahaan.

Human Resources (HR) is part of the organization that is capable to be the foundation for sustainable business development. Therefore, the Company emphasizes the importance of HR management as an asset for the Company to provide sustainable performance and achieve the Company's vision and mission.

As a stakeholder, HR has a large interest in the pace of the Company's development. In addition, HR is one of the competitive advantages to support the achievement of the targets set as well as to face technological developments and changes in the industry. Therefore, the Company formulates strategic policies related to human resource development expected to increase productivity and at the same time resulting positive impact on employee talent development.

The strategy and management of human resources are always in line with the Company's strategies for the short, medium, and long-term strategies. This is one of the Company's efforts to ensure that the Company's human resources have the competence, expertise, and commitment as well as responsiveness to developments by adhering to the Company's values and culture.

HR management of the Company starts from a recruitment process based on the number of needs to fulfill the development of the organizational structure, followed by competency development, assessment, and compensation for employees, considering the work relations, health, safety, and justice regardless of race, religion, and gender.

The Company carries out recruitment process through an employee needs planning process where the HR department will first analyze and evaluate the employee's needs and then submit proposal for HR needs to the Board of Directors. After obtaining approval from the Board of Directors, the Company can carry out recruitment.

KOMPOSISI KARYAWAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

EMPLOYEE COMPOSITION AND COMPETENCY DEVELOPMENT

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi (orang)

Employee Composition Based on Organization Level (person)

Jabatan Position	2020			2019		
	Perseroan The Company	Entitas Anak Subsidiaries	Jumlah Total	Perseroan The Company	Entitas Anak Subsidiaries	Jumlah Total
Direktur Director	2	1	3	2	1	3
Manajer Manager	-	4	4	1	4	5
Staff Staff	1	24	25	2	22	24
Jumlah Total	3	29	32	5	27	32

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan (orang)

Employee Composition Based on Education Level (person)

Tingkat Pendidikan Education	2020			2019		
	Perseroan The Company	Entitas Anak Subsidiaries	Jumlah Total	Perseroan The Company	Entitas Anak Subsidiaries	Jumlah Total
Strata 2 Master Degree	-	1	1	-	1	1
Strata 1 Bachelor Degree	1	8	9	2	10	12
Diploma 3 Young Bachelor (D3)	-	8	8	2	12	14
Diploma 2 Young Bachelor (D2)	-	1	1	-	-	-
SLTA High School	1	12	13	-	5	5
Jumlah Total	2	30	32	-	1	1

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian (orang)

Employee Composition Based on Employment Status (person)

Status Kepegawaian Employee Composition by Status	2020			2019		
	Perseroan The Company	Entitas Anak Subsidiaries	Jumlah Total	Perseroan The Company	Entitas Anak Subsidiaries	Jumlah Total
Permanen Permanent	1	5	6	4	7	11
Kontrak Contract	1	25	26	-	21	21
Jumlah Total	2	30	32	4	28	32

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT

Perusahaan menyadari bahwa keberhasilan bisnis sangat tergantung pada kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki kemampuan, pola pikir dan perilaku sesuai dengan nilai-nilai perusahaan untuk mendukung tercapainya misi dan visi Perusahaan.

The Company realizes that business success is highly dependent on the quality of Human Resources (HR) having the ability, mindset, and behavior following the values of the Company to support the achievement of the Company's mission and vision.

pengembangan Karyawan (*People Development*) yang dilakukan Perusahaan di tahun 2020 ini dilakukan melalui serangkaian pelatihan yang mampu mengasah kemampuan dan kapabilitas karyawan dalam rangka mencetak SDM yang unggul, berkompeten, dan berdaya saing.

Employee Development carried out by the Company in 2020 is through a series of training that can increase the abilities and capabilities of employees to produce leading, competent, and competitive human resources.

Perusahaan mengembangkan kompetensi pegawai melalui program pendidikan dan pelatihan untuk mewujudkan SDM yang berkualitas, dan memiliki kemampuan teknis, teoritis, konseptual serta bermoral, guna menghadapi tantangan saat ini dan di masa yang akan datang. Selain itu, pengembangan kualitas SDM dilakukan guna mendukung tercapainya visi dan misi Perusahaan.

The Company develops employee competencies through education and training programs to create quality human resources with technical, theoretical, conceptual, and moral capabilities to face current and future challenges. Besides that, HR quality development is carried out to support the achievement of the Company's vision and mission.

Sebagai respon atas tantangan tersebut, Perusahaan memfokuskan persiapan menuju *Quality* Manajemen ISO 9001:2015 dan program pengembangan Karyawan (*People Development*) melalui serangkaian pelatihan yang mampu mengasah kemampuan dan kapabilitas karyawan dalam rangka mencetak SDM yang unggul, berkompeten, dan berdaya saing. Program ini antara lain pelatihan etos kerja, *team building*, pelatihan pengetahuan mengenai produk dan pemasaran, pelatihan sistem teknologi informasi, pelatihan ketrampilan kepemimpinan dan manajerial pada umumnya.

In response to these challenges, the Company has focused on the preparation toward Quality Management ISO 9001:2015 and Employee Development program through a series of training that can enhance employees' abilities and capabilities to produce superior, competent, and competitive human resources. These programs include work ethic training, team building, product and marketing knowledge training, information technology systems training, leadership and managerial skills training in general.

Pengembangan Kompetensi Karyawan Tahun 2020

Employee Competency Development in 2020

No	Level Jabatan Level Jabatan	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Jenis Pendidikan dan Pelatihan	Tujuan Pelatihan dan Pelatihan Tujuan Pelatihan dan Pelatihan	Jumlah Peserta Number of Participant
1	Pilot	<i>Crew Resources Management</i>	Pelatihan untuk komunikasi dan pengambilan keputusan pada saat penerbangan Training for communication and decision return during flight	10
2	Pilot	<i>Windshear</i>	Pelatihan untuk komunikasi dan pengambilan keputusan Training for communication and decision return	10
3	Pilot	<i>Aviation Security</i>	Pelatihan untuk keselamatan dan keamanan penerbangan Training for flight safety and security	10

No	Level Jabatan Level Jabatan	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Jenis Pendidikan dan Pelatihan	Tujuan Pelatihan dan Pelatihan Tujuan Pelatihan dan Pelatihan	Jumlah Peserta Number of Participant
4	Pilot	<i>Dangerous Good Awareness</i>	Pelatihan untuk mengangkut dan mengenali jenis barang Training to transport and recognize the type of goods	10
5	Pilot	<i>Proficiency Check</i>	Pelatihan untuk pengecekan kelaikan penerbangan pilot Training for pilot flight negligence check	5
6	Pilot	<i>External Load Training</i>	Pelatihan untuk membawa barang dengan cara <i>external cargo</i> Training to bring goods by external cargo	5
7	Pilot	<i>Technical Ground Training</i>	Pelatihan untuk materi tentang jenis pesawat Training for material regarding type of aircraft	5
8	Pilot	<i>Line Check</i>	Pelatihan untuk pilot dalam penerbangan Training for pilot in flight	5
9	HLO (Helicopter Landing Officer)	<i>External Load Training</i>	Pelatihan untuk membawa barang dengan cara <i>external cargo</i> Training to bring goods by external cargo	6
10	HLO (Helicopter Landing Officer)	<i>Human Factor</i>	Pelatihan untuk crew agar dapat meminimalisasi kesalahan dalam pekerjaan Training for the crew to minimize errors in work	6
11	HLO (Helicopter Landing Officer)	<i>Dangerous Good Awareness</i>	Pelatihan untuk mengangkut dan mengenali jenis barang Training to transport and recognize the type of goods	6
12	Engineer	<i>Human Factor</i>		10
13	Engineer	<i>Basic Indoc</i>	Agar memahami system kerja pada perusahaan To understand work system in the Company	5

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS COMPOSITION

KEPEMILIKAN SAHAM

SHARE OWNERSHIP

Hingga akhir Desember 2020, susunan kepemilikan saham Perusahaan sebagai berikut:

As of the end of December 2020, the shareholding composition of the Company is as follows:

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Total Share (Share)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp) Issued and Paid-up Capital (Rp)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership (%)
Nilai Nominal Saham = Rp 100/lembar saham Shares Nominal Value = Rp100/share			
PT Startel Communication	398.300.000	Rp39.830.000.000	48,63%
PT Komala Tri Varia	170.700.000	Rp17.070.000.000	20,84%

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Total Share (Share)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp) Issued and Paid-up Capital (Rp)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership (%)
PT Anugerah Bumiputra	116.709.600	Rp11.670.960.000	14,25%
UOB Kay Hian PTE LTD A/C Referral Client -064C	84.793.600	Rp8.479.360.000	10,35%
Kepemilikan di bawah 5% Ownership of less than 5%			
Edwin Widjaja (Direktur Utama) (President Director)	59.100	5.910.000	0.01%
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%) Public (each owns less than 5%)	48.437.705	Rp4.843.770.500	5,92%
Jumlah Total	819.000.005	Rp81.900.000.500	100,00%

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN KUNCI

SHARE OWNERSHIP BY KEY MANAGEMENT

Manajemen kunci Perusahaan yang memiliki saham adalah Edwin Widjaja (Direktur Utama) sebesar 0,01% atau 59.100 lembar saham.

The Company's key management that owns shares is Edwin Widjaja (President Director) amounting to 0.01% or 59,100 shares.

INFORMASI STRUKTUR PERMODALAN

CAPITAL STRUCTURE

Keterangan Description	Nilai Nominal Rp100 per saham Nominal Value of Rp100 per Share					
	Sebelum Penawaran Umum Before Public Offering			Setelah Penawaran Umum After Public Offering		
	Jumlah Saham Shares	Jumlah Nilai Value	Persentase Percentage	Jumlah Saham Shares	Jumlah Nilai Value	Persentase Percentage
Modal Dasar Authorized Capital	2.200.000.000	220.000.000.000		2.200.000.000	220.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh: Issued and Fully Paid Up Capital:						
PT Startel Communication	398.300.000	39.830.000.000	70,00%	398.300.000	39.830.000.000	48,63%
PT Komala Tri Varia	170.700.000	17.070.000.000	30,00%	170.700.000	17.070.000.000	20,84%
Masyarakat Public	-	-	-	250.000.000	25.000.000.000	30,53%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-in Capital	569.000.000	56.900.000.000	100,00%	819.000.000	81.900.000.000	100,00%
Jumlah Saham Dalam Portepel Number of Shares in Portfolio	1.631.000.000	163.100.000.000	-	1.381.000.000	138.100.000.000	-

INFORMASI TENTANG PEMEGANG SAHAM UTAMA/PENGENDALI MAJORITY/CONTROLLING SHAREHOLDERS



DAFTAR ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI LIST OF SUBSIDIARIES AND ASSOCIATES

Entitas Anak

Subsidiary

Nama Entitas Anak Name of Subsidiary	PT Komala Indonesia ("Komala")	
Bidang Usaha Lines of Business	Pengangkutan Udara Niaga Tidak Berjadwal (penyewaan pesawat helikopter) Unscheduled Commercial Air Transport (helicopter charter)	
Domisili Domicile	Jakarta	
Tahun Berdiri Year of Establishment	2012	
Tahun Beroperasi Komersial Commercial Operation Date	2013	
Tahun Penyertaan Modal oleh Perusahaan Year of IPO	2012	
Kepemilikan oleh Perusahaan (%) Ownership by the Company (%)	2020	2019
	99%	99%
Jumlah Aset (Rp juta) Total assets (Rp million)	2020	2019
	336.910	193.246
Status Operasi Operational Status	Beroperasi Operating	

PT KOMALA INDONESIA (“KI”)

PT KOMALA INDONESIA (“KI”)

PT Komala Indonesia (“KI”) merupakan entitas anak Perusahaan yang resmi beroperasi di tahun 2013 dan bergerak di bidang usaha pengangkutan udara niaga tidak berjadwal. KI didirikan dengan nama PT Komala Indonesia berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 08 tanggal 15 Maret 2012 dibuat di hadapan Dirhamdan, Sarjana Hukum, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Timur, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-14325.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 19 Maret 2012, serta telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor 35 tanggal 30 April 2013, Tambahan Nomor 21335.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, KI dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Jasa Perusahaan Angkutan Udara Niaga, menjalankan usaha menggunakan kapal udara untuk mengangkut penumpang, barang muatan (padat, cair, benda, pos, hewan dll) di dalam negeri dan luar negeri untuk suatu perjalanan atau lebih dengan penerbangan berjadwal tetap atau tidak tetap;
- Jasa Penyewaan Angkutan Udara, meliputi penyewaan pesawat udara dan helikopter ke pihak lain atau menyewakan ke pihak lain untuk menunjang jasa angkutan udara, perwakilan/*owner representative* perusahaan penerbangan luar negeri;
- Melakukan pemeliharaan, perbaikan serta pengadaan suku cadang dan kelengkapan lainnya.

PT Komala Indonesia (“KI”) PT Komala Indonesia (“KI”) is a subsidiary that has officially operated since 2013 and engaged in the unscheduled commercial air transport. KI was established under the name PT Komala Indonesia based on the Limited Liability Company Establishment Deed No. 08 on March 15, 2012, made before Dirhamdan, Bachelor of Law, Notary in East Jakarta, and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree Number AHU-14325.AH.01.01 of 2012 on March 19, 2012, and has been announced in the Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 35 on April 30, 2013, Supplement Number 21335.

To achieve the purposes and objectives mentioned above, KI is able to perform business activities as follows:

- Commercial Air Transportation Company Services, running a business using airships to transport passengers, cargo (solid, liquid, objects, postal, animals, etc.) domestically and abroad for one or more trips with fixed or non-permanent scheduled flights;
- Air Transportation Rental Services, including leasing aircraft and helicopters to other parties or leasing to other parties to support air transportation services, owner representatives of foreign airlines;
- Maintaining, repairing, and selling spare parts and other accessories.



PT Komala Indonesia

Grand Aries Niaga
Jln. Taman Aries Blok E1 No 1A,
Jakarta Barat 11620
DKI Jakarta, Indonesia

+62 21 58900300
+62 21 58900400
www.flykomala.com

KRONOLOGIS PENERBITAN DAN PENCATATAN SAHAM

CHRONOLOGY OF SHARE ISSUANCE AND LISTING

Tanggal Pernyataan Pendaftaran Menjadi Efektif Date of Registration	16 Maret 2018 March 16, 2018
Masa Penawaran Umum Initial Public Offering Date	19-20 Maret 2018 March 19-20, 2018
Tanggal Penjatahan Allotment Date	22 Maret 2018 March 22, 2018
Tanggal Distribusi Saham dan Waran Shares and Warrant Distribution Dates	26 Maret 2018 March 26, 2018
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan Order Refund Date	26 Maret 2018 March 26, 2018
Tanggal Pencatatan Saham dan Waran Seri I Listing Date of Shares and Warrants Series I	27 Maret 2018 March 27, 2018
Awal Perdagangan Waran Seri I Initial of Trading of Warrants Series I	27 Maret 2018 March 27, 2018
Akhir Perdagangan Waran Seri I End of Trading of Warrants Series I	
- Pasar Reguler dan Negosiasi Regular and Negotiated Markets	24 Maret 2021 March 24, 2021
- Pasar Tunai Cash Market	26 Maret 2018 March 26, 2018
Awal Pelaksanaan Waran Seri I Initial Implementation of Warrants Series I	27 Maret 2018 March 27, 2018
Akhir Pelaksanaan Waran Seri I End of Application of Warrants Series I	29 Maret 2021 March 29, 2021
Penjamin Pelaksana Emisi Efek Underwriters	PT UOB Kay Hian Securities

INFORMASI AKSI KORPORASI

CORPORATE ACTION

Sampai dengan 31 Desember 2020, PT Jaya Trishindo Tbk., tidak melakukan aksi korporasi seperti pemecahan saham (*stocksplit*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai nominal saham, sehingga informasi mengenai hal tersebut tidak dapat ditampilkan dalam Laporan ini.

As of December 31, 2020, PT Jaya Trishindo Tbk., has not conducted any corporate action such as stock split, reverse stock, share dividends, bonus shares, and reduction in the nominal value of shares; therefore, information regarding these corporate actions cannot be displayed in the Report.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG

SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONS



Akuntan Publik **Public Accounting Firm**

Kantor Akuntan Publik Tjahjadi & Tamara
Tjahjadi & Tamara Public Accounting Firm
 Centennial Tower 15/F, Suite 15B
 Jl. Gatot Subroto Kav. 25
 Jakarta 12930, Indonesia
 ☎ (021) 2295 8350
 📠 (021) 2295 8351

Biro Administrasi Efek **Securities Administration Bureau**

PT Adimitra Jasa Korpora
 Kirana Boutique Office
 Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No.5
 Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250
 ☎ (021) 29745222
 📠 (021) 29289961

Konsultan Hukum **Legal Consultant**

Irma & Solomon
 Sequis Center Lantai 9
 Jl. Jend. Sudirman No.71
 Jakarta Pusat 12190
 ☎ (021) 52903957
 📠 (021) 52903958

Notaris **Notary**

Fathiah Helmi, SH.,
 Graha Irama Lantai 6-C,
 Jl. HR. Rasuna Said, Kav.1-2 BI X-1
 Jakarta 12950
 ☎ (021) 5261 136
 📠 (021) 5261 136

SERTIFIKASI

CERTIFICATION

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Date of Issuance	Jenis Sertifikat Type of Certification	Dikeluarkan Oleh Issued by	Masa Berlaku Hingga Validity Period
20 Mei 2019 May 20, 2019	Certificate of Registration PK-KIE No 3637	Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Directorate General of Civil Aviation, Ministry of Transportation	19 Mei 2022 May 19, 2022
26 February 2020 February 26, 2020	Certificate of Registration PK-KII No 4181		25 February 2023 February 25, 2023
27 Oktober 2020 October 27, 2020	Certificate of Registration PK-KIF No 3910		26 Oktober 2023 October 26, 2023
27 Desember 2020 December 27, 2020	Certificate of Registration PK-KIA No 3245		26 Desember 2023 December 26, 2023
6 Januari 2021 January 6, 2021	Air Operator Certificate No 135-051 (PT. Komala Indonesia)		8 Januari 2023 January 8, 2023
21 Januari 2021 January 21, 2021	Certificate of Registration PK-KAY No 4279		22 November 2023 November 22, 2023
19 February 2021 February 19, 2021	Certificate of Registration PK-KIJ No 4289		18 February 2024 February 18, 2024
30 April 2021 April 30, 2021	Certificate of Registration PK-KIH No 4060		29 April 2024 April 29, 2024

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Date of Issuance	Jenis Sertifikat Type of Certification	Dikeluarkan Oleh Issued by	Masa Berlaku Hingga Validity Period
9 Mei 2019 May 9, 2019	Standard Certificate of Airworthiness PK-KIF No 3910	Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Directorate General of Civil Aviation, Ministry of Transportation	8 Mei 2020 May 8, 2020
28 Mei 2020 May 28, 2020	Standard Certificate of Airworthiness PK-KIE No 3637		27 Mei 2021 May 27, 2021
17 Juli 2020 July 17, 2020	Standard Certificate of Airworthiness PK-KIH No 4060		16 Juli 2021 July 16, 2021
4 Desember 2020 December 4, 2020	Standard Certificate of Airworthiness PK-KAY No 4279		3 Desember 2021 December 3, 2021
26 Februari 2021 February 26, 2021	Standard Certificate of Airworthiness PK-KIA No 3245		25 Februari 2022 February 25, 2022
3 Maret 2021 March 3, 2021	Standard Certificate of Airworthiness PK-KII No 4181		2 Maret 2022 March 2, 2022
31 Maret 2021 March 31, 2021	Standard Certificate of Airworthiness PK-KIJ No 4289		30 Maret 2022 March 30, 2022

INFORMASI PADA SITUS WEB PERUSAHAAN COMPANY WEBSITE INFORMATION

Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik mendorong transparansi informasi pada situs web dari emiten atau perusahaan publik di Indonesia. Perusahaan memiliki situs web resmi dengan alamat www.jatigroup.com yang telah dilengkapi dengan berbagai informasi seputar korporasi.

Website Jati Group menyediakan informasi terkait perusahaan, peristiwa di lingkungan perusahaan, *softcopy* Info Perusahaan, *softcopy* data perusahaan (*annual report*, *financial report*), dan beberapa informasi lain yang bisa diakses dengan mudah oleh masyarakat di mana pun mereka berada. Perusahaan juga menyediakan alamat email info@jatigroup.com bagi publik yang ingin menanyakan berbagai hal yang berhubungan dengan Perusahaan.

Penyebaran informasi melalui *website* tersebut kepada semua pemangku kepentingan merupakan bagian penting dari peningkatan prinsip transparansi informasi yang diharapkan dapat membantu, meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan persepsi positif tentang Perusahaan. Situs web Perusahaan menjadi portal digital resmi korporasi yang dapat diakses secara terbuka, dengan tujuan memberikan informasi yang komprehensif tentang Perusahaan kepada masyarakat luas.

FSA Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning Websites of Issuers or Public Companies encourages the transparency of information on websites of issuers or public companies in Indonesia. The Company has an official website: www.jatigroup.com, fully provided with information concerning the corporation.

The Jati Group website provides information related to the Company, events within the Company, media news clippings, softcopy of company info, softcopy of company data (annual reports, financial reports), and several other information that can be accessed online by the public. The Company also provides an email address info@jatigroup.com for the public who wants to ask questions related to the Company.

Information disclosure through this website to all stakeholders is important to enhance the principle of information transparency which is expected to increase knowledge, understanding, and positive perceptions on the Company. The Company's website is the official corporate digital portal that is able to be accessed openly to provide comprehensive information concerning the Company for the public.

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, DAN UNIT AUDIT INTERNAL

EDUCATION AND/OR TRAINING ATTENDED BY THE BOARD OF COMMISSIONERS, THE BOARD OF DIRECTORS, THE SHARIA SUPERVISORY BOARD, COMMITTEES, CORPORATE SECRETARY, AND INTERNAL AUDIT UNIT

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Tempat/Tanggal Location/Date	Penyelenggara Organizer
Direksi Board of Directors			
Erwin Budi Satria	Quality Management System Auditor	Jakarta, 17-21 Februari 2020 Jakarta, February 17-21, 2020	SGS Academy
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary			
Erwin Budi Satria	Pendalaman POJK No.51/POJK.03/2017 The deepening of FSA Regulation No. 51/POJK.03/2017	Jakarta, 4 Februari 2020 Jakarta, February 4, 2020	ICSA
	Penilaian Tata kelola Perusahaan dan sharing terkait implementasi GCG Assessing Corporate Governance and sharing related to GCG implementation	Jakarta, 3 Maret 2020 Jakarta, March 3, 2020	ICSA
	Climate Risk and Corporate Sector	Jakarta, 3 Maret 2020 Jakarta, March 3, 2020	ICSA
	Standardisasi untuk Resiko Iklim dan emisi GRK Standardization for Climate Risk and House Gas Emission	Jakarta, 3 Juli 2020 Jakarta, July 3, 2020	GRI
Staf Audit Internal Audit Internal Staff			
Dhea Permata Winri	Pemberlakuan Fasilitas <i>Electronic General Meeting System (EASY.KSEI)</i> Enforcement of Electronic General Meeting System Facilities (EASY.KSEI)	Jakarta, 14-15 & 19 Mei 2020 Jakarta, May 14-15 & 19, 2020	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN



MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

TINJAUAN PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI

ECONOMIC AND INDUSTRIAL ANALYSIS

Perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dengan Tiongkok awalnya masih berlanjut di awal tahun 2020, namun munculnya pandemi COVID-19 seolah menutupi ketegangan yang terjadi. Pandemi virus yang berawal dari Tiongkok ini menyebar dengan cepat ke seluruh penjuru dunia dengan dampak yang sangat besar terhadap perekonomian global. Krisis Kesehatan yang muncul akibat pandemi COVID-19 bergeser ke krisis sosial hingga akhirnya menjadi krisis ekonomi karena beberapa negara melakukan pembatasan aktivitas ekonomi sementara untuk mengendalikan penyebaran virus.

Pada bulan Oktober 2020, International Monetary Fund (IMF) mengeluarkan prediksi bahwa pertumbuhan ekonomi global tahun 2020 diperkirakan akan mengalami kontraksi atau tumbuh negatif sebesar (4,4%) (YoY). Prediksi ini adalah prediksi yang keempat kali dari IMF sepanjang tahun 2020 ini karena memang sulit untuk mengukur dampak dari pandemi yang belum pernah terjadi sebelumnya. Untuk diketahui, pada bulan Januari 2020 IMF memperkirakan ekonomi dunia akan tumbuh sebesar 3,3% (YoY) di tahun 2020. Prediksi ini dikoreksi menjadi (3,0%) (YoY) di bulan April, kemudian turun lagi menjadi (4,9%) (YoY) di bulan Juni dan akhirnya di bulan Oktober dikoreksi lagi menjadi (4,4%) (YoY).

Sementara perekonomian Indonesia awalnya diperkirakan tumbuh sebesar 5,3% (YoY) di tahun 2020, namun dikoreksi menjadi (0,4%) – 2,3% di periode Maret-April 2020. Pada bulan Agustus 2020, Pemerintah kembali mengoreksi angka pertumbuhan ekonomi nasional menjadi (1,1%) – 0,2% setelah angka pertumbuhan ekonomi kuartal 2 (dua) tahun 2020 menunjukkan kontraksi yang lebih besar daripada prakiraan Pemerintah yaitu terkontraksi sebesar 5,32% (YoY). Walaupun sedikit mengalami penguatan, Pemerintah tetap merevisi ke bawah prakiraan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2020 menjadi (1,7%) – (0,6%).

Industri penerbangan sendiri menjadi salah satu sektor yang terimbas dampak akibat penyebaran virus corona di Indonesia, termasuk bisnis penyewaan helikopter. Menurut Asosiasi Penerbangan Sipil Nasional (INACA), selama masa pandemi virus Corona, bisnis penyewaan helikopter turut mengalami kontraksi, terutama di segmen pelayanan Heli City (Penerbangan dalam kota) meski kondisinya tidak separah maskapai penerbangan reguler. Pembatasan sosial akibat pandemi menurunkan operasional jasa penerbangan yang menyebabkan industri ini mengalami kontraksi sebesar 6,45% selama masa pandemi.

In 2020, the World Health Organization (WHO) has determined the spread of corona virus (covid-19) outbreak as global pandemic. This outbreak caused the slowdown of global and domestic economic which was later influences the operations as well as customers and suppliers of the Group. Even though it is predicted the impacts will be temporary, but there is a high uncertainty related to the comprehensive impacts towards the financial operations and performance of the Group. The size and extent of the outbreak impacts are dependent on development of this virus spread and can not be predicted at this time.

On October 2020, the International Monetary Fund (IMF) issued predictions that the global economic growth in 2020 is predicted to be contracted or increased by negative 4.4% (YoY). This prediction is the fourth prediction of the IMF throughout 2020 due to the difficulty to measure the unprecedented pandemic impacts. To be known, on January 2020, the IMF predicted world economy to increase by 3.3% (YoY) in 2020. On April, this prediction was corrected to (3.0%) (YoY), then decreased to (4.9%) (YoY) in June and finally on October, corrected to (4.4%) (YoY).

Meanwhile, Indonesia's economy was estimated to increase by 5.3% (YoY) at first in 2020, but it was corrected to (0.4%) – 2.3% in March-April 2020 period. On August 2020, the Government corrected the number of national economic growth to (1.1%) – 0.2% after the number of economic growth in the Q2 of 2020 showed larger contraction than the Government's estimation, which was contracted by 5.32% (YoY). Although it was slightly strengthening, the Government still revised below the estimation of Indonesia's economic growth in 2020 to (1.7%) – (0.6%).

The aviation industry itself is one of the sectors affected by the spread of the corona virus in Indonesia, including the helicopter rental business. According to the National Civil Aviation Association (INACA), during the Coronavirus pandemic, the helicopter rental business also contracted, especially in the Heli City service segment (inner city flights) even though the conditions were not as bad as regular airlines. Social restrictions due to the pandemic reduced the operational of aviation services which caused this industry to contract by 6.45% during the pandemic period.

Strategi Perseroan dan Entitas Anak untuk tumbuh dan menghadapi persaingan usaha adalah sebagai berikut:

MENAMBAH ARMADA HELIKOPTER

Untuk mengejar pertumbuhan, Perseroan dan Entitas Anak perlu menambah armada helikopter. Penambahan ini tidak harus selalu dengan cara membeli sendiri (baik baru maupun bekas), bisa juga dengan sewa dari Operator helikopter lain, atau mengoperasikan helikopter pihak lain yang dititipkan untuk dioperasikan (joint operation).

Mengingat pembiayaan helikopter cukup besar, manajemen senantiasa menjalin hubungan baik dengan lembaga keuangan seperti bank dan perusahaan pembiayaan, untuk mendapat akses kredit investasi atau pembiayaan sewa guna usaha.

Penambahan armada helikopter dilakukan dengan perhitungan yang rasional, dengan memperhatikan kondisi permintaan pasar, peluang dan kecenderungan, baik jangka pendek maupun jangka panjang, sehingga tidak menimbulkan masalah investasi yang berlebihan.

MEMPERLUAS CAKUPAN WILAYAH KEGIATAN PEMASARAN

Wilayah operasi armada helikopter milik Entitas Anak Perseroan bisa diseluruh wilayah Negara Republik Indonesia, oleh karena itu cakupan wilayah kegiatan pemasaran bisa luas untuk memperbanyak pelanggan penyewa.

Salah satu cara efektif memperluas cakupan wilayah pemasaran yaitu dengan membuat website. Melalui website tersebut, calon pelanggan penyewa dapat melihat informasi mengenai berbagai layanan jasa yang disediakan dan mempermudah calon pelanggan menghubungi Perseroan dan Entitas Anak.

TERUS MENERUS MENINGKATKAN MUTU LAYANAN

Sebagai perusahaan yang memberikan jasa, Perseroan dan Entitas Anak berusaha memberikan layanan yang terbaik baik dan terus-menerus meningkatkan mutu layanan terhadap pelanggan penyewa helikopter.

Supaya dapat memberikan mutu layanan yang baik bagi pelanggan, Entitas Anak senantiasa:

- memelihara dan merawat setiap helikopter dengan sangat baik sesuai dengan standar prosedur pemeliharaan dari setiap jenis helikopter, dan dilakukan oleh aircraft *maintenance engineers* yang berpengalaman dan mempunyai izin.

The strategies of the Company and Subsidiary to grow and face business competition are as follows:

ADDING HELICOPTER UNITS

In order to overtake development, the Company and Subsidiary are required to add helicopter units. This addition not only by purchasing (new or used), but may also by renting from other helicopter Operators, or by operating other parties' helicopter entrusted to be operated (joint operation).

Considering the major helicopter financing, the management strives to establish good relationship with financial institutions, such as the Bank and financing companies, to obtain investment loans or lease financing accesses.

The additional of helicopter units is conducted with rational calculations, by considering market demand conditions, opportunities, and tendencies, both short-term and long-term so as to cause excessive investment issues.

EXPANDING THE SCOPE OF MARKETING ACTIVITIES AREA

The operating area of helicopter units owned by the Subsidiary is in all areas of the State of the Republic of Indonesia. Therefore, the scope of marketing activities area may be wide to increase the lessee customers.

One of effective procedures to expand the scope of marketing area is making website. Through the website, the prospective lessee customers can see information regarding various services provided and facilitate the prospective customers to contact the Company and Subsidiary.

CONTINUOUSLY INCREASING THE SERVICES QUALITY

As the Company providing services, the Company and Subsidiary strive to provide the best services and continuously increase the services quality to the helicopter lessee customers.

To provide the best quality of services for customers, the Subsidiary always:

- Maintaining and treating each helicopter properly in accordance with the maintenance procedure standards of each helicopter type, and implemented by experienced and licensed aircraft maintenance engineers.

- Untuk spare part helikopter yang rusak, penggantian dilakukan secepat mungkin dan langsung dengan pabrik pembuat pesawat helikopter. Pabrik pembuat helikopter telah berkomitmen mendukung penuh untuk mengganti setiap spare parts yang rusak dengan cepat.
- Senantiasa mengingatkan Pilot dan crew pesawat helikopter untuk melayani pelanggan penyewa dengan baik, ramah, sopan, dan menjalankan tugas masing-masing sesuai dengan prosedur keselamatan penerbangan sipil agar penyewa merasa aman.
- For the damaged helicopter spare part, replacement is conducted as soon as possible and directly by the helicopter aircraft manufacturers. The helicopter manufacturers have been fully committed to immediately supporting the replacement of each damaged spare parts.
- Always reminding the Pilots and crews of helicopter aircraft to serve lessee customers in the good, friendly, and polite manners, as well as carry out each duty based on the safety procedures of civil flight so that to provide safe feeling for the lessee customers.

Perseroan dan Entitas Anak juga terbuka untuk menerima tanggapan dan/atau masukan dari pelanggan penyewa atas pelayanan jasa yang diberikan.

The Company and Subsidiary are also transparent to receive the responses and/or inputs from the lessee customers on services provided.

PERJANJIAN SEWA KONTRAK YANG FLEKSIBEL

FLEXIBLE CONTRACT RENTAL AGREEMENTS

Perseroan dan Entitas Anak tidak kaku dalam melakukan perjanjian sewa kontrak dengan calon pelanggan penyewa, bisa fleksibel, bisa di-customized dengan prinsip win-win untuk kedua belah pihak.

The Company and Subsidiary are not stiff in conducting contract rental agreements with the prospective lessee customers, can be flexible, can be customized with the win-win principles for the both parties.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA **OPERATIONAL ANALYSIS BY BUSINESS SEGMENT**

Berdasarkan anggaran dasar Perusahaan Pasal 3, Perusahaan berusaha dalam bidang jasa angkutan udara tidak berjadwal atau penyewaan helikopter. Kegiatan usaha ini dijalankan melalui entitas anak PT Komala Indonesia. Pendapatan dari entitas anak ini menyumbang 95% pendapatan konsolidasian Perusahaan, sementara 5% sisanya berasal dari kegiatan Perusahaan sebagai agen pemasaran dalam menjual jasa penyewaan helikopter entitas anak Perusahaan.

Based on the Company's articles of association Article 3, the Company strives in the field of non-scheduled commercial air transportation service or helicopter rental. This business activities are carried out through its subsidiary, PT Komala Indonesia. The income of this subsidiary contributed to 95% of the Company's consolidated income, and the remaining 5% came from activities as marketing agents in helicopter charter services for the Subsidiary.

Adapun jenis pesawat yang dimiliki Perusahaan melalui anak usaha di tahun 2020 baik yang dimiliki langsung maupun dikuasai berdasarkan Perjanjian Sewa ataupun Opsi Beli, adalah sebagai berikut:

In 2020, the aircraft types owned by the Company through its subsidiary, both directly owned or controlled based on Lease Agreements or Purchasing Option, are as follows:

1. Helikopter AS 350 B3e Reg. PK- KIE
2. Helikopter AS 350 B3 Reg. PK- KIA
3. Helikopter AS 350 B3e Reg. PK- KIF
4. Helikopter AS 350 B3e Reg. PK- KIH
5. Helikopter AW 109 Trekker Reg. PK- KAY
6. Helikopter Kamov KA-32 Reg. PK- KII
7. Pesawat Cessna T206H Reg. PK-KIJ

1. AS 350 B3e Reg. PK- KIE Helicopter
2. AS 350 B3 Reg. PK- KIA Helicopter
3. AS 350 B3e Reg. PK- KIF Helicopter
4. AS 350 B3e Reg. PK- KIH Helicopter
5. AW 109 Trekker Reg. PK- KAY Helicopter
6. Kamov KA-32 Reg. PK- KII Helicopter
7. Cessna T206H Reg. PK-KIJ Aircraft

STANDAR PENYAJIAN INFORMASI DAN KESESUAIAN TERHADAP SAK

STANDARDS OF INFORMATION PRESENTATION AND COMPLIANCE WITH IFRS

Tinjauan keuangan yang diuraikan berikut mengacu kepada Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tjahjadi & Tamara dengan opini “**wajar dalam semua hal yang material**”, posisi keuangan PT Jaya Trishindo Tbk tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas Perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The following financial analysis refers to the Financial Statements for the year ended on December 31, 2020 and 2019 presented in this Annual Report. The Financial Statements has been audited by Public Accountant Firm Tjahjadi & Tamara, resulted in “**unqualified opinion**”, financial position of PT Jaya Trishindo Tbk dated December 31, 2020, as well as financial performance and cash flows of the Bank for the year then ended, according to Financial Accounting Standards in Indonesia.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

FINANCIAL POSITION STATEMENT

Uraian Description	2020	2019	Kenaikan (penurunan) Increase (Decrease)		
			Selisih Difference	(%)	
Aset Assets					
Jumlah aset lancar Total current assets	147.384.406.503	83.695.056.368	63.689.350.135	76,10%	↑
Jumlah aset tidak lancar Total non-current assets	188.391.546.185	109.503.926.904	78.887.619.281	72,04%	↑
Total Aset Total Assets	335.775.952.688	193.198.983.272	142.576.969.416	73,80%	↑
Liabilitas Liabilities					
Jumlah liabilitas jangka pendek Total current liabilities	133.722.885.753	49.378.265.088	84.344.620.665	170,81%	↑
Jumlah liabilitas jangka Panjang Total non-current liabilities	69.924.395.314	18.365.324.219	51.559.071.095	280,74%	↑
Jumlah liabilitas Total liabilities	203.647.281.067	67.743.589.307	135.903.691.760	200,61%	↑
Ekuitas Equity					
Jumlah Ekuitas Total Equity	132.128.671.621	125.455.393.965	6.673.277.656	5,32%	↑
Jumlah liabilitas dan ekuitas Total liabilities and equity	335.775.952.688	193.198.983.272	142.576.969.416	73,80%	↑

TOTAL ASET

TOTAL ASSETS

Total Aset yang berhasil dibukukan Perusahaan pada posisi 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp335.775.952.688 meningkat sebesar Rp142.576.969.416 atau 73,80% dari posisi 31 Desember 2019 yang mencapai Rp193.198.983.272. Peningkatan Aset tersebut disebabkan oleh Karena adanya penambahan piutang usaha kepada pelanggan dan bertambahnya 1 unit helikopter AW109 Trekker dan 1 Unit Pesawat Cessna T206H.

The Company successfully recorded total assets of Rp335,775,952,688 on December 31, 2020, increased by Rp142,576,969,416 or 73.80% from December 31, 2019, which was Rp193,198,983,272. The increase in Assets was due to the additional trade receivables to customers and the additional 1 unit AW109 Trekker helicopter and 1 unit T206H Cessna Aircraft.

ASET LANCAR

CURRENT ASSETS

Pada tahun 2020, aset lancar Perusahaan mengalami peningkatan sebesar 76,10% atau Rp63.689.350.135. Aset lancar Perusahaan tercatat sebesar Rp147.384.406.503 dari Rp83.695.056.368 di tahun buku sebelumnya. Kenaikan aset lancar Perusahaan dipengaruhi oleh karena adanya penambahan piutang usaha kepada pelanggan.

In 2020, the Company's current assets increased by 76.0106% or Rp63,689,350,135. The Company's current assets was recorded at Rp147,384,406,503 from Rp83,695,056,368 in the previous fiscal year. The increase in the Company's current assets was due to the additional trade receivables to the customers.

ASET TIDAK LANCAR

NON-CURRENT ASSETS

Pada tahun 2020, aset tidak lancar Perusahaan mengalami peningkatan sebesar 72,04% atau Rp78.887.619.281. Aset tidak lancar Perusahaan tercatat sebesar Rp188.391.546.185 dari Rp109.503.926.904 di tahun buku sebelumnya. Peningkatan aset tidak lancar Perusahaan dipengaruhi oleh karena adanya penambahan 1 unit helikopter AW109 Trekker dan 1 unit pesawat Cessna T206H.

In 2020, the Company's non-current assets increased by 72.04% or Rp78,887,619,281. The Company's non-current assets was recorded at Rp188,391,546,185 from Rp109,503,926,904 in the previous fiscal year. The increase in non-current assets was due to the additional 1 unit AW109 Trekker helicopter and 1 unit T206H Cessna Aircraft.

TOTAL LIABILITAS

TOTAL LIABILITIES

Total Liabilitas yang berhasil dibukukan Perusahaan pada posisi 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp203.647.281.067 meningkat sebesar Rp135.903.691.760 atau 200,61% dari posisi 31 Desember 2019 yang mencapai Rp67.743.589.307. Peningkatan Liabilitas tersebut disebabkan oleh karena adanya penambahan hutang bank dan hutang pembiayaan atas pembelian 1 Unit helikopter AW109 Trekker.

The Company successfully recorded total liabilities of Rp203,647,281,067 as of December 31, 2020, increased by Rp135,903,691,760 or 200.61% from the position on December 31, 2019, which was Rp67,743,589,307. The increase in liabilities was due to the additional Bank Loans and Financing Payables of purchasing 1 unit AW109 Trekker helicopter.

LIABILITAS JANGKA PENDEK

CURRENT LIABILITIES

Pada tahun 2020, Liabilitas jangka pendek Perusahaan mengalami peningkatan sebesar 170,81% atau Rp84.344.620.665. Liabilitas jangka pendek Perusahaan tercatat sebesar Rp133.722.885.753 dari Rp49.378.265.088 di tahun buku sebelumnya. Kenaikan Liabilitas jangka pendek Perusahaan dipengaruhi oleh oleh karena adanya penambahan hutang bank dan hutang pembiayaan atas pembelian 1 Unit helikopter AW109 Trekker.

In 2020, the Company's current liabilities increased by 170.81% or Rp84,344,620,665. The Company's current liabilities amounted to Rp133,722,885,753, from Rp49,378,265,088 in the previous fiscal year. The increase in the Company's current liabilities was influenced by the additional Bank Loans and Financing Payables of purchasing 1 unit AW109 Trekker helicopter.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

NON-CURRENT LIABILITIES

Pada tahun 2020, Liabilitas jangka panjang Perusahaan mengalami peningkatan sebesar 280,74% atau Rp51.559.071.095. Liabilitas jangka panjang Perusahaan tercatat sebesar Rp69.924.395.314 dari Rp18.365.324.219 di tahun buku sebelumnya. Peningkatan Liabilitas jangka panjang Perusahaan dipengaruhi oleh karena adanya penambahan hutang pembiayaan atas pembelian 1 unit helikopter AW109 Trekker.

In 2020, the Company's non-current liabilities increased by 280.74% or Rp51,559,071,095. The Company's non-current liabilities amounted to Rp69,924,395,314 from Rp18,365,324,219 in the previous fiscal year. The increase in the Company's non-current Liabilities was due to the additional Financing Payables of purchasing 1 unit AW109 Trekker helicopter.

TOTAL EKUITAS

TOTAL EQUITY

Total ekuitas yang berhasil dibukukan Perusahaan pada posisi 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp132.128.671.621 meningkat sebesar Rp6.673.277.656 atau 5,32% dari posisi 31 Desember 2019 yang mencapai Rp125.455.393.965. Peningkatan ekuitas tersebut disebabkan oleh adanya penambahan saldo laba berjalan tahun 2020.

The Company successfully recorded total Equity of Rp132,128,671,621 as of December 31, 2020, increased by Rp6,673,277,656 or 5.32% from the position on December 31, 2019, which was Rp125,455,393,965. The increase in Equity was due to the additional retained earnings for the year of 2020.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND COMPREHENSIVE INCOME

Uraian Description	2020	2019	Kenaikan (penurunan) Increase (Decrease)		
			Selisih Difference	(%)	
Pendapatan Revenues	143.838.437.841	318.024.503.004	(174.186.065.163)	(54,77)%	↓
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(111.406.243.009)	(263.087.441.521)	(151.681.198.512)	(57,65)%	↓
Laba Bruto Gross Profit	32.432.194.832	54.937.061.483	(22.504.866.651)	(40,96)%	↓
Beban Usaha Operating Expenses	(12.216.256.833)	(16.035.049.540)	(3.818.792.707)	(23,82)%	↓
Laba Usaha Income from Operations	15.045.691.977	40.793.725.937	(25.748.033.960)	(63,12)%	↓
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Income Before Income Tax	8.556.281.145	28.422.572.153	(19.866.291.008)	(69,90)%	↓
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expenses	(1.938.164.059)	(6.235.609.614)	(4.297.445.555)	(68,92)%	↓
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	6.618.117.086	22.186.962.539	(15.568.845.453)	(70,17)%	↓
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	55.158.570	(12.781.604)	67.940.174	531,55%	↑
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	6.673.275.656	22.174.180.935	(15.500.905.279)	(69,91)%	↓
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Income for the year attributable to					
- Pemilik entitas induk - Equity holders of the parent entity	6.566.863.676	22.044.839.275	(15.477.975.599)	(70,21)%	↓

Uraian Description	2020	2019	Kenaikan (penurunan) Increase (Decrease)		
			Selisih Difference	(%)	
- Kepentingan non-pengendali - Non-controlling interests	51.253.410	142.123.264	(90.869.854)	(63,94)%	↓
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Total comprehensive income for the year attributable to					
- Pemilik entitas induk - Equity holders of the parent entity	6.621.705.299	22.032.125.191	(15.410.419.892)	(69,95)%	↓
- Kepentingan non-pengendali - Non-controlling interests	51.570.357	142.055.744	(90.485.387)	(63,70)%	↓

PENDAPATAN

REVENUES

Total pendapatan Perusahaan pada 2020 tercatat sebesar Rp143.838.437.841 atau mengalami penurunan sebesar 54,77% atau Rp174.186.065.163 dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp318.024.503.004. Penurunan pendapatan didominasi oleh dikarenakan adanya penurunan atas permintaan dari pelanggan.

In 2020, the Company's total revenues was recorded at Rp143,838,437,841, decreased by 54.77% or Rp174,186,065,163 compared to 2019, which was Rp318,024,503,004. The decrease in revenue was dominated by the decrease in demand from the customers.

BEBAN POKOK PENDAPATAN

COST OF REVENUES

Total beban pokok pendapatan di tahun 2020 tercatat mencapai Rp111.406.243.009 atau mengalami penurunan sebesar 57,65% atau Rp151.681.198.512 dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp263.087.441.521. Penurunan beban pokok pendapatan didominasi oleh dikarenakan berkurangnya permintaan atas sewa helikopter.

In 2020, the Company's total cost of revenue was booked at Rp111,406,243,009, decreased by 57.65% or Rp151,681,198,512 compared to 2019, which was Rp263,087,441,521. The decrease in cost of revenue was due to the decrease in helicopters lease.

LABA BRUTO

GROSS PROFIT

Laba bruto terdiri dari pendapatan lain-lain dan beban usaha. Sampai akhir 2020, total laba bruto Perusahaan tercatat sebesar Rp32.432.194.832 atau menurun sebesar 40,96% atau Rp22.504.866.651 dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp54.937.061.483. Penurunan laba bruto terutama disebabkan oleh dikarenakan adanya penurunan atas permintaan dari pelanggan.

Gross profit consists of other income and operating expenses. As of the end of 2020, the Company's total gross profit was Rp32,432,194,832, decreased by 40.96% or Rp22,504,866,651 compared to 2019 which was Rp54,937,061,483. The decrease in gross profit was mainly due to the decrease in demand from the customers.

BEBAN USAHA

OPERATING EXPENSES

Posisi Total Beban Usaha per 31 Desember 2020 mencapai sebesar Rp12.216.256.833, turun sebesar 23,82% atau Rp3.818.792.707 dibandingkan posisi per 31 Desember 2019 sebesar Rp16.035.049.540.

As of December 31, 2020, the total operating expenses reached Rp12,216,256,833, decreased by 23.82% or Rp3,818,792,707 compared to the position as of December 31, 2019, which was Rp16,035,049,540.

LABA USAHA OPERATING INCOME

Laba usaha per 31 Desember 2020 mencapai sebesar Rp15.045.691.977, turun sebesar 63,12% atau Rp25.748.033.960 dibandingkan posisi per 31 Desember 2019 sebesar Rp40.793.725.937. Penurunan ini disebabkan oleh dikarenakan adanya penurunan atas permintaan dari pelanggan.

As of December 31, 2020, the operating income reached Rp15,045,691,977, decreased by 63.12% or Rp25,748,033,960 compared to the position as of December 31, 2019, which was Rp40,793,725,937. This decrease was due to the decrease in demand from the customers.

LABA TAHUN BERJALAN INCOME FOR THE YEAR

Laba tahun berjalan sampai dengan akhir tahun 2020 tercatat sebesar Rp6.618.117.086 atau menurun sebesar 70,17% atau Rp15.568.845.453 dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp22.186.962.539. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya penurunan atas permintaan dari pelanggan.

As of the end of 2020, the Income for the Year was Rp6,618,117,086, decreased by 70.17% or Rp15,568,845,453, compared to 2019, which was Rp22,186,962,539. The decrease of Income for the Year was due to the decrease in demand from the customers.

LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Laba komprehensif tahun berjalan Perusahaan di tahun 2020 tercatat sebesar Rp6.673.275.656 atau menurun sebesar 69,91% atau Rp15.500.833.279 dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp22.174.108.935. Penurunan laba komprehensif tahun berjalan terutama dikarenakan adanya penurunan permintaan dari pelanggan.

In 2020, the Company's comprehensive income for the year was recorded at Rp6,673,275,656, decreased by 69.91% or Rp15,500,833,279 compared to 2019, which was Rp22,174,108,935. The decrease in Comprehensive Income for the Year was due to the decrease in demand from the customers.

LAPORAN ARUS KAS STATEMENTS OF CASH FLOWS

Laporan arus kas Perusahaan per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Cash flows statements of the Company as of December 31, 2020, is as follows:

Uraian Description	2020	2019	Kenaikan (penurunan) Increase (Decrease)		
			Selisih Difference	(%)	
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi Net cash provided by operating Activities	(88.312.354.230)	38.426.417.328	(126.738.771.558)	(329,82)%	↓
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi Net cash used in investing activities	(35.237.760.042)	13.058.993.339	(48.296.753.381)	(369,84)%	↓
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan Net cash used in financing activities	59.532.120.848	(59.470.256.672)	119.002.377.520	200,10%	↑
Kenaikan (Penurunan) bersih kas dan setara kas Net Increase (Decrease) in cash and cash equivalents	(64.017.993.424)	(7.984.846.005)	(56.033.147.419)	(701,74)%	↓
Kas dan setara kas pada awal periode Cash and cash equivalents at the beginning of the year	67.285.073.629	75.269.919.634	(7.984.846.005)	(10,61)%	↓
Kas dan setara kas pada akhir periode Cash and cash equivalents at the end of the year	3.323.649.943	67.285.073.629	(63.961.423.686)	(95,06)%	↓

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

Arus kas dari aktivitas operasi akhir tahun 2020 tercatat sebesar Rp(88.312.354.230), menurun sebesar Rp126.738.771.558 atau sebesar 329,82% dari tahun 2019 sebesar Rp38.426.417.328. Penurunan ini antara lain disebabkan oleh adanya tagihan yang belum dibayarkan oleh pelanggan.

As of the end of 2020, the cash flows from operating activities was recorded at Rp(88,312,354,230), decreased by Rp126,738,771,558 or 329.82% from 2019, which was Rp38,426,417,328. This decrease was caused by the claim that has not been paid by the customers.

ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI

CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi pada akhir tahun 2020 tercatat sebesar Rp(35.237.760.042), menurun sebesar Rp48.296.753.381 atau sebesar 369,84% dari tahun 2019 sebesar Rp13.058.993.339. Hal ini lebih disebabkan karena adanya penambahan deposito di bank dan pembelian 1 unit pesawat Cessna T206H.

As of the end of 2020, the cash flows used in investing activities was recorded at Rp(35,237,760,042), decreased by Rp48,296,753,381 or 369.84% from 2019, which was Rp13,058,993,339. It was due to the additional time deposits in Bank and purchasing 1 Unit T206H Cessna Aircraft.

ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN

CASH FLOWS FOR FINANCING ACTIVITIES

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tahun 2020 tercatat sebesar Rp59.532.120.848 atau meningkat sebesar Rp119.002.377.520 atau 200,10% jika dibandingkan dengan tahun 2019 yang minus sebesar Rp59.470.256.672. Hal tersebut disebabkan oleh adanya penambahan hutang bank dan hutang pembiayaan.

In 2020, the cash flows used in financing activities was recorded at Rp59,532,120,848 or increased by Rp119,002,377,520 or 200.10% compared to 2019, which was negative Rp59,470,256,672. It was due to the additional Bank Loans and Financing Payables.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

SOLVENCY AND COLLECTABILITY OF RECEIVABLES

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

SOLVENCY

Kemampuan Perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban baik kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek, diukur melalui beberapa rasio, antara lain rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Rasio likuiditas digunakan Perusahaan untuk mengevaluasi kemampuannya dalam melunasi liabilitas jangka pendek dengan menggunakan rasio kas dan rasio lancar. Rasio solvabilitas digunakan Perusahaan untuk mengevaluasi kemampuannya dalam melunasi liabilitas jangka pendek dan jangka panjangnya dengan menggunakan aset atau modal yang dimiliki. Rasio keuangan yang digunakan dalam perhitungan solvabilitas diantaranya adalah Rasio liabilitas terhadap asset, Rasio liabilitas terhadap ekuitas, dan rasio liabilitas jangka Panjang terhadap ekuitas.

The Company's ability in fulfilling all current or non-current liabilities, measured through several ratios, among others, liquidity ratio and solvency ratio. The liquidity ratio is used by the Company to evaluate its ability to pay off its current liabilities by using cash ratio and current ratio. The Company's liquidity level can be measured by two ratios. The solvency ratio is used by the Company to evaluate the ability to pay off its current and non-current liabilities using assets or capital owned. Financial ratios in the calculation of solvency include the liabilities to assets ratio, liabilities to equity ratio, and non-current liabilities to equity ratio.

Uraian Description	2020	2019	Kenaikan (penurunan) Increase (Decrease)		
			Selisih Difference	(%)	
Rasio kas Cash ratio	2,49%	136,26%	(133,77)%	(98,17)%	↓
Rasio lancar Current ratio	110,22%	169,50%	(59,28)%	(34,97)%	↓
Rasio liabilitas terhadap aset Liabilities to assets ratio	60,65%	35,06%	25,59%	72,99%	↑
Rasio liabilitas terhadap ekuitas Liabilities to equity ratio	154,13%	54,00%	100,13%	185,43%	↑
Rasio Liabilitas Jangka Panjang Terhadap Ekuitas Non-current liabilities to equity ratio	52,92%	14,64%	38,28%	261,47%	↑

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG COLLECTABILITY OF RECEIVABLES

Kolektibilitas piutang digunakan untuk menggambarkan kemampuan Perusahaan untuk meminimalisir terjadinya piutang macet. Dengan demikian Perusahaan menjadi lebih selektif dalam memilih konsumen, perjanjian kredit, jasa dan produk lain, serta melakukan tinjauan data historis atas piutang.

Pada tahun 2020 kolektibilitas piutang tercatat sebesar 152 hari atau naik 457,92% dibanding tahun 2019 yang tercatat sebesar 27hari. Naiknya tingkat kolektibilitas pada tahun 2020 mencerminkan kualitas piutang yang semakin baik.

The collectability of receivables is used to illustrate the ability of the Company to minimize the non-performing debt. Therefore, the Company is more selective in selecting consumers, credit agreements, other services and products, and performing review of historical data on receivables.

In 2020, the collectability of receivables was 152 days, increased by 457.92% compared to 2019, which was 27 days. The increase of collectability in 2020 reflected the quality of receivables which become more good.

	2020 (hari) (day)	2019 (hari) (day)	Kenaikan (penurunan) Increase (Decrease)		
			Selisih Difference	(%)	
Kolektibilitas Piutang Receivables Collectability	152	27	125	457,92%	↑

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL CAPITAL STRUCTURE AND CAPITAL STRUCTURE POLICY

STRUKTUR MODAL CAPITAL STRUCTURE

Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara liabilitas dan ekuitas. Perusahaan berkeyakinan bahwa struktur modal yang optimal akan memaksimalkan nilai Perusahaan.

Struktur modal Perusahaan pada 2 (dua) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

Capital structure is the balance or comparison between liabilities and equity. The Company believes that an optimal capital structure will maximize the Company's value.

Capital structure of the Company within the last 2 (two) years can be seen in the following table:

Struktur Modal Capital Structure	2020	Komposisi Composition (%)	2019	Komposisi (%)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
					Rp	(%)	
Liabilitas Liabilities	203.647.281.067	60,65%	67.743.589.307	35,06%	135.903.691.760	200,61%	↑
Ekuitas Equity	132.128.671.621	39,35%	125.455.393.965	64,94%	6.673.277.656	5,32%	↑
Jumlah liabilitas dan ekuitas Total liabilities and equity	335.775.952.688	100,00%	193.198.983.272	100,00%	142.576.969.416	73,80%	↑

Komposisi struktur modal tahun 2020 yang dimiliki oleh Perusahaan adalah 60,65% berasal dari liabilitas dan 39,35% berupa ekuitas. Komposisi struktur modal yang berasal dari liabilitas mengalami kenaikan sebesar 200,61% sedangkan modal dari ekuitas meningkat 5,32%. Dengan demikian, secara keseluruhan total modal yang diinvestasikan Perusahaan mengalami kenaikan sebesar 73,80%.

The composition of the 2020 capital structure owned by the Company was 60.65% from liabilities and 39.35% in the form of equity. The composition of the capital structure originating from liabilities increased by 200.61%, while capital from equity increased by 5.32%. As a result, the overall total invested capital of the Company increased by 73.80%.

KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE POLICY

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

The main objective of the Company's capital management is to ensure the maintenance of healthy capital ratios to support its business and maximize shareholder value.

Dalam mengelola permodalannya, Perusahaan senantiasa mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

In managing its capital, the Company always considers future capital requirements and the Company's capital efficiency, present and future profitability, operating cash flow projections, projected capital expenditures and projections of strategic investment opportunities. It is the Company's policy to maintain a healthy capital structure to secure access to finance at a reasonable cost.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

MATERIAL COMMITMENTS FOR INVESTMENT OF CAPITAL GOODS

Pada tahun 2020, Perusahaan tidak memiliki ikatan yang bersifat material dengan pihak mana pun terkait investasi barang modal.

In 2020, the Company has no material ties with any parties related to investment in capital goods.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

MATERIAL FACT AND INFORMATION AFTER THE ACCOUNTING REPORTING DATE

Pada 2020, tidak terdapat kejadian penting yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan yang berpengaruh secara signifikan terhadap penyajian laporan keuangan Perusahaan.

In 2020, there were no significant events occurred after the accounting reporting date that significantly affected the presentation of the Company's financial statements.

PROSPEK USAHA

BUSINESS PROSPECT

Perekonomian global dan nasional diprediksi segera pulih seiring dengan risiko kesehatan pandemi Covid-19 yang mulai terkendali. Prospek pemulihan ekonomi Indonesia pada tahun 2021 akan meningkat pada tahun-tahun berikutnya dan kembali ke lintasan menuju Indonesia maju dalam jangka menengah. Akselerasi pertumbuhan ekonomi dengan struktur perekonomian yang lebih baik tersebut ditopang percepatan transformasi ekonomi melalui rangkaian kebijakan reformasi struktural yang terus berlanjut. Perekonomian Indonesia ditargetkan tumbuh sebesar 5% dengan tingkat suku bunga acuan dan inflasi yang cenderung rendah.

Demikian pula dengan industri penerbangan yang diperkirakan akan pulih seiring jalannya vaksinasi dan pelonggaran PSBB. Industri penyewaan helikopter sendiri pun akan menggeliat seiring membaiknya perekonomian nasional. Permintaan penyewaan helikopter untuk bisnis maupun non bisnis diyakini akan tumbuh, apalagi jika mengingat kelebihan penggunaan helikopter dibanding dengan penerbangan niaga terjadwal. Helikopter memiliki tingkat fleksibilitas yang tinggi karena tidak adanya pembatasan okupansi penumpang dan tidak bercampur dengan orang yang tak dikenal, sehingga dapat memberikan tingkat keamanan tersendiri pada penumpangnya.

Permintaan Helimedevac atau layanan transportasi udara untuk pasien yang membutuhkan evakuasi medis cepat ke rumah sakit sepanjang tahun lalu meningkat saat pandemi Covid-19 berlangsung diperkirakan akan tetap menjadi booming pada tahun-tahun mendatang sejalan dengan meningkatnya pemahaman dan kebutuhan masyarakat akan adanya layanan tersebut.

Layanan cargo udara pun diperkirakan akan terus berkembang seiring meningkatnya permintaan layanan kargo di pasar logistik, apalagi Indonesia memiliki wilayah yang luas dan penduduknya tersebar hingga pelosok Nusantara.

It is predicted that the global and national economy to be immediately recover in line with the health risks of Covid-19 pandemic which is getting under control. The prospects of Indonesia's economic recovery in 2021 will increase in the subsequent years and back towards the advanced Indonesia within medium-term. The economic growth acceleration with the better economic structures is supported by the acceleration of economic transformation through a series of sustainable structural reformation policies. Indonesia's economy is targeted to increase by 5% with the low benchmark interest rate and inflation rate.

Likewise, the flight industry is predicted to recover in line with vaccination and Large-Scale Social Restriction. The helicopter rental industry will also stretch in line with national economic improvement. The helicopter rental demand for business or non-business will increase, considering the advantages of the helicopter use compared to the non-scheduled commercial flight. Helicopter has high flexibility rate due to there is no passenger restrictions and not put together with unknown person. Therefore, it may provide separate security level to the passengers.

Throughout the previous year, the demand for Helimedevac or air transportation services for patients who need rapid medical evacuation to the hospital was increasing during the ongoing Covid-19 pandemic and is predicted to be booming in the future in line with the increase of understanding and public needs for the services.

The air cargo services is also predicted to be constantly developing in line with the increase of cargo services demand in logistic market, coupled by the large area and its population spread until the remote areas of Archipelago owned by Indonesia.



ASPEK PEMASARAN

MARKETING ASPECT

Pelanggan penyewa helikopter dari Entitas Anak Perseroan sekarang ini terutama masih dari badan usaha, baik perusahaan swasta maupun lembaga pemerintah, dengan sistem sewa kontrak.

Pelanggan dari Badan Usaha baik swasta maupun pemerintah dan juga pelanggan dari retail menyewa helikopter diantaranya untuk transport VVIP dan untuk pengangkutan barang atau external load terutama di daerah Papua dimana daerah di Papua masih sulit sekali dilalui oleh transportasi darat.

Lembaga pemerintah menyewa helikopter diantaranya untuk menanggulangi bencana seperti bencana kebakaran hutan dan lahan.

Currently, the helicopter lessee customers of the Company's Subsidiary are mainly still from the business agencies, both private sector companies or government institutions, with rental contract system.

Customers from business entities, both private and government, as well as customers from retail, rent helicopters, including for VVIP transport and for transporting goods or external load, especially in Papua, where land transportation is still very difficult to pass.

The government institution rentals a helicopter, among others, to overcome disasters such as forest and land fires disaster.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN (ESOP/MESOP)

SHARE OWNERSHIP PROGRAM BY EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT (ESOP/MESOP)

Hingga 31 Desember 2020, Perusahaan tidak menjalankan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen, sehingga tidak terdapat laporan mengenai hal tersebut yang dapat disampaikan pada laporan ini.

As of December 31, 2020, the Company did not have share ownership program by employees and/or management. Thus, there is no information on this matter to be submitted in this report.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

USE OF FUNDS FROM PUBLIC OFFERINGS

Tahun 2020, Perusahaan tidak melakukan penawaran umum di bursa saham mana pun, sehingga tidak terdapat laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum yang dapat disampaikan pada laporan ini.

In 2020, the Company did not conduct any public offering on the stock exchange. Therefore, there is no information on the use of funds from public offerings to be submitted in this report.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL MENGENAI PENYERTAAN SAHAM, EKSPANSI, DIVESTASI, MERGER/KONSOLIDASI BISNIS, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

MATERIAL INFORMATION FOR INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION, OR DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

Pada 2020, Perusahaan tidak melakukan transaksi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal, sehingga tidak terdapat informasi mengenai hal tersebut yang dapat disampaikan pada laporan ini.

In 2020, the Company did not conduct material transactions for investment, expansion, divestment, business mergers/consolidations, acquisitions, or debt/capital restructuring. Hence, there is no information on such matters to be submitted in this report.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH TERHADAP PERUSAHAAN

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS AND THE IMPACT ON THE COMPANY

Tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh terhadap Perusahaan

There were no changes in laws and regulations impacting the Company.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERUSAHAAN

CHANGES IN ACCOUNTING POLICY AND THE IMPACTS ON THE COMPANY

Berikut ini adalah standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI):

Standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang, berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan.
- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis" tentang Definisi Bisnis, berlaku efektif pada 1 Januari 2021 dan penerapan dini diperkenankan.
- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis" tentang Referensi terhadap Kerangka Konseptual, berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dan penerapan dini diperkenankan.
- Amandemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak, berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dan penerapan dini diperkenankan.
- Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan", Amandemen PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", Amandemen PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", Amandemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi" dan Amandemen PSAK 73, "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2", berlaku efektif pada 1 Januari 2021 dan penerapan dini diperkenankan.
- PSAK 74, "Kontrak Asuransi", berlaku efektif 1 Januari 2025 dengan penerapan dini diperkenankan.
- Penyesuaian Tahunan atas PSAK 69, "Agrikultur", PSAK 71, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 73, "Sewa", berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

The following are new standards, amendments, and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI):

The new and amendment financial accounting standards ratified by the Board of Financial Accounting Standards of Indonesian Institute of Accountants but are not required to be implemented on the year ended December 31, 2020 and have not been applied earlier by the Group are as follows:

- Amendments of SFAS 1, "Presentation of Financial Statements" on Classification of Liability as a Current or Non-Current, effective on January 1, 2023, with earlier application permitted.
- Amendments of SFAS 22, "Business Combination" on Business Definition, effective on January 1, 2021, with earlier application permitted.
- Amendments of SFAS 22, "Business Combination" on Reference to the Conceptual Framework, effective on January 1, 2022, with earlier application permitted.
- Amendments of SFAS 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" on Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts, effective on January 1, 2022, with earlier application permitted.
- Amendments of SFAS 71, "Financial Instrument", Amendments of SFAS 55, "Financial Instrument: Recognition and Measurement", Amendments of SFAS 60, "Financial Instrument: Disclosure", Amendments of SFAS 62, "Insurance Contracts" and Amendments of SFAS 73, "Leases" on Interest Rate benchmark Reform - Phase 2, effective on January 1, 2021, with earlier application permitted.
- SFAS 74, "Insurance Contracts", effective on January 1, 2025, with earlier application permitted.
- Annual Improvement to SFAS 69, "Agriculture", SFAS 71, "Financial Instrument", and SFAS 73, "Leases", effective on January 1, 2022, with earlier application permitted.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari penerapan standar akuntansi keuangan baru dan revisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

The Company is presently evaluating the effects of these new and amendment financial accounting standards and has not yet determined the effects on the consolidated financial statements.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

BUSINESS CONTINUITY INFORMATION

Manajemen telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, untuk mengantisipasi ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya, Perusahaan telah melakukan mitigasi terhadap potensi risiko yang bisa terjadi dan akan berdampak terhadap kinerja Perusahaan. Berikut mitigasi risiko yang dilakukan Perusahaan:

Management has assessed the ability of the Company to continue and believe that the Company has the resources to continue the business in the future. In addition, to anticipate material uncertainty that may raise significant doubts on the Company's ability to continue its business continuity, the Company has mitigated potential risks that may occur and would have impacts on the performance of the Company. The following are risks mitigation carried out by the Company:

No	Risiko Risk	Pencegahan Risiko Risks Mitigation
1	Risiko Sebagai Perusahaan Induk Risk as the Parent Company	Perseroan sebelum memutuskan berinvestasi dalam bentuk penyertaan dalam perusahaan lain, selalu melakukan proses yang rasional, dengan pertimbangan visi, misi, dan strategi usaha Perseroan. Prior decide to invest in the form of investment in other companies, the Company always conducts rational process, with considering the vision, mission, and business strategy of the Company.
2	Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing Foreign Exchange Rate Risk	Dengan melakukan hedging nilai tukar Rupiah terhadap mata uang USD dan EUR melalui fasilitas forward dari bank. By hedging on Rupiah exchange rate to the USD and EUR currencies through forward facilities from the Bank.
3	Risiko Persaingan Usaha Business Competition Risk	Senantiasa meningkatkan mutu dan inovasi layanan jasa, seperti dengan menawarkan paket layanan jasa baru. Always improving the quality and innovation of services such as offering new service packages.
4	Risiko Pemeliharaan dan Spare Parts Pesawat Aircraft Maintenance and Spare Parts Risk	Meningkatkan kualitas para teknisi dengan mengikutsertakan dalam pelatihan secara berkala dan melakukan perjanjian dengan pabrik pembuat pesawat untuk mendukung penyediaan spare parts dengan waktu yang panjang, serta menunjuk beberapa supplier spare parts lainnya supaya tidak tergantung hanya pada satu supplier saja. Enhancing the technicians' quality by providing regular training and making agreements with aircraft manufacturers to support the spare parts long-term supply, as well as appointing several other spare parts suppliers to not depend on single supplier.
5	Risiko Tingkat Suku Bunga Interests Rate Risk	angka waktu pinjaman untuk pembelian aset (helikopter) diusahakan untuk tidak lebih dari 6 (enam) tahun, hal ini bisa mengurangi beban bunga. The loans period for the purchase of assets (helicopter) should not be longer than 6 (six) years, this may decrease interest expenses.
6	Risiko Pembiayaan Pesawat Aircraft Financing Risk	Membina hubungan yang baik terus menerus dengan beberapa bank dan perusahaan pembiayaan. Building good relations continuously with several banks and finance companies.
7	Risiko Kegagalan Memenuhi Peraturan Perundang-Undangan Yang Berlaku Risk of Fail to Fulfill Applicable Laws and Regulation	Perseroan dan Entitas Anak senantiasa berusaha memahami dan melaksanakan semua peraturan perundang-undangan yang berlaku yang relevan dengan kegiatan usaha yang dijalankan. The Company and Subsidiary always strive to understand and carry out all applicable laws and regulations relevant with business activities.



No	Risiko Risk	Pencegahan Risiko Risks Mitigation
8	Risiko Pasokan Bahan Bakar Pesawat Aircraft Fuel Supplies Risk	Selalu menjaga persediaan bahan bakar yang cukup untuk beroperasi selama 2 (dua) minggu. Always maintaining adequate fuel inventories to operate during 2 (two) weeks.
9	Risiko Kecelakaan Pesawat Plane Crash Risk	Mengasuransikan seluruh pesawat kepada perusahaan asuransi yang mempunyai tingkat peringkat (rating) yang baik. Insuring all aircraft to insurance companies with good rating level.
10	Risiko Sumber Daya Manusia Dibidang Penerbangan Human Resources Risk in the Flight Field	Merekrut crew yang telah berpengalaman dan membuat kontrak kerja dengan jangka waktu tertentu. Recruiting the experienced crew and making work contracts with certain period.
11	Risiko Perubahan Teknologi Changes in Technology Risk	Perseroan dan Enitas Anak senantiasa mengikuti perkembangan teknologi yang relevan dengan model kegiatan usaha yang dijalankan dan menerapkannya secara tepat guna. The Company and Subsidiary always keep up with technology development relevant with the business activities model and implement it efficiently.
12	Risiko Kondisi Perekonomian Secara Makro Macro Economic Conditions Risk	Mengkaji dan mempertimbangkan setiap investasi dengan baik supaya tidak terjadi investasi yang berlebihan. Mendiversifikasi layanan jasa ke beberapa jenis industri. Reviewing and considering every investment properly, so that there will no excessive investments. Diversificating services into several types of industry.
13	Risiko Kebijakan Pemerintah (Departemen Perhubungan) Government Policy Risk (Transportation Department)	Selalu terus membuka jalur komunikasi yang baik dengan pihak berwenang dan mengikuti setiap sosialisasi mengenai peraturan dan kebijakan baru yang terkait dengan usaha Perseroan dan Entitas Anak. Constantly opening good line of communication with authorized parties and following every socialization regarding new regulations and policies related to the Company and Subsidiary's business.
14	Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum Lawsuit and Legal Claim Risk	Setiap transaksi yang menurut Perseroan akan berdampak material selalu dibuat Perjanjian atau Kontrak dan berusaha untuk memenuhi semua apa yang telah dituangkan dalam Perjanjian atau Kontrak tersebut. Agreements or Contracts always be made for every transaction having material impacts based on the Company and striving to fulfill all matters stated in the Agreements or Contracts.



TATA KELOLA PERUSAHAAN



CORPORATE GOVERNANCE

PRINSIP UMUM DAN PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP PERUSAHAAN

GENERAL PRINCIPLES AND DEVELOPMENT OF THE GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION IN THE SCOPE OF THE COMPANY

Perkembangan dunia usaha yang begitu pesat membutuhkan sebuah perangkat untuk dapat menciptakan iklim investasi yang akuntabel dan berkelanjutan. Tata Kelola perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) diciptakan sebagai alat bagi pelaku usaha untuk menumbuhkan iklim investasi yang baik, khususnya dalam membangun hubungan yang saling menguntungkan dengan pemangku kepentingan tanpa terkecuali. Terdapat 2 (dua) aspek penekanan pada pelaksanaan prinsip GCG, yaitu kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta komitmen pelaku usaha dalam membangun hubungan yang seimbang dan mutual dengan pemangku kepentingan tanpa terkecuali.

The business world rapid development requires tools to create the accountable and sustainable investment climate. Good Corporate Governance (GCG) was created as a tool for business actors to foster a good investment climate, especially in building mutually beneficial relationships with stakeholders without exception. There are 2 (two) emphasis aspects on the implementation of GCG principles, namely compliance with applicable laws and regulations, as well as the commitment of business actors in building balanced and mutual relationship with stakeholders without exception.

DASAR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK BASIS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Perusahaan sangat menyadari bahwa penerapan GCG yang efektif merupakan hal penting dalam membangun industri yang sehat dan kompetitif. Perusahaan berpedoman bahwa GCG merupakan rangkaian proses, perilaku, kebijakan yang mempengaruhi pengarahannya, pengelolaan, serta pengendalian pada Perusahaan. Dalam praktiknya, Perusahaan juga melibatkan seluruh pihak pemangku kepentingan untuk memastikan jalannya penerapan GCG dalam lingkungan Perusahaan.

The Company is strongly aware that the effective GCG implementation is essential in building sound and competitive industry. The Company believes that GCG is a series of processes, behaviors, policies affecting the direction, management and control of the Company. In practice, the Company also involves all stakeholders to ensure the GCG implementation within the Company.

Sebagai perusahaan publik yang mencatatkan dan memperdagangkan sahamnya di Bursa efek Indonesia, Perusahaan berkomitmen secara penuh untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG sebagai landasan dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi kepentingan para pemegang saham, masyarakat secara luas, dan berbagai pemangku kepentingan lainnya (pegawai, konsumen, regulator, mitra kerja, dan lain-lain) baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang

As a public Company listed and traded its shares on the Indonesia Stock Exchange, the Company is fully committed to implementing GCG principles as a basis for creating sustainable added value for the interests of shareholders, wide community, and various other stakeholders (employees, consumers, regulators, partners, and others) both in the short and long term.

PENERAPAN PRINSIP GCG

GCG PRINCIPLES IMPLEMENTATION

Perusahaan menerapkan prinsip-prinsip GCG dengan mengacu pada 5 (lima) prinsip dasar yaitu: transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran, sebagaimana telah dirilis dalam Pedoman Umum *Good Corporate Governance* yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG).

TRANSPARANSI

Diterapkan melalui penyusunan dan penjelasan Rencana Kerja dan Anggaran tahunan, Laporan Tahunan, Laporan Keuangan berkala yang meliputi laporan keuangan tahunan, tengah tahunan, dan triwulanan, yang disampaikan secara *online* melalui *website* <http://www.jatigroup.com/>

AKUNTABILITAS

Dilaksanakan melalui keseimbangan kewenangan, tugas dan tanggung jawab antara Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen, maupun Auditor. Adanya kejelasan fungsi masing-masing organ perusahaan dan pertanggungjawaban dalam melaksanakan tugasnya telah membuat kegiatan Perusahaan berjalan efektif dan efisien.

PERTANGGUNGJAWABAN

Dilakukan dengan mematuhi ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, melaksanakan kewajiban perpajakan dengan baik dan tepat waktu, melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan, dan melaksanakan kewajiban keterbukaan informasi sesuai regulasi yang ditetapkan

KEMANDIRIAN

Diterapkan dengan bertindak sesuai kewenangan dan semata-mata untuk kepentingan Perusahaan dengan tetap memperhatikan kepentingan semua stakeholder lainnya dan tidak berpihak, bebas intervensi dari pihak manapun. Selain itu, Perusahaan juga senantiasa menghindari terjadinya benturan kepentingan (*conflict of interest*) dalam pengambilan keputusan, baik itu yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen, dan seluruh pegawai.

KEWAJARAN

Dijalankan dengan memperlakukan semua pemangku kepentingan secara adil dan transparan, dan menciptakan kondisi kerja yang baik dan aman bagi setiap pegawai sesuai dengan kemampuan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company implements GCG principles by referring to 5 (five) basic principles, namely: transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, as included in the General Guidelines for Good Corporate Governance issued by the National Committee on Governance (KNKG).

TRANSPARENCY

Implemented through the preparation and explanation of the annual work plan and budget, annual reports, periodic financial reports which include annual, semi-annual and quarterly financial reports, which are submitted online through the website <http://www.jatigroup.com/>

ACCOUNTABILITY

Implemented through the balance of authority, duties, and responsibilities among the Shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors, Management, and the Auditor. The clarity of each Company's organ functions and the accountability in performing their duties has made the Company's activities run effectively and efficiently.

RESPONSIBILITY

Implemented through the fulfillment of the provisions of the Articles of Association and prevailing laws and regulations, carrying out tax obligations properly and on time, carrying out corporate social responsibility, and carrying out information disclosure obligations based on the established regulations.

INDEPENDENCE

Implemented through the actions according to authority and only for the benefit of the Company while still considering the interests of all other stakeholders and not taking sides, free from intervention from any party. In addition, the Company also always avoids conflicts of interest in decision making, whether conducted by the Board of Commissioners, Board of Directors, Management, and all employees.

FAIRNESS

Implemented by treating all stakeholders fairly and transparently, as well as creating good and safe working conditions for every employee following with the Company's capabilities and applicable laws and regulations.

DASAR HUKUM PENERAPAN GCG

LEGAL BASIS FOR GCG IMPLEMENTATION

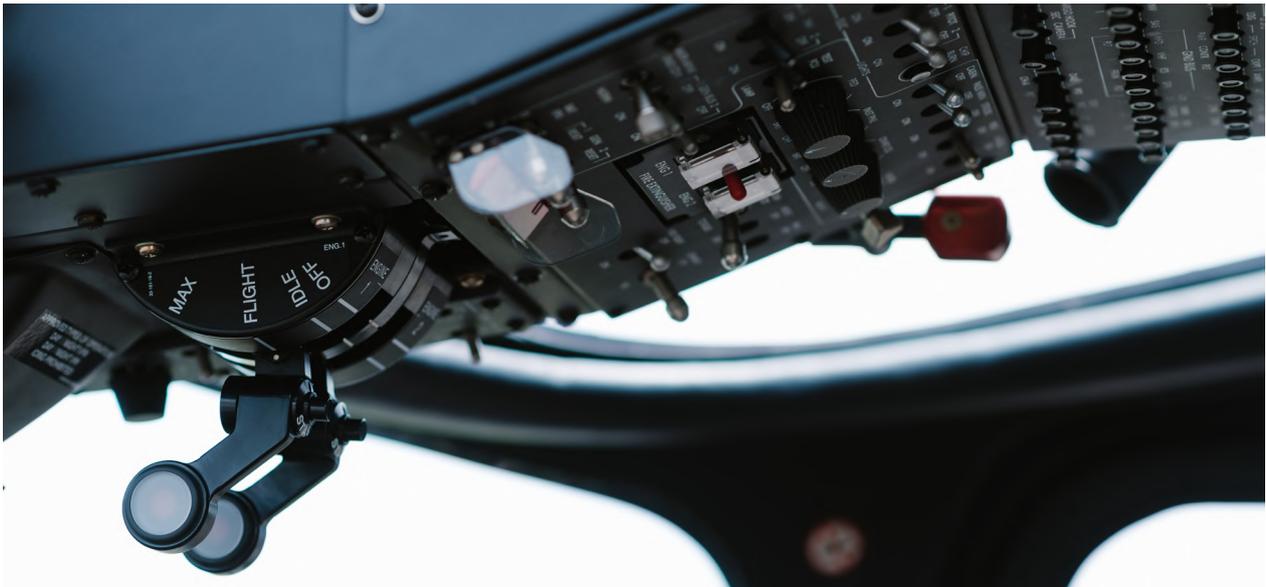
Penerapan GCG di lingkungan Perusahaan berpedoman pada ketentuan-ketentuan berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia
 - a. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas;
 - b. Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
 - c. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
 - d. Undang-Undang Republik Indonesia No. 15 Tahun 2002 tentang Tindak Pidana Pencucian Uang Sebagaimana Telah Diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 2003;
 - e. Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 tentang Penanaman Modal; dan
 - f. Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 tentang Ketenagakerjaan.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), di antaranya:
 - a. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
 - b. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dan lampirannya;
 - c. POJK Nomor 29/POJK.04/2016, tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik;
 - d. SEOJK Nomor 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
 - e. POJK Nomor 32/POJK.04/2014, tentang Rencana dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
 - f. POJK Nomor 33/POJK.04/2014, tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
 - g. POJK Nomor 34/POJK.04/2014, tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;

GCG implementation within the Company is guided by the following provisions:

1. Law of the Republic of Indonesia
 - a. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Companies;
 - b. Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 concerning the Capital Market;
 - c. Law of the Republic of Indonesia No. 20 of 2001 concerning Amendments to Law of the Republic of Indonesia No. 31 of 1999 concerning Eradication of Corruption;
 - d. Law of the Republic of Indonesia No. 15 of 2002 concerning the Crime of Money Laundering as Amended by Law of the Republic of Indonesia No. 25 of 2003;
 - e. Law of the Republic of Indonesia No. 25 concerning Investment; and
 - f. Law of the Republic of Indonesia No. 13 concerning Manpower.
2. Financial Services Authority (FSA) regulations and Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) regulations, including the following:
 - a. Financial Services Authority (FSA) Regulation No.21/POJK.04/2015 concerning Governance Guidelines for Public Companies;
 - b. Financial Services Authority (FSA) Circular Letter No.32/SEOJK.04/2015 concerning Governance Guidelines for Public Companies, and its attachments;
 - c. Financial Services Authority (FSA) Regulation No.29/POJK.04/2016, concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies;
 - d. Financial Services Authority (FSA) Circular Letter No.30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies;
 - e. Financial Services Authority (FSA) Regulation No.32/POJK.04/2014, concerning the Planning and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies;
 - f. Financial Services Authority (FSA) Regulation No.33/POJK.04/2014, concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
 - g. Financial Services Authority (FSA) Regulation No.34/POJK.04/2014, concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;

- h. POJK Nomor 35/POJK.04/2014, tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
 - i. POJK Nomor 8/POJK.04/2015, tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
 - j. POJK Nomor 31/POJK.04/2015, tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
 - k. SEOJK Nomor 6/SEOJK.04/2014, tentang Tata Cara Penyampaian Laporan secara Elektronik oleh Emiten atau Perusahaan Publik
 - l. POJK dan SEOJK lainnya yang terkait; dan
 - m. Peraturan Bapepam-LK lainnya yang terkait dan masih berlaku.
3. Anggaran Dasar Perusahaan.
- h. Financial Services Authority (FSA) Regulation No.35/POJK.04/2014, concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;
 - i. Financial Services Authority (FSA) Regulation No.8/POJK.04/2015, concerning the Website of Issuers or Public Companies;
 - j. Financial Services Authority (FSA) Regulation No.31/POJK.04/2015, concerning Disclosure of Information or Material Facts by Issuers or Public Companies;
 - k. Financial Services Authority (FSA) Circular No.6/SEOJK.04/2014, concerning Procedures for Electronic Submission of Reports by Issuers or Public Companies
 - l. Financial Services Authority (FSA) Regulation and other related Financial Services Authority (FSA) Circular; and
 - m. Other related and valid Bapepam-LK regulations.
3. The Company's Articles of Association.

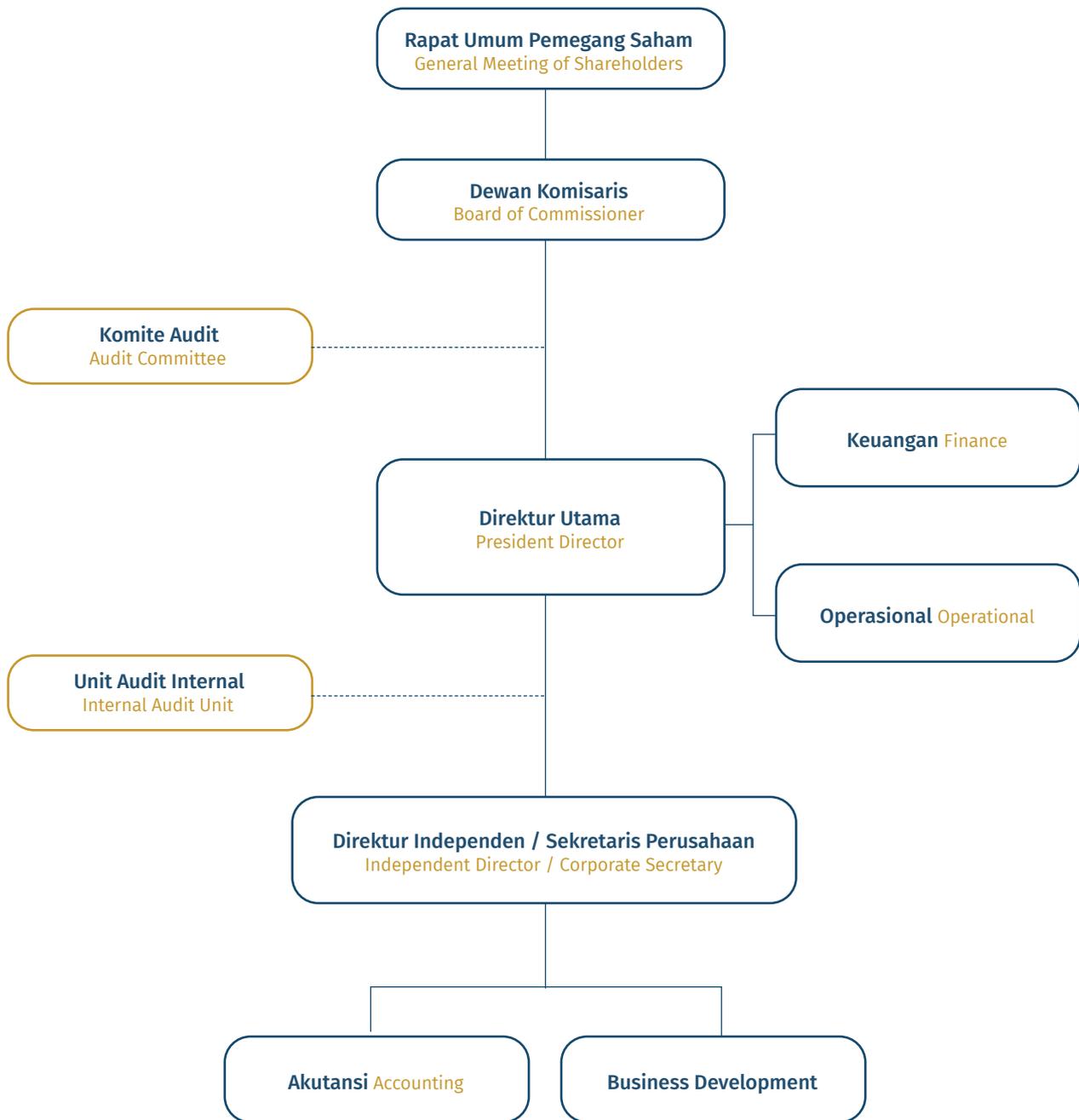


INFRASTRUKTUR DAN SOFTSTRUCTURE/KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

INFRASTRUCTURE AND SOFTSTRUCTURE/GOOD CORPORATE GOVERNANCE POLICY

Sesuai dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perusahaan Terbatas, struktur GCG Perusahaan terdiri dari organ utama yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi. Sedangkan organ pendukung terdiri dari Komite di bawah Dewan Komisaris yaitu Komite Audit, dan organ pendukung Direksi yang terdiri dari Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan.

According to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, GCG structure of the Company consists of the main organs consisting of the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Meanwhile, the supporting organs consist of the Committees under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee, and the supporting organs of the Board of Directors consisting of the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary.



Selain memiliki struktur GCG, Perusahaan juga telah menyusun pedoman atau aturan tertulis yang memuat tentang kebijakan tertentu, praktik dan pengaturan-pengaturan lainnya yang mengatur perusahaan agar tetap sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, prinsip-prinsip korporasi yang sehat dan etika bisnis yang berlaku umum atau yang disebut sebagai *soft structure* GCG.

In addition to having GCG structure, the Company has also prepared written guidelines or rules containing certain policies, practices, and other regulations that govern the Company to be in line with applicable laws and regulations, sound corporate principles, and applicable general business ethics or known as the GCG soft structure.

PENILAIAN: EVALUASI, PEMANTAUAN, DAN PENINGKATAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

ASSESSMENT: EVALUATION, MONITORING, AND IMPROVING THE GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Perusahaan melakukan penilaian terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) di Perusahaan melalui self assessment (penilaian sendiri) yang rutin dilakukan setiap tahun. Penilaian self assessment ini dilakukan oleh Komisaris dan Direksi untuk melihat sejauh mana kesesuaian penerapan GCG di Perusahaan dengan peraturan dan perundangan yang berlaku.

The Company routinely assesses the good corporate governance (GCG) implementation in the Company through annual self-assessment. This self-assessment is carried out by the Board of Commissioners and Board of Directors to see how far the GCG implementation in the Company getting in line with the prevailing laws and regulations.

KESESUAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI PERUSAHAAN DENGAN SEOJK NO. 32/SEOJK.04/2015

SUITABILITY OF THE GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION IN THE COMPANY WITH FSA CIRCULAR NO.32/SEOJK.04/2015

Sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perusahaan menerapkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang diuraikan sebagai berikut:

In accordance with the Financial Services Authority Circular No.32/SEOJK.04/2015 concerning Governance Guidelines for Public Companies, the Company implements Governance Guidelines for Public Companies as described below:

No	Prinsip/Rekomendasi Principles/Recommendations	Realisasi Realization	Keterangan Information
A	Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham	Hubungan Public Company Relationship with Shareholders in Ensuring the Rights of the Shareholders	
1	Prinsip 1. Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	Principle 1. Increasing the General Meeting of Shareholders (GMS) Value	
i	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. Public Company has technical voting methods or procedures, both openly and privately prioritizing independence and the interests of Shareholders.	Perusahaan telah memiliki tata cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) yang termuat dalam tata tertib RUPS yang disampaikan kepada seluruh Pemegang Saham. The Company has had voting procedure or technical procedure contained in the GMS rules and regulations which are conveyed to all Shareholders.	Memenuhi Fullfiled
ii	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company attend the Annual GMS.	Seluruh anggota Direksi Perusahaan menghadiri RUPS Tahunan tahun buku 2019 yang diselenggarakan pada Senin, 22 Juni 2020 di Jakarta. All of the Company's Board of Directors members attended the 2019 Annual GMS held on Monday, June 22, 2020 in Jakarta.	Memenuhi Fullfiled
iii	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. A summary of the GMS minutes is available on the website of the Public Company for at least 1 (one) year.	Perusahaan telah mempublikasi ringkasan risalah RUPS untuk 4 tahun buku terakhir The Company has published the summary of the GMS minutes for the last 4 fiscal years.	Memenuhi Fullfiled
2	Prinsip 2. Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor	Principle 2. Improving the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors	

**PRINSIP UMUM DAN PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
DI LINGKUP PERUSAHAAN**

GENERAL PRINCIPLES AND DEVELOPMENT OF THE GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION IN THE SCOPE OF THE COMPANY

No	Prinsip/Rekomendasi Principles/Recommendations	Realisasi Realization	Keterangan Information
i	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. Public Company has communication policy with shareholders or investors.	Perusahaan telah memiliki kebijakan mengenai komunikasi Perusahaan dengan Pemegang Saham perusahaan yang tertuang dalam Kode Etik Perusahaan The Company has had policy regarding the communication of the Company with the shareholders contained in the Company's Code of Ethics	Memenuhi Fullfiled
ii	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. Public Company discloses the communication policy of the Public Company with Shareholders or investors on the website.	Perusahaan telah mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor pada situs web Perusahaan. The Company has disclosed its communication policy with shareholders or investors on the website of the Company.	Memenuhi Fullfiled
B Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Functions and Roles of the Board of Commissioners			
2 Prinsip 3. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principle 3. Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners			
i	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The determination of the number of the Board of Commissioners members considers the conditions of the Public Company.	Penentuan jumlah Dewan Komisaris Perusahaan mempertimbangkan kondisi perusahaan. Penentuan Dewan Komisaris mengacu kepada Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku, per 31 Desember 2020, Perusahaan memiliki 2 anggota Dewan Komisaris The determination of the number of the Company's Board of Commissioners considers the condition of the Company. The determination of the Board of Commissioners refers to the Articles of Association and the prevailing laws and regulations. As of December 31, 2020, the Company has 2 members of the Board of Commissioners.	Memenuhi Fullfiled
ii	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determining members composition of the Board of Commissioners considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Penentuan Dewan Komisaris Perusahaan telah mempertimbangkan faktor keberagaman yaitu di antaranya keahlian, pengetahuan dan pengalaman. Hal ini telah mengacu kepada ketentuan Anggaran Dasar, <i>Board Manual</i> dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. The appointment of the Company's Board of Commissioners has considered the diversity factors, including expertise, knowledge and experience. This has referred to the provisions of the Articles of Association, Board Manual, and the provisions of the prevailing laws and regulations.	Memenuhi Fullfiled
2 Prinsip 4. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Principle 4. Improving the Quality of Duties and Responsibilities Implementation of the Board of Commissioners			
i	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>selfassessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Dewan Komisaris telah melakukan penilaian menggunakan pendekatan kinerja Dewan Komisaris secara Kolektif Kolegial. The Board of Commissioners has implemented assessment using the Board of Commissioners collectively and collegially performance approach.	Memenuhi Fullfiled

**PRINSIP UMUM DAN PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
DI LINGKUP PERUSAHAAN**

GENERAL PRINCIPLES AND DEVELOPMENT OF THE GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION IN THE SCOPE OF THE COMPANY



No	Prinsip/Rekomendasi Principles/Recommendations	Realisasi Realization	Keterangan Information
ii	<p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p>The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of the Public Company.</p>	<p>Dewan Komisaris telah mengungkapkan kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris sebagaimana dimuat pada Laporan Tahunan ini.</p> <p>The Board of Commissioners has disclosed the performance assessment policy for the Board of Commissioners as contained in this Annual Report.</p>	Memenuhi Fullfiled
iii	<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Board of Commissioners has policy regarding the resignation of the Board of Commissioners member if involved in a financial crime.</p>	<p>Dewan Komisaris memiliki kebijakan pengunduran diri dalam hal terlibat dalam kejahatan keuangan sebagaimana dimuat pada Anggaran Dasar dan <i>Board Manual</i>.</p> <p>The Board of Commissioners has the resignation policy in the event of being involved in financial crime as stated in the Articles of Association and the Board Manual.</p>	Memenuhi Fullfiled
iv	<p>Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.</p> <p>The Board of Commissioners or Committees carrying out the Nomination and Remuneration functions formulate succession policy in the nomination process for the Board of Directors members.</p>	<p>Fungsi Nominasi dan Remunerasi dilakukan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Anggaran Dasar dan Peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>The Nomination and Remuneration functions are carried out by the Board of Commissioners in accordance with FSA Regulation No.34/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, Articles of Association as well as applicable laws and regulations.</p>	Memenuhi Fullfiled
C Fungsi dan Peran Direksi Functions and Roles of the Board of Directors			
1 Prinsip 5. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Principle 5. Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors			
i	<p>Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka, serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p>Determining the number of the Board of Directors members considers the conditions of the Public Company and its effectiveness in decision making.</p>	<p>Penentuan jumlah Direksi Perusahaan mempertimbangkan kondisi perusahaan. Penentuan Direksi mengacu kepada Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku, per 31 Desember 2020, Perusahaan memiliki 2 anggota Direksi.</p> <p>The determination of the number of the Company's Directors considers the conditions of the Company. The determination of the Board of Directors refers to the Articles of Association and the applicable Prevailing Laws. As of December 31, 2020, the Company has 2 members of the Board of Directors.</p>	Memenuhi Fullfiled
ii	<p>Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>Determining the members composition of the Board of Directors considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.</p>	<p>Penentuan Direksi Perusahaan telah mempertimbangkan faktor keberagaman yaitu di antaranya keahlian, pengetahuan dan pengalaman. Hal ini telah mengacu kepada ketentuan Anggaran Dasar, <i>Board Manual</i> dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>The appointment of the Board of Directors of the Company has considered the diversity factor, namely expertise, knowledge and experience. This has referred to the provisions of the Articles of Association, Board Manual, and the provisions of the prevailing laws and regulations.</p>	Memenuhi Fullfiled

**PRINSIP UMUM DAN PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
DI LINGKUP PERUSAHAAN**

GENERAL PRINCIPLES AND DEVELOPMENT OF THE GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION IN THE SCOPE OF THE COMPANY

No	Prinsip/Rekomendasi Principles/Recommendations	Realisasi Realization	Keterangan Information
iii	<p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p>The Board of Directors Members in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.</p>	<p>Salah seorang Direktur Perusahaan yang diangkat berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 5 Januari 2018 dan menjabat sampai dengan sekarang memiliki kemampuan di bidang keuangan dan akuntansi.</p> <p>One of the Company's Directors who was appointed based on the Notary Deed No. 6 dated January 5, 2018 and has served as of now, has the ability in finance and accounting.</p>	Memenuhi Fullfiled
2	Prinsip 6. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi		
	Principle 6. Improving the Quality of Duties and Responsibilities Implementation of the Board of Directors		
i	<p>Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p>The Board of Directors has self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.</p>	<p>Direksi telah memiliki kebijakan <i>self assessment</i> untuk mengukur <i>Key Performance Indicator</i> masing-masing anggota Direksi.</p> <p>The Board of Directors has self-assessment policy to measure Key Performance Indicators for each the Board of Directors member.</p>	Memenuhi Fullfiled
ii	<p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p>The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the annual report of the Public Company.</p>	<p>Kebijakan penilaian dari Direksi diungkapkan pada Laporan Tahunan sebagaimana pada bab Tata Kelola.</p> <p>The assessment policy of the Board of Directors is disclosed in the Annual Report as in the Governance Chapter.</p>	Memenuhi Fullfiled
iii	<p>Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Board of Directors has policy regarding the resignation of the Board of Directors member if involved in a financial crime.</p>	<p>Direksi memiliki kebijakan pengunduran diri dalam hal terlibat dalam kejahatan keuangan sebagaimana dimuat pada Anggaran Dasar dan <i>Board Manual</i></p> <p>The Board of Directors has resignation policy in the event of being involved in financial crime as stated in the Articles of Association and the Board Manual</p>	Memenuhi Fullfiled
D	Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholders Participation		
1	Prinsip 7. Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan Melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan		
	Principle 7. Improving Corporate Governance Aspects through the Stakeholders Participation		
i	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.</p> <p>Public Company has policy to prevent insider trading.</p>	<p>Perusahaan terbuka telah memiliki kebijakan terkait dengan transaksi orang dalam sebagaimana tertuang pada Kode Etik Perusahaan</p> <p>The public company has policies related to insider transactions as stated in the Company's Code of Conducts</p>	Memenuhi Fullfiled
ii	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud.</p> <p>Public company has anti-corruption and anti-fraud policies.</p>	<p>Perusahaan terbuka telah memiliki kebijakan terkait anti korupsi dan anti <i>fraud</i> sebagaimana tertuang dalam Kode Etik Perusahaan</p> <p>Public companies have policies related to anti-corruption and anti-fraud as stated in the Company's Code of Conducts.</p>	Memenuhi Fullfiled
iii	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.</p> <p>Public Company has policy regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors.</p>	<p>Perusahaan telah memiliki kebijakan seleksi dan peningkatan pemasok sebagaimana dimuat pada Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa</p> <p>The Company has supplier selection and improvement policy as contained in the Guidelines for the Procurement of Goods and Services.</p>	Memenuhi Fullfiled

**PRINSIP UMUM DAN PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
DI LINGKUP PERUSAHAAN**

GENERAL PRINCIPLES AND DEVELOPMENT OF THE GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION IN THE SCOPE OF THE COMPANY



No	Prinsip/Rekomendasi Principles/Recommendations	Realisasi Realization	Keterangan Information
iv	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public Company has policy regarding the fulfillment of creditors' rights.	Perusahaan telah mengatur hubungan dengan mitra kerja Perusahaan dalam <i>Code of Conduct</i> yang menjamin pemenuhan hak dan kewajiban sesuai kontrak yang ada dengan Perusahaan The Company has regulated relationships with the Company's work partners in the Code of Conduct which ensures the fulfillment of rights and obligations under the existing contracts with the Company.	Memenuhi Fullfiled
v	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. Public Company has whistleblowing system policy.	Perusahaan telah memiliki kebijakan <i>Whistleblowing</i> (WBS) dan untuk sistem pelaporan terkait WBS telah dijalankan melalui anak Perusahaan The Company has had Whistleblowing policy (WBS) and reporting system related to WBS which have been implemented through the subsidiaries.	Memenuhi Fullfiled
vi	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public Company policy of long-term incentives provision to the Board of Directors and employees.	Perusahaan masih belum memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Company still does not have policy for providing long-term incentives to Board of Directors and employees.	Tidak Memenuhi Unfiled
E Keterbukaan Informasi Information Disclosure			
1 Prinsip 8. Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Principle 8. Improving the Implementation of Information Disclosure			
i	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public Company makes wider use of information technology in addition to websites as medium for information disclosure.	Perusahaan telah memanfaatkan teknologi informasi untuk keterbukaan informasi di antaranya situs web perusahaan, e-mail, Twitter, Facebook, Instagram, dan Youtube. The Company has utilized information technology for information disclosure, including the Company's website, e-mail, Twitter, Facebook, Instagram, and Youtube.	Memenuhi Fullfiled
ii	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The Annual Report of the Public Company discloses the key beneficial owner in the shares ownership the Public Company of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the shares ownership of the Public Company through the Major and Controlling Shareholders.	Dalam Laporan Tahunan Perusahaan telah diungkapkan keterbukaan terkait informasi struktur Pemegang Saham dengan Kepemilikan di atas 5% dan Pemegang Saham utama Perusahaan. In the Annual Report of the Company, it has been disclosed the information on the structure of Shareholders with ownership of more than 5% and the main Shareholders of the Company.	Memenuhi Fullfiled

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, Perusahaan wajib menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir. RUPS merupakan Organ tertinggi di dalam struktur GCG Perusahaan. RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa yang dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.

RUPS tahunan dilaksanakan tiap tahun untuk melakukan pembahasan antara lain persetujuan laporan tahunan dan pengesahan laporan keuangan, pengesahan laporan pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris, pemberian pelunasan dan pembebasan sepenuhnya tanggung jawab kepada seluruh anggota Direksi dan seluruh anggota Dewan Komisaris, pembagian dividen, serta hal-hal lain yang memerlukan persetujuan RUPS untuk kepentingan Perusahaan.

Selain RUPS tahunan terdapat pula RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan jika dipandang perlu setiap waktu untuk menetapkan atau memutuskan hal-hal yang tidak dilakukan pada RUPS tahunan dan sesuai kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan.

Based on Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies, the Company is required to hold Annual General Meeting of Shareholders (GMS) no later than 6 (six) months after the end of the fiscal year. The GMS is the highest organ in the GCG structure of the Company. The GMS consists of the Annual GMS and Extraordinary GMS which can be held at any time based on needs.

The annual GMS is held annually to discuss, among others, the approval of the annual report and the ratification of the financial statements, ratification of the report on the supervisory duties implementation of the Board of Commissioners, granting full payment and release of responsibility to all members of the Board of Directors and all members of the Board of Commissioners, distribution of dividends, and other matters requiring the approval of the GMS for the benefit of the Company.

In addition to the annual GMS, there are also Extraordinary GMS which are held when considered necessary at any time to determine or decide on matters that are not carried out at the annual GMS and following the needs for the Company's interests.

PELAKSANAAN RUPS 2020

IMPLEMENTATION OF THE 2020 GMS

Di sepanjang tahun 2020, Perusahaan menyelenggarakan 1 kali RUPS Tahunan (RUPST) dan tidak melaksanakan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). Adapun RUPST dilakukan pada hari Senin, 22 Juni 2020 di Fave Hotel Puri Indah, Puri 1 & Puri 2 Room, Jl. Kembang Abadi Raya Blok A1 No.1, Jakarta Barat 11610 dengan tahapan sebagai berikut:

Throughout 2020, the Company held 1 Annual GMS (AGMS) and did not hold an Extraordinary GMS (EGMS). The AGMS was held on Monday, June 22, 2020 at Fave Hotel Puri Indah, Puri 1 & Puri 2 Room, Jl. Kembang Abadi Raya Blok A1 No.1, West Jakarta 11610 with the following stages:

RUPS TAHUNAN

ANNUAL GMS

Tahapan Pelaksanaan RUPS Perusahaan

Stages of Implementation of the Company's GMS

Pemberitahuan Initial Announcement	Pengumuman Announcement	Pemanggilan Calling	Pelaksanaan Holding	Hasil dan Keputusan Result and Decision
Direksi telah memberitahukan kepada OJK tentang rencana dan mata acara Rapat dengan surat No.: 142/SK/JT/V/2020 tertanggal 6 Mei 2020 The Board of Directors has notified the FSA concerning the plan and agenda of the Meeting by letter No.:142/SK/JT/V/2020 dated May 6, 2020	Memberitahukan kepada pemegang saham mengenai rencana penyelenggaraan Rapat pada tanggal 22 Juni 2020 melalui Web Perusahaan, SPE/IDXNET, dan Easy KSEI. Notified shareholders concerning the plan to hold a Meeting on June 22, 2020 through the Company's Website, SPE/IDXNET, and Easy KSEI.	Mengiklankan panggilan kepada pemegang saham untuk menghadiri Rapat tanggal 29 Mei 2020 melalui Web Perusahaan, SPE/IDXNET, dan Easy KSEI. Advertised calling to shareholders to attend the Meeting on May 29, 2020 through the Company's Website, SPE/IDXNET, and Easy KSEI.	Rapat diselenggarakan pada hari Kamis, 22 Juni 2020, Pukul 09.15 – 09.47 WIB, bertempat di Fave Hotel Puri Indah, Puri 1 & Puri 2 Room, Jl. Kembang Abadi Raya Blok A1 No.1, Jakarta Barat 11610. The meeting was held on Thursday, June 22, 2020, at 9.15 – 9.47 am, at Fave Hotel Puri Indah, Puri 1 & Puri 2 Room, Jl. Kembang Abadi Raya Blok A1 No.1, West Jakarta 11610.	Penyampaian Ringkasan Risalah Rapat dipublikasikan melalui iklan pada tanggal 24 Juni 2020 melalui Web Perusahaan, SPE/IDXNET, dan Easy KSEI. Sedangkan penyampaian Risalah Rapat ke OJK dilakukan pada tanggal 13 Juli 2020 The submission of the Summary of Minutes of Meeting is published by advertisement on June 24, 2020 through the Company's Website, SPE/IDXNET, and Easy KSEI. Meanwhile, the submission of Minutes of Meeting to FSA conducted on July 13, 2020

RUPS Tahunan dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi, yaitu:

Anggota Direksi:

1. Edwin Widjaja selaku Direktur Utama
2. Erwin Budi Satria selaku Direktur Independen

Anggota Dewan Komisaris

1. Benny Sidarta selaku Komisaris Independen

Adapun seluruh pemegang saham yang hadir/diwakili sebanyak 677.681.505 saham atau mewakili 82,74% dari 819.000.005 saham yang diterbitkan dan disetor penuh oleh Perusahaan serta dinyatakan kuorum menurut ketentuan yang berlaku di lingkungan Perusahaan.

The Annual GMS is attended by the Board of Commissioners and the Board of Directors, namely:

Board of Directors members:

1. Edwin Widjaja as President Director
2. Erwin Budi Satria as Independent Director

Board of Commissioners Members:

1. Benny Sidarta as Independent Commissioner

Total shareholders present/represented were 677,681,505 shares or representing 82.74% from the 819,000,005 shares issued and fully paid up by the Company and met a quorum in accordance with the prevailing regulations within the Company.

Berikut hasil keputusan RUPST 2020 dan tindak lanjutnya oleh manajemen:

The following are the resolutions of the 2020 AGMS and the follow-up actions by management:

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Tahunan	Agendas and Resolutions of the Annual GMS	Sudah/ Belum Terlaksana Has Implemented/ Not Implemented Yet
<p>Agenda Pertama: Persetujuan atas Laporan Tahunan Perusahaan untuk Tahun Buku 2019 termasuk Laporan Pertanggungjawaban Direksi Perusahaan dan Laporan Dewan Komisaris mengenai tugas pengawasan terhadap Perusahaan untuk Tahun Buku 2019.</p> <p>Keputusan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Direksi mengenai Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Perusahaan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, yang telah diaudit Kantor Akuntan Publik Tjahjadi & Tamara, yang termuat dalam Laporan Tahunan 2019; Menyetujui pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et decharge</i>) kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukannya dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan bukan merupakan tindakan pidana atau pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku; 	<p>First Agenda: Approval of the Company's Annual Report for the 2019 Fiscal Year including the Accountability Report of the Company's Board of Directors and the Report of the Board of Commissioners regarding the supervisory duties of the Company for the 2019 Fiscal Year.</p> <p>Resolutions:</p> <ol style="list-style-type: none"> Approved and ratified the Annual Report of the Board of Directors regarding the Company for the fiscal year ended on December 31, 2019, including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report for the fiscal year ended on December 31, 2019, which has been audited by the Tjahjadi & Tamara Public Accountant Firm, which was included in the 2019 Annual Report; Approved the provision of full release and discharge of responsibility (<i>volledig acquit et decharge</i>) to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for their management and supervisory actions in the fiscal year ended on December 31, 2019 as long as these actions are reflected in Annual Report and not a criminal act or violation of the prevailing laws and regulations; 	<p>Sudah terlaksana Has Implemented</p>
<p>Agenda Kedua: Persetujuan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan Tahun Buku Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019</p> <p>Keputusan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan yang meliputi Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Peseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tjahjadi & Tamara sesuai dengan laporannya Nomor 00273/2.0853/AU.1/05/0168-3/1/III/2020 tanggal 6 Maret 2020, yang telah memberikan opini secara wajar dalam semua hal yang material, yang termuat dalam Laporan Tahunan 2019 Menyetujui pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et decharge</i>) kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukannya dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercatat pada Laporan Keuangan dan bukan merupakan tindakan pidana atau pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. 	<p>Second Agenda: Approval and Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the Fiscal Year Ended on December 31, 2019</p> <p>Resolutions:</p> <ol style="list-style-type: none"> Approved and ratified the Financial Statements including the Company's Balance Sheet and Profit and Loss Calculation for the fiscal year ended on December 31, 2019 which has been audited by the Tjahjadi & Tamara Public Accountant Firm based on the report No.00273/2.0853/AU.1/05/0168-3/1/III/ 2020 dated March 6, 2020, which has provided a fair opinion in all material matters, which is contained in the 2019 Annual Report Approved the provision of full release and discharge of responsibility (<i>volledig acquit et decharge</i>) to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for management and supervisory actions carried out in the fiscal year ended on December 31, 2019 as long as these actions are recorded in Financial Statements and not a criminal act or violation against the prevailing laws and regulations. 	<p>Sudah terlaksana Has Implemented</p>

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE



Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Tahunan	Agendas and Resolutions of the Annual GMS	Sudah/Belum Terlaksana Has Implemented/ Not Implemented Yet
<p>Agenda Ketiga: Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019</p> <p>Keputusan: Menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2019 sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak membagikan dividen tunai kepada para Pemegang Saham Perusahaan; 2. Sebesar Rp. 22.186.962.539, dimasukkan dan dibukukan sebagai laba ditahan, untuk menambah modal kerja Perusahaan. 	<p>Third Agenda: Determination of the Company's Net Profits Use for the fiscal year ended on December 31, 2019.</p> <p>Resolutions: Approved the Company's net profit use for the 2019 fiscal year as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Not distributing cash dividends to the Company's Shareholders; 2. Rp22,186,962,539 included and recorded as retained earnings, to increase the Company's working capital. 	Sudah terlaksana Has Implemented
<p>Agenda Keempat: Penetapan besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Pereroan tahun buku 2020.</p> <p>Keputusan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menetapkan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perusahaan secara keseluruhan untuk tahun buku 2020, dengan kenaikan tidak melebihi 6 % (enam persen) dari tahun buku sebelumnya (tahun buku 2019), dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya. 2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perusahaan. 	<p>Fourth Agenda: Determination of the amount of honorarium and other benefits for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the 2020 fiscal year.</p> <p>Resolutions:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Determined the overall honorarium and/or other allowances for the Board of Commissioners members of the Company for the 2020 fiscal year, with the increase not exceeding 6% (six percent) from the previous fiscal year (2019 fiscal year), and authorized the Board of Commissioners to determine the allocation. 2. Authorized the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium and/or allowances for the Company's Board of Directors members. 	Sudah terlaksana Has Implemented
<p>Agenda Kelima: Persetujuan untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik dan atau Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2020 dan menetapkan honorarium Akuntan Publik,serta persyaratan lain penunjukannya.</p> <p>Keputusan: Menyetujui untuk menunjuk akuntan publik dari Kantor Akuntan Publik Tjahjadi & Tamara, yang akan mengaudit laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2020, dan memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perusahaan, untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut berikut syarat-syarat penunjukannya termasuk pemberhentian maupun menunjuk penggantinya.</p>	<p>Fifth Agenda: Approval to authorize the Board of Commissioners to appoint Public Accountant and/or Public Accountant Firm that will audit the Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2020 and determined the honorarium for the Public Accountant, as well as other terms of appointment.</p> <p>Resolutions: Approved to appoint public accountant from the Tjahjadi & Tamara Public Accountant Firm, that will audit the Company's financial statements for the 2020 fiscal year, and granted authority and power to the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium for the Public Accountant and the terms of appointment including dismiss or appoint the replacement.</p>	Sudah terlaksana Has Implemented

REALISASI KEPUTUSAN RUPS TAHUN SEBELUMNYA

REALIZATION OF GMS RESOLUTIONS FROM PREVIOUS YEAR

Di sepanjang tahun 2019, Perusahaan menyelenggarakan 1 kali RUPS Tahunan pada hari Kamis, 23 Mei 2019 dengan rincian sebagai berikut: Throughout 2019, the Company held 1 Annual GMS on Thursday, 23 May 2019 with the following details:

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Tahunan	Agendas and Resolutions of the Annual GMS	Sudah/Belum Terlaksana Has Implemented/ Not Implemented Yet
<p>Agenda Pertama: Persetujuan atas Laporan Tahunan Perusahaan untuk Tahun Buku 2018 termasuk Laporan Pertanggungjawaban Direksi Perusahaan dan Laporan Dewan Komisaris mengenai tugas pengawasan terhadap Perusahaan untuk Tahun Buku 2018.</p> <p>Keputusan: Menerima baik dan menyetujui atas Laporan Tahunan Perusahaan untuk Tahun Buku 2018 termasuk Laporan Pertanggungjawaban Direksi Perusahaan dan Laporan Dewan Komisaris mengenai tugas pengawasan terhadap Perusahaan untuk Tahun Buku 2018.</p>	<p>First Agenda: Approval of the Company's Annual Report for the 2018 Fiscal Year including the Accountability Report of the Company's Board of Directors and the Report of the Board of Commissioners regarding the supervisory duties of the Company for the 2018 Fiscal Year.</p> <p>Resolutions: Well accepted and approved the Company's Annual Report for the 2018 Fiscal Year including the Accountability Report of the Board of Directors of the Company and the Report from the Board of Commissioners regarding the supervisory duties of the Company for the 2018 Fiscal Year.</p>	√
<p>Agenda Kedua: Persetujuan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan Tahun Buku yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2018.</p> <p>Keputusan: Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.</p>	<p>Second Agenda: Approval and Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the Fiscal Year Ended on December 31, 2018.</p> <p>Resolutions: Approved and ratified the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2018.</p>	√
<p>Agenda Ketiga: Laporan Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum (IPO) tahun 2018.</p> <p>Keputusan: Menyetujui dan mengesahkan Laporan Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas (IPO) tahun 2018.</p>	<p>Third Agenda: Report on Realization of Proceeds from Public Offering (IPO) in 2018.</p> <p>Resolutions: Approved and ratified the 2018 Limited Public Offering (IPO) Realization Report.</p>	√
<p>Agenda Keempat: Persetujuan atas rencana entitas anak Perusahaan yaitu PT Komala Indonesia untuk menerbitkan <i>Medium Term Notes</i> (MTN) sebesar Rp150.000.000.000,- (seratus lima puluh milyar rupiah) dengan jangka waktu antara 1 (satu) sampai 2 (dua) tahun.</p> <p>Keputusan: Menyetujui atas rencana entitas anak Perusahaan yaitu PT Komala Indonesia untuk menerbitkan <i>Medium Term Notes</i> (MTN) sebesar Rp150.000.000.000,- (seratus lima puluh milyar rupiah) dengan jangka waktu antara 1 (satu) sampai 2 (dua) tahun.</p>	<p>Fourth Agenda: Approval of the Company's subsidiary plan, namely PT Komala Indonesia to issue Medium Term Notes (MTN) of Rp150,000,000,000 (one hundred and fifty billion rupiah) with a period of between 1 (one) to 2 (two) years.</p> <p>Resolutions: Approved the Company's subsidiary plan, namely PT Komala Indonesia, to issue Medium Term Notes (MTN) of Rp150,000,000,000 (one hundred and fifty billion rupiah) with a period of between 1 (one) to 2 (two) years.</p>	Belum terlaksana Not Implemented Yet

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Tahunan	Agendas and Resolutions of the Annual GMS	Sudah/Belum Terlaksana Has Implemented/ Not Implemented Yet
<p>Agenda Kelima: Persetujuan untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik dan atau Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan untuk Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2019 dan menetapkan honorarium Akuntan Publik, serta persyaratan lain penunjukannya.</p> <p>Keputusan: Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Tjahjadi & Tamara yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris Perusahaan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan tahun buku 2019 yang akan mengaudit neraca, perhitungan laba rugi, dan bagian-bagian lain Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan memberi wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut serta pernyataan lain penunjukannya.</p>	<p>Fifth Agenda: Approval to authorize the Board of Commissioners to appoint Public Accountant and/or Public Accountant Firm that will audit the Financial Statements for the Fiscal Year ended on December 31, 2019 and determined the honorarium for the Public Accountant, as well as other terms of appointment.</p> <p>Resolutions: Approved the appointment of the Tjahjadi & Tamara Public Accountant Firm which has been approved by the Company's Board of Commissioners to audit the Company's Financial Statements for the 2019 fiscal year which will audit the balance sheet, profit and loss calculation, and other parts of the Company's Financial Statements for the financial year ended on December 31, 2019 and authorized the Board of Commissioners to determine the honorarium for the Public Accountant and other statements of the appointment.</p>	<p>√</p>



DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS

Anggota Dewan Komisaris perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Perusahaan menetapkan Dewan Komisaris dengan komposisi keanggotaan yang berimbang dalam hal latar belakang profesionalitas, pendidikan, pengalaman, kewarganegaraan dan jenis kelamin. Penentuan dan seleksi calon anggota Dewan Komisaris dilaksanakan oleh Pemegang Saham dengan mempertimbangkan kualifikasi dan kebutuhan perusahaan, yang kemudian ditetapkan dalam RUPS perusahaan.

The Company's Board of Commissioners Members are appointed and dismissed by the GMS. The Company establishes Board of Commissioners with the balanced membership composition in terms of professional background, education, experience, nationality, and gender. The determination and selection for the Board of Commissioners candidates is carried out by the Shareholders by considering the qualifications and needs of the Company, which are then determined in the GMS of the Company.

PEDOMAN KERJA DEWAN KOMISARIS (BOARD MANUAL)

PEDOMAN KERJA DEWAN KOMISARIS (BOARD MANUAL)

Dewan Komisaris menjalani peran dan fungsinya sesuai dengan Undang - Undang Perusahaan Terbatas 40 Tahun 2007 ("UUPT 40/2007") dan Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik (POJK 33/2014). Perusahaan sudah memiliki Board Manual atau Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners performs its roles and functions based on the Limited Liability Company Law No.40 of 2007 ("UUPT 40/2007") and FSA Regulation No.33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies (POJK 33/2014). The Company already has Board Manual or Work Guidelines for the Board of Commissioners.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014, tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Memantau kebijakan dan kegiatan bisnis umum Perusahaan, serta memberikan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan tujuan Perusahaan;
2. Melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenang sesuai ketentuan anggaran dasar Perusahaan, peraturan perundang-undangan dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan;
3. Melakukan tugas dan tanggung jawab secara independen;
4. Menerapkan dan memastikan pelaksanaan manajemen risiko dan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi; dan
5. Mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perusahaan yang merupakan kewajiban Dewan Komisaris.

In accordance with FSA Regulation No.33/POJK.04/2014, the duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners can be described as follows:

1. Monitoring policies and general business activities of the Company, as well as providing advice to the Board of Directors for the benefit of the Company and following the Company's objectives;
2. Carrying out duties, responsibilities, and authorities based on the provisions of the Company's articles of association, laws and regulations, as well as resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders;
3. Performing duties and responsibilities independently;
4. Implementing and ensuring the implementation of risk management and GCG principles in every business activity of the Company at all levels or the organization levels; and
5. Directing, monitoring, and evaluating the implementation of the Company's strategic policies which are the obligations of the Board of Commissioners.

KOMPOSISI DAN SUSUNAN KEANGGOTAAN DEWAN KOMISARIS TAHUN 2020

COMPOSITION AND MEMBERSHIP COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2020

Komposisi susunan Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2020 adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Commissioners throughout 2020 is as follows:

Komposisi Susunan Dewan Komisaris Tahun 2020

Composition of the Board of Commissioners in 2020

1 Januari – 31 Desember 2020 January 1 - December 31, 2020	Dasar Pengangkatan Dasar Pengangkatan	Masa Jabatan Masa Jabatan
Gouw Erene Goetama (Komisaris Utama) (President Commissioner)	Akta Notaris No. 6 tanggal 5 Januari 2018 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta. Notary Deed No. 6 dated January 5, 2018 made before Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta.	5 Januari 2018 – Saat ini January 5, 2018 – Present
Benny Sidarta (Komisaris Independen)* (Independent Commissioner)*	Akta Notaris No. 6 tanggal 5 Januari 2018 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta. Notary Deed No. 6 dated January 5, 2018 made before Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta.	5 Januari 2018 – 2021 January 5, 2018 – 2021

*) Komisaris Independen Benny Sidarta telah meninggal dunia pada 28 Januari 2021, dan penggantinya akan di tunjuk pada RUPS mendatang
*) Independent Commissioner Benny Sidarta has passed away on January 28, 2021, and his replacement will be appointed at the next AGM.

INDIKATOR DAN PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

INDICATORS AND PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS. Secara umum, kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas-tugas dan kewajiban-kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan dan amanat Pemegang Saham. Evaluasi kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara periodik sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun sekali.

The Board of Commissioners performance is evaluated by the Shareholders at the GMS. Generally, the Board of Commissioners performance is determined based on the duties and responsibilities as stated in the applicable laws and regulations, the Articles of Association of the Company, and the Shareholders mandates. The performance evaluation of the Board of Commissioners is carried out periodically at least once a year.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan baik secara kolegal maupun individual. Kriteria evaluasi kinerja bagi anggota Dewan Komisaris, yaitu:

The performance assessment of the Board of Commissioners is carried out both collegially and individually. Performance evaluation criteria for the Board of Commissioners members, as follows:

1. Tingkat kehadiran dalam rapat Dewan Komisaris maupun rapat dengan komite-komite yang ada;
2. Kontribusi dalam proses pengawasan dan pemberian nasihat terhadap jajaran manajemen;
3. Keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu;
4. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perusahaan; dan
5. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perusahaan.

1. Attendance level at the Board of Commissioners meetings as well as meetings with existing committees;
2. Contribution in the process of monitoring and providing advice to management;
3. Involvement in certain assignments;
4. Compliance with applicable laws and regulations as well as policies of the Company; and
5. Commitment to advancing the interests of the Company.

Hasil penilaian Dewan Komisaris berdasarkan bidang pengawasan dan pekerjaan, menunjukkan bahwa kinerja masing-masing anggota Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab telah berjalan dengan baik.

The Board of Commissioners assessment results based on the field of supervision and work show that the performance of each Board of Commissioners member in carrying out their duties and responsibilities has run well.

PELATIHAN DAN PENINGKATAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

TRAINING AND COMPETENCY IMPROVEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Informasi mengenai daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2020 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

Information regarding the list of training activities and competency improvement participated by Board of Commissioners throughout 2020 can be seen in the Company Profile chapter in this annual report.

PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS TAHUN 2020

DUTIES IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2020

Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya dengan baik sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014. Dewan Komisaris telah memberikan nasihat dan rekomendasi yang dilakukan baik secara formal maupun non formal melalui rapat-rapat maupun *meeting non formal*.

The Board of Commissioners has carried out their duties properly based on FSA Regulation No.33/POJK.04/2014. The Board of Commissioners has always provided advice and recommendations both formally and informally through meetings and non-formal meetings.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris memiliki komite penunjang yang telah memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mendukung kinerja Dewan Komisaris yaitu Komite Audit. Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan pengawasan atas efektivitas sistem pengendalian internal, manajemen risiko, internal audit, proses pelaporan keuangan. Dewan Komisaris menilai Komite audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan Baik. Hal ini didasari oleh kehadiran dan keaktifan Komite Audit dalam rapat, di mana di tahun 2020 Komite Audit telah menyelenggarakan rapat sebanyak 4 kali dengan tingkat kehadiran anggota yang baik.

The Board of Commissioners has supporting committees having the duties and responsibilities to support the Board of Commissioners performance, namely the Audit Committee. The Audit Committee has the duties and responsibilities to supervise the effectiveness of the internal control system, risk management, internal audit, and the financial reporting process. The Board of Commissioners considers that the audit committee has carried out the duties and responsibilities properly. This is based on the presence and activeness of the Audit Committee in meetings, where in 2020 the Audit Committee has held 4 meetings with good level of member attendance.

KOMISARIS INDEPENDEN

INDEPENDENT COMMISSIONERS

Menurut UU No. 40 Tahun 2007 Pasal 120 ayat (2) menyatakan, Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau dengan perusahaan yang mungkin menghalangi atau menghambat posisinya untuk bertindak independen sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

According to Law no. 40 of 2007, Article 120 paragraph (2) states, Independent Commissioners are the Board of Commissioners members having no financial, management, share ownership and/or family relationships with the Board of Commissioners, the Board of Directors members and/or controlling shareholders or with companies that may interfere or hinder its position to act independently based on the GCG principles.

Keberadaan Komisaris Independen membuat kepengurusan dan kebijakan Perusahaan menjadi lebih transparan, akuntabel, adil dan bertanggung jawab, baik terhadap pemegang saham (*shareholder*) maupun kepada pemangku kepentingan (*stakeholder*).

The existence of Independent Commissioner makes the management and policies of the Company more transparent, accountable, fair, and responsible, both to shareholders and to stakeholders.

KRITERIA KOMISARIS INDEPENDEN

CRITERIA OF INDEPENDENT COMMISSIONER

Adapun kriteria penentuan Komisaris Independen Perusahaan sebagai berikut:

- Anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Perusahaan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.
- Berasal dari luar Perusahaan.
- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.
- Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan.
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.
- Berdomisili di Indonesia

The criteria for the Company's Independent Commissioners determination are as follows:

- The Board of Commissioners Members having no financial, management, share ownership and/or family relationships with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or controlling shareholders or relationship with the Company, which may affect their ability to act independently.
- Come from outside the Company.
- Not a person working or having the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months.
- Having no shares, either directly or indirectly, in the Company.
- Having no business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.
- Domiciled in Indonesia

Keberadaan Komisaris Independen di Perusahaan

The Company's Independent Commissioners

1 Januari – 31 Desember 2020 January 1 - December 31, 2020	Masa Jabatan Masa Jabatan	Periode Jabatan Periode Jabatan	Dasar Pengangkatan Dasar Pengangkatan
Benny Sidarta (Komisaris Independen)* (Independent Commissioner)*	5 Januari 2018 – 2021 January 5, 2018 - 2021	Ke-1 1 st	Akta Notaris No. 6 tanggal 5 Januari 2018 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta. Notary Deed No. 6 dated January 5, 2018 made before Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta.

*) Komisaris Independen Benny Sidarta telah meninggal dunia pada 28 Januari 2021, dan penggantinya akan di tunjuk pada RUPS mendatang

*) Independent Commissioner Benny Sidarta has passed away on January 28, 2021, and his replacement will be appointed at the next AGM.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

INDEPENDENCE STATEMENT OF INDEPENDENT COMMISSIONERS

Komisaris Independen Perusahaan telah memenuhi persyaratan independensi seperti yang dipersyaratkan dalam POJK 33/2014 Pasal 21 ayat (2), bahwa Komisaris Independen harus memenuhi syarat independensi berikut:

- a. bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya;
- b. tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;
- c. tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan
- d. tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

Independent Commissioner of the Company has fulfilled the independence requirements as required in FSA Regulation No.33/2014 Article 21 paragraph (2), that the Independent Commissioner is required to meet the following independence requirements:

- a. Not a person working or having the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, unless for re-appointment as Independent Commissioner of the Issuer or Public Company for the next period;
- b. Having no shares, either directly or indirectly, in the Issuer or Public Company;
- c. Having no affiliation with the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the Issuer or Public Company; and
- d. Having no business relationship, directly or indirectly, related to the business activities of the Issuer or Public Company.

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Direksi merupakan organ tata kelola yang bertanggung jawab penuh dalam pelaksanaan kepengurusan Perusahaan melalui RUPS. pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan kepentingan dan tujuan Perusahaan dan diatur dalam anggaran Dasar yang merujuk kepada Undang-Undang Perusahaan terbatas, ketentuan Bank Indonesia, OJK dan ketentuan terkait lainnya.

Tugas utama Direksi adalah bertanggung jawab menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perusahaan. Direksi juga mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan dengan keterbatasannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan.

The Board of Directors is a governance organ fully responsible for the Company management implementation through the GMS. The duties and responsibilities implementation of the Board of Directors is based on the interests and objectives of the Company and is regulated in the articles of association which refer to the Limited Liability Company Law, Bank Indonesia regulations, FSA regulations, and other related regulations.

The main task of the Board of Directors is to be responsible for carrying out all actions related to the Company's management. The Board of Directors also represents the Company both inside and outside the court with limitations as stipulated in the laws and regulations.

PEDOMAN KERJA DIREKSI (BOARD MANUAL)

BOARD MANUAL

Direksi menjalani peran dan fungsinya sesuai dengan Undang-Undang Perusahaan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007 (“UUPT 40/2007”) dan Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik (POJK 33/2014). Perusahaan belum memiliki Board Manual atau Pedoman Tata Kerja Direksi. Ke depannya, Perusahaan akan memperhatikan untuk membuat Board Manual sebagai Pedoman Tata Kerja Direksi.

The Board of Directors carries out its roles and functions according to Limited Liability Company Law No.40 of 2007 (“UUPT 40/2007”) and FSA Regulation No.33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies (FSA Regulation no 33/2014). The Company does not yet have Board Manual or Board of Directors Work Guidelines. In the future, the Company is going to consider the arrangement of Board Manual as Guidelines for the Work Procedure of the Board of Directors.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

Sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014, maka tugas dan tanggung jawab Direksi tersebut adalah:

1. Mengelola Perusahaan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundangan-undangan yang berlaku;
2. Menerapkan manajemen risiko dan prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha;
3. Menetapkan susunan organisasi dan standar kerja, serta prosedur kerja Perusahaan;
4. Direksi berhak mewakili Perusahaan di dalam dan/atau di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, baik yang mengenai pengurusan maupun kepemilikan;
5. Bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Perusahaan;
6. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham;
7. Bertanggung jawab terhadap perbuatan hukum untuk melakukan transaksi material, dan harus mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan serta sejalan dengan peraturan dan perundangan yang berlaku.

In accordance with FSA Regulation No.33/POJK.04/2014, the duties and responsibilities of the Board of Directors are as follows:

1. Managing the Company based on the authorities and responsibilities as stipulated in the Articles of Association and the prevailing laws and regulations;
2. Implementing risk management and GCG principles in every business activity;
3. Determining the organizational structure and work standards, as well as the Company’s work procedures;
4. The Board of Directors has the right to represent the Company inside and/or outside the court regarding all matters and in all events, both regarding management and ownership;
5. Taking full responsibility for the implementation of the management of the Company;
6. Accountable for the implementation of their duties to the Shareholders through the General Meeting of Shareholders;
7. Responsible for legal actions to conduct material transactions, and required to obtain approval from the General Meeting of Shareholders of the Company and following the applicable laws and regulations.

KOMPOSISI DAN SUSUNAN KEANGGOTAAN DIREKSI TAHUN 2020

COMPOSITION AND MEMBERSHIP OF THE BOARD OF DIRECTORS IN 2020

Komposisi Direksi di sepanjang tahun 2020 adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Directors throughout 2020 is as follows:

Komposisi Susunan Direksi Tahun 2019

The Board of Directors Composition in 2019

1 Januari – 31 Desember 2020 January 1 - December 31, 2020	Dasar Pengangkatan Dasar Pengangkatan	Masa Jabatan Masa Jabatan
Edwin Widjaja (Direktur Utama) (President Director)	Akta Notaris No. 6 tanggal 5 Januari 2018 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta. Notary Deed No. 6 dated January 5, 2018 made before Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta.	5 Januari 2018 – Saat ini 5 Januari 2018 – Saat ini
Erwin Budi Satria (Direktur Independen) (Independent Director)	Akta Notaris No. 6 tanggal 5 Januari 2018 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta. Notary Deed No. 6 dated January 5, 2018 made before Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta.	5 Januari 2018 – 2020 5 Januari 2018 – 2020

PEMBAGIAN LINGKUP TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB ANTAR DIREKSI

SCOPE DIVISION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES AMONG DIRECTORS

DIREKTUR UTAMA

Mengkoordinasikan, mengawasi serta memimpin manajemen Perusahaan dan memastikan semua kegiatan usaha Perusahaan dijalankan sesuai dengan visi, misi Perusahaan; mengawasi dan menelaah manajemen risiko, dan sistem pengendalian internal Perusahaan.

PRESIDENT DIRECTOR

Coordinating, supervising, and leading the Company management and ensuring that all of the Company's business activities are carried out in accordance with the Company's vision and mission; supervising and reviewing risk management and the Company's internal control system.

DIREKTUR INDEPENDEN

Memastikan Perusahaan memenuhi seluruh kewajiban pelaporan, ketentuan akuntansi dan audit yang ditetapkan oleh peraturan pasar modal; serta menyusun dan membuat anggaran dasar tahunan, anggaran lainnya dan rencana keuangan Perusahaan; dan menjalankan proses bisnis dan komunikasi.

INDEPENDENT DIRECTOR

Ensuring the Company fulfills all reporting obligations, accounting, and auditing requirements stipulated by capital market regulations; as well as formulating and preparing the annual articles of association, other budgets and the Company's financial plans; as well as carrying out business processes and communications.

INDIKATOR DAN PENILAIAN KINERJA DIREKSI

PERFORMANCE INDICATORS AND ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Perusahaan melakukan penilaian kinerja Direksi untuk mengukur pencapaian kinerja Direksi pada periode terkait dan meningkatkan kinerja Direksi pada periode selanjutnya. Penilaian kinerja Direksi dilakukan secara kolegal dilakukan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan indikator-indikator kinerja yang telah ditentukan.

The Company assesses the performance of the Board of Directors to measure the performance achievement of the Board of Directors in the related period and improves the performance of the Board of Directors in the following period. The performance assessment of the Board of Directors is carried out collegially by the Board of Commissioners based on predetermined performance indicators.

Kriteria penilaian kinerja Direksi adalah:

1. Kinerja Direksi secara kolektif terhadap pencapaian target Perusahaan;
2. Pencapaian kinerja Direktur secara individual sesuai bidang tugas dan tanggung jawabnya;
3. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG, baik secara individual maupun kolegal.

The criteria for performance assessment of the Board of Directors are as follows:

1. The collective performance of the Board of Directors towards the achievement of the Company's targets;
2. Individual Directors' performance achievements following the duties and responsibilities;
3. Implementation of GCG principles, both individually and collegially.

PELATIHAN DAN PENINGKATAN KOMPETENSI DIREKSI

TRAINING AND COMPETENCY IMPROVEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Informasi mengenai daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Direksi di sepanjang tahun 2020 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

Information regarding the list of training activities and competency improvement participated by the Board of Directors during 2020 can be seen in the Company Profile chapter in this annual report.

PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI TAHUN 2020

DUTIES IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF DIRECTORS IN 2020

Di tahun 2020, Direksi telah menjalankan tugasnya dengan baik melalui berbagai keputusan yang dihasilkan untuk menunjang operasional Perusahaan dan menunjang upaya Perusahaan dalam mencapai target Perusahaan.

In 2020, the Board of Directors has carried out its duties properly through various decisions made to support the Company's operations and efforts to achieve the targets of the Company.

TRANSPARANSI INFORMASI TENTANG DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

INFORMATION TRANSPARENCY ON THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Untuk melaksanakan fungsi Nominasi dan Remunerasi, Perusahaan tidak membentuk Komite karena fungsi tersebut dilaksanakan langsung oleh Dewan Komisaris. Sesuai Peraturan OJK Nomor 34/POJK.04/2014, tugas dan tanggung jawabnya adalah sebagai berikut:

To carry out the Nomination and Remuneration functions, the Company does not establish Committee since these functions are carried out directly by the Board of Commissioners. Based on FSA Regulation No.34/POJK.04/2014, the duties and responsibilities are as follows:

a. Terkait dengan fungsi Nominasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;

a. Related to the Nomination function:

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the following:
 - a. Composition of positions of the Board of Directors members and/or the Board of Commissioners members;
 - b. Policies and criteria required in the Nomination process; and
 - c. Performance evaluation policies for the Board of Directors members and/or the Board of Commissioners members;

2. Assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of the Board of Directors members and/or the Board of Commissioners members based on benchmarks prepared as evaluation materials;

- | | |
|---|---|
| <p>3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan</p> <p>4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.</p> | <p>3. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity building programs for the Board of Directors members and/or the Board of Commissioners members; and</p> <p>4. Proposing candidates who meet the requirements as the Board of Directors members and/or the Board of Commissioners members to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.</p> |
| <p>b. Terkait dengan fungsi Remunerasi:</p> <p>1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Struktur Remunerasi; b) Kebijakan atas Remunerasi; dan c) Besaran atas Remunerasi; <p>2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.</p> | <p>b. Related to the Remuneration function:</p> <p>1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the following:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Remuneration Structure; b) Remuneration Policy; and c) Amount of Remuneration; <p>2. Assisting the Board of Commissioners in conducting performance assessment based on the remuneration received by each the Board of Directors members and/or the Board of Commissioners members.</p> |

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

RAPAT INTERNAL DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris dapat mengadakan rapat sewaktu-waktu atas permintaan 1 (satu) atau beberapa anggota Dewan Komisaris atau permintaan Direksi, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan. Dalam setiap rapat Dewan Komisaris dibuatkan risalah rapat oleh Sekretaris perusahaan dan ditandatangani oleh pimpinan rapat serta seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam rapat. risalah rapat berisi hal-hal yang dibicarakan dan hal-hal yang diputuskan.

Rapat Internal Dewan Komisaris membahas mengenai hal-hal yang menyangkut kebijakan-kebijakan kepengurusan yang diambil oleh Direksi, kinerja Perusahaan per bulan dan hal-hal aktual lainnya.

Di sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris melaksanakan 6 (enam) kali rapat internal. Berikut disampaikan rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat internal Dewan Komisaris.

THE BOARD OF COMMISSIONERS INTERNAL MEETING

The Board of Commissioners may hold a meeting at any time at the request of 1 (one) or several members of the Board of Commissioners or the request of the Board of Directors, stating matters to be discussed. In every meeting of the Board of Commissioners, minutes of meeting are prepared by the Corporate Secretary and signed by the chairman of the meeting and all of the Board of Commissioners members present at the meeting. Minutes of meeting contain matters discussed and decided.

The Board of Commissioners Internal Meeting discusses issues related to management policies taken by the Board of Directors, the Company's monthly performance, and other actual matters.

Throughout 2020, the Board of Commissioners held 6 (six) internal meetings. The following is the recapitulation of the attendance level of the Board of Commissioners in the internal meetings of the Board of Commissioners.

Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris pada Rapat Internal Dewan Komisaris

Attendance Recapitulation of the Board of Commissioners at the Internal Meeting of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris Board of Commissioner	Jumlah Wajib Rapat Total Required Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Jumlah Tidak Hadir Total Absence	% Kehadiran % Attendance
Gouw Erene Goetama (Komisaris Utama) (President Commissioner)	6	6	0	100%
Benny Sidarta (Komisaris Independen)* (Independent Commissioner)*	6	6	0	100%

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Selain Rapat Internal, Rapat Dewan Komisaris dapat diperluas dengan mengundang Direksi, Komite-komite, atau undangan lainnya. Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi ini dilaksanakan paling sedikit 4 (empat) kali dalam setahun atau sesuai kesepakatan Dewan Komisaris dan Direksi dalam rangka pembahasan kinerja Perusahaan serta hal-hal yang strategis dan aktual.

Di tahun 2020, Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan 3 (tiga) kali. Berikut disampaikan rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat-rapat tersebut.

JOINT MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

In addition to Internal Meeting, the Board of Commissioners Meeting can be extended by inviting the Board of Directors, Committees, or other invitations. Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors was held at least 4 (four) times a year or following the agreement of the Board of Commissioners and the Board of Directors in order to discuss the performance as well as strategic and actual matters of the Company.

In 2020, Joint Meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors held 3 (three) times. The following is the recapitulation of the attendance levels of the Board of Commissioners and Board of Directors at the meetings.

Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada Rapat Gabungan

Attendance Recapitulation of the Board of Commissioners and the Board of Directors at Joint Meetings

Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Jumlah Wajib Rapat Total Required Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Jumlah Tidak Hadir Total Absence	% Kehadiran % Attendance
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Gouw Erene Goetama (Komisaris Utama) (President Commissioner)	3	3	0	100%
Benny Sidarta (Komisaris Independen)* (Independent Commissioner)*	3	3	0	100%
Direksi Board of Directors				
Edwin Widjaja (Direktur Utama) President Director)	3	3	0	100%
Erwin Budi Satria (Direktur Independen) (Independent Director)	3	3	0	100%

RAPAT DIREKSI

Direksi melaksanakan rapat secara berkala dan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam sebulan dan dapat dilakukan sewaktu-waktu sesuai Anggaran Dasar Perusahaan. Selain itu, Direksi juga melakukan rapat koordinasi dengan Dewan

BOARD OF DIRECTORS MEETING

The Board of Directors holds regular meetings and at least 1 (one) time a month and can be held at any time according to the Company's Articles of Association. In addition, the Board of Directors also conducts coordination meetings with the Board

Komisaris secara berkala guna membahas kinerja Perusahaan. Rapat Direksi ditujukan untuk mendiskusikan pembahasan strategis dan menetapkan kebijakan-kebijakan Perusahaan.

of Commissioners on a regular basis to discuss the Company's performance. The Board of Directors meeting is purposed to discuss strategic discussions and establish Company policies.

Di tahun 2020, Rapat internal Direksi dilaksanakan 12 kali. Berikut disampaikan rekapitulasi tingkat kehadiran Direksi dalam rapat internal Direksi.

In 2020, the Board of Directors internal meetings were held 12 times. The following is the recapitulation of the attendance level of the Board of Directors in the internal meeting of the Board of Directors.

Rekapitulasi Kehadiran Direksi pada Rapat Internal Direksi

Attendance Recapitulation of the Board of Directors at the Internal Meeting of the Board of Directors

Direksi Direksi	Jumlah Wajib Rapat Total Required Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Jumlah Tidak Hadir Total Absence	% Kehadiran % Attendance
Edwin Widjaja (Direktur Utama) President Director)	12	12	0	100%
Erwin Budi Satria (Direktur Independen) (Independent Director)	12	12	0	100%

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI ANTARA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

DISCLOSURE OF AFFILIATIONS BETWEEN MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS, AND THE MAJOR AND/OR CONTROLLING SHAREHOLDERS

Hubungan afiliasi Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali Perusahaan dapat dilihat pada tabel berikut:

The affiliation relationship of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders of the Company can be seen in the following table:

	Hubungan Afiliasi Affiliation	
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Gouw Erne Goetama* (Komisaris Utama) (President Commissioner)	✓	✗
Benny Sidarta (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	✗	✗
Direksi Board of Directors		
Edwin Widjaja* (Direktur Utama) (President Director)	✓	✗
Erwin Budi Satria (Direktur Independen) (Independent Director)	✗	✗

✓ = ada available | ✗ = tidak ada unavailable

*) Ibu Gouw dan Pak Edwin Widjaja adalah Ibu dan anak

*) Mrs. Gouw Erne Goetama and Pak Edwin Widjaja are mother and son

PENGUNGKAPAN RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

DISCLOSURE OF CONCURRENT POSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Berikut ini tabel yang menunjukkan hubungan Kepengurusan antar anggota Dewan Komisaris, dan Direksi pada perusahaan lain dalam periode tahun 2020:

The following table shows the relationship between members of the Board of Commissioners and Board of Directors in other companies in the 2020 period:

	Kepengurusan pada Perusahaan/Institusi Lain Management on Other Companies/Institutions		
	Sebagai Anggota Dewan Komisaris As the Board of Commissioners Member	Sebagai Anggota Direksi As the Board of Directors Member	Jabatan Lainnya Other Positions
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Gouw Erene Goetama* (Komisaris Utama) (President Commissioner)	✓	✗	✗
Benny Sidarta (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	✓	✗	✗
Direksi Board of Directors			
Edwin Widjaja* (Direktur Utama) (President Director)	✗	✓	✗
Erwin Budi Satria (Direktur Independen) (Independent Director)	✗	✗	✗

✓ = ada available | ✗ = tidak ada unavailable

KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE

Pembentukan Komite Audit Perusahaan mengacu pada Peraturan OJK no. 55/poJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang pembentukan dan pedoman pelaksanaan Kerja Komite audit. Perusahaan telah membentuk Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Nomor KOM-JT/SK/I/2018-01 tanggal 5 Januari 2018. Pembentukan Komite Audit ditujukan untuk membantu Dewan Komisaris melaksanakan tugasnya dalam mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi, mengawasi dan memastikan bahwa Perusahaan dijalankan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta terselenggaranya pengendalian internal yang efektif.

The establishment of the Company's Audit Committee refers to FSA Regulation no.55/poJK.04/2015 dated December 23, 2015 concerning the establishment and guidelines for the work implementation of the Audit Committee. The Company established the Audit Committee based on the Company's Board of Commissioners Decree No.KOM-JT/SK/I/2018-01 dated January 5, 2018. The establishment of the Audit Committee is purposed to assist the Board of Commissioners in carrying out its duties in supervising and providing advice to the Board of Directors, supervising and ensuring that the Company run according to the applicable laws and regulations, as well as the implementation of effective internal control.

PIAGAM KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE CHARTER

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit yang telah disahkan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 9 Januari 2018, dan telah sesuai dengan peraturan OJK Nomor 55/POJK.04/2015. Piagam Komite ini berisi tentang petunjuk dan pedoman kerja Komite Audit serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Komite Audit dalam melaksanakan tugasnya untuk mencapai Visi dan Misi Perusahaan, sehingga diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

In carrying out its duties and functions, the Audit Committee is guided by the Audit Committee Charter which was ratified by members of the Board of Commissioners and Board of Directors on January 9, 2018, and based on FSA regulation No.55/POJK.04/2015. This Committee Charter contains guidelines and work guidelines for the Audit Committee and explains the activities stages in a structured, systematic, easy to understand, and consistent manner, can be used as reference for the Audit Committee in carrying out its duties to achieve the Company's Vision and Mission, so that high work standards are expected to be achieved in line with the good corporate governance principles.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

Berdasarkan Piagam Komite Audit, tugas dan tanggung jawab Komite Audit sebagai berikut:

- a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan;
- b. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan;
- c. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
- d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
- e. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- f. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perusahaan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
- g. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan;
- h. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan; dan
- i. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan

Based on the Audit Committee Charter, the duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

- a. Reviewing the financial information that will be issued by the Company to the public and/or authorities, including financial reports, projections, and other reports related to the Company's financial information;
- b. Reviewing compliance with laws and regulations related to the Company's activities;
- c. Providing independent opinion in the event of disagreements between management and accountants for the services provided;
- d. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the accountant based on independence, scope of assignment, and service fees;
- e. Reviewing the implementation of audits by the internal auditors and supervising the implementation of follow-ups by the Board of Directors on the findings of the internal auditors;
- f. Reviewing the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have risk monitoring function under the Board of Commissioners;
- g. Reviewing complaints related to the accounting process and financial reporting of the Company;
- h. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the Company; and
- i. Maintaining the confidentiality of documents, data, and information of the Company

WEWENANG KOMITE AUDIT

AUTHORITIES OF AUDIT COMMITTEE

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

- a. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perusahaan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perusahaan yang diperlukan;
- b. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
- c. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
- d. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

In carrying out its duties, the Audit Committee has the following authorities:

- a. Accessing the Company's documents, data, and information regarding the required employees, funds, assets, and resources of the Company;
- b. Communicating directly with employees, including the Board of Directors and parties carrying out internal audit functions, risk management, and accountants regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee;
- c. Involving independent parties outside the Audit Committee members who are needed to assist in carrying out their duties (if needed); and
- d. Performing other authorities assigned by the Board of Commissioners.

KOMPOSISI DAN SUSUNAN KEANGGOTAAN KOMITE AUDIT TAHUN 2020

COMPOSITION AND MEMBERSHIP OF THE AUDIT COMMITTEE FOR 2020

Komite Audit minimal terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan pihak luar Perusahaan, dan diketuai oleh Komisaris Independen. Sepanjang tahun 2020, susunan Komite Audit adalah:

The Audit Committee consists of at least 3 (three) members coming from Independent Commissioners and parties outside the Company, and are chaired by Independent Commissioner. Throughout 2020, the composition of the Audit Committee is as follows:

Susunan Komite Audit di Sepanjang Tahun 2020

Composition of the Audit Committee throughout 2020

Periode 1 Januari – 31 Desember 2019 January 1 – December 31, 2020	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Tenure
Benny Sidarta (Ketua) (Chairman)	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Nomor KOM-JT/SK/I/2018-01 tanggal 5 Januari 2018 Decree of the Company's Board of Commissioners No. KOM-JT/SK/I/2018-01 dated January 5, 2018	5 Januari 2018 – 2021 January 5, 2018 - 2021
Agus Cahyo Baskoro (Anggota) (Member)	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Nomor KOM-JT/SK/I/2018-01 tanggal 5 Januari 2018 Decree of the Company's Board of Commissioners No. KOM-JT/SK/I/2018-01 dated January 5, 2018	5 Januari 2018 – Saat ini January 5, 2018 - present
M. Ghufro (Anggota) (Member)	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Nomor KOM-JT/SK/I/2018-01 tanggal 5 Januari 2018 Decree of the Company's Board of Commissioners No. KOM-JT/SK/I/2018-01 dated January 5, 2018	5 Januari 2018 – Saat ini January 5, 2018 - present

*) Ketua Komite Audit Benny Sidarta telah meninggal dunia pada 28 Januari 2021, dan penggantinya akan di tunjuk pada RUPS mendatang

*) The Chairman of Audit Committee Benny Sidarta has passed away on January 28, 2021, and his replacement will be appointed at the next AGM.

PROFIL KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE PROFILE

BENNY SIDARTA

Ketua Komite Audit/Komisaris Independen

Chairman of the Audit Committee/Independent Commissioner

Profil Ketua Komite Audit Benny Sidarta dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris yang terdapat pada bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini

The profile of the Chairman of the Audit Committee, Benny Sidarta, can be seen in the Board of Commissioners profile which can be found in the Company Profile chapter in this Annual Report book



AGUS CAHYO BASKORO

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Data Pribadi

Warga negara Indonesia, lulusan Oklahoma City University, Amerika Serikat, jurusan keuangan tahun 1994.

Pengalaman Kerja

Berpengalaman mulai dari PT 3M Indonesia sebagai Junior Manager (1995-1997), kemudian sebagai Manajer Investment Banking di PT Bhakti Investama Tbk (1997-1999), kemudian sebagai Direktur di PT Makinta Sekuritas (1999-2004), kemudia VP Investment Banking di PT Kim Eng Sekuritas (2004-2006), Direktur di PT Masrai Capital (2006-2009), dan sebagai Komisaris Independen di PT Ratu Prabu Energi Tbk sampai sekarang.

Personal Data

Indonesian citizen, graduated from Oklahoma City University, United States, majoring in finance in 1994.

Work Experience

Experienced starting from PT 3M Indonesia as Junior Manager (1995-1997), then as Investment Banking Manager at PT Bhakti Investama Tbk (1997-1999), then as Director at PT Makinta Sekuritas (1999-2004), then VP Investment Banking at PT Kim Eng Sekuritas (2004-2006), Director at PT Masrai Capital (2006-2009), and as an Independent Commissioner at PT Ratu Prabu Energi Tbk until present.



M. GHUFRON

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Data Pribadi

Warga negara Indonesia, lulusan ITB jurusan teknik kimia (1981) dan MBA dari IPMI (1986)

Pengalaman Kerja

Berpengalaman di bidang pasar modal mulai dari PT Rifan Financindo Sekuritas sebagai Komisaris (1997-2008), Komisaris Utama di PT Bapindo Bumi Sekuritas (2010-2012), Komisaris PT IRBA Pratama (2016 – sekarang)

Personal Data

Indonesian citizen, graduated from ITB majoring in chemical engineering (1981) and IPMI majoring in MBA (1986)

Work Experience

Experienced in the capital market sector starting from PT Rifan Financindo Sekuritas as Commissioner (1997-2008), President Commissioner at PT Bapindo Bumi Sekuritas (2010-2012), Commissioner of PT IRBA Pratama (2016 - present)



INDEPENDENSI KOMITE AUDIT INDEPENDENCE OF THE AUDIT COMMITTEE

Komite Audit melaksanakan fungsi dan tugasnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Kriteria independensi Komite Audit terlampir dalam tabel berikut:

The Audit Committee carries out its functions and duties in the professional and independent manner, without interference from any party that is not in accordance with statutory regulations. The criteria for the Audit Committee independence are attached in the following table:

Aspek Independensi Independency Aspects	Benny Sidarta	Agus Cahyo Baskoro	M. Ghufron
Memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Having financial relationship with the Board of Commissioners and Directors	✗	✗	✗
Memiliki hubungan kepengurusan di Perusahaan (entitas anak maupun afiliasi) Having management relationship in the Company (subsidiaries and affiliates)	✗	✗	✗
Memiliki hubungan kepemilikan saham di Perusahaan Having share ownership relationship in the Company	✗	✗	✗
Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Audit Having family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or fellow Audit Committee members	✗	✗	✗
Menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah Serving as administrator of political parties, local government officials	✗	✗	✗

✓ = ada available | ✗ = tidak ada unavailable

RAPAT KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE MEETINGS

Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling kurang satu kali dalam 1 (satu) bulan, atau disesuaikan dengan kebutuhan. Rapat Komite Audit membahas mengenai kinerja Perusahaan per bulan, temuan-temuan audit, dan sebagainya. Hasil Rapat Komite Audit menghasilkan rekomendasi untuk Dewan Komisaris dalam pengambilan keputusan.

Audit Committee holds regular meetings at least once in 1 (one) month, or as needed. Audit Committee meetings discuss the Company's monthly performance, audit findings, and so on. The results of the Audit Committee Meeting generate recommendations for the Board of Commissioners in making decisions.

Di tahun 2020, Komite Audit menyelenggarakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali. Berikut disampaikan rekapitulasi tingkat kehadiran Komite Audit dalam rapat-rapat tersebut.

In 2020, the Audit Committee held 12 (twelve) meetings. The following is recapitulation of the attendance level of the Audit Committee at the meetings.

Rekapitulasi Kehadiran Komite Audit pada Rapat

Attendance Recapitulation of the Audit Committee at Meetings

Komite Audit Audit Committee	Jumlah Wajib Rapat Total Required Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Jumlah Tidak Hadir Total Absence	% Kehadiran % Attendance
Benny Sidarta (Ketua)(Chairman)	12	12	0	100%
Agus Cahyo Baskoro (Anggota) (Member)	12	12	0	100%
M. Ghufron (Anggota) (Member)	12	12	0	100%

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE DUTIES

Selama tahun 2020, Komite audit telah melaksanakan tugas antara lain:

1. Membuat rekomendasi dan penilaian hasil audit KAP/AP
2. Membuat laporan evaluasi pelaksanaan audit internal
3. Monitoring tindak lanjut temuan hasil audit internal dan eksternal

During 2020, the Audit Committee has carried out the following tasks:

1. Making recommendations and assessing the PAF/PA audit results
2. Creating evaluation report on the internal audit implementation
3. Monitoring of follow-up to internal and external audit findings

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE COMPETENCY DEVELOPMENT

Informasi mengenai daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Komite Audit di sepanjang tahun 2020 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

Information regarding the list of training activities and competency improvement participated by the Audit Committee throughout 2020 can be seen in the Company Profile chapter in this annual report.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Sekretaris perusahaan merupakan pihak penghubung (*Compliance Officer*) yang menjembatani kepentingan antara Perusahaan dengan pihak eksternal, terutama dalam menjaga persepsi publik atas citra Perusahaan. Sebagai salah satu organ pendukung, Sekretaris perusahaan berperan penting dalam membantu Direksi memenuhi peraturan pasar modal, yaitu dengan menyediakan pedoman kepada Dewan Komisaris dan Direksi mengenai seperti GCG, Anggaran Dasar Perusahaan, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Corporate secretary is the liaison (*Compliance Officer*) bridging the interests of the Company and external parties, especially in maintaining public perceptions towards the Company's image. As one of the supporting organs, the corporate secretary plays an important role in assisting the Board of Directors comply with capital market regulations, which is through the provision of guidelines to the Board of Commissioners and Board of Directors regarding GCG, the Company's Articles of Association, as well as applicable laws and regulations.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE CORPORATE SECRETARY

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah:

- a. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- b. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
- c. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

- a. Following the capital market developments, particularly the prevailing laws and regulations in the capital market;
- b. Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to comply with the provisions of laws and regulations in the Capital Market sector;
- c. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing good corporate governance which includes the following:

1. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs *Web* Perusahaan;
 2. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 3. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 4. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 5. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris
- d. Sebagai penghubung antara Perusahaan dengan pemegang saham Perusahaan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.
1. Information disclosure to the public, including the information availability on the Company's website;
 2. On time Submission of reports to the Financial Services Authority;
 3. Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders;
 4. Organizing and documenting the Board of Directors and/ or the Board of Commissioners meetings; and
 5. Implementation of the Company's orientation program for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners
- d. As a liaison between the Company and the shareholders of the Company, the Financial Services Authority, and other stakeholders.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

PROFILE OF THE CORPORATE SECRETARY

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi DIR-JT/SK/I/2018-01 tanggal 5 Januari 2018, Sekretaris Perusahaan diketuai oleh Erwin Budi Satria. Profil Sekretaris Perusahaan diuraikan sebagai berikut:

Following the Board of Directors Decree, DIR-JT/SK/I/2018-01 dated January 5, 2018, the Corporate Secretary is chaired by Erwin Budi Satria. The profile of the Corporate Secretary is described as follows:

ERWIN BUDI SATRIA

Sekretaris Perusahaan/Direktur Independen
Corporate Secretary/Independent Director

Profil Sekretaris Perusahaan Erwin Budi Satria dapat dilihat pada profil Direksi yang terdapat pada bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini.

The profile of the Corporate Secretary Benny Sida Erwin Budi Satria can be seen in the profile of the Board of Directors in the Company Profile chapter in this Annual Report.



PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

DUTIES IMPLEMENTATION OF THE CORPORATE SECRETARY

Di tahun 2020, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugasnya dengan baik, di antaranya adalah:

1. Melaksanakan Keterbukaan Informasi kepada masyarakat secara elektronik melalui Sistem pelaporan elektronik dan IDXnet maupun non elektronik, termasuk pelaporan-

In 2020, the Corporate Secretary has carried out the duties well, including the following:

1. Implementing Information Disclosure electronically to the public through the electronic and IDXnet as well as non-electronic reporting systems, including reports to regulators

pelaporan kepada regulator sehubungan status Perusahaan sebagai perusahaan terbuka yang menjadi kewenangan unit kerja Sekretariat perusahaan.

2. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan rapat Umum pemegang Saham
3. Menyelenggarakan kegiatan-kegiatannya lainnya yang berkaitan dengan aksi Korporasi dan/atau keterbukaan informasi lainnya.
4. Menyusun Laporan tahunan tahun Buku 2019 serta menyampaikannya kepada regulator terkait.
5. Melaksanakan fungsi kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan-peraturan di bidang pasar modal.
6. Melakukan aktivitas komunikasi yang bersifat korporasi kepada pemangku kepentingan internal maupun eksternal
7. Mengadministrasikan dokumen perusahaan termasuk mengatur atau menetapkan peraturan tentang persuratan dan pengelolaan dokumen perusahaan termasuk mendistribusikan seluruh surat masuk yang ditujukan kepada Perusahaan atau Unit Kerja terkait untuk ditindaklanjuti.
8. Melaksanakan kegiatan-kegiatan untuk mendukung fungsi dan kegiatan kerja Dewan Komisaris dan Direksi.

regarding the Bank's status as a public company under the authority of the Company's Secretariat work unit.

2. Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders
3. Carrying out other activities related to corporate actions and/or other information disclosure.
4. Preparing annual report for the 2019 Fiscal Year and submitting it to the relevant regulators.
5. Performing the Company's compliance function with capital market regulations.
6. Conducting corporate communication activities to internal and external stakeholders
7. Administering documents of the Company including regulating or establishing regulations regarding correspondence and Company's document management including distributing all incoming letters addressed to the Company or related work units for follow-up.
8. Carrying out activities to support the functions and work activities of the Board of Commissioners and Board of Directors.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE CORPORATE SECRETARY

Informasi mengenai daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Sekretaris Perusahaan di sepanjang tahun 2020 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

Information regarding the list of training activities and competency improvement participated by Corporate Secretary throughout 2020 can be seen in the Company Profile chapter in this annual report.

UNIT AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT

Unit Audit Internal adalah satu pihak yang berkepentingan dengan Sistem pengendalian Intern Perusahaan yang turut berperan aktif dalam meningkatkan efektivitas Sistem pengendalian Intern secara berkesinambungan. Unit Audit Internal berperan dalam memberikan keyakinan berdasarkan hasil pemeriksaan bahwa pengendalian internal dan pelaksanaan kegiatan operasional, akuntansi, manajemen risiko dan kegiatan Perusahaan lainnya telah terselenggara dengan baik dan mampu menjamin kepentingan Perusahaan serta *stakeholder*. Unit Audit Internal merupakan organ pendukung Direksi yang berada langsung di bawah dan bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama.

The Internal Audit Unit is a party with interests in the Company's Internal Control System playing an active role in improving the effectiveness of the Internal Control System on an ongoing basis. The Internal Audit Unit plays a role in providing assurance following the examination results that internal control and the implementation of operational, accounting, risk management, and other Company activities are well organized and able to guarantee the interests of the Company and stakeholders. The Internal Audit Unit is the supporting organ for the Board of Directors which is directly under and reports directly to the President Director.

PIAGAM AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT CHARTER

Dalam menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal mengacu pada Piagam Audit Internal sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 56/POJK.04/2015. Piagam Audit Internal telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris dengan Surat Keputusan yang dikeluarkan pada bulan Januari 2018.

In carrying out its functions, duties and responsibilities, the Internal Audit Unit refers to the Internal Audit Charter in accordance with FSA Regulation No.56/POJK.04/2015. The Internal Audit Charter has been approved by the Board of Commissioners with the Decree issued in January 2018.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF INTERNAL AUDIT UNIT

Berdasarkan Piagam Audit Internal, Unit Audit Internal Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada direktur utama dan Dewan Komisaris;
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- Bekerja sama dengan Komite Audit;
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

According to Internal Audit Charter, Internal Audit Unit of the Company has the following duties and responsibilities:

- Preparing and implementing the annual Internal Audit plan;
- Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with policies of the Company;
- Conducting examination and assessment of the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
- Providing suggestions for improvements and objective information on the activities examined at all management levels;
- Preparing audit report and submitting the report to the President Director and the Board of Commissioners;
- Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of the suggested improvements;
- Cooperating with the Audit Committee;
- Developing program to evaluate the quality of the performed activities of internal audit; and
- Conducting special inspection if needed.

WEWENANG UNIT AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT AUTHORITY

Adapun wewenang Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

- Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya;
- Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
- Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
- Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

The authorities of the Internal Audit Unit are as follows:

- Accessing all relevant information concerning the Company in relation to its duties and functions;
- Communicating directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee;
- Holding regular and incidental meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee; and
- Coordinating their activities with the activities of external auditors.

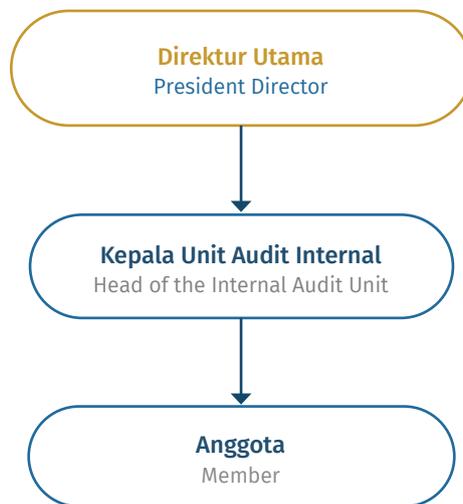
STRUKTUR ORGANISASI UNIT AUDIT INTERNAL TAHUN 2020

ORGANIZATIONAL STRUCTURE OF THE INTERNAL AUDIT UNIT IN 2020

Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Berikut struktur organisasi Audit Internal Perusahaan.

The Internal Audit Unit is chaired by the Head of the Internal Audit Unit who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners and reported to the Financial Services Authority. The following is the organizational structure of the Company's Internal Audit.

Struktur Organisasi Unit Audit Internal Tahun 2020 2020 Internal Audit Unit Organizational Structure



PROFIL UNIT AUDIT INTERNAL

PROFILE OF INTERNAL AUDIT UNIT

RAHMAD HIDAYAT

Kepala Unit Audit Internal Anggota Komite Audit

Perusahaan menunjuk Rahmat Hidayat sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. DIR-JT/SK/1/2018-02 tanggal 5 Januari 2018.

The Company appointed Rahmat Hidayat as the Head of the Internal Audit Unit based on the Board of Directors Decree No.DIR-JT/SK/1/2018-02 dated January 5, 2018.



INDEPENDENSI AUDITOR INTERNAL

INDEPENDENCE OF THE INTERNAL AUDITOR

Dalam melaksanakan tugas-tugasnya, Unit Audit Internal (UAI) mengacu pada SOP, peraturan dan kebijakan Perusahaan yang berlaku, serta standar profesi audit internal yang berlaku secara internasional, di antaranya UAI dilarang merangkap tugas sebagai pelaksana dalam kegiatan operasional di Perusahaan, UAI dilarang memihak dan tidak berprasangka dalam pelaksanaan dan pelaporan hasil audit, UAI harus bersikap obyektif, jujur, dan bebas pengaruh dari pihak-pihak lain.

Unit Audit Internal (UAI) yang dimiliki Perusahaan telah memiliki independensi yang dalam pelaksanaan tugasnya senantiasa mengacu pada SOP, peraturan dan kebijakan Perusahaan, serta standar profesi audit internal yang berlaku secara internasional.

In carrying out its duties, the Internal Audit Unit (UAI) refers to the SOP, applicable Company's regulations and policies, as well as the internal audit professional standards applied internationally, including that the UAI is prohibited from having concurrent duties as the executor in operational activities in the Company, UAI is prohibited from taking sides and not be prejudiced in the implementation and reporting of audit results, UAI is obliged to be objective, honest, and free from influences from other parties.

The Internal Audit Unit (UAI) of the Company has independence, which in carrying out its duties always refers to the SOP, Company regulations and policies, as well as the internal audit professional standards applied internationally.

RUANG LINGKUP PENGAWASAN UNIT AUDIT INTERNAL

SUPERVISION SCOPE OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

Ruang lingkup kerja audit internal mencakup seluruh kegiatan operasional Perusahaan, baik yang meliputi keuangan dan non-keuangan. Unit Audit Internal melaksanakan kegiatan audit serta pemberian konsultasi terhadap unit kerja di Kantor Pusat dan Anak Perusahaan untuk memastikan kecukupan dan efektivitas pengendalian interns, manajemen risiko dan GCG.

The internal audit scope of work covers all of the Company's operational activities, including financial and non-financial. The Internal Audit Unit carries out audits and provides consultation to work units at the Head Office and Subsidiaries to ensure the adequacy and effectiveness of internal control, risk management, and GCG.

PELAKSANAAN TUGAS UNIT AUDIT INTERNAL

DUTIES IMPLEMENTATION OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

Pada tahun 2020 Unit Audit Internal telah menyelesaikan kegiatan audit dan non audit di Perusahaan dan anak usaha yang meliputi audit reguler kantor, melakukan pemantauan dan monitoring risiko Perusahaan, melaksanakan *liaison officer* terhadap pihak audir internal serta melaksanakan monitoring tindak lanjut terkait hasil temuan audit eksternal.

In 2020, the Internal Audit Unit has completed audit and non-audit activities at the Company and its subsidiaries including regular office audits, supervising and monitoring Company risks, carrying out liaison officers to internal auditors, and carrying out follow-up monitoring regarding the results of external audit findings.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI UNIT AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT COMPETENCY DEVELOPMENT

Informasi mengenai daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Unit Audit Internal di sepanjang tahun 2020 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

Information regarding the list of training activities and competency improvement participated by the Internal Audit Unit during 2020 can be seen in the Company Profile chapter in this annual report.

AKUNTAN PUBLIK

PUBLIC ACCOUNTANT

Akuntan publik ditunjuk oleh pemegang Saham melalui forum RUPS yang kemudian diputuskan oleh Dewan Komisaris berdasarkan usulan dari Direksi dengan alasan dan besarnya kompensasi yang diusulkan untuk auditor eksternal tersebut. Auditor eksternal harus independen dari pengaruh Direksi, Dewan Komisaris dan pihak yang berkepentingan di Perusahaan.

The public accountant is appointed by the shareholders through the GMS forum which is then decided by the Board of Commissioners based on the recommendation from the Board of Directors with the reasons and the amount of compensation proposed for the external auditor. The external auditor is required to be independent from the influences of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and other interested parties in the Company.

Penunjukan KAP dilakukan berdasarkan Keputusan RUPS pada tanggal 22 Juni 2020 yang menetapkan KAP Tjahjadi & Tamara yang akan melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perusahaan tahun buku 2020. Proses pengadaan jasa KAP dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta rekomendasi dari Komite Audit.

The appointment of PAF was according to the GMS resolution on June 22, 2020 which determined that Tjahjadi & Tamara PAF would audit the Company's Financial Statements for the 2020 fiscal year. The process of procuring PAF services was carried out by considering the requirements and provisions of the applicable laws and recommendations from the Audit Committee.

Berikut adalah tabel Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit Laporan Keuangan Perusahaan selama 3 tahun terakhir :

The following is table of Public Accounting Firms that have audited the Company's Financial Statements for the last 3 years:

Tahun Buku Tahun Buku	Nama Kantor Akuntan Publik Nama Kantor Akuntan Publik	Nama Auditor & Izin AP Nama Auditor & Izin AP
2020	KAP Tjahjadi & Tamara Tjahjadi & Tamara PAF	Riani dengan No AP 0264 Riani with PA No.0264
2019	KAP Tjahjadi & Tamara Tjahjadi & Tamara PAF	Junarto Tjahjadi dengan No. AP 0168 Junarto Tjahjadi with PA No.0168
2018	KAP Tjahjadi & Tamara Tjahjadi & Tamara PAF	Junarto Tjahjadi dengan No. AP 0168 Junarto Tjahjadi with PA No.0168

JASA LAIN YANG DIBERIKAN

OTHER SERVICES PROVIDED

Tidak ada jasa lain yang diberikan KAP selain Audit Laporan Keuangan 2020.

There were no other services provided by PAF apart from the 2020 Financial Statement Audit.

MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT



Prinsip-prinsip manajemen risiko yang diterapkan di Perusahaan merupakan salah satu faktor utama dalam menunjang keberhasilan Perusahaan dan secara aktif untuk mendukung pertumbuhan Perusahaan yang berkesinambungan. Kerangka kerja manajemen risiko Perusahaan menetapkan pendekatan pengelolaan risiko dan kerangka pengendalian di mana risiko dikelola untuk mendapatkan keseimbangan antara risiko (*risk*) dan pendapatan (*return*). Penerapan kerangka kerja manajemen risiko dilakukan melalui perumusan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*), dan toleransi risiko (*risk tolerance*) bagi setiap jenis risiko, pengembangan kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang berkesesuaian serta pengembangan struktur pengendalian internal secara terpadu. Selain itu, Perusahaan juga membangun budaya risiko yang menitikberatkan kesadaran seluruh karyawan akan risiko dan efektivitas proses manajemen risiko.

The risk management principles applied in the Company are one of the main factors in supporting the Company's success and actively supporting the Company's sustainable growth. Risk management framework of the Company establishes risk management approach and control framework in which risks are managed to achieve the balance between risk and return. The risk management framework implementation is carried out through the formulation of risk appetite and risk tolerance for each type of risk, development of appropriate risk management policies and procedures, as well as development of the integrated internal control structure. In addition, the Company has also built risk culture emphasizing the awareness of all employees of risks and the effectiveness of risk management processes.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

COMPANY RISK MANAGEMENT SYSTEM

Penyusunan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko di Perusahaan dilakukan dengan memperhatikan kompleksitas kegiatan usaha, profil risiko, dan tingkat risiko yang akan diambil serta peraturan yang ditetapkan otoritas.

The formulation of Risk Management policies and procedures in the Company is carried out by considering the complexity of business activities, the risk profile and the level of risk to be taken, as well as the established regulations from the authorities.

IDENTIFIKASI DAN PENGELOLAAN RISIKO

RISK IDENTIFICATION AND MANAGEMENT

Perusahaan mendefinisikan risiko sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal maupun faktor eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan perusahaan.

The Company defines risk as the possibility of loss of profit, caused by internal or external factors having the potential to negatively impact the goals achievement of the Company.

Tujuan Perusahaan dalam mengelola risiko keuangan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian serta meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Perusahaan.

In managing financial risk, the Company has objective to achieve the appropriate balance between risk and rate of return, as well as minimize the decline potential effects in the Company's financial performance.

Beberapa risiko yang dihadapi oleh Perusahaan dan mitigasinya adalah sebagai berikut:

The risks of the Company and the mitigation are as follows:

Jenis Risiko Risk Type	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Risiko persaingan usaha Business competition risk	Senantiasa meningkatkan mutu dan inovasi layanan jasa, seperti dengan menawarkan paket layanan jasa baru. Always improving the quality and innovation of services, such as offering new service packages

Jenis Risiko Risk Type	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Risiko pemeliharaan dan spare parts pesawat Aircraft maintenance and spare parts risk	Meningkatkan kualitas para teknisi dengan mengikutsertakan dalam pelatihan secara berkala dan melakukan perjanjian dengan pabrik pembuat pesawat untuk mendukung penyediaan spare parts dengan waktu yang panjang, serta menunjuk beberapa <i>supplier spare parts</i> lainnya supaya tidak tergantung hanya pada satu supplier saja. Improving the quality of technicians through the provision of regular training and agreements with aircraft manufacturers to support the long-term supply of spare parts, as well as appointment of several other spare parts suppliers to not depend on one single supplier.
Risiko pembiayaan pesawat Aircraft financing risk	Membina hubungan yang baik terus menerus dengan beberapa bank dan perusahaan pembiayaan. Building up good relationships on an ongoing basis with several banks and finance companies
Risiko kecelakaan pesawat Plane crash risk	Mengasuransikan seluruh pesawat kepada perusahaan asuransi yang mempunyai tingkat peringkat (<i>rating</i>) yang baik. Insure all aircraft with the insurance companies having good rating level.

EVALUASI PELAKSANAAN MANAJEMEN RISIKO

EVALUATION OF THE RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION

Perusahaan senantiasa melakukan evaluasi atas pelaksanaan manajemen risiko dan memberikan usulan perbaikan dalam mencapai peningkatan yang berkelanjutan di setiap proses lini yang ada. Evaluasi meliputi penyesuaian strategi dan kerangka risiko sebagai bagian dari kebijakan manajemen risiko, kecukupan sistem informasi manajemen risiko serta kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko yang dilakukan oleh masing-masing risk owner dan Bagian Pemantau Risiko dan dilaporkan kepada Direksi setiap semester atau 1 (satu) tahun 2 (dua) kali.

Salah satu bentuk evaluasi pada kebijakan manajemen risiko adalah evaluasi tahunan terhadap Kebijakan Manajemen Risiko dan Standar Prosedur. Dewan Komisaris berperan aktif dalam pelaksanaan evaluasi sistem manajemen risiko dengan mereview hasil evaluasi yang telah dilakukan oleh Direksi sebagai organ yang bertanggung jawab atas efektivitas penerapan sistem manajemen risiko. Hasil evaluasi tahunan menunjukkan bahwa manajemen risiko di Perusahaan selama tahun 2020 telah memadai.

The Company always evaluates the risk management implementation and provides recommendations for improvements in achieving continuous improvement in every existing line process. The evaluation includes adjustments to the risk strategy and framework as part of the risk management policy, the adequacy of the risk management information system as well as the adequacy of the risk identification, measurement, monitoring, and control processes carried out by respective risk owner and the Risk Monitoring Division and reported to the Board of Directors every semester or 2 (two) times in 1 (one) year.

One of evaluation on risk management policies is the annual evaluation of the Risk Management Policies and Standard Procedures. The Board of Commissioners plays an active role in the implementation of risk management system evaluation by reviewing the results of evaluations conducted by the Board of Directors as the organ responsible for the effectiveness of risk management system implementation. The results of the annual evaluation show that the risk management in the Company during 2020 has been adequate.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL

Penerapan sistem pengendalian internal Perusahaan bertujuan untuk dapat memberikan jaminan yang memadai bahwa proses bisnis atas pencapaian sasaran perusahaan telah dijalankan dengan memanfaatkan sumber daya organisasi secara ekonomis, efisien, dan efektif dan menghasilkan produk/jasa yang dapat memenuhi kebutuhan pelanggan.

Direksi menerapkan sistem pengendalian intern melalui penerapan kebijakan dan prosedur perusahaan secara konsisten dan memenuhi kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, antara lain terkait dengan kegiatan usaha perusahaan, rencana strategis, pembagian tugas, pendelegasian wewenang serta kebijakan akuntansi yang memadai. Sedangkan Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan perusahaan serta memberikan nasehat kepada Direksi.

Direksi beserta seluruh karyawan berperan aktif dalam penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern sehingga dapat mendukung pencapaian tujuan Perusahaan secara keseluruhan.

The internal control system implementation of the Company purposes to provide adequate assurance that business processes for achieving the Company's goals have been carried out by utilizing organizational resources economically, efficiently, and effectively as well as producing products/services fulfilling the customer needs.

The Board of Directors implements the internal control system through consistent application of policies and procedures of the Company and complies with applicable regulations, including related to the Company's business activities, strategic plans, tasks division, as well as authority delegation and adequate accounting policies. Meanwhile, the Board of Commissioners supervises the policies and management of the Company and provides advice to the Board of Directors.

The Board of Directors and all employees play an active role in implementing the Internal Control System so that it would be able to support the achievement of the overall purposes of the Company.

RUANG LINGKUP PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

SCOPE OF INTERNAL CONTROL SYSTEM IMPLEMENTATION

Pelaksanaan sistem pengendalian internal di Perusahaan mencakup:

1. Lingkungan pengendalian internal Perusahaan yang disiplin dan terstruktur;
2. Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha, yang meliputi proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, menilai, dan mengelola risiko usaha;
3. Aktivitas pengendalian, yang meliputi proses pengendalian terhadap kegiatan Perusahaan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi, antara lain terkait kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas dan keamanan terhadap asset Perusahaan;
4. Sistem informasi dan komunikasi, yang meliputi proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial, dan ketaatan atas peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Tata cara *monitoring*, yang meliputi proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal, termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit struktur organisasi Perusahaan, sehingga dapat dilaksanakan secara optimal; dan

The implementation of the internal control system in the Company includes:

1. The disciplined and structured internal control environment;
2. Assessment and business risk management, including the process for identifying, analyzing, assessing, and managing business risks;
3. Control activities, including the process of controlling the Company's activities at every level and unit in the organizational structure, among others related to authority, authorization, verification, reconciliation, assessment of work performance, division of tasks and security of the Company's assets;
4. Information and communication systems, including the process of presenting reports on operational activities, finance, and compliance with the applicable laws and regulations;
5. Monitoring procedures, including the assessment process on the quality of the internal control system, including the internal audit function at each level and unit of the Company's organizational structure, to make it being implemented optimally; and

- | | |
|--|---|
| <p>6. Mekanisme pelaporan kepada Direksi dengan tembusan kepada Dewan Komisaris, dalam hal terjadi penyimpangan kualitas sistem pengendalian internal, termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit struktur organisasi Perusahaan.</p> | <p>6. The reporting mechanism to the Board of Directors with a copy to the Board of Commissioners, in the event of any deviation from the quality of the internal control system, including the internal audit function at each level and unit of the Company's organizational structure.</p> |
|--|---|

EVALUASI PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

EVALUATION OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM IMPLEMENTATION

Untuk memastikan penerapan sistem pengendalian internal telah berjalan dengan baik, Perusahaan secara berkala melakukan evaluasi atas pelaksanaan sistem pengendalian internal dan memberikan usulan perbaikan dalam mencapai peningkatan yang berkelanjutan di segala proses lini yang ada. Evaluasi dilakukan sebanyak 2 (dua) kali dalam setahun oleh Direksi dengan semua Kepala Divisi, ditambah dengan evaluasi tambahan yang dilakukan oleh masing-masing Direktorat dengan Direktur terkait setiap bulannya.

To ensure that the internal control system implementation is running well, the Company periodically evaluates the internal control system implementation and provides recommendations for improvements in achieving continuous improvement in all existing line processes. Evaluation is carried out 2 (two) times a year by the Board of Directors and all Division Head, coupled with additional evaluations conducted monthly by each Directorate with the related Director.

Hasil evaluasi telah disampaikan kepada Direksi untuk ditindaklanjuti dan dimonitor pelaksanaannya untuk memastikan SPI telah berjalan secara efektif. Dewan Komisaris khususnya melalui peran Komite Audit turut berperan aktif terkait evaluasi SPI dengan melakukan telaah hasil evaluasi oleh Internal Audit. Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan selama tahun 2020, diperoleh hasil bahwa sistem SPI pada Perusahaan telah memadai.

The evaluation results have been submitted to the Board of Directors for follow-up and monitoring of the implementation to ensure that the SPI has been running effectively. The Board of Commissioners in particular through the role of the Audit Committee plays an active role in the SPI evaluation through the results review of the evaluation by Internal Audit. Based on the evaluations carried out during 2020, it is found that the SPI system in the Company is adequate .



PERKARA PENTING DAN PERMASALAHAN HUKUM

IMPORTANT CASES AND LEGAL ISSUES

PERMASALAHAN HUKUM

LEGAL ISSUES

Selama tahun 2020, Perusahaan tidak memiliki Permasalahan Hukum yang sedang dihadapi Perusahaan.

During 2020, there were no Legal Issues faced by the Company.

PERMASALAH HUKUM YANG SEDANG DIHADAPI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

LEGAL ISSUES FACED THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Selama tahun 2020, Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki Permasalahan Hukum yang sedang dihadapi.

During 2020, there were no legal issues faced by Board of Commissioners and the Board of Directors

SANKSI ADMINISTRASI

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Perusahaan tidak menemukan adanya sanksi administrasi yang dikenakan kepada Perusahaan maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi di tahun 2020.

The Company did not find any administrative sanctions imposed on the Company and members of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2020.

PERKARA PENTING DI LUAR ASPEK HUKUM

IMPORTANT CASES OUTSIDE THE LEGAL ASPECTS

Perusahaan tidak menemukan adanya perkara penting di luar aspek hukum yang melibatkan Perusahaan maupun kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

The Company did not find any important cases outside the legal aspects involving the Company or members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

ACCESS TO THE COMPANY'S INFORMATION AND DATA

Perusahaan memandang keterbukaan informasi dan penyampaian informasi yang komprehensif merupakan bagian dari hak pemangku kepentingan. Perusahaan senantiasa memberikan kemudahan bagi para pemangku kepentingan untuk mengakses informasi dan data Perusahaan melalui melalui situs <http://www.jatigroup.com/> maupun melalui:

The Company considers information disclosure and delivery of comprehensive information as part of the stakeholders' rights. The Company always makes it easy for stakeholders to access Company information and data through the website <http://www.jatigroup.com/> or through the following:



Erwin Budi Satria

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Perkantoran Grand Aries Niaga
Jl. Taman Aries Blok E1/1A
Jakarta Barat 11620

+62 (021) 58900022 | +62 (021) 58900033

corsec@jatigroup.com

KETERBUKAAN DALAM KOMUNIKASI EKSTERNAL

TRANSPARENCY IN EXTERNAL COMMUNICATION

Dalam rangka menjalin keterbukaan dengan komunikasi eksternal, serta dalam upaya untuk membangun citra yang baik melalui pengembangan komunikasi untuk senantiasa memberikan kemudahan bagi setiap pemangku kepentingan untuk mengakses informasi mengenai Perusahaan.

In order to maintain transparency with external communications, as well as in the effort to build good image through communication development to always make it easy for every stakeholder to access information on the Company.

KODE ETIK

CODE OF CONDUCT

Kode etik dan perilaku menjadi pedoman semua pihak di perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha maupun operasi secara beretika dan berintegritas. Kode etik dan perilaku bersifat dinamis, dan senantiasa diperbaharui agar selaras dengan perkembangan regulasi, norma serta bisnis perusahaan. Kode Etik disusun berdasarkan Visi, Misi dan Nilai-Nilai Etika, ketentuan-ketentuan, serta Undang-Undang yang berlaku. Kode Etik ini mencakup kebijakan kepatutan/kepentasan berdasarkan nilai-nilai dan pertimbangan-pertimbangan moral yang menyangkut integritas, hati nurani, kesadaran diri, profesionalisme dan citra positif serta nama baik Perusahaan.

The code of conduct and behavior guides all parties in the Company in carrying out business activities and operations ethically and integrity. The code of conduct and behavior is dynamic in nature, and is constantly being updated to be in line with developments in the regulations, norms, and business of the Company. The Code of Conduct is prepared based on the Vision, Mission and Ethical Values, provisions, and applicable laws. This Code of Ethics includes the fit/properness policy based on values and moral considerations related to integrity, conscience, self-awareness, professionalism, and positive image as well as the reputation of the Company.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Whistleblowing System (WBS) adalah sarana pelaporan bagi kalangan internal Perusahaan khususnya dan masyarakat untuk melaporkan adanya perilaku atau tindakan yang melanggar Kode Etik dan berpotensi menimbulkan *fraud* yang dilakukan oleh karyawan internal perusahaan itu sendiri.

The Whistleblowing System (WBS) is a reporting facility for the Company's internal circles in particular and the public to report any behavior or actions violating the Code of Ethics and having the potential to cause fraud by the internal employees of the Company.

Penerapan WBS dilakukan dalam rangka meningkatkan efektivitas penerapan sistem pengendalian *fraud* dan *Good Corporate Governance* dengan menitikberatkan pada pengungkapan dari pengaduan (pelaporan). WBS perlu diimplementasikan secara efektif agar dapat memberikan dorongan serta kesadaran kepada karyawan dan pejabat Perusahaan untuk melaporkan tindakan *fraud*, pelanggaran terhadap hukum, peraturan perusahaan, kode etik, dan benturan kepentingan yang terjadi di Perusahaan.

The WBS implementation is to increase the effectiveness of the implementation of the fraud control system and Good Corporate Governance by emphasizing the disclosure of complaints (reporting). The WBS needs to be implemented effectively in order to provide encouragement and awareness to the employees and Company officials to report fraud, violations of laws, regulations, code of ethics, and conflicts of interest occurring in the Company.

RUANG LINGKUP WHISTLEBLOWING SYSTEM

SCOPE OF THE WHISTLEBLOWING SYSTEM

Sesuai dengan aturan internal Perusahaan, bahwa perbuatan yang bisa dianggap melanggar hukum dan dapat dilaporkan dengan mekanisme *Whistleblowing System* adalah:

1. Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN);
2. Kecurangan (*Fraud*);
3. Perbuatan melanggar hukum dan ketentuan yang berlaku termasuk namun tidak terbatas pada penggunaan kekerasan terhadap karyawan atau pimpinan, pemerasan, pelecehan, penggunaan narkoba dan perbuatan kriminal lainnya;

Based on the Company's internal rules, actions that can be considered illegal and can be reported using the Whistleblowing System mechanism are as follows:

1. Corruption, Collusion and Nepotism (KKN);
2. Fraud;
3. Actions violating applicable laws and regulations including but not limited to the use of violence against employees or leaders, extortion, harassment, drug use, and other criminal acts;

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 4. Pelanggaran etika yang menurut norma-norma kesopanan yang berlaku pada umumnya; 5. Perbuatan yang membahayakan keamanan, keselamatan dan kesehatan kerja perusahaan; 6. Pelanggaran prosedur standar (Standard Operational Procedur atau SOP) perusahaan. | <ol style="list-style-type: none"> 4. Ethical violations in accordance with the decency norms generally applied; 5. Actions endangering the security, safety, and soundness of the Company; 6. Violation of Standard Operational Procedures or SOPs of the Company. |
|--|--|

MEDIA PENYAMPAIAN PELAPORAN

WHISTLEBLOWING CHANNEL

Pelapor yang mengetahui adanya perbuatan yang memiliki indikasi pelanggaran atau kecurangan yang terjadi di perusahaan dapat menyampaikan laporannya melalui email khusus entitas anak usaha yang diperuntukkan menerima laporan pelanggaran atau kecurangan.

The whistleblower who is aware of the actions indicating violation or fraud occurred in the Company can submit the report through special email to the subsidiary entities that are intended to receive reports of violations or fraud.

Email khusus yang digunakan Perusahaan untuk menerima pelaporan *whistleblowing system* adalah **pengaduan@flykomala.com**.

The special email used by the Company to receive whistleblowing system reporting is **pengaduan@flykomala.com**.

PIHAK YANG MENGELOLA PENGADUAN

PARTIES HANDLING THE COMPLAINTS

Pihak yang mengelola pengaduan adalah Direktur Utama dan General Manager.

The party who manages the complaint is the President Director and General Manager

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR (*WHISTLEBLOWER*)

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWERS

Perusahaan memberikan jaminan perlindungan dan kerahasiaan kepada setiap pelapor pengaduan/ pengungkapan atas pelanggaran dan/atau kecurangan.

The Company guarantees protection and confidentiality to each whistleblower of violations and/or fraud.

PROSEDUR PELAPORAN *WHISTLEBLOWING SYSTEM*

WHISTLEBLOWING SYSTEM REPORTING PROCEDURE

Perusahaan akan memproses dan menindaklanjuti setiap laporan yang diterima sepanjang disertai dengan bukti yang kuat dan bukan bertujuan untuk menjatuhkan atau memfitnah. Laporan yang tidak memenuhi kriteria dimaksud tidak akan diproses lebih lanjut.

The Company will process and follow up any reports received as long as it is accompanied by strong evidence and is not intended to drop or slander. Reports without these criteria fulfillment will not be further processed.

JUMLAH PENGADUAN YANG MASUK DAN DIPROSES PADA TAHUN BUKU TERAKHIR SERTA TINDAK LANJUTNYA

TOTAL COMPLAINTS RECEIVED AND PROCESSED
IN THE LAST FISCAL YEAR AND THE FOLLOW-UPS

Di tahun 2020 tidak ada pengaduan yang masuk.

In 2020, there were no complaints received.





TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN



CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



Perusahaan berkomitmen untuk melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan, atau *Corporate Social Responsibility (CSR)* melalui berbagai kegiatan CSR, baik yang ditujukan untuk masyarakat sekitar operasional Perusahaan maupun kepada karyawan dalam bentuk ketenagakerjaan, Kesehatan dan keselamatan kerja (K3). Kegiatan CSR ini menjadi sebuah wadah bagi Perusahaan dalam membangun hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan, baik dari internal seperti manajemen dan karyawan maupun dari eksternal seperti masyarakat dan konsumen. Selain itu, kegiatan CSR juga dinilai mampu menjaga hubungan erat dengan semua pemangku kepentingan agar Perusahaan dapat tumbuh berkelanjutan.

The Company is committed to implementing Corporate Social Responsibility (CSR) through various CSR activities, both purposed to the Company's operations surrounding community and for employees in the employment, occupational health and safety (OHS) manifestation. This CSR activity is the Company's forum to build harmonious relationship with stakeholders, both from internally such as management and employees as well as from externals such as society and consumers. In addition, the Company considered CSR activities are capable to maintain close relationships with all stakeholders so that the Company can grow sustainably.

PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PROGRAM

Di tahun 2020, Perusahaan melaksanakan tanggung jawab sosial Perusahaan atau CSR melalui berbagai kegiatan yang berfokus pada aspek ketenagakerjaan dan K3, serta aspek social masyarakat. Tanggung jawab terhadap aspek ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dilakukan dengan memberikan hak-hak pekerja sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Undang-Undang No. 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan dan Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.

In 2020, the Company conducted corporate social responsibility or CSR through various activities focussing on the employment and OHS aspects, as well as social aspects of society. Responsibility for the aspects of employment and occupational health and safety (OHS) is carried out through the provision of workers rights based on Law No. 13 of 2003 concerning Manpower, Law no. 23 of 1992 concerning Health, and Law no. 1 of 1970 concerning Work Safety.

Perusahaan juga telah melengkapi tanggung jawab terhadap kesehatan kerja karyawan melalui program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS), sesuai dengan Undang-Undang No. 24 Tahun 2011 dan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang mengatur kewajiban setiap entitas usaha dalam menyelenggarakan kegiatan operasional usaha berbasis K3 bagi karyawan. Perusahaan melalui entitas anak PT Komala Indonesia juga bekerja sama dengan PT Asuransi Jasa Indonesia Persero dalam hal asuransi untuk helikopter beserta kru dan penumpangnya.

Selain itu, Perusahaan juga senantiasa menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dengan memberikan kesempatan kerja yang sama pada seluruh karyawan tanpa memandang ras dan gender. Perusahaan juga memberikan kompensasi dan manfaat kepada setiap karyawan sesuai dengan kontribusinya terhadap Perusahaan.

Sedangkan tanggung jawab sosial pada aspek sosial masyarakat dilakukan dalam rangka penanggulangan Covid-19 dengan memberikan bantuan berupa sumbangan masker ke BPNB dan penyerahan Alat Pelindung Diri (APD) untuk tenaga medis ke RSUP Persahabatan.

The Company has also completed its responsibility for employee occupational health through the Healthcare Social Security Agency (BPJS) program, according to Law No. 24 of 2011 and Government Regulation no. 50 of 2012 concerning the Implementation of the Occupational Safety and Health Management System which regulates the obligations of each business entity in carrying out OHS-based business operations for employees. The Company through its subsidiary PT Komala Indonesia also collaborates with PT Asuransi Jasa Indonesia Persero in terms of insurance for helicopters and the crews and passengers.

In addition, the Company also always creates a conducive work environment by providing equal employment opportunities to all employees regardless of race, religion, and ethnicity as well as gender. The Company also provides compensation and benefits to each employee following their contribution to the Company.

Meanwhile, social responsibility in the aspects of social society is carried out in the context of overcoming Covid-19 through the assistance provision in the form of donating masks to BPNB and handing over Personal Protective Equipment (PPE) for medical personnel to RSUP Persahabatan.





LAPORAN KEUANGAN AUDIT



AUDITED FINANCIAL REPORT

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Dengan Laporan Auditor Independen
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Mata Uang Rupiah Indonesia)**

***PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY***

***Consolidated Financial Statements
With Independent Auditors' Report
As of December 31, 2020 and
For The Year
Then Ended
(Indonesian Rupiah Currency)***

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DENGAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(MATA UANG RUPIAH INDONESIA)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(INDONESIAN RUPIAH CURRENCY)**

Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian		<i>Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	<i>.....Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and OtherComprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6	<i>.....Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7 - 8	<i>.....Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9 - 86	<i>.....Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
No. 198/SK/JT/IV/2021**

JATI GROUP

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Edwin Widjaja
Alamat Kantor : Rukan Grand Aries Niaga
Jl. Taman Aries Blok E1
No. 1A, Meruya Utara
Alamat Domisili : Puri Indah Blok J.2/15
RT/RW 010/03
Kembangan Selatan
Jakarta Barat
Nomor Telepon : (021) 58900300
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Erwin Budi Satria
Alamat Kantor : Rukan Grand Aries Niaga
Jl. Taman Aries Blok E1
No. 1A, Meruya Utara
Alamat Domisili : Jl. Deplu Raya No. 21
RT/RW 001/003
Bintaro Pesanggrahan
Jakarta Selatan
Nomor Telepon : (021) 58900300
Jabatan : Direktur Independen

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung-jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Jaya Trishindo Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"); dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Emiten atau Perusahaan Publik yang dikeluarkan oleh OJK;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
No. 198/SK/JT/IV/2021**

We, the undersigned:

1. Name : Edwin Widjaja
Office address : Rukan Grand Aries Niaga
Jl. Taman Aries Blok E1
No. 1A, Meruya Utara
Residential address : Puri Indah Blok J.2/15
RT/RW 010/03
Kembangan Selatan
West Jakarta
Telephone : (021) 58900300
Title : President Director
2. Name : Erwin Budi Satria
Office address : Rukan Grand Aries Niaga
Jl. Taman Aries Blok E1
No. 1A, Meruya Utara
Residential address : Jl. Deplu Raya No. 21
RT/RW 001/003
Bintaro Pesanggrahan
South Jakarta
Telephone : (021) 58900300
Title : Independent Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Jaya Trishindo Tbk ("the Company") and its Subsidiary;
2. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; the Indonesian Financial Services Authority (OJK) regulations; and Guidance for Presentation and Disclosure of Issuer of the Report or Public Company released by OJK;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiary is complete and correct;
b. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiary do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts;
4. We are responsible for the internal control system of the Company and its Subsidiary.

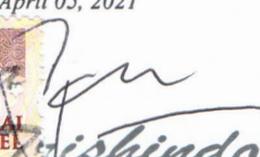
This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/ For and on behalf of Board of Directors

Jakarta, 05 April 2021/April 05, 2021


Edwin Widjaja
Direktur Utama/President Director




Erwin Budi Satria
Direktur Independen/Independent Director



Morison KSI
Independent member

TJAHJADI & TAMARA

Registered Public Accountants
License No. 486/KM.1/2011
Centennial Tower 15/F, Suite 15B
Jl. Gatot Subroto Kav. 25, Jakarta 12930, Indonesia
Phone : (62 -21) 2295 8350
Fax : (62 -21) 2295 8351

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00246/2.0853/AU.1/05/0264-1/1/IV/2021

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Jaya Trishindo Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Jaya Trishindo Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00246/2.0853/AU.1/05/0264-1/1/IV/2021

**The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Jaya Trishindo Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Jaya Trishindo Tbk and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.



The original report included herein is in the Indonesian language.

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Jaya Trishindo Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Jaya Trishindo Tbk and its subsidiary as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

TJAHJADI & TAMARA



Riani

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0264
Public Accountant Registration No. AP.0264

5 April 2021/April 5, 2021

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d,2f,2g,4,34	3.323.649.943	67.285.073.629	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha - pihak ketiga	2g,2m,5,34	115.430.620.087	4.317.861.720	<i>Trade receivables - third parties</i>
Biaya dibayar di muka dan uang muka	2i,6	311.947.154	638.013.019	<i>Prepaid expenses and advances</i>
Pajak dibayar di muka	14a	37.797.200	-	<i>Prepaid tax</i>
Aset lancar lainnya	2g,7,34	28.280.392.119	11.454.108.000	<i>Other current assets</i>
JUMLAH ASET LANCAR		<u>147.384.406.503</u>	<u>83.695.056.368</u>	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 41.823.056.241 pada tanggal 31 Desember 2020 dan Rp 34.579.573.601 pada tanggal 31 Desember 2019	2j,2k,2l,8	175.451.850.853	81.611.336.232	<i>Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 41,823,056,241 as of December 31, 2020 and Rp 34,579,573,601 as of December 31, 2019</i>
Uang muka perolehan aset tetap	9	10.424.299.499	25.628.853.469	<i>Advances for acquisition of fixed assets</i>
Aset pajak tangguhan	2o,14c	17.458.590	16.806.473	<i>Deferred tax asset</i>
Setoran jaminan	2g,10,34	2.497.937.243	2.246.930.730	<i>Security deposits</i>
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		<u>188.391.546.185</u>	<u>109.503.926.904</u>	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		<u>335.775.952.688</u>	<u>193.198.983.272</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	2g,11,34	69.300.000.000	10.000.000.000	Bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	2g,12,34	16.701.737.190	8.200.847.036	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	2g,33,34	2.186.433.900	-	Other payable - third party
Utang pembiayaan	2g,2m,13,34	15.319.064.241	8.952.978.600	Financing payables
Utang pajak	2o,14b	2.998.847.373	8.866.714.587	Taxes payable
Beban akrual	2g,15,34	3.851.027.000	2.257.437.225	Accrued expenses
Setoran dari pelanggan	2g,2n,16	2.296.395.990	2.276.199.000	Deposit from customers
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2g,34			Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	11	-	2.004.000.000	Bank loan
Sewa pembiayaan	2k,17	20.700.683.039	6.483.613.786	Finance lease
Pembiayaan konsumen	17	368.697.020	336.474.854	Consumer financing
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		133.722.885.753	49.378.265.088	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan pasca kerja	2p,18	178.532.414	191.816.209	Post-employment benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2o,14c	1.696.454.126	985.480.367	Deferred tax liability - net
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2g,34			Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	11	-	1.825.000.000	Bank loan
Sewa pembiayaan	2k,17	67.563.656.860	15.352.563.813	Finance lease
Pembiayaan konsumen	17	485.751.914	10.463.830	Consumer financing
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		69.924.395.314	18.365.324.219	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		203.647.281.067	67.743.589.307	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2020	2019	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to equity holders of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital - par value of Rp 100 per share
Modal dasar - 2.200.000.000 saham				Authorized - 2,200,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 819.000.005 saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 819.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2019	19	81.900.000.500	81.900.000.000	Issued and fully paid - 819,000,005 shares as of December 31, 2020 and 819,000,000 shares as of December 31 2019
Tambahan modal disetor	2q,21	154.829.000	154.827.500	Additional paid-in capital
Saldo laba:				Retained earnings:
Telah ditentukan penggunaannya	22	1.056.446.680	1.056.446.680	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		48.090.000.930	41.468.295.631	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		131.201.277.110	124.579.569.811	Total equity attributable to equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2c,23	927.394.511	875.824.154	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		132.128.671.621	125.455.393.965	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		335.775.952.688	193.198.983.272	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
PENDAPATAN	2n,24,33	143.838.437.841	318.024.503.004	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2n,25	(111.406.243.009)	(263.087.441.521)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		32.432.194.832	54.937.061.483	GROSS PROFIT
Beban usaha	2n,26	(12.216.256.833)	(16.035.049.540)	Operating expenses
Pendapatan operasi lain	2n,27	-	108.152.500	Other operating income
Laba (rugi) selisih kurs - neto	2d	(5.170.246.022)	1.783.561.494	Gain (loss) on foreign exchange - net
LABA USAHA		15.045.691.977	40.793.725.937	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	2n	834.233.421	291.341.612	Finance income
Biaya keuangan	2n,28	(7.323.644.253)	(12.662.495.396)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		8.556.281.145	28.422.572.153	INCOME BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN	2o,14c			INCOME TAX
Kini		(1.236.945.160)	(5.940.022.875)	Current
Tangguhan		(701.218.899)	(295.586.739)	Deferred
Jumlah Pajak Penghasilan		(1.938.164.059)	(6.235.609.614)	Total Income Tax
LABA TAHUN BERJALAN		6.618.117.086	22.186.962.539	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali program imbalan pasti	2p,18	64.261.313	(17.042.139)	Remeasurement of defined benefit plans
Pajak penghasilan terkait	2o,14c	(9.102.743)	4.260.535	Related income tax
Penghasilan komprehensif lain - neto setelah pajak		55.158.570	(12.781.604)	Other comprehensive income - net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		6.673.275.656	22.174.180.935	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2020	2019	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	29	6.566.863.676	22.044.839.275	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		<u>51.253.410</u>	<u>142.123.264</u>	Non-controlling interests
Jumlah		<u>6.618.117.086</u>	<u>22.186.962.539</u>	Total
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		6.621.705.299	22.032.125.191	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	23	<u>51.570.357</u>	<u>142.055.744</u>	Non-controlling interests
Jumlah		<u>6.673.275.656</u>	<u>22.174.180.935</u>	Total
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2s,29	<u>8</u>	<u>27</u>	Basic earnings per share attributable to equity holders of the parent entity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT JAYA TRISHINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA TRISHINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity							
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahannya Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah/Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity		
			Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated					
		81.900.000.000	154.827.500	56.446.680	20.436.170.440	102.547.444.620	733.768.410	103.281.213.030	Balance, January 1, 2019
Pencadangan saldo laba	22	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Jumlah laba komprehensif tahun 2019		-	-	-	22.032.125.191	22.032.125.191	142.055.744	22.174.180.935	Total comprehensive income for 2019
		81.900.000.000	154.827.500	1.056.446.680	41.468.295.631	124.579.569.811	875.824.154	125.455.393.965	Balance, December 31, 2019
Penambahan modal saham dari eksekusi Waran Seri I dengan harga eksekusi Rp 400 per saham	20, 21	500	1.500	-	-	2.000	-	2.000	Additional share capital from execution of the Series I Warrants with an exercise price of Rp 400 per share
Jumlah laba komprehensif tahun 2020		-	-	-	6.621.705.299	6.621.705.299	51.570.357	6.673.275.656	Total comprehensive income for 2020
		81.900.000.500	154.829.000	1.056.446.680	48.090.000.930	131.201.277.110	927.394.511	132.128.671.621	Balance, December 31, 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		33.647.687.206	356.844.124.688	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(100.082.685.935)	(277.644.883.346)	Cash paid to suppliers
Pembayaran untuk beban usaha dan lainnya		(6.629.367.958)	(8.969.884.269)	Cash paid for operating expenses and others
Pembayaran biaya keuangan		(6.866.375.682)	(13.101.125.875)	Cash paid for finance costs
Pembayaran kepada karyawan		(7.956.207.258)	(13.076.578.845)	Cash paid to employees
Pembayaran pajak penghasilan badan		(1.259.638.024)	(5.916.576.637)	Cash paid for corporate income tax
Penerimaan pendapatan keuangan		834.233.421	291.341.612	Cash receipts from finance income
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(88.312.354.230)	38.426.417.328	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	7	10.000.000.000	-	Withdrawal of restricted time deposits
Penempatan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	7	(21.000.000.000)	(10.000.000.000)	Placement of restricted time deposit
Perolehan aset tetap	8	(10.965.806.236)	(1.627.484.119)	Acquisition of fixed assets
Pembayaran uang muka perolehan aset tetap	9	(7.642.450.030)	(17.091.386.542)	Advances for acquisition of fixed assets
Penempatan pada bank yang dibatasi penggunaannya	7	(5.629.503.776)	-	Placement of restricted cash in bank
Hasil penjualan aset tetap	8	-	38.543.140.000	Proceeds from sale of fixed assets
Pengembalian uang muka perolehan suku cadang	9	-	3.234.724.000	Refund of advance for acquisition of spare parts
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		(35.237.760.042)	13.058.993.339	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (pembayaran) utang bank	11,38	59.300.000.000	(20.000.000.000)	Receipt (payment) of bank loan
Penerimaan (pembayaran) utang pembiayaan - neto	38	6.366.085.641	(24.343.271.900)	Receipt (payment) of financing payables - net
Penerimaan dari eksekusi Waran Seri I	20	2.000	-	Proceeds from execution of Series I Warrant
Pembayaran utang bank jangka panjang	11,38	(3.829.000.000)	(2.004.000.000)	Payment of long-term bank loan
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	38	(1.330.489.750)	(354.510.825)	Payment of consumer financing payable
Pembayaran utang sewa pembiayaan	38	(974.477.043)	(12.768.473.947)	Payment of finance lease payable
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		59.532.120.848	(59.470.256.672)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2020	2019	
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(64.017.993.424)	(7.984.846.005)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS		56.569.738	-	NET EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		67.285.073.629	75.269.919.634	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	3.323.649.943	67.285.073.629	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan:
Informasi atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas diungkapkan dalam Catatan 37.

Note:
Information on non-cash activities is disclosed in Note 37.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Jaya Trishindo Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 19 tanggal 16 April 2007, yang kemudian diubah dengan Akta No. 17 tanggal 18 Januari 2008, yang keduanya dibuat di hadapan Elizabeth Widyawati Santosa, SH, Notaris di Bogor. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-06130.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 8 Februari 2008 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 42 Tambahan No. 6845 tanggal 23 Mei 2008.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Eliwaty Tjitra, SH No. 122 tanggal 23 Mei 2018 mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0209706 tanggal 25 Mei 2018.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah dalam bidang perdagangan, jasa dan penyewaan transportasi udara.

Perusahaan berkedudukan di Rukan Grand Aries Niaga Blok E1 No. 1A, Jalan Taman Aries, Meruya Utara, Kembangan, Jakarta Barat. Perusahaan beroperasi secara komersial pada bulan November 2015.

PT Startel Communication adalah entitas induk terakhir Perusahaan dan Entitas Anaknya (secara bersama-sama disebut "Grup").

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Jaya Trishindo Tbk ("Company") was established based on Deed No. 19 dated April 16, 2007, which subsequently amended by Deed No. 17 dated January 18, 2008, both covered by Elizabeth Widyawati Santosa, SH, Notary in Bogor. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-06130.AH.01.01.Tahun 2008 dated February 8, 2008 and was published in the Supplement No. 6845 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 42 dated May 23, 2008.

The Company's articles of association ("AoA") has been amended several times and the most recent is by Notarial Deed No. 122 of Eliwaty Tjitra, SH dated May 23, 2018 concerning increase of the Company's issued and fully-paid capital. The amendment has been accepted and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Admission Notification Amendment of AoA Letter No. AHU-AH.01.03-0209706 dated May 25, 2018.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's business activities is to engage in the trading, services and air transportation rental.

The Company is domiciled at Rukan Grand Aries Niaga Blok E1 No. 1A, Jalan Taman Aries, North Meruya, Kembangan, West Jakarta. The Company started its commercial operations in November 2015.

PT Startel Communication is the ultimate parent of the Company and its Subsidiary (collectively referred to as the "Group").

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan dan Penerbitan Waran Perusahaan

Pada tanggal 16 Maret 2018, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui Surat No. S-13/D.04/2018 untuk melakukan penawaran umum saham perdana kepada masyarakat sejumlah 250.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, yang merupakan saham baru Perusahaan, dengan harga penawaran sebesar Rp 110 per saham, dan menerbitkan Waran Seri I sejumlah 125.000.000 dengan ketentuan setiap pemegang saham yang memiliki 2 saham baru berhak untuk memperoleh 1 Waran Seri I dimana setiap 1 Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 400 per saham selama jangka waktu pelaksanaan dari tanggal 27 September 2018 sampai dengan 27 Maret 2021. Pada tanggal 27 Maret 2018, seluruh saham dan waran Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Jumlah saham Perusahaan yang dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sejak penawaran umum perdana saham sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham/ Number of Shares	
Saham pendiri	569.000.000	
Pencatatan saham perdana dari penawaran umum saham	250.000.000	
Eksekusi Waran Seri I pada tahun 2020 (Catatan 20)	5	
Jumlah	819.000.005	Total

c. Entitas Anak

Perusahaan mempunyai kepemilikan langsung pada entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Tahun Operasi/ Komersial/ Year of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan Rupiah Indonesia)/ Total Assets Before Elimination (In Millions of Indonesian Rupiah)	
				2020	2019	2020	2019
PT Komala Indonesia ("Komala")	Jakarta	Pengangkutan udara niaga tidak berjadwal/ Non-scheduled commercial air transportation	2013	99%	99%	336.910	193.246

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares and Issuance of the Company's Warrants

On March 16, 2018, the Company obtained effective statement from Board of Commissioners of Financial Services Authority ("OJK") through its Letter No. S-13/D.04/2018 to conduct the Initial Public Offering of 250,000,000 shares to the public with par value of Rp 100 each share, which represents the Company's new shares, with the offering price of Rp 110 each share, and also issued 125,000,000 Series I Warrants whereby every shareholder which has 2 new shares entitles to get 1 Series I Warrant, and 1 Series I Warrant entitles the holder to buy 1 new share of the Company with exercise price of Rp 400 during the exercise period from September 27, 2018 until March 27, 2021. On March 27, 2018, all of the Company's shares and warrants were listed in the Indonesia Stock Exchange.

The Company's number shares listed in Indonesia Stock Exchange since the initial public offering until December 31, 2020 is as follows:

c. Subsidiary

The Company has direct ownership in the following subsidiary:

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Kepala Unit Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 5 Januari 2018 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, yang telah dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Laporan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0003517 tanggal 5 Januari 2018, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama	:	Gouw Erene Goetama	:
Komisaris (Independen)	:	Benny Sidarta*	:

Direksi:

Direktur Utama	:	Edwin Widjaja	:
Direktur (Independen)	:	Erwin Budi Satria	:

* Telah meninggal dunia sejak 28 Januari 2021.

Manajemen kunci meliputi anggota Direksi dan manajemen senior Grup.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KOM-JT/SK/I/2018-01 tanggal 5 Januari 2018, Perusahaan membentuk Komite Audit dengan susunan sebagai berikut:

Ketua	:	Benny Sidarta	:
Anggota	:	Agus Cahyo Baskoro	:
Anggota	:	M. Ghuftron	:

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. DIR-JT/SK/I/2018-01 tanggal 5 Januari 2018, Direksi memutuskan pengangkatan Erwin Budi Satria sebagai Sekretaris Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. DIR-JT/SK/I/2018-02 tanggal 5 Januari 2018, Direksi memutuskan pengangkatan Rahmad Hidayat sebagai Kepala Unit Audit Internal Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah karyawan Grup masing-masing adalah sejumlah 30 dan 31 karyawan (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 5 April 2021.

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Head of Internal Audit, Corporate Secretary and Employees

Based on Notarial Deed No. 6 dated January 5, 2018 of Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, which was recorded in the database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights under Admission Notification Amendment of the Company Data No. AHU-AH.01.03-0003517 dated January 5, 2018, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner	:
Commissioner (Independent)	:

Board of Directors:

President Director	:
Director (Independent)	:

* Has passed away since January 28, 2021.

Key management includes the members of the Group's Board of Directors and senior management.

Based on Board of Commissioners' Decision Letter No. KOM-JT/SK/I/2018-01 dated January 5, 2018, the Company established an Audit Committee with the composition as follows:

Chairman	:
Member	:
Member	:

Based on the Board of Directors' Decision Letter No. DIR-JT/SK/I/2018-01 dated January 5, 2018, the Board of Directors resolved the appointment of Erwin Budi Satria as Corporate Secretary.

Based on the Board of Directors' Decision Letter No. DIR-JT/SK/I/2018-02 dated January 5, 2018, the Board of Directors resolved the appointment of Rahmad Hidayat as the Company's Head of Internal Audit Unit.

As of December 31, 2020 and 2019, the Group has 30 and 31 employees (unaudited), respectively.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Group is responsible for the preparation and fair presentation of the accompanying consolidated financial statements that were completed and authorized to be issued on April 5, 2021.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam dan LK"), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013, No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, kecuali atas penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi keuangan yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2020.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disusun dengan menggunakan metode langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which consists of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Regulation of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("Bapepam and LK"), which function has been transferred to Financial Services Authority ("OJK") starting January 1, 2013, No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers or Public Companies" as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapepam and LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting, using the historical cost basis, except for certain accounts which are measured based on other measurements as described in the accounting policies of each such account.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those made in the preparation of the Company's financial statements for the year ended December 31, 2019, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published financial accounting standards were adopted effective January 1, 2020.

The consolidated statement of cash flows presents receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. Cash flows from operating activities were presented using the direct method.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar
Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

**Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- penerapan kebijakan akuntansi;
- jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian;
- jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama tahun pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula. Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada tahun dimana estimasi tersebut direvisi dan tahun-tahun yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Estimasi, asumsi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup diungkapkan pada Catatan 3.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah Indonesia, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

**b. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar
Akuntansi Keuangan ("ISAK")**

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK dan ISAK baru yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Statement of Compliance and Basis of
Preparation of the Consolidated Financial
Statements (continued)**

**Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of judgments, estimates and assumptions that affects:

- the application of accounting policies;
- the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements;
- the reported amounts of revenues and expenses during the reporting year.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates. Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the year which the estimate is revised and in any future year affected.

Significant accounting estimates, underlying assumptions and judgments applied in the preparation of the Group's consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Group.

**b. Changes to Statements of Financial
Accounting Standards ("PSAK") and
Interpretations of Financial Accounting
Standards ("ISAK")**

On January 1, 2020, the Group adopted new PSAK and ISAK that are effective for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) (lanjutan)

Amandemen dan penyesuaian tahunan atas standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- PSAK 71, “Instrumen Keuangan”;
- PSAK 72, “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”;
- PSAK 73, “Sewa”;
- Amandemen PSAK 1, “Penyajian Laporan Keuangan” tentang Judul Laporan Keuangan dan Definisi Material;
- Amandemen PSAK 15, “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama” tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- Amandemen PSAK 25, “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan” tentang Definisi Material;
- Amandemen PSAK 62, “Kontrak Asuransi” tentang Menerapkan PSAK 71, Instrumen Keuangan dengan PSAK 62, Kontrak Asuransi;
- Penyesuaian Tahunan atas PSAK 1, “Penyajian Laporan Keuangan”;
- Revisi 2019 Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan;
- ISAK 35, “Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba”;
- ISAK 36, “Interaksi antara Ketentuan mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16, Aset Tetap dan PSAK 73, Sewa”;
- Amandemen PSAK 71, “Instrumen Keuangan” tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif;
- Amandemen PSAK 71, “Instrumen Keuangan”, Amandemen PSAK 55, “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran” dan Amandemen PSAK 60, “Instrumen Keuangan: Pengungkapan” tentang Reformasi Acuan Suku Bunga.

Amandemen yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Juni 2020, tetapi penerapan dini diperkenankan:

- Amandemen PSAK 73, “Sewa” tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian tahun sebelumnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and Interpretations of Financial Accounting Standards (“ISAK”) (continued)

The amendments and annual improvement to financial accounting standards which are effective from January 1, 2020 are as follows:

- PSAK 71, “Financial Instruments”;
- PSAK 72, “Revenue from Contracts with Customers”;
- PSAK 73, “Leases”;
- Amendments to PSAK 1, “Presentation of Financial Statements” regarding Title of Financial Statements and Definition of Material;
- Amendments to PSAK 15, “Investments in Associates and Joint Ventures” regarding Long-Term Interests in Associates and Joint Ventures;
- Amendments to PSAK 25, “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors” regarding Definition of Material;
- Amendments to PSAK 62, “Insurance Contracts” regarding Applying PSAK 71, Financial Instruments and PSAK 62, Insurance Contracts;
- Annual Improvement to PSAK 1, “Presentation of Financial Statements”;
- Revised 2019 Conceptual Framework for Financial Reporting;
- ISAK 35, “Financial Statements Presentation of Non-Profit Oriented Entity”;
- ISAK 36, “Interaction between Provisions regarding Landrights in PSAK 16, Fixed Assets and PSAK 73, Leases”;
- Amendments to PSAK 71, “Financial Instruments” regarding Prepayment Features with Negative Compensation;
- Amendments to PSAK 71, “Financial Instruments”, Amendments to PSAK 55, “Financial Instruments: Recognition and Measurement” and Amendments to PSAK 60, “Financial Instruments: Disclosures” regarding Interest Rate Benchmark Reform.

The amendment which is effective beginning June 1, 2020, but early adoption is permitted:

- Amendments to PSAK 73, “Leases” regarding Rental Concession related to Covid-19”.

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Group’s accounting policies and had no material impact to the consolidated financial statements for prior years.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti diungkapkan pada Catatan 1c. Kendali diperoleh bila Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, Perusahaan mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Perusahaan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Perusahaan tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee* termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Perusahaan.

Perusahaan menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada periode tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Perusahaan memperoleh kendali sampai tanggal Perusahaan tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiary as mentioned in Note 1c. Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Thus, the Company controls an investee if and only if the Company has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Company current ability to direct the relevant activities of investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Company has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Company's voting rights and potential voting rights.

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of an acquired subsidiary during the period are included in the consolidated financial statements from the date of the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit.

Laporan keuangan entitas anak dibuat untuk tahun pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra grup yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan menghentikan pengakuan atas aset, liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada setiap akhir tahun pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah Indonesia dengan menggunakan kurs tengah tanggal transaksi perbankan terakhir yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi atas selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2020
Dolar Amerika Serikat	14.105
Euro Eropa	17.330
Dolar Singapura	10.644

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

All profit and loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent entity and to non-controlling interests ("KNP"), although this will cause a deficit in the KNP balance.

The financial statements of subsidiary are made for the same reporting year as the Company, using consistent accounting policies.

All account balances, transactions, income and expenses between companies are significant, and unrealized profit or loss from intra-group transactions and dividends are eliminated during consolidation.

Changes in the ownership interest of the parent entity to subsidiary that do not result in loss of control are recorded as equity transactions. When losing control of a subsidiary, the Company stops the recognition of assets, liabilities, KNP and other components of related equity, while the resulting loss or profit is recognized in profit or loss. The remaining portion of the investment is recognized at fair value.

d. Transactions and Balances in Foreign Currencies

Transactions in foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of each reporting year, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Indonesian Rupiah using the middle exchange rate of the last banking transaction date published by Bank Indonesia. Foreign exchange gains or losses arising from foreign currency transactions and the translation of monetary assets and liabilities in foreign currencies are recognized in current year operations.

As of December 31, 2020 and 2019, the exchange rates used are as follows:

	2019	
	13.901	United States Dollar
	15.589	European Euro
	10.321	Singapore Dollar

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

g. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK 71, "Instrumen Keuangan" efektif mulai 1 Januari 2020. PSAK 71 menggantikan ketentuan PSAK 55 yang terkait dengan pengakuan, klasifikasi dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan, penghentian pengakuan instrumen keuangan, penurunan nilai aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan.

i. Mulai 1 Januari 2020

- Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

- 1) Aset keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi;
- 2) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL") atau melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Klasifikasi aset keuangan tergantung pada model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan dan apakah arus kas kontraktual hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosure".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in notes to the consolidated financial statements.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consists of cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity periods of three months or less and which are not used as collateral or are not restricted.

g. Financial Instruments

Group applied PSAK 71, "Financial Instruments" effective from January 1, 2020. PSAK 71 replaces the provisions of PSAK 55 that relate to the recognition, classification and measurement of financial assets and financial liabilities, derecognition of financial instruments, impairment of financial assets and hedge accounting.

Classification

Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities.

i. From January 1, 2020

- Financial assets

Financial assets are classified in the two categories as follows:

- 1) Financial assets at amortised cost;
- 2) Financial assets at fair value through profit and loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI")

Classification of financial assets depends on the Group's business model for managing the financial assets and whether the contractual cash flows represent solely payments of principal and interest.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

i. Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

- Aset keuangan (lanjutan)

Model bisnis Grup adalah bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas dan menciptakan nilai bagi Grup baik dari mengumpulkan arus kas kontraktual, menjual aset keuangan, atau keduanya.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada FVOCI, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

i. From January 1, 2020 (continued)

- Financial assets (continued)

A Group's business model is how a Group manages its financial assets in order to generate cash flows and create value for the Group either from collecting contractual cash flows, selling financial assets or both.

Financial assets are measured at amortized cost only if they meet both of the following conditions and it is not designated as at FVTPL:

- financial assets are managed in a business model whose objective to have financial assets in order to obtain contractual cash flows; and
- the contractual terms of the financial assets provide rights on a certain date for cash flows obtain solely from payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Financial assets are measured at FVOCI only if they meet both of the following conditions and is not designated as at FVTPL:

- financial assets are managed in a business model whose objective to to have financial assets in order to obtain contractual cash flows and selling the financial assets; and
- the contractual terms of the financial assets meet the SPPI criteria.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

i. Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

- Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, aset lancar lainnya dan setoran jaminan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada FVTPL dan FVOCI.

- Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank, utang usaha, utang lain-lain, utang pembiayaan, beban akrual dan utang jangka panjang yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

ii. Sebelum 1 Januari 2020

- Aset keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, aset lancar lainnya dan setoran jaminan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar dalam laba rugi, aset keuangan tersedia untuk dijual dan investasi dimiliki hingga jatuh tempo.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

i. From January 1, 2020 (continued)

- Financial assets (continued)

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other current assets and security deposits which classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial assets measured at FVTPL and FVOCI.

- Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities consist of bank loan, trade payables, other payable, financing payables, accrued expenses and long-term liabilities which classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

ii. Before January 1, 2020

- Financial assets

Financial assets within the scope of PSAK 55 are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available for sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other current assets and security deposits which classified as loans and receivables. The Group has no financial assets at fair value through profit and loss, available for sale financial assets and held-to-maturity investments.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

ii. Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

- Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank, utang usaha, utang pembiayaan, beban akrual dan utang jangka panjang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengakuan awal

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal transaksi, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan dan liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset atau liabilitas keuangan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

i. Mulai 1 Januari 2020

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

ii. Before January 1, 2020 (continued)

- Financial liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group's financial liabilities consist of bank loan, trade payables, financing payables, accrued expenses and long-term liabilities classified as financial liabilities measured at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Initial recognition

Purchase or sale of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular purchase) is recognized on the transaction date, i.e., the date that the Company commits to buy or sell the assets.

Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities not classified as fair value through profit or loss, the fair value is added or deducted with directly attributable transaction costs to the acquisition or issuance of financial assets or liabilities

Measurement after initial recognition

i. From January 1, 2020

Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

i. Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

ii. Sebelum 1 Januari 2020

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai wajar dari instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir tahun pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Measurement after initial recognition (continued)

i. From January 1, 2020 (continued)

Financial assets classified as amortized cost and other financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest rate method.

ii. Before January 1, 2020

Available-for-sale financial assets and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Loans and receivables and held-to-maturity financial assets and other financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair value of financial instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of reporting year.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan nilai aset keuangan

i. Mulai 1 Januari 2020

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal.

ECL diakui dalam dua tahap. Jika belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, ECL diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Namun, jika telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, cadangan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (ECL sepanjang umurnya).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of financial assets

i. From January 1, 2020

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all financial assets not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

i. Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi gagal bayar ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit.

Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

ii. Sebelum 1 Januari 2020

Setiap akhir tahun pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

i. From January 1, 2020 (continued)

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases, the Group may also considers a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancement held by the Group.

Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flows, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

ii. Before January 1, 2020

The Group assesses at the end of each reporting year whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

ii. Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun cadangan kerugian penurunan nilai dan jumlah penyisihan kerugian diakui dalam laba rugi.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

ii. Before January 1, 2020 (continued)

For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment losses account and the provision amount of the loss is recognized in profit or loss.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Impairment of financial assets (continued)

ii. Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

ii. Before January 1, 2020 (continued)

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. Amount of the reversal is recognized in profit or loss.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan kerugian penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir tahun pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lain.

Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current year, are credited to the allowance for impairment losses accounts, but if after the reporting year, are credited to other operating income.

Penghentian pengakuan

Derecognition

i. Aset keuangan

i. Financial assets

Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat:

A financial asset is derecognized when:

- (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- (a) *the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- (b) *the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, sehingga aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui pada penghasilan komprehensif lain harus diakui pada laba rugi.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial assets (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the asset, therefore the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the financial asset.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is recognized to profit or loss.

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. *in the principal market for the asset or liability or;*
2. *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value of assets and liabilities is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
2. *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut: (lanjutan)

3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir tahun pelaporan.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat.

j. Aset Tetap

Grup memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value of assets and liabilities is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest input that is significant to fair value measurement as a whole: (continued)

3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities for which measured by fair value in the financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the fair value hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

j. Fixed Assets

The Group has chosen to use the cost model as the accounting policy for measurement of its fixed assets.

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its acquisition price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tarif/Rate</u>
Helikopter	6,25%
Rangka helikopter	6,25%
Perlengkapan helikopter	10% - 12,5%
Peralatan dan perabotan kantor	25%
Perbaikan sewa	25%
Kendaraan bermotor	12,5%

Entitas Anak menghitung penyusutan untuk mesin helikopter dengan metode jam pemakaian, berdasarkan basis estimasi durasi pemakaian atas mesin helikopter sejumlah 3.000 jam.

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi di tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pengeluaran yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Dalam situasi dimana dapat dibuktikan secara jelas bahwa pengeluaran tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis yang diharapkan diperoleh dari penggunaan aset tetap tersebut di masa datang yang melebihi kinerja normalnya, maka pengeluaran tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Pada setiap akhir tahun pelaporan, nilai residu, manfaat ekonomis dan metode penyusutan dievaluasi, dan jika sesuai keadaan, disesuaikan secara prospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Fixed Assets (continued)

Depreciation of fixed assets is started when such asset is ready for its intended use which is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

<u>Masa Manfaat/ Useful Lives (Tahun/Years)</u>	
16	<i>Helicopters</i>
16	<i>Helicopter frame</i>
8 - 10	<i>Helicopter equipment</i>
4	<i>Office furniture and fixture</i>
4	<i>Leasehold improvement</i>
8	<i>Motor vehicles</i>

The Subsidiary calculates the depreciation for helicopter engine using the usage hour method, based on estimation basis of usage duration of helicopter engine of 3,000 hours.

The carrying values of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

Expenditures incurred after the fixed assets have been used, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the fixed asset beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are evaluated, and adjusted prospectively if appropriate, at each of end reporting year.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Sewa

i. Sebelum 1 Januari 2020

Sesuai dengan PSAK 30, Grup menentukan suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa berdasarkan substansi perjanjian dan dilakukan evaluasi apakah pemenuhan perjanjian bergantung pada penggunaan suatu aset atau aset-aset tertentu dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

Transaksi sewa yang dilakukan Grup diklasifikasikan sebagai sewa operasional jika tidak terdapat pengalihan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan garis lurus selama masa sewa. Seluruh insentif untuk perjanjian sewa operasi baru atau yang diperbaharui diakui sebagai bagian tidak terpisahkan dari imbalan neto yang disepakati untuk menggunakan aset sewaan, terlepas dari sifat atau bentuk insentif atau waktu pembayaran. Grup mengakui manfaat agregat dari insentif sebagai pengurang beban sewa selama masa sewa dengan dasar garis lurus.

ii. Mulai 1 Januari 2020

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka-pendek; dan
- Sewa yang aset dasarnya bernilai rendah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Leases

i. Before January 1, 2020

In accordance with PSAK 30, the Group determines an arrangement is, or contains, a leases based on the substance of the arrangement and requires an assessment of whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or certain assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

The leases transaction entered into by the Group was classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership. Leases payment is recognized as an expense on a straight-line basis over the leases term. All incentives for the agreement of a new or renewal operating leases are recognized as an integral part of the net consideration agreed for the use of the leased asset, irrespective of the incentive's nature or form or the timing of payments. The Group recognizes the aggregate benefit of incentives as a reduction of rental expense over the leases term, on a straight-line basis.

ii. From January 1, 2020

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is or contains a leases. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group can choose not to recognize the right-of-use asset and lease liabilities for:

- *Short-term lease; and*
- *Low value asset.*

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Sewa (lanjutan)

k. Leases (continued)

ii. Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

ii. From January 1, 2020 (continued)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian dimana Grup memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu dimana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the identified asset where the Group has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:

1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

1. The Group has the right to operate the asset;
2. The Group has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used throughout the period of use.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset seperti saat awal atau untuk merestorasi aset seperti saat awal ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima dan didiskontokan menggunakan suku bunga inkremental penyewa pada tanggal penerapan awal.

The Group recognizes a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the leases, less any leases incentives received and discounted using lessee's incremental borrowing rate at the date of initial application.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Sewa (lanjutan)

k. Leases (continued)

ii. Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

ii. From January 1, 2020 (continued)

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-uses asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai rendah

Short-term leases and leases of low value assets

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Modifikasi sewa

Leases modification

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

The Group accounted for a leases modification as a separate leases if both:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan suatu aset pendasar atau lebih;
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dengan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

- The modification increases the scope of the leases by adding the right to use one or more underlying assets;
- The consideration for the leases increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir tahun pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut ada, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut diakui sebagai laba rugi, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

An assessment is made at each annual reporting year as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Management believes that there is no indication of impairment in values of fixed assets and other non-financial assets presented in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020 and 2019.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Anjak Piutang

Anjak piutang dengan *recourse* diakui sebagai utang pembiayaan sebesar nilai piutang yang dialihkan. Selisih antara nilai piutang yang dialihkan dengan dana yang diterima ditambah retensi, diakui sebagai beban bunga selama periode anjak piutang dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

i. Sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran akan dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima.

ii. Mulai 1 Januari 2020

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu Grup sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Factoring

Factoring with recourse is recognized as financing payable with amount equal to the receivables transferred. The difference between receivables being transferred and the fund received plus retention is recognized as interest expenses during the factoring period by using effective interest rate.

n. Revenue and Expense Recognition

i. Before January 1, 2020

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at fair value of the consideration received or receivable.

ii. From January 1, 2020

On January 1, 2020, the Group has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

- 1. Identify contract(s) with a customer*
- 2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
- 3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

**n. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

ii. Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

ii. From January 1, 2020 (continued)

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut: (lanjutan)

On January 1, 2020, the Group has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows: (continued)

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

4. Allocate the transaction price to each obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when the performance obligation is satisfied by delivering a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan.

Service revenues recognized when the services rendered to customer.

Kas yang telah diterima tetapi jasa belum diberikan kepada pelanggan diakui sebagai uang muka pelanggan dan dicatat sebagai bagian dari akun "Setoran dari Pelanggan".

Cash received but services not yet rendered to the customers are recognized as customer advances and recorded as part of "Deposit from Customers" account.

Kas yang diterima dari pelanggan sebagai setoran jaminan atas sewa pemakaian helikopter dicatat sebagai setoran jaminan dan disajikan sebagai bagian dari akun "Setoran dari Pelanggan".

Cash received from the customer as a security deposit for the helicopter lease are recorded as security deposits and are presented as part of "Deposit from Customers" account.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

o. Perpajakan

o. Taxation

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau penghasilan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut diakui langsung pada ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

The income tax expense is comprised of current and deferred income tax. Tax is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income. In this case, the tax is also recognized directly in equity or other comprehensive income.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi dimana peraturan pajak terkait menjadi subyek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat diterimanya surat ketetapan pajak atau, jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup meninjau kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui dan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Taxation (continued)

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the tax rates and tax regulation that has been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when appropriate.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed by the Group, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax asset is recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable for temporary differences to be utilized in deducting future taxable profit.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax assets to be utilized. At each reporting date, the Group reassessed unrecognized deferred tax asset and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax asset to be recovered.

Deferred tax asset and liability are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau entitas bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

p. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca kerja

Grup memberikan imbalan pasca kerja kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, sehingga pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan beberapa faktor seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Liabilitas imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sehubungan dengan program pensiun imbalan pasti adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan. Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax asset and deferred tax liability are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax liability relate to the same taxable entity, or the entity intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

p. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employment benefits are recognized when they accrue to the employees.

Post-employment benefits

The Group provides post-employment benefits such as retirement, severance and service payments to its employees in accordance with the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance, pension plans under Labor Law represent defined benefit plans.

A defined benefit plan is a pension plan program where the pension amount to be received by employees at the time of retirement will depend on some factors such as age, years of service or compensation.

The defined benefit liability recognized in the consolidated statement of financial position in respect of defined pension benefits plan is the present value of the defined benefits obligation. The present value of defined benefits obligation is calculated by independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefits obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have the terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba atau rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dalam tahun terjadinya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Grup melakukan transaksi yang menghapuskan semua liabilitas hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

q. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan kepada masyarakat dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Employee Benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

Past service costs are recognized immediately in the profit or loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are immediately recognized in other comprehensive income in the year in which they arise. Accumulated remeasurements balance reported in retained earnings.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

- i. Demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

q. Share Issuance Costs

Costs incurred in connection with the Company's issuance of new share to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tahun ketika dividen tersebut disetujui atau dideklarasikan oleh para pemegang saham.

s. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

t. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari entitas yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu dan jasa (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Dividend

Dividend distribution to the shareholders is recognized as a liability in the consolidated statement of financial position in the year in which the dividends are approved or declared by the shareholders.

s. Earnings per Share

Earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2020 and 2019, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

t. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operation decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intragroup transactions are eliminated.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Informasi Segmen (lanjutan)

Informasi keuangan dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya. Sehubungan dengan ini, informasi segmen pada laporan keuangan konsolidasian disajikan berdasarkan pengklasifikasian umum atas daerah pelayanan sebagai segmen geografis. Rincian informasi segmen tersebut diungkapkan dalam Catatan 32.

u. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling akhir. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dipulihkan.

v. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

w. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa nonpenyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Segment Information (continued)

Financial information is reported based on the information used by the management in evaluating the performance of each segment and determining the allocation of resources. In this respect, the business segment information in the consolidated financial statements are presented based on general classification of services areas as geographical segments. The details of segment information are disclosed in Note 32.

u. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, and it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of obligation.

Provisions are reviewed at each of end reporting year and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

v. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

w. Events After the Reporting Date

Post reporting date events that provide additional information about the financial position of the Group as of consolidated statement of financial position date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post reporting date events which are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas serta pengungkapan liabilitas kontinjensi pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Usaha yang Berkelanjutan

Manajemen telah melakukan penilaian atas kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah Indonesia.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 (mulai 1 Januari 2020) atau PSAK 55 (sebelum 1 Januari 2020) terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2g.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future year.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Going Concern

Management has made an assessment of the Group's abilities to continue as a going concern entities and is satisfied that the Group has the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern entities. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on going concern basis.

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from primary economic environment where the entity operates. It is the currency that mainly influences revenue and cost of rendering services of each respective entity. Based on the management's assessment, the functional currency of the Group is the Indonesian Rupiah.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71 (from January 1, 2020) or PSAK 55 (before January 1, 2020). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2g.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir tahun pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun pelaporan keuangan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

i. Sebelum 1 Januari 2020

Apabila terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas piutang usaha, Grup mengestimasi cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha yang secara individual diidentifikasi ragu-ragu untuk ditagih. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai atas piutang usaha yang dinilai secara individual, maka Grup memasukkan piutang usaha tersebut ke dalam kelompok yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Tingkat cadangan ditelaah oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang usaha tersebut. Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta-fakta terbaik yang tersedia dan situasi-situasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada, lama hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk menurunkan piutang usaha Grup ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables

i. Before January 1, 2020

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on trade receivables, the Group estimates the allowance for impairment losses related to its trade receivables that are individually identified as doubtful for collection. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivable, it includes the trade receivable in a group with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

The level of allowance is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of trade receivables. The Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and the customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's trade receivables to amounts that it expects to collect.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha
(lanjutan)

ii. Mulai 1 Januari 2020

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian piutang usaha. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa (misalnya berdasarkan geografi, tipe produk, tipe dan/atau peringkat pelanggan, dan nilai pertanggung jawaban dari *letter of credit* dan bentuk lain).

Matriks provisi pada mulanya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis Grup yang diobservasi. Grup akan memperbaharui matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika perkiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode atau tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, perkiraan atas kondisi ekonomi dan kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian dapat dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

Nilai tercatat piutang usaha Grup sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp 115.430.620.087 dan Rp 4.317.861.720. Penjelasan lebih rinci diungkapkan Catatan 5.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment Losses on Trade
Receivables (continued)

ii. From January 1, 2020

The Group uses a provision matrix to calculate expected credit losses ("ECL") for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics (e.g., by geography, product type, customer type and/or rating, and coverage by letters of credit and other forms).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next period or year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, and forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of a customer's actual default in the future.

The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment losses as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 115,430,620,087 and Rp 4,317,861,720, respectively. Further details are disclosed in Note 5.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap tertentu disusutkan berdasarkan metode garis lurus dan mesin helikopter berdasarkan metode estimasi durasi pemakaian, keduanya sesuai dengan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2j, yang merupakan umur ekonomis dan jam pemakaian yang secara umum berlaku dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai buku aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp 175.451.850.853 dan Rp 81.611.336.232. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 8.

Imbalan Pasca Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Seperti dijelaskan pada Catatan 2p, hasil aktual yang berbeda dari asumsi Grup diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, asumsi dan periode jangka panjang, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan pasca kerja dan beban imbalan pasca kerja. Nilai tercatat liabilitas imbalan pasca kerja Grup pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp 178.532.414 dan Rp 191.816.209. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 18.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Estimation of Useful Lives of Fixed Assets

The costs of certain fixed assets are depreciated using the straight line method and cost of helicopter engine is depreciated using estimation basis of usage duration method, both are in accordance with their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets as disclosed in Note 2j, which are common useful lives and usage hour applied in the industries where the Group conduct their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net book value of the Group's fixed assets as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 175,451,850,853 and Rp 81,611,336,232, respectively. Further details are disclosed in Note 8.

Post-employment Benefits

The determination of the Group's post-employment benefits expense and liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts with projected unit credit method. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. As disclosed in Note 2p, actual results that differ from the Group's assumptions are recognized as other comprehensive income. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and their long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in its assumptions may materially affect its post-employment benefits expense and liability. The carrying amount of the Group's post-employment benefits liability as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 178,532,414 and Rp 191,816,209, respectively. Further details are disclosed in Note 18.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Estimasi signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha bisnis yang normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun dimana hasil keputusan final tersebut dikeluarkan. Nilai tercatat utang pajak penghasilan badan Grup pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp 26.444.940 dan Rp 47.537.438. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 14b.

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kas	20.000.000	20.000.000	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah Indonesia			Indonesian Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.097.345.248	11.972.091.233	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	98.081.673	82.523.764	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	52.339.504	5.535.956	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	30.657.200	8.370.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.195.252	9.311.252	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	5.137.240	5.497.240	PT Bank Pembangunan Daerah Papua
PT Bank OCBC NISP Tbk	4.337.184	4.317.184	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	4.288.042	4.720.042	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	885.000	1.340.000	PT Bank Sinarmas Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.640.520.972	27.789.571	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	20.159.578	23.465.583	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	17.758.621	18.300.527	PT Bank OCBC NISP Tbk
Euro Eropa			European Euro
PT Bank Pan Indonesia Tbk	316.538.372	91.744.368	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.736.722	3.361.215	PT Bank OCBC NISP Tbk
Dolar Singapura			Singapore Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.669.335	6.705.694	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah bank	<u>3.303.649.943</u>	<u>12.265.073.629</u>	Total cash in banks

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Income Taxes

Significant estimates are made in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and calculations for which final tax determination is uncertain in normal business activities. The Group recognizes liabilities for estimated corporate income tax based on whether there will be additional corporate income tax. If the final decision on the tax differs from the amount initially recorded, the difference is recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year in which the final decision was issued. The carrying value of the Group's corporate income tax payables as of December 31, 2020 and 2019 is Rp 26,444,940 and Rp 47,537,438, respectively. Further explanation is disclosed in Note 14b

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consists of:

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

	<u>2020</u>
Deposito berjangka Rupiah Indonesia PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-
Jumlah kas dan setara kas	<u>3.323.649.943</u>

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebesar 6% pada tahun 2019.

Semua rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Rincian piutang usaha kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pelanggan:

	<u>2020</u>
Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)	82.596.833.275
Perusahaan di Indonesia	<u>32.833.786.812</u>
Jumlah	<u>115.430.620.087</u>

b. Berdasarkan umur:

	<u>2020</u>
Belum jatuh tempo	77.881.652.376
Telah jatuh tempo: 1 - 30 hari	<u>37.548.967.711</u>
Jumlah	<u>115.430.620.087</u>

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, piutang usaha seluruhnya dalam mata uang Rupiah Indonesia.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash and cash equivalents consists of: (continued)

	<u>2019</u>	
	55.000.000.000	Time deposits Indonesian Rupiah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Total cash and cash equivalents	<u>67.285.073.629</u>	Total cash and cash equivalents

Cash in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

The annual interest rates for time deposits is 6% for 2019.

All cash in banks and time deposits are placed in third-party banks.

There is no balance of cash and cash equivalents which is pledged as collateral and restricted in use.

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

The details of trade receivables to third parties are as follows:

a. By customer:

	<u>2019</u>
National Disaster Management Authority (BNPB)	-
Companies in Indonesia	<u>4.317.861.720</u>
Total	<u>4.317.861.720</u>

b. By aging:

	<u>2019</u>
Not yet due	4.317.861.720
Past due: 1 - 30 days	<u>-</u>
Total	<u>4.317.861.720</u>

As of December 31, 2020 and 2019, all trade receivables are in Indonesian Rupiah.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, piutang usaha dijamin atas fasilitas kredit modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 11) dan fasilitas pembiayaan anjak piutang yang diperoleh dari PT BNI Multifinance (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti obyektif penurunan nilai dan piutang usaha tersebut dapat tertagih seluruhnya.

6. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

Rincian biaya dibayar di muka dan uang muka adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Biaya dibayar di muka:		
Asuransi	311.947.154	489.079.686
Sewa - pihak berelasi (Catatan 30)	-	8.333.333
Uang muka	-	140.600.000
Jumlah	311.947.154	638.013.019

7. ASET LANCAR LAINNYA

Rincian aset lancar lainnya adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya (Catatan 11)	21.000.000.000	10.000.000.000
Bank yang dibatasi penggunaannya (Catatan 11)	5.629.503.776	-
Bank garansi (Catatan 17)	1.420.113.000	1.300.608.000
Lain-lain	230.775.343	153.500.000
Jumlah	28.280.392.119	11.454.108.000

**5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES
(continued)**

As of December 31, 2020 and 2019, trade receivables are pledged for working capital credit facility obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 11) and factoring financing facilities obtained from PT BNI Multifinance (Note 13).

As of December 31, 2020 and 2019, management did not provide allowance for impairment losses on trade receivables since management believes that there is no objective evidence for impairment and the trade receivables are fully collectible.

6. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

The details of prepaid expenses and advances are as follows:

	2020	2019	
			<i>Prepaid expenses:</i>
			<i>Insurance</i>
			<i>Rental - related party (Note 30)</i>
			<i>Advances</i>
			Total

7. OTHER CURRENT ASSETS

The details of other current assets are as follows:

	2020	2019	
			<i>Restricted time deposit (Note 11)</i>
			<i>Restricted cash in bank (Note 11)</i>
			<i>Bank guarantee (Note 17)</i>
			<i>Others</i>
			Total

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

8. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

	2020					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Cost
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Helikopter	43.839.980.900	5.948.500.000	-	697.500.000 ⁴⁾	50.485.980.900	Helicopters
Mesin	19.787.636.490	-	-	-	19.787.636.490	Engine
Rangka helikopter	13.150.000.000	-	-	-	13.150.000.000	Helicopter frame
Perlengkapan helikopter	5.166.777.210	4.902.341.236	-	-	10.069.118.446	Helicopter equipment
Peralatan dan perabotan kantor	596.910.133	114.965.000	-	-	711.875.133	Office furniture and fixture
Perbaikan sewa	254.161.100	-	-	-	254.161.100	Leasehold improvement
Kendaraan bermotor	31.210.000	-	-	1.018.100.000	1.049.310.000	Motor vehicles
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Finance lease assets</u>
Helikopter	31.870.234.000	63.246.753.125 ¹⁾ 2.186.433.900 ³⁾	-	22.149.504.000 ⁴⁾	119.452.925.025	Helicopters
<u>Aset pembiayaan konsumen</u>						<u>Consumer financing asset</u>
Kendaraan bermotor	1.494.000.000	1.838.000.000 ²⁾	-	(1.018.100.000)	2.313.900.000	Motor vehicles
Jumlah Biaya Perolehan	116.190.909.833	10.965.806.236 63.246.753.125 ¹⁾ 1.838.000.000 ²⁾ 2.186.433.900 ³⁾	-	22.847.004.000 ⁴⁾	217.274.907.094	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Helikopter	13.243.327.563	2.739.998.806	-	-	15.983.326.369	Helicopters
Mesin	6.036.397.102	1.632.508.593	-	-	7.668.905.695	Engine
Rangka helikopter	7.122.916.665	821.875.000	-	-	7.944.791.665	Helicopter frame
Perlengkapan helikopter	1.938.418.467	1.106.690.729	-	-	3.045.109.196	Helicopter equipment
Peralatan dan perabotan kantor	449.098.767	78.891.471	-	-	527.990.238	Office furniture and fixtures
Perbaikan sewa	95.310.413	63.540.275	-	-	158.850.688	Leasehold improvement
Kendaraan bermotor	3.251.041	3.901.250	-	392.392.708	399.544.999	Motor vehicles
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Finance lease assets</u>
Helikopter	5.311.705.667	456.159.849	-	-	5.767.865.516	Helicopters
<u>Aset pembiayaan konsumen</u>						<u>Consumer financing asset</u>
Kendaraan bermotor	379.147.916	339.916.667	-	(392.392.708)	326.671.875	Motor vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	34.579.573.601	7.243.482.640	-	-	41.823.056.241	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	81.611.336.232				175.451.850.853	Book Value

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. FIXED ASSETS (continued)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of fixed assets are as follows: (continued)

		2019					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Biaya Perolehan						Cost	
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>	
Helikopter	84.386.780.900	-	40.546.800.000	-	43.839.980.900	Helicopters	
Mesin	14.703.472.614	-	-	5.084.163.876	19.787.636.490	Engine	
Rangka helikopter	-	-	-	13.150.000.000	13.150.000.000	Helicopter frame	
Perlengkapan helikopter	-	1.539.122.300	-	3.627.654.910	5.166.777.210	Helicopter equipment	
Peralatan dan perabotan kantor	539.758.314	57.151.819	-	-	596.910.133	Office furniture and fixture	
Perbaikan sewa	254.161.100	-	-	-	254.161.100	Leasehold improvement	
Kendaraan bermotor	-	31.210.000	-	-	31.210.000	Motor vehicles	
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Finance lease assets</u>	
Helikopter	31.870.234.000	-	-	-	31.870.234.000	Helicopters	
Rangka helikopter	13.150.000.000	-	-	(13.150.000.000)	-	Helicopter frame	
Mesin	5.084.163.876	-	-	(5.084.163.876)	-	Engine	
Perlengkapan helikopter	3.627.654.910	-	-	(3.627.654.910)	-	Helicopter equipment	
<u>Aset pembiayaan konsumen</u>						<u>Consumer financing asset</u>	
Kendaraan bermotor	1.494.000.000	-	-	-	1.494.000.000	Motor vehicles	
Jumlah Biaya Perolehan	155.110.225.714	1.627.484.119	40.546.800.000	-	116.190.909.833	Total Cost	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation	
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>	
Helikopter	10.503.328.757	4.851.811.306	2.111.812.500	-	13.243.327.563	Helicopters	
Mesin	419.131.405	2.079.201.469	-	3.538.064.228	6.036.397.102	Engine	
Rangka helikopter	-	-	-	7.122.916.665	7.122.916.665	Helicopter frame	
Perlengkapan helikopter	-	64.130.096	-	1.874.288.371	1.938.418.467	Helicopter equipment	
Peralatan dan perabotan kantor	390.022.065	59.076.702	-	-	449.098.767	Office furniture and fixtures	
Perbaikan sewa	31.770.138	63.540.275	-	-	95.310.413	Leasehold improvement	
Kendaraan bermotor	-	3.251.041	-	-	3.251.041	Motor vehicles	
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Finance lease assets</u>	
Helikopter	3.319.816.042	1.991.889.625	-	-	5.311.705.667	Helicopters	
Rangka helikopter	6.301.041.665	821.875.000	-	(7.122.916.665)	-	Helicopter frame	
Mesin	3.538.064.228	-	-	(3.538.064.228)	-	Engine	
Perlengkapan helikopter	1.420.831.507	453.456.864	-	(1.874.288.371)	-	Helicopter equipment	
<u>Aset pembiayaan konsumen</u>						<u>Consumer financing asset</u>	
Kendaraan bermotor	192.397.916	186.750.000	-	-	379.147.916	Motor vehicles	
Jumlah Akumulasi Penyusutan	26.116.403.723	10.574.982.378	2.111.812.500	-	34.579.573.601	Total Accumulated Depreciation	
Nilai Buku	128.993.821.991				81.611.336.232	Book Value	

Catatan/Notes:

- Perolehan aset tetap melalui penambahan utang sewa pembiayaan/acquisition of fixed assets through additional of finance lease payables.
- Perolehan aset tetap melalui penambahan utang pembiayaan konsumen/acquisition of fixed assets through additional of consumer financing payables.
- Perolehan aset tetap melalui penambahan utang lain-lain/acquisition of fixed assets through additional of other payable.
- Perolehan aset tetap dari reklasifikasi uang muka perolehan aset tetap/acquisition of fixed asset from reclassification of advance for acquisition of fixed assets.

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation was charged to operations as follows:

	2020	2019	
Beban pokok pendapatan (Catatan 25)	6.757.232.977	10.262.364.359	Cost of revenues (Note 25)
Beban usaha (Catatan 26)	486.249.663	312.618.019	Operating expenses (Note 26)
Jumlah	7.243.482.640	10.574.982.378	Total

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2020
Hasil penjualan aset tetap	-
Nilai buku aset tetap	-
Laba penjualan aset tetap (Catatan 27)	-

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar Rp 361.640.914 dan Rp 359.140.914.

Aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada perusahaan asuransi pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar EUR 13.820.000 dan Rp 4.632.160.000 pada tanggal 31 Desember 2020 dan sebesar EUR 8.520.000 dan Rp 1.494.000.000 pada tanggal 31 Desember 2019. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, helikopter tertentu dari kepemilikan langsung digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara atau dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Komitmen kontraktual dalam perolehan aset tetap telah diungkapkan dalam Catatan 33a.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, berdasarkan penelaahan atas estimasi umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat perubahan atas estimasi masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

8. FIXED ASSETS (continued)

The details of gain on sale of fixed asset are as follows:

	2019	
	38.543.140.000	Proceeds from sale of fixed assets
	38.434.987.500	Net book value of fixed assets
	108.152.500	Gain on sale of fixed asset (Note 27)

As of December 31, 2020 and 2019, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but still being utilized were amounted to Rp 361,640,914 and Rp 359,140,914, respectively.

Fixed assets are insured against fire, theft and other risks to third parties insurance company with a total coverage of EUR 13,820,000 and Rp 4,632,160,000 as of December 31, 2020 and EUR 8,520,000 and Rp 1,494,000,000 as of December 31, 2019, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from these risks.

As of December 31, 2020 and 2019, certain helicopter from direct ownership is used as collateral for credit facilities obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 11).

As of December 31, 2020 and 2019, there are no fixed assets that are temporarily out of use or retired from use but not classified as held for sale.

The contractual commitment in acquisition of fixed assets has been disclosed in Note 33a.

As of December 31, 2020 and 2019, based on review on estimated useful lives, residual values and depreciation method of fixed assets, management believes that there is no changes on useful lives, residual values and depreciation method of fixed assets.

Based on the assessment of management, there are no events conditions or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2020 and 2019.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. UANG MUKA PEROLEHAN ASET TETAP

Rincian uang muka perolehan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Pihak ketiga:	
- Mesin	10.424.299.499
- Helikopter (Catatan 33a)	-
Jumlah	<u>10.424.299.499</u>

Mesin

Akun ini merupakan uang muka dari Komala kepada pemasok pihak ketiga sehubungan dengan perjanjian penggantian mesin helikopter milik Komala pada saat mencapai jumlah jam mesin tertentu.

Rincian uang muka perolehan mesin adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Turbomeca Asia Pacific Pte. Ltd., Singapura	<u>10.424.299.499</u>

Mutasi uang muka perolehan mesin selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Saldo awal	9.237.829.469
Penambahan	1.186.470.030
Saldo akhir	<u>10.424.299.499</u>

Manajemen memperkirakan penggantian mesin akan terjadi antara tahun 2021 sampai dengan tahun 2022.

Helikopter

Akun ini merupakan uang muka dari PT Komala Indonesia ("Komala"), Entitas Anak, sehubungan dengan pemesanan helikopter (Catatan 33a), dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Leonardo S.p.a, Italia	-
Afonso & Advogados E Associados S/C, Brazil	-
Jumlah	<u>-</u>

Mutasi uang muka perolehan helikopter adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Saldo awal	16.391.024.000
Penambahan	6.455.980.000
Reklasifikasi ke aset tetap (Catatan 8)	(22.847.004.000)
Saldo akhir	<u>-</u>

9. ADVANCES FOR ACQUISITION OF FIXED ASSETS

The details of advances for acquisition of fixed assets are as follows:

	<u>2019</u>	
	9.237.829.469	Third parties:
	16.391.024.000	Engine -
		Helicopter (Note 33a) -
Jumlah	<u>25.628.853.469</u>	Total

Engine

This account represents advances from Komala to third party supplier in connection with a replacement agreement of Komala's engine helicopter when reaching certain number of machine hours.

The movement of advances for acquisition of engine are as follows:

	<u>2019</u>	
	<u>9.237.829.469</u>	Turbomeca Asia Pacific Pte. Ltd., Singapore

The movement of advances for acquisition of engine are as follows:

	<u>2019</u>	
Saldo awal	5.302.742.927	Beginning balance
Penambahan	3.935.086.542	Addition
Saldo akhir	<u>9.237.829.469</u>	Ending balance

Management estimates that engine replacement will materialized between 2021 up to 2022.

Helicopter

This account represents advances from PT Komala Indonesia ("Komala"), a Subsidiary, in connection with the purchase order of helicopters (Note 33a), with details are as follows:

	<u>2019</u>	
	15.693.524.000	Leonardo S.p.a., Italy
	697.500.000	Afonso & Advogados E Associados S/C, Brazil
Jumlah	<u>16.391.024.000</u>	Total

The movement of advances for acquisition of helicopter are as follows:

	<u>2019</u>	
Saldo awal	3.234.724.000	Beginning balance
Penambahan	13.156.300.000	Addition
Reklasifikasi ke aset tetap (Catatan 8)	-	Reclassification to fixed asset (Note 8)
Saldo akhir	<u>16.391.024.000</u>	Ending balance

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. SETORAN JAMINAN

Akun ini merupakan setoran jaminan atas sewa helikopter yang akan dikembalikan pada saat berakhirnya masa sewa dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Sewa operasi	1.258.529.588
Sewa pembiayaan helikopter dengan hak opsi (Catatan 17)	1.239.407.655
Jumlah	<u>2.497.937.243</u>

11. UTANG BANK

Akun ini merupakan fasilitas kredit yang diperoleh PT Komala Indonesia ("Komala"), Entitas Anak, dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Utang bank jangka pendek:	
Kredit modal kerja	69.300.000.000
Kredit modal kerja transaksional	-
Jumlah	<u>69.300.000.000</u>
Utang bank jangka panjang:	
Kredit modal kerja aflopend	-
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-
Bagian jangka panjang	<u>-</u>

Fasilitas Kredit Modal Kerja

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 065/JKM/PK-KMK/2018 tanggal 28 November 2018, Komala memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari BNI sebesar Rp 30.000.000.000 yang berlaku selama 12 (dua belas) bulan dan dikenakan tingkat suku bunga sebesar 12,75% per tahun. Selanjutnya, fasilitas kredit ini telah diperpanjang beberapa kali, dengan perpanjangan terakhir sampai dengan 1 September 2021.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 025/JKM/PK-KMK/2020 dan No. 026/JKM/PK-KMK/2020 masing-masing tanggal 2 September 2020, BNI menyetujui untuk memberikan tambahan fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah sebesar Rp 120.000.000.000. Fasilitas kredit tersebut diberikan untuk jangka waktu 12 (dua belas) bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 1 September 2021 dan dikenakan tingkat suku bunga sebesar 12,75% per tahun.

10. SECURITY DEPOSITS

This account represents security deposits for lease of helicopters which will be refund at the end of lease terms with details as follows:

	<u>2019</u>	
	1.132.065.593	Operating lease
	1.114.865.137	Finance lease of helicopter with option rights (Note 17)
Total	<u>2.246.930.730</u>	

11. BANK LOAN

This account represents credit facilities obtained by PT Komala Indonesia ("Komala"), a Subsidiary, from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") with details as follows:

	<u>2019</u>	
	-	Short-term bank loan:
	10.000.000.000	Working capital credit
	-	Transactional working capital credit
Total	<u>10.000.000.000</u>	
	3.829.000.000	Long-term bank loan:
	-	Aflopend working capital credit
	(2.004.000.000)	Less current maturities
Non-current portion	<u>1.825.000.000</u>	

Working Capital Credit Facility

Based on Credit Agreement No. 065/JKM/PK-KMK/2018 dated November 28, 2018, Komala obtained working capital credit facility from BNI amounting to Rp 30,000,000,000 which valid for 12 (twelve) months and bear interest rate of 12.75% per annum. Furthermore, these credit facility has been extended several times, with the latest extension until September 1, 2021.

Based on Credit Agreement No. 025/JKM/PK-KMK/2020 and No. 026/JKM/PK-KMK/2020 both dated September 2, 2020, BNI agreed to provide additional working capital credit facility of Rp 120,000,000,000. The credit facility is valid for 12 (twelve) months and will be due on September 1, 2021 and bear interest rate of 12.75% per annum.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. UTANG BANK (lanjutan)

Fasilitas Kredit Modal Kerja (lanjutan)

Pencairan pinjaman dilakukan berdasarkan berita acara jam terbang atas proyek yang dibiayai dan penerimaan piutang dari proyek tersebut harus melalui rekening escrow di BNI yang tidak dapat diubah atau dipindahkan tanpa persetujuan tertulis dari BNI (Catatan 7).

Fasilitas kredit modal kerja tersebut di atas dijamin dengan deposito berjangka sebesar Rp 21.000.000.000 (Catatan 7), 1 (satu) unit helikopter Komala, tanah dan bangunan milik pihak berelasi, piutang usaha (Catatan 5), jaminan pribadi dari Direktur Komala dan jaminan perusahaan dari Perusahaan dan pihak berelasi.

Pada tanggal 31 Desember 2020, fasilitas kredit modal kerja yang digunakan Komala adalah sebesar Rp 69.300.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2019, fasilitas kredit modal kerja tidak digunakan oleh Komala.

Fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 040/JKM/PK-KMK/2019 tanggal 11 September 2019, BNI menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit modal kerja transaksional kepada Komala sebesar Rp 90.000.000.000.

Fasilitas kredit tersebut diberikan untuk jangka waktu 7 (tujuh) bulan sampai dengan tanggal 10 April 2020 dan dikenakan tingkat suku bunga sebesar 12,75% per tahun.

Fasilitas kredit modal kerja transaksional dijamin dengan bangunan milik pihak berelasi, piutang usaha (Catatan 5), deposito berjangka sebesar Rp 10.000.000.000 (Catatan 7), jaminan pribadi dari Direktur Komala dan jaminan perusahaan dari Perusahaan dan pihak berelasi.

Pada tanggal 31 Desember 2019, fasilitas kredit modal kerja transaksional yang digunakan oleh Komala adalah sebesar Rp 10.000.000.000.

Selanjutnya, Komala telah melunasi seluruh fasilitas kredit modal kerja transaksional pada bulan Januari 2020.

Fasilitas Kredit Modal Kerja Aflopend

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 064/JKM/PK-KMK/2018 tanggal 28 November 2018, BNI menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit modal kerja aflopend dengan jumlah sebesar Rp 6.000.000.000 untuk Komala.

11. BANK LOAN (continued)

Working Capital Credit Facility (continued)

Loan disbursement is based on daily flight report of the respective project which being financed and collection of this receivables must be recorded under BNI's escrow account and cannot be changed or transferred without written approval from BNI (Note 7).

The above working capital credit facility is secured by time deposit amounted to Rp 21,000,000,000 (Note 7), 1 (one) unit Komala's helicopter, landrights and building owned by related party, trade receivables (Note 5), personal guarantee from Komala's Director, and corporate guarantee from the Company and related parties.

As of December 31, 2020, the working capital credit facility used by Komala amounting to Rp 69,300,000,000.

As of December 31, 2019, , the working capital credit facility is not used by Komala.

Transactional Working Capital Credit Facility

Based on Credit Agreement No. 040/JKM/PK-KMK/2019 dated September 11, 2019, BNI agreed to provide transactional working capital credit facility to Komala amounting to Rp 90,000,000,000.

The credit facility is provided for 7 (seven) months until April 10, 2020 and bear interest rate of 12.75% per annum.

Transactional working capital credit facility is secured by building owned by related party, trade receivable (Note 5), time deposit amounted to Rp 10,000,000,000 (Note 7), personal guarantee from Komala's Director, and corporate guarantee from the Company and related parties.

As of December 31, 2019, the transactional working capital credit facility used by Komala amounting to Rp 10,000,000,000.

Subsequently, Komala has fully settled all the transactional working capital credit facility in January 2020.

Aflopend Working Capital Credit Facility

Based on Credit Agreement No. 064/JKM/PK-KMK/2018 dated November 28, 2018, BNI agreed to provide aflopend working capital credit facility amounting to Rp 6,000,000,000 to Komala.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. UTANG BANK (lanjutan)

Fasilitas Kredit Modal Kerja Aflopend (lanjutan)

Fasilitas kredit tersebut diberikan untuk jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal perjanjian dan dikenakan tingkat suku bunga sebesar 12,75% per tahun. Fasilitas ini dibayar melalui angsuran pokok bulanan sebesar Rp 167.000.000 sampai dengan bulan Oktober 2021 dan sebesar Rp 155.000.000 pada bulan November 2021.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas kredit modal kerja.

Selanjutnya, berdasarkan Surat No. JKM/02/1994 tanggal 12 Maret 2021 dari BNI, Komala telah melunasi seluruh fasilitas kredit modal kerja aflopend pada bulan September 2020.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan BNI, Komala harus memenuhi pembatasan terhadap tindakan tertentu (*negative covenant*) antara lain berkaitan dengan tindakan penggabungan usaha (merger), akuisisi/pengambilalihan aset milik pihak ketiga dan pembagian dividen, serta Komala harus memenuhi rasio keuangan seperti *current ratio*, *debt service coverage ratio* dan *debt to equity ratio*.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Komala telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan BNI.

12. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Rincian utang usaha kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pemasok

	2020	2019
Pemasok luar negeri	15.464.670.459	7.133.780.305
Pemasok dalam negeri	1.237.066.731	1.067.066.731
Jumlah	16.701.737.190	8.200.847.036

b. Berdasarkan umur

	2020	2019
Belum jatuh tempo	16.701.737.190	8.200.847.036

c. Berdasarkan mata uang

	2020	2019
Dolar Amerika Serikat	13.629.676.805	7.133.780.305
Euro Eropa	1.834.993.654	-
Rupiah Indonesia	1.237.066.731	1.067.066.731
Jumlah	16.701.737.190	8.200.847.036

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, utang usaha tidak dikenakan bunga dan tidak ada jaminan yang diberikan Grup atas utang usaha tersebut.

11. BANK LOAN (continued)

Aflopend Working Capital Credit Facility (continued)

The credit facility is provided for 36 (thirty six) months starting from agreement date and bear interest rate of 12.75% per annum. This facility will be repaid through monthly principal installments amounting to Rp 167,000,000 until October 2021 and Rp 155,000,000 in November 2021.

The credit facility secured with the same collaterals with working capital credit facility.

Furthermore, based on Letter No. JKM/02/1994 dated March 12, 2021 from BNI, Komala has fully settled all the aflopend working capital credit facility in September 2020.

Based on credit agreement with BNI, Komala should comply with the restrictions on certain actions (*negative covenants*), among others, relating to merger action, acquisition of third party assets and dividend distribution, and Komala has to meet financial ratios such as the *current ratio*, *debt service coverage ratio* and *debt to equity ratio*.

As of December 31, 2020 and 2019, Komala has complied with the credit term and condition as required by BNI.

12. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

The details of trade payables to third parties are as follows:

a. By supplier

Overseas suppliers
Domestic suppliers

Total

b. By aging

Not yet due

c. By currency

United States Dollar
European Euro
Indonesian Rupiah

Total

As of December 31, 2020 and 2019, trade payables representing a non-interest bearings and there are no guarantees provided by the Group for the trade payables.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG PEMBIAYAAN

Berdasarkan Perjanjian Modal Kerja dengan Anjak Piutang tanggal 10 Agustus 2017, PT BNI Multifinance menyetujui untuk memberikan fasilitas pembiayaan anjak piutang *with recourse* kepada PT Komala Indonesia, Entitas Anak, dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 25.000.000.000. Jangka waktu fasilitas tersebut adalah selama 1 tahun sampai dengan tanggal 10 Agustus 2018 dan dikenakan tingkat suku bunga sebesar 17% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha Entitas Anak (Catatan 5), tanah milik pihak berelasi dan jaminan pribadi dari Direktur Entitas Anak. Perjanjian fasilitas pembiayaan ini telah diperpanjang beberapa kali dan terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 10 Agustus 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah saldo pembiayaan anjak piutang Entitas Anak yang terutang masing-masing adalah sebesar Rp 15.319.064.241 dan Rp 8.952.978.600.

14. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Di Muka

Akun ini merupakan pajak pertambahan nilai masukan pada tanggal 31 Desember 2020.

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019
Perusahaan:		
Pajak penghasilan badan (Catatan 14c)	-	9.409.008
Pajak penghasilan lainnya:		
Pasal 21	-	381.296
Pasal 25	2.656.092	-
Pajak pertambahan nilai	-	118.640.000
Sub jumlah	<u>2.656.092</u>	<u>128.430.304</u>
Entitas Anak:		
Pajak penghasilan badan (Catatan 14c)	26.444.940	38.128.430
Pajak penghasilan lainnya:		
Pasal 21	4.994.979	10.411.589
Pasal 23	4.937.185	65.429.867
Pasal 25	6.462.881	10.719.339
Pajak pertambahan nilai	2.953.351.296	8.613.595.058
Sub jumlah	<u>2.996.191.281</u>	<u>8.738.284.283</u>
Jumlah	<u>2.998.847.373</u>	<u>8.866.714.587</u>

13. FINANCING PAYABLES

Based on the Working Capital with Factoring Agreement dated August 10, 2017, PT BNI Multifinance agreed to provide factoring with recourse financing facility to PT Komala Indonesia, a Subsidiary, with total facility of Rp 25,000,000,000. The term of facility is 1 year until August 10, 2018 and bears an interest rate of 17% per annum. This facility is secured by the Subsidiary's trade receivables (Note 5), landrights owned by related party and personal guarantee from the Subsidiary's Director. This financing facility agreement has been extended several times and the latest of which will due on August 10, 2021.

As of December 31, 2020 and 2019, the balance of Subsidiary's factoring financing payable is amounting to Rp 15,319,064,241 and Rp 8,952,978,600, respectively.

14. TAXATION

a. Prepaid Tax

This account represents input value added tax as of December 31, 2020.

b. Taxes Payable

This account consists of:

<i>The Company:</i>
Corporate income tax (Note 14c)
Other income tax:
Article 21
Article 25
Value added tax
<i>Sub total</i>
<i>Subsidiary:</i>
Corporate income tax (Note 14c)
Other income tax:
Article 21
Article 23
Article 25
Value added tax
<i>Sub total</i>
Total

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan

c. Income Tax

Manfaat (beban) pajak penghasilan terdiri dari:

Income tax benefit (expense) are as follows:

	2020	2019	
Pajak kini			Current tax
Tahun berjalan:			Current year:
Perusahaan	-	(72.438.875)	The Company
Entitas Anak	(1.236.945.160)	(5.867.584.000)	Subsidiary
Jumlah pajak kini	(1.236.945.160)	(5.940.022.875)	Total current tax
Pajak tangguhan			Deferred tax
Tahun berjalan:			Current year:
Perusahaan	6.043.170	7.504.352	The Company
Entitas Anak	(377.701.375)	(303.091.091)	Subsidiary
Pengaruh perubahan tarif pajak:			Effect on tax rate changes:
Perusahaan	(3.332.180)	-	The Company
Entitas Anak	(326.228.514)	-	Subsidiary
Jumlah pajak tangguhan	(701.218.899)	(295.586.739)	Total deferred tax
Jumlah beban pajak penghasilan	(1.938.164.059)	(6.235.609.614)	Total income tax expense

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi laba kena pajak (rugi fiskal) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax, as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income (fiscal loss) for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	8.556.281.145	28.422.572.153	Income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi: laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(9.552.321.633)	(27.276.854.058)	Less: income before income tax of Subsidiary
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	(996.040.488)	1.145.718.095	Income (loss) before income tax expense - Company
Beda waktu			Temporary difference:
Imbalan pasca kerja	30.215.852	30.017.407	Post-employment benefits
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	432.775.747	-	Non-deductible expenses
Penghasilan keuangan	(4.519.892)	(1.595.928)	Finance income
Jumlah beda tetap	428.255.855	(1.595.928)	Total permanent differences

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

c. Income Tax (continued)

Pajak kini (lanjutan)

Current tax (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi laba kena pajak (rugi fiskal) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

A reconciliation between income before income tax, as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income (fiscal loss) for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows: (continued)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Estimasi laba kena pajak (rugi fiskal) tahun berjalan	(537.568.781)	1.174.139.574	<i>Estimated taxable income (fiscal loss) for current year</i>
Kompensasi rugi fiskal	-	(594.628.335)	<i>Fiscal loss compensation</i>
Estimasi laba kena pajak tahun berjalan setelah kompensasi rugi fiskal - Perusahaan	-	579.511.239	<i>Estimated taxable income for current year after fiscal loss compensation - Company</i>
Estimasi laba kena pajak tahun berjalan-Perusahaan (dibulatkan)	-	579.511.000	<i>Estimated taxable income for current year - Company (rounded off)</i>
Estimasi laba kena pajak tahun berjalan - Entitas Anak	5.622.478.000	23.470.336.000	<i>Estimated taxable income for current year - Subsidiary</i>
Pajak penghasilan kini: Perusahaan	-	72.438.875	<i>Current income tax: The Company</i>
Entitas Anak	1.236.945.160	5.867.584.000	<i>Subsidiary</i>
Jumlah pajak penghasilan kini	1.236.945.160	5.940.022.875	<i>Total current income tax</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			<i>Less prepaid income taxes:</i>
Perusahaan	-	(63.029.867)	<i>The Company</i>
Entitas Anak	(1.210.500.220)	(5.829.455.570)	<i>Subsidiary</i>
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	(1.210.500.220)	(5.892.485.437)	<i>Total prepaid income taxes</i>
Utang pajak penghasilan badan:			<i>Corporate income tax payable:</i>
Perusahaan	-	9.409.008	<i>The Company</i>
Entitas Anak	26.444.940	38.128.430	<i>Subsidiary</i>
Jumlah utang pajak penghasilan badan	26.444.940	47.537.438	<i>Total corporate income tax payable</i>

Perhitungan laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 tersebut di atas, akan digunakan sebagai dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan ("SPT") Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

The calculation of taxable income resulting from the reconciliation for the year ended December 31, 2020 as stated above, will be used as tax reporting basis in the preparation of the Company's Annual Corporate Income Tax Return ("CITR").

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2019 telah sesuai dengan SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan yang telah dilaporkan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

Tidak terdapat Surat Ketetapan Pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	8.556.281.145	28.422.572.153	Income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi: laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(9.552.321.633)	(27.276.854.058)	Less: income before income tax of Subsidiary
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	(996.040.488)	1.145.718.095	Income (loss) before income tax - Company
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(199.208.098)	143.214.762	Income tax expense with applicable tax rate
Penyesuaian untuk rugi fiskal tahun berjalan	107.513.757	-	Adjustment for current year fiscal loss
Pengaruh pajak penghasilan dari beda tetap	85.651.171	(78.280.239)	Effect of income tax from permanent differences
Pengaruh perubahan tarif pajak	3.332.180	-	Effect on tax rate changes
Pajak penghasilan: Perusahaan	(2.710.990)	64.934.523	Income tax: The Company
Entitas Anak	1.940.875.049	6.170.675.091	Subsidiary
Jumlah	<u>1.938.164.059</u>	<u>6.235.609.614</u>	Total

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

14. TAXATION (continued)

c. Income Tax (continued)

Current tax (continued)

The taxable income resulting from the reconciliation for year 2019 is in accordance with the Company's Annual CITR which has been reported to the Tax Office.

There are no Tax Assessment Letters for the years ended December 31, 2020 and 2019.

The reconciliation between income tax expense computed using the prevailing tax rate of on income before income tax and income tax expense as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

Deferred tax

Deferred tax is computed based on effect of temporary differences between the carrying amount of assets and liabilities in the consolidated financial statements with the tax bases of assets and liabilities.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2020	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Pengaruh perubahan tarif pajak/ Effect on tax rate changes	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2020	
Perusahaan						The Company
Aset pajak tangguhan - imbalan pasca kerja	16.806.473	6.043.170	(3.332.180)	(2.058.873)	17.458.590	Deferred tax asset - post-employment benefits
Entitas Anak						Subsidiary
Imbalan pasca kerja	31.147.580	4.152.333	(10.008.150)	(7.043.870)	18.247.893	Post-employment benefits
Penyusutan aset tetap	(1.016.627.947)	(381.853.708)	(316.220.364)	-	(1.714.702.019)	Depreciation of fixed assets
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - neto	(985.480.367)	(377.701.375)	(326.228.514)	(7.043.870)	(1.696.454.126)	Total deferred tax liability - net
Jumlah		(371.658.205)	(329.560.694)	(9.102.743)		Total
	1 Januari/ January 1, 2019	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income		31 Desember/ December 31, 2019	
Perusahaan						The Company
Aset pajak tangguhan - imbalan pasca kerja	8.383.996	7.504.352	918.125		16.806.473	Deferred tax asset - post-employment benefits
Entitas Anak						Subsidiary
Imbalan pasca kerja	21.651.061	6.154.109	3.342.410		31.147.580	Post-employment benefits
Penyusutan aset tetap	(707.382.747)	(309.245.200)	-		(1.016.627.947)	Depreciation of fixed assets
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - neto	(685.731.686)	(303.091.091)	3.342.410		(985.480.367)	Total deferred tax liability - net
Jumlah		(295.586.739)	4.260.535			Total

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

Administrasi

Grup menyampaikan pajak tahunan atas dasar perhitungan sendiri ("self assessment"). Sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008, Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Deferred tax asset is recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized. Management believes that the deferred tax assets can be utilized in the future.

Administration

The Group submits their tax returns on the basis of self-assessment. In accordance with the latest amendments of the general taxation and procedural law which become effective on January 1, 2008. The Tax Office may assess or amend taxes within 5 (five) years from the date the tax becomes payable.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintahan menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020 terkait kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi Corona Virus Disease ("pandemi COVID-19") yang di antara lain, merubah tarif pajak penghasilan badan dari 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020-2021 dan 20% untuk tahun fiskal 2022 ke depan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2020 telah dihitung dengan dasar tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

14. TAXATION (continued)

c. Income Tax (continued)

Tax Rate Changes

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation No. 1/2020 relating to state financial policies and financial system stability in response to Corona Virus Disease ("COVID-19 pandemic") outbreak in which among others, changed the corporate income tax rate from 25% to 22% for fiscal year 2020-2021 and 20% for fiscal year 2022 onwards.

Deferred tax asset and liability as of December 31, 2020 have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they realise.

15. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	<u>2020</u>
Operasional	1.785.241.756
Bunga	933.515.472
Asuransi	691.003.208
Jasa profesional	359.000.000
Lain-lain	82.266.564
Jumlah	<u>3.851.027.000</u>

Seluruh beban akrual dalam mata uang Rupiah Indonesia.

15. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	<u>2019</u>	
	1.500.619.500	Operational
	476.246.901	Interest
	-	Insurance
	160.900.046	Professional fees
	119.670.778	Others
Total	<u>2.257.437.225</u>	

All accrued expenses are denominated in Indonesian Rupiah.

16. SETORAN DARI PELANGGAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2020</u>
Pihak ketiga	
Uang muka pelanggan (Catatan 2m)	<u>2.296.395.990</u>

Rincian setoran dari pelanggan berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Dolar Amerika Serikat	1.396.395.990
Rupiah Indonesia	900.000.000
Jumlah	<u>2.296.395.990</u>

16. DEPOSIT FROM CUSTOMERS

This account consists of:

	<u>2019</u>	
	<u>2.276.199.000</u>	Third parties Advance from customers (Note 2m)

Details of deposit from customers based on currencies are as follows:

	<u>2019</u>	
	1.376.199.000	United States Dollar
	900.000.000	Indonesian Rupiah
Total	<u>2.276.199.000</u>	

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG SEWA PEMBIAYAAN DAN PEMBIAYAAN KONSUMEN JANGKA PANJANG

Utang Sewa Pembiayaan

Entitas Anak memiliki perjanjian sewa pembiayaan sehubungan dengan perolehan helikopter, rangka dan mesin helikopter, serta perlengkapan helikopter dengan jangka waktu sewa mulai dari 3 (tiga) sampai dengan 5 (lima) tahun dan jatuh tempo pada berbagai tanggal. Rincian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
<u>Euro Eropa</u>			<u>European Euro</u>
Perusahaan pembiayaan dari Singapura	64.987.968.750	-	Financing company from Singapore
Operator helikopter dari Perancis	23.276.371.149	21.836.177.599	Helicopter operator from France
Jumlah	88.264.339.899		Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(20.700.683.039)	(6.483.613.786)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	<u>67.563.656.860</u>	<u>15.352.563.813</u>	Non-current portion

Pembayaran minimum sewa berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Dalam satu tahun	28.352.280.417	7.804.055.960	Within one year
Antara 1 sampai 3 tahun	35.994.006.394	16.285.527.015	Between 1 to 3 years
Lebih dari 3 tahun	37.017.684.234	-	Over than 3 years
Jumlah pembayaran sewa masa depan	101.363.971.045	24.089.582.975	Total lease payment in the future
Dikurangi bunga	(13.099.631.146)	(2.253.405.376)	Less interest
Nilai kini pembayaran minimum sewa	88.264.339.899	21.836.177.599	Present value of minimum lease payment
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(20.700.683.039)	(6.483.613.786)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	<u>67.563.656.860</u>	<u>15.352.563.813</u>	Non-current portion

Pembiayaan ini dikenakan bunga tahunan sebesar 6% untuk pembiayaan dari operator helikopter dari Perancis dan untuk pembiayaan dari perusahaan pembiayaan dari Singapura dikenakan bunga LIBOR 90 hari ditambah 5%.

Sesuai perjanjian sewa pembiayaan antara Komala dengan operator helikopter dari Perancis, Komala diwajibkan untuk memberikan bank garansi dan setoran jaminan untuk sewa pembiayaan dengan hak opsi yang masing-masing dibukukan pada akun aset lancar lainnya (Catatan 7) dan setoran jaminan (Catatan 10).

17. LONG-TERM FINANCE LEASE AND CONSUMER FINANCING PAYABLES

Finance Lease Payable

A Subsidiary has finance lease agreement in relation with the acquisition of helicopters, helicopter frame and engine, and helicopter supplies with lease term from 3 (three) until 5 (five) years and due on various dates. The details of long-term finance lease payables are as follows:

The minimum lease payment based on finance lease agreement are as follows:

This financing bears annual interest rate of 6% for financing from helicopter operator from France and interest of 90 days LIBOR plus 5% for financing from financing company from Singapore.

Based on finance lease agreement between Komala and helicopter operator from France, Komala is required to provide a bank guarantee and security deposits under finance leases with option right which recorded in the other current assets (Note 7) and security deposits account (Note 10), respectively.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG SEWA PEMBIAYAAN DAN PEMBIAYAAN KONSUMEN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Utang Pembiayaan Konsumen

Entitas Anak melakukan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT Maybank Indonesia Finance dan PT BCA Finance untuk perolehan kendaraan. Pembayaran minimum atas pembiayaan tersebut dalam waktu 36 (tiga puluh enam) bulan dan kendaraan yang bersangkutan dijamin atas pembiayaan tersebut.

Rincian utang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Jumlah pembayaran cicilan di masa yang akan datang	957.704.084
Dikurangi bunga	(103.255.150)
Jumlah pembayaran pokok di masa yang akan datang	854.448.934
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(368.697.020)
Bagian jangka panjang	<u>485.751.914</u>

17. LONG-TERM FINANCE LEASE AND CONSUMER FINANCING PAYABLES (continued)

Consumer Financing Payable

Subsidiary entered into consumer financing agreement with PT Maybank Indonesia Finance and PT BCA Finance for vehicle acquisition. The minimum payment for such financing within 36 (thirty six) months and the respective vehicle are pledged as collateral against the related financing scheme.

The details of consumer financing payable are as follows:

	<u>2019</u>	
	360.059.000	Total installment payment in the future
	(13.120.316)	Less interest
	346.938.684	Total principal payment in the future
	(336.474.854)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	<u>10.463.830</u>	Non-current portion

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Grup memberikan imbalan pasca kerja kepada karyawan tetap yang telah mencapai usia pensiun normal pada umur 55 tahun sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Imbalan pasca kerja tersebut tidak didanai. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca-kerja tersebut masing-masing sejumlah 4 dan 7 karyawan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Tubagus Syafrial & Amran Nangasan dan PT Pointera Aktuarial Strategis, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 11 Februari 2021 untuk tahun 2020 dan 13 Januari 2020 untuk tahun 2019, dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

a. Beban imbalan pasca kerja

	<u>2020</u>
Biaya jasa kini	36.390.611
Biaya bunga	14.586.907
Jumlah	<u>50.977.518</u>

18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

The Group provides post-employment benefits for its entitled employees who have reached retirement age of 55 years in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The post-employment benefits is unfunded. The number of employees entitled to post-employment benefits as of December 31, 2020 and 2019 are 4 and 7 employees, respectively.

The following tables summarize the components of post-employment benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and post-employment benefits liability recognized in the consolidated statement of financial position based on actuarial calculation by Tubagus Syafrial & Amran Nangasan Actuary Consultant Firm and PT Pointera Aktuarial Strategis, independent actuary, based on their reports dated February 11, 2021 for 2020 and January 13, 2020 for 2019, respectively, using the *projected unit credit* method.

a. Post-employment benefits expense

	<u>2019</u>	
	45.520.764	Current service cost
	9.113.078	Interest cost
Jumlah	<u>54.633.842</u>	Total

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan pasca kerja

	<u>2020</u>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	<u>178.532.414</u>

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Saldo awal tahun	191.816.209
Biaya jasa kini	36.390.611
Biaya bunga	14.586.907
Kerugian (keuntungan) aktuarial	(64.261.313)
Saldo akhir tahun	<u>178.532.414</u>

Perubahan liabilitas imbalan pasca kerja pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Saldo awal tahun	191.816.209
Beban tahun berjalan (Catatan 26)	50.977.518
Pengukuran kembali program imbalan pasti	(64.261.313)
Saldo akhir tahun	<u>178.532.414</u>

Keuntungan aktuarial kumulatif yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Saldo awal tahun	75.076.247
Keuntungan (kerugian) aktuarial tahun berjalan	64.261.313
Saldo akhir tahun	<u>139.337.560</u>

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Usia pensiun	55 Tahun/Years
Tingkat diskonto per tahun	6,55%
Tingkat kenaikan gaji	6%
Tingkat mortalita	TMI-2019

18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Post-employment benefits liability

	<u>2019</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	<u>191.816.209</u>	<i>Present value of defined benefits obligation</i>

Movements in the present value of defined benefits obligation in the current year are as follows:

	<u>2019</u>	
Saldo awal tahun	120.140.228	<i>Balance at beginning of year</i>
Biaya jasa kini	45.520.764	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	9.113.078	<i>Interest cost</i>
Kerugian (keuntungan) aktuarial	17.042.139	<i>Actuarial losses (gains)</i>
Saldo akhir tahun	<u>191.816.209</u>	<i>Balance at end of year</i>

Movements in the post-employment benefits liability in the current year are as follows:

	<u>2019</u>	
Saldo awal tahun	120.140.228	<i>Balance at beginning of year</i>
Beban tahun berjalan (Catatan 26)	54.633.842	<i>Current year expenses (Note 26)</i>
Pengukuran kembali program imbalan pasti	17.042.139	<i>Remeasurement of defined benefits program</i>
Saldo akhir tahun	<u>191.816.209</u>	<i>Balance at end of year</i>

The cumulative actuarial gains recognized in other comprehensive income are as follows:

	<u>2019</u>	
Saldo awal tahun	92.118.386	<i>Balance at beginning of year</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial tahun berjalan	(17.042.139)	<i>Actuarial gains (losses) current year</i>
Saldo akhir tahun	<u>75.076.247</u>	<i>Balance at end of year</i>

The principal assumptions used in determining of post-employment benefits liability as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	<u>2019</u>	
Usia pensiun	55 Tahun/Years	<i>Pension age</i>
Tingkat diskonto per tahun	7,51% - 7,78%	<i>Discount rate per annum</i>
Tingkat kenaikan gaji	6%	<i>Salary increase rate</i>
Tingkat mortalita	TMI-2011	<i>Mortality rate</i>

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Rincian dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, defisit program dan penyesuaian pengalaman pada liabilitas program untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

	2020	2019	2018	2017	2016	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	178.532.414	191.816.209	120.140.228	100.629.828	112.304.571	Present value of defined benefits obligation
Defisit program	178.532.414	191.816.209	120.140.228	100.629.828	112.304.571	Program deficit
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	(64.261.313)	17.042.139	(23.935.842)	(53.858.966)	19.785.279	Experience adjustment on program liabilities

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Kurang dari satu tahun	-	-	Less than a year
Antara satu dan dua tahun	-	-	Between one and two years
Antara dua dan lima tahun	-	-	Between two and five years
Lebih dari lima tahun	178.532.414	191.816.209	Beyond five years
Jumlah	178.532.414	191.816.209	Total

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

	2020	2019	
Kenaikan 1%	(21.560.233)	(23.835.716)	Increase 1%
Penurunan 1%	25.083.832	28.112.578	Decrease 1%

Manajemen telah mereviu asumsi yang digunakan dan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan pasca kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan pasca kerja Grup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Perhitungan liabilitas imbalan pasca kerja tersebut di atas masih menggunakan UU No. 13/2003 yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2020 karena Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35/2021 mengenai "Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja", untuk melaksanakan beberapa ketentuan dari UU No. 11/2020 mengenai "Cipta Kerja" baru diundangkan dan diberlakukan pada tanggal 2 Februari 2021. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup masih mempelajari dampak dari penerapan PP tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (continued)

The details of the present value of defined benefits obligation, program deficit and experience adjustments arising on program liabilities for the year ended December 31, 2020 and the previous four years are as follows:

Expected maturity analysis of present value of defined benefits obligation are as follows:

The following table demonstrates the sensitivity analysis to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, the present value of defined benefits obligation and as of December 31, 2020 and 2019:

The management has reviewed the assumptions used and believes that these assumptions are adequate. Management believes that the post-employment benefits liability is sufficient to cover the Group's post-employment benefits liability in accordance with the requirements of Labor Law No. 13/2003.

The calculation of post-employment benefits liability above was based on Law No. 13/2003 which was still in effect as of December 31, 2020 because Government Regulation ("PP") No. 35/2021 regarding "Fixed Time Work Agreement, Outsourcing, Working Time, Working Relationship and Rest Time and Termination of Employment" to implement certain provisions of Law No. 11/2020 regarding "Job Creation" has just been promulgated and enacted on February 2, 2021. Until the completion date of these consolidated financial statements, the Group is still getting an understanding of the impact as a result of the implementation of the PP and assessing the effect on the Group's consolidated financial statements.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek, PT Adimitra Jasa Korpora, adalah sebagai berikut:

2020				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
PT Startel Communication	398.300.000	48,63%	39.830.000.000	PT Startel Communication
PT Komala Tri Varia	170.700.000	20,84%	17.070.000.000	PT Komala Tri Varia
PT Anugerah Bumiputra	116.709.600	14,25%	11.670.960.000	PT Anugerah Bumiputra
UOB Kay Hian Pte Ltd	84.793.600	10,35%	8.479.360.000	UOB Kay Hian Pte Ltd
Edwin Widjaja (Direktur Utama)	59.100	0,01%	5.910.000	Edwin Widjaja (President Director)
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	48.437.705	5,92%	4.843.770.500	Public (each below 5%)
Jumlah	819.000.005	100,00%	81.900.000.500	Total

2019				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
PT Startel Communication	398.300.000	48,63%	39.830.000.000	PT Startel Communication
PT Komala Tri Varia	170.700.000	20,84%	17.070.000.000	PT Komala Tri Varia
PT Anugerah Bumiputra	93.666.600	11,44%	9.366.660.000	PT Anugerah Bumiputra
UOB Kay Hian Pte Ltd	69.533.600	8,49%	6.953.360.000	UOB Kay Hian Pte Ltd
Gouw Erene Goetama (Komisaris Utama)	700.000	0,09%	70.000.000	Gouw Erene Goetama (President Commissioner)
Edwin Widjaja (Direktur Utama)	20.800	0,00%	2.080.000	Edwin Widjaja (President Director)
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	86.079.000	10,51%	8.607.900.000	Public (each below 5%)
Jumlah	819.000.000	100,00%	81.900.000.000	Total

20. WARAN

Sehubungan dengan penawaran umum saham perdana Perusahaan kepada masyarakat ("IPO"), sejumlah 250.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, yang merupakan saham baru Perusahaan, dengan harga penawaran sebesar Rp 110 per saham, Perusahaan juga menerbitkan sejumlah 125.000.000 Waran Seri I dengan ketentuan setiap pemegang saham yang memiliki 2 saham baru berhak untuk memperoleh 1 Waran Seri I dimana setiap Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 400.

Pada tanggal 27 Maret 2018, seluruh Waran Seri I Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

19. SHARE CAPITAL

As of December 31, 2020 and 2019, the composition of the Company's shareholders and its ownership composition based on the report from the Shares Registration Bureau, PT Adimitra Jasa Korpora, are as follows:

20. WARRANT

In relation to the Company's initial public offering to the public ("IPO") of 250,000,000 shares with par value of Rp 100 each share at the offering price of Rp 110 each share, which represents the Company's new shares, with the offering price of Rp 110 each share, the Company also issued 125,000,000 Series I Warrant whereby every shareholder which has 2 new shares entitles to get 1 Series I Warrant, and 1 Series I Warrant entitles the holder to buy 1 new share of the Company with exercise price of Rp 400.

On March 27, 2018, all of the Company's Series I Warrants were listed in the Indonesian Stock Exchange.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. WARAN (lanjutan)

Jangka waktu pelaksanaan waran dimulai dari tanggal 27 September 2018 sampai dengan tanggal 29 Maret 2021. Bila waran tidak dieksekusi sampai dengan batas waktu terakhir, maka waran tersebut menjadi kadaluarsa dan tidak memiliki nilai. Jangka waktu waran tidak akan diperpanjang.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, Waran Seri I yang telah dieksekusi dan terealisasi menjadi modal saham Perusahaan adalah sejumlah 5 saham atau dengan jumlah nominal saham sebesar Rp 500 serta dengan total penerimaan hasil eksekusi Waran Seri I sejumlah Rp 2.000 (Catatan 1c dan 21).

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Selisih antara penerimaan IPO dengan nilai nominal saham:			<i>Difference between proceeds from IPO and total par value:</i>
Penerimaan IPO	27.500.000.000	27.500.000.000	<i>Proceeds from IPO</i>
Jumlah nilai nominal dari 250.000.000 saham baru yang diterbitkan sehubungan dengan IPO	<u>(25.000.000.000)</u>	<u>(25.000.000.000)</u>	<i>Total par value of 250,000,000 new shares issuance related to IPO</i>
Selisih dana	2.500.000.000	2.500.000.000	<i>Excess of fund</i>
Biaya-biaya yang terkait dengan penerbitan saham baru sehubungan dengan IPO	<u>(2.345.172.500)</u>	<u>(2.345.172.500)</u>	<i>The costs related to the issuance of the new shares in respect to the IPO</i>
Neto	154.827.500	154.827.500	Net
Tambahan modal disetor sehubungan dengan eksekusi Waran Seri I (Catatan 20)	1.500	-	<i>Additional paid-in capital in respect with the execution of Series I Warrants (Note 20)</i>
Jumlah	<u>154.829.000</u>	<u>154.827.500</u>	Total

Transaksi dari IPO

Biaya-biaya yang terkait dengan penerbitan saham baru sehubungan dengan IPO Perusahaan terdiri dari imbalan yang dibayarkan kepada penjamin emisi efek, akuntan publik, penasihat hukum, penasihat keuangan, penilai dan Biro Administrasi Efek serta biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan proses IPO.

20. WARRANT (continued)

The warrant exercise starting from September 27, 2018 up to March 29, 2021. If the warrants are not exercised until the exercise period expires, then the warrants become expired and have no value. The time period of warrants will not be extended.

Up to December 31, 2020, Series I Warrants which have been executed and realized into the Company's share capital are 5 shares or with total par value of share capital of Rp 500 and with the total proceeds from the execution of Series I Warrants amounting to Rp 2,000 (Notes 1c and 21).

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

Transaction from IPO

The costs related to the issuance of the new shares in respect to the Company's IPO comprise of fees paid to underwriters, public accountants, legal adviser, financial advisers, appraiser and the share register bureau and costs which directly related with IPO process.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN
PENGGUNAANNYA**

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 23 Mei 2019 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Eliwaty Tjitra, SH No. 92 pada tanggal yang sama, pemegang saham Perusahaan telah memutuskan dan menyetujui pencadangan saldo laba sebesar Rp 1.000.000.000 sebagai dana cadangan.

22. APPROPRIATION RETAINED EARNINGS

Based on Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated May 23, 2019 as covered by Notarial Deed No. 92 of Eliwaty Tjitra, SH on the same date, the Company's shareholders resolved and approved the appropriation of retained earnings amounting to Rp 1,000,000,000 as reserve fund.

23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Perubahan kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Saldo awal tahun	875.824.154
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	<u>51.570.357</u>
Saldo akhir tahun	<u>927.394.511</u>

23. NON-CONTROLLING INTERESTS

Movement of non-controlling interests in the subsidiary's net assets for the current year is as follows:

	<u>2019</u>	
	733.768.410	<i>Balance at beginning of year</i>
	<u>142.055.744</u>	<i>Total comprehensive income for the year</i>
	<u>875.824.154</u>	<i>Balance at end of year</i>

24. PENDAPATAN

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan jenis jasa

	<u>2020</u>
Jasa helikopter	143.750.437.841
Klaim avtur	88.000.000
Jumlah	<u>143.838.437.841</u>

24. REVENUES

The details of revenues are as follows:

a. Based on type of services

	<u>2019</u>	
	318.024.503.004	<i>Helicopter services</i>
	-	<i>Avtur claim</i>
	<u>318.024.503.004</u>	<i>Total</i>

b. Berdasarkan pelanggan

	<u>2020</u>
Pihak ketiga	143.838.437.841
Pihak berelasi (Catatan 30)	-
Jumlah	<u>143.838.437.841</u>

b. Based on customers

	<u>2019</u>	
	257.709.285.174	<i>Third parties</i>
	<u>60.315.217.830</u>	<i>Related party (Note 30)</i>
	<u>318.024.503.004</u>	<i>Total</i>

Rincian pendapatan kepada pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 30.

The details of revenues from related party is disclosed in Note 30

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PENDAPATAN (lanjutan)

Rincian pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) (Catatan 33b)	88.329.525.511	60.208.343.432	National Disaster Management Authority (BNPB) (Note 33b)
PT Avia Nusantara Khatulistiwa (Catatan 33b)	30.861.200.335	77.802.818.460	PT Avia Nusantara Khatulistiwa (Note 33b)
PT Goldena Multi Kreasi (Catatan 33b)	23.058.729.540	58.367.958.525	PT Goldena Multi Kreasi (Note 33b)
PT Anugerah Bumiputra (Catatan 30 dan 33b)	-	60.315.217.830	PT Anugerah Bumiputra (Notes 30 and 33b)
PT Cakrawala Buana Sentosa (Catatan 33b)	-	39.640.698.090	PT Cakrawala Buana Sentosa (Note 33b)
Jumlah	<u>142.249.455.386</u>	<u>296.335.036.337</u>	Total

24. REVENUES (continued)

The details of revenues that exceed of 10% from the total revenues for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Operasional	85.603.042.006	227.035.391.251	Operational
Penyusutan (Catatan 8)	6.757.232.977	10.262.364.359	Depreciation (Note 8)
Gaji dan tunjangan	6.097.426.658	10.445.792.639	Salaries and allowances
Pengiriman	5.608.879.594	8.907.814.894	Freight
Asuransi	1.630.344.198	2.288.550.072	Insurance
Lain-lain	5.709.317.576	4.147.528.306	Others
Jumlah	<u>111.406.243.009</u>	<u>263.087.441.521</u>	Total

25. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

Rincian transaksi yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok pendapatan masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The details of transaction that exceed of 10% from the total cost of revenues for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pemasok dari Eropa	44.863.208.628	77.412.523.170	Supplier from Europe
Pemasok dari Singapura	-	35.222.064.047	Supplier from Singapore
Jumlah	<u>44.863.208.628</u>	<u>112.634.587.217</u>	Total

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Pajak dan perijinan	3.227.787.930
Jasa profesional	2.337.679.372
Gaji dan tunjangan	2.054.806.289
Sewa (Catatan 30)	1.051.512.021
Transportasi dan perjalanan dinas	767.864.511
Penyusutan (Catatan 8)	486.249.663
Keperluan kantor	213.048.061
Komunikasi	102.548.036
Listrik dan air	67.096.729
Imbalan pasca kerja (Catatan 18)	50.977.518
Asuransi	39.711.322
Lain-lain	1.816.975.381
Jumlah	<u>12.216.256.833</u>

27. PENDAPATAN OPERASI LAIN

Pendapatan operasi lain merupakan laba penjualan aset tetap sebesar Rp 108.152.500 pada tahun 2019 (Catatan 8).

28. BIAYA KEUANGAN

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Beban bunga	6.017.551.355
Administrasi bank	1.306.092.898
Jumlah	<u>7.323.644.253</u>

29. LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK

Perhitungan laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	6.566.863.676
Rata-rata tertimbang jumlah saham untuk perhitungan laba per saham dasar	819.000.004
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>8</u>

26. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

	<u>2019</u>	
	4.150.990.525	Tax and licenses
	2.735.260.464	Professional fees
	2.630.786.206	Salaries and allowances
	905.483.520	Rental (Note 30)
	2.485.710.511	Transportation and traveling
	312.618.019	Depreciation (Note 8)
	256.506.983	Office supplies
	83.460.341	Communication
	44.565.668	Electricity and water
	54.633.842	Post-employment benefits (Note 18)
	141.731.536	Insurance
	2.233.301.925	Others
Total	<u>16.035.049.540</u>	Total

27. OTHER OPERATING INCOME

Other operating income represents gain on sale of fixed assets amounting to Rp 108,152,500 in 2019 (Note 8).

28. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

	<u>2019</u>	
	11.196.492.224	Interest expense
	1.466.003.172	Bank administration
Total	<u>12.662.495.396</u>	Total

29. BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY

The computation of basic earnings per share attributable to equity holders of the parent entity are as follows:

	<u>2019</u>	
	22.044.839.275	Income for the year attributable to equity holders of the parent entity
	819.000.000	Weighted average number of shares for computation of earnings per share
Basic earnings per share attributable to equity holders of the parent entity	<u>27</u>	

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha yang normal, Grup melakukan transaksi usaha dan bukan usaha dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
<u>Sewa dibayar di muka</u> (Catatan 6)		
Monica Chendrawati	-	8.333.333
Persentase terhadap jumlah aset	-	0,00%
<u>Pendapatan (Catatan 24)</u> PT Anugerah Bumiputra	-	60.315.217.830
Persentase terhadap jumlah pendapatan	-	18,96%
<u>Beban sewa (Catatan 26)</u> Monica Chendrawati	115.500.000	115.500.000
Persentase terhadap jumlah beban usaha	0,95%	0,72%
<u>Kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi</u>		
Imbalan kerja jangka pendek		
Dewan Komisaris	416.000.000	356.000.000
Direksi	1.116.000.000	984.000.000
Imbalan pasca kerja		
Dewan Komisaris	-	-
Direksi	-	-
Jumlah	1.532.000.000	1.340.000.000
Persentase terhadap beban gaji dan tunjangan	18,80%	10,25%

Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham kepada personel manajemen kunci Grup.

Sewa Bangunan Kantor

Grup mengadakan perjanjian sewa menyewa bangunan kantor yang terletak di Rukan Grand Aries Niaga Blok E1 No. 1A, Jalan Taman Aries, Meruya Utara, Kembangan, Jakarta Barat, dengan Monica Chendrawati, pihak berelasi. Jangka waktu sewa selama 1 tahun dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan bersama.

30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group conducts trade and non-trade transactions with related parties.

The details of balances with related parties are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
			<u>Prepaid rent (Note 6)</u> Monica Chendrawati
			Percentage to total assets
			<u>Revenues (Note 24)</u> PT Anugerah Bumiputra
			Percentage to total revenues
			<u>Rental expense (Note 26)</u> Monica Chendrawati
			Percentage to total operating expenses
			<u>Compensation to the Boards of Commissioners and Directors</u>
			Short-term employee benefits
			Board of Commissioners
			Board of Directors
			Post-employment benefits
			Board of Commissioners
			Board of Directors
			Total
			Percentage to salaries and allowances

There are no compensation of other long-term benefits, termination benefits and share-based payment to key management of the Group.

Office Building Rental

The Group entered into office building lease agreement which located at Rukan Grand Aries Niaga Blok E1 No. 1A, Jalan Taman Aries, North Meruya, Kembangan, West Jakarta, with Monica Chendrawati, a related party. The lease period is for 1 (one) year and could be extended by mutual agreement.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<u>Pihak-pihak Berelasi/Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan Berelasi/ Nature of Relationship</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>
PT Anugerah Bumiputra	Pemegang saham/ Shareholder	Pendapatan/Revenues
Dewan Komisaris dan Direksi/ Boards of Commissioners and Directors	Personel manajemen kunci/ Key management personnel	Imbalan kerja jangka pendek/ Short-term employee benefits
Monica Chendrawati	Memiliki hubungan keluarga dengan manajemen kunci/ Has family relation with key management personnel	Sewa kantor/Office rental

Seluruh saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

The nature of the relationship and transactions with related parties is as follows:

All balances and transactions with related parties have been disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2020 and 2019, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	2020			Setara dengan/ Equivalent to Rupiah	
	USD	EURO	SGD		
<u>Aset Moneter</u>					<u>Monetary Assets</u>
Setara kas	118.996	18.481	345	2.002.383.600	Cash equivalents
Setoran jaminan	-	144.139	-	2.497.937.243	Security deposits
Jumlah aset moneter	118.996	162.620	345	4.500.320.843	Total monetary assets
<u>Liabilitas Moneter</u>					<u>Monetary Liabilities</u>
Utang usaha - pihak ketiga	966.300	105.885	-	15.464.670.459	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	-	126.165	-	2.186.433.900	Other payable - third party
Setoran dari pelanggan	99.000	-	-	1.396.395.990	Deposit from customers
Utang sewa pembiayaan	-	5.093.150	-	88.264.339.899	Finance lease payables
Jumlah liabilitas moneter	1.065.300	5.325.200	-	107.311.840.248	Total monetary liabilities
Liabilitas Moneter - neto	(946.304)	(5.162.580)	345	102.811.519.405	Monetary Liabilities - net
	2019				
	USD	EURO	SGD	Setara dengan/ Equivalent to Rupiah	
<u>Aset Moneter</u>					<u>Monetary Assets</u>
Setara kas	5.004	6.101	650	171.366.958	Cash equivalents
Setoran jaminan	-	144.139	-	2.246.930.730	Security deposits
Jumlah aset moneter	5.004	150.240	650	2.418.297.688	Total monetary assets
<u>Liabilitas</u>					<u>Monetary Liabilities</u>
Utang usaha - pihak ketiga	513.184	-	-	7.133.780.305	Trade payables - third parties
Setoran dari pelanggan	99.000	-	-	1.376.199.000	Deposit from customers
Utang sewa pembiayaan	-	1.400.779	-	21.836.177.599	Finance lease payables
Jumlah liabilitas moneter	612.184	1.400.779	-	30.346.156.904	Total monetary liabilities
Liabilitas Moneter - neto	(607.180)	(1.250.539)	650	(27.927.859.216)	Monetary Liabilities - net

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 5 April 2021, kurs tengah masing-masing adalah sebesar Rp 14.584,00 untuk setiap 1 USD, Rp 17.101,94 untuk setiap 1 EUR dan Rp 10.829,85 untuk setiap 1 SGD yang dihitung berdasarkan kurs rata-rata jual dan beli untuk uang kertas asing dan/atau transaksi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Jika aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2020 dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah Indonesia dengan menggunakan kurs tengah pada tanggal 5 April 2021 tersebut, maka proforma laba selisih kurs dan jumlah laba komprehensif tahun berjalan akan meningkat sebesar Rp 724.223.189.

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

On April 5, 2021, the respective middle rates of exchange were Rp 14,584.00 to 1 USD, Rp 17,101.94 to 1 EUR and Rp 10,829.85 to 1 SGD which were calculated based on the average selling and buying bank notes and/or transaction exchange rate published by Bank Indonesia. If the monetary assets and liabilities as of December 31, 2020 are translated to Indonesian Rupiah currency using the middle rates of exchange as of April 5, 2021, the proforma gain on foreign exchange and the total comprehensive income for the year would increase by Rp 724,223,189.

32. INFORMASI SEGMENT

Informasi keuangan berikut ini disajikan berdasarkan informasi yang digunakan manajemen dalam mengevaluasi kinerja tiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya.

Informasi segmen geografis Grup adalah sebagai berikut:

32. SEGMENT INFORMATION

The following financial information is presented based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and in determining allocations of resources.

Geographic segment information of the Group is as follows:

	2020				
	Sumatera	Papua dan Kalimantan/ Papua and Kalimantan	Lain-lain/ Others	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan	40.091.135.931	103.609.756.455	137.545.455	143.838.437.841	Revenues
Hasil segmen	9.039.611.046	23.361.570.511	31.013.275	32.432.194.832	Segment result
Beban dan pendapatan yang tidak dapat dialokasikan				(17.386.502.855)	Unallocated expense and income
Laba usaha				15.045.691.977	Income from operations
Pendapatan keuangan				834.233.421	Finance income
Biaya keuangan				(7.323.644.253)	Finance costs
Pajak penghasilan				(1.938.164.059)	Income tax
Laba tahun berjalan				6.618.117.086	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain				55.158.570	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan				6.673.275.656	Total comprehensive income for the year
ASET					ASSETS
Aset segmen	81.348.947.929	209.528.568.465	4.954.546	290.882.470.940	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan				44.893.481.748	Unallocated assets
Jumlah Aset				335.775.952.688	Total Assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	1.076.494.363	9.121.427.867	-	10.197.922.230	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				193.449.358.837	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas				203.647.281.067	Total Liabilities

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi segmen geografis Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

Geographic segment information of the Group is as follows: (continued)

	2019				
	Sumatera	Papua dan Kalimantan/ Papua and Kalimantan	Lain-lain/ Others	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan	159.670.448.792	155.054.587.545	3.299.466.667	318.024.503.004	Revenues
Hasil segmen	27.582.230.864	26.784.865.093	569.965.526	54.937.061.483	Segment result
Beban dan pendapatan yang tidak dapat dialokasikan				(14.143.335.546)	Unallocated expense and income
Laba usaha				40.793.725.937	Income from operations
Pendapatan keuangan				291.341.612	Finance income
Biaya keuangan				(12.662.495.396)	Finance costs
Pajak penghasilan				(6.235.609.614)	Income tax
Laba tahun berjalan				22.186.962.539	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain				(12.781.604)	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan				22.174.180.935	Total comprehensive income for the year
ASET					
Aset segmen	65.699.468.160	20.229.729.792	-	85.929.197.952	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan				107.269.785.320	Unallocated assets
Jumlah Aset				193.198.983.272	Total Assets
LIABILITAS					
Liabilitas segmen	38.990.003.325	-	-	38.990.003.325	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				28.753.585.982	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas				67.743.589.307	Total Liabilities

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. PERJANJIAN PENTING

a. Perjanjian Perolehan Helikopter

- Leonardo S.p.a (“Leonardo”), Italia

Pada tanggal 18 September 2017, PT Komala Indonesia (“Komala”), Entitas Anak, menandatangani Perjanjian Penjualan Pendahuluan (*Preliminary Sale Contract*) dengan Leonardo S.p.a (“Leonardo”), Italia, untuk perolehan helikopter dari Leonardo dengan harga pembelian sebesar EUR 4.848.800. Selanjutnya, perjanjian tersebut telah diperbaharui dengan perubahan harga pembelian menjadi sebesar EUR 5.000.000 dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

- EUR 200.000 pada tanggal 22 September 2017
- EUR 400.000 pada tanggal 15 September 2019
- EUR 400.000 pada tanggal 15 Oktober 2019
- EUR 250.000 pada 22 September 2020
- EUR 121.000 pada 19 Oktober 2020
- EUR 3.500.000 pada saat helikopter diterima oleh Komala
- Retensi sebesar EUR 129.000 dibayar sebelum pengiriman suku cadang pelampung darurat yang dapat dilepas.

Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah uang muka yang telah dibayar oleh Komala ke Leonardo adalah sebesar Rp 15.693.524.000 (setara dengan EUR 1.000.000) dan disajikan sebagai uang muka perolehan helikopter (Catatan 9).

Pada tahun 2020, pembelian helikopter tersebut telah direalisasikan dan uang muka tersebut telah direklasifikasikan menjadi aset tetap dengan metode sewa pembiayaan (Catatan 8).

- Afonso & Advogados E Associados S/C, Brazil

Pada tanggal 27 Desember 2019, Komala menandatangani Perjanjian Pembelian Pesawat (*Aircraft Purchase Agreements*) dengan Afonso & Advogados E Associados S/C (“Afonso”), Brazil, untuk perolehan helikopter bekas dengan harga pembelian sebesar USD 450.000 dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

- USD 50.000 pada tanggal 27 Desember 2019
- USD 400.000 pada saat helikopter diterima oleh Komala.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Helicopter Acquisition Agreement

- Leonardo S.p.a (“Leonardo”), Italy

On September 18, 2017, PT Komala Indonesia (“Komala”), a Subsidiary, signed a Preliminary Sale Contract with Leonardo S.p.a (“Leonardo”), Italy, for the acquisition of a helicopter from Leonardo with purchase price of EUR 4,848,800. Subsequently, the contract has been amended with changes in purchase price become to EUR 5,000,000 with payment schedule as follows:

- EUR 200,000 as of September 22, 2017
- EUR 400,000 as of September 15, 2019
- EUR 400,000 as of October 15, 2019
- EUR 250,000 as of September 22, 2020
- EUR 121,000 as of October 19, 2020
- EUR 3,500,000 when the helicopter received by Komala
- Retention of EUR 129,000 paid before shipment of the emergency floats removable parts.

As of December 31, 2019, the advance payment has been paid by Komala to Leonardo amounted to Rp 15,693,524,000 (equivalent of EUR 1,000,000) and is presented as advances for acquisition of helicopters (Note 9).

In 2020, the helicopter acquisition has been materialized and these advance has been reclassified to fixed assets under finance lease method (Note 8).

- Afonso & Advogados E Associados S/C, Brazil

On December 27, 2019, Komala signed an Aircraft Purchase Agreements with Afonso & Advogados E Associados S/C (“Afonso”), Brazil, for the acquisition of used helicopter with purchase price of USD 450,000 with payment schedule as follows:

- USD 50,000 as of December 27, 2019
- USD 400,000 when the helicopter received by Komala.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

a. Perjanjian Perolehan Helikopter (lanjutan)

- Afonso & Advogados E Associados S/C, Brazil (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah uang muka yang telah dibayar oleh Komala ke Afonso adalah sebesar Rp 697.500.000 (setara dengan USD 50.000) dan disajikan sebagai uang muka perolehan helikopter (Catatan 9).

Pada tahun 2020, pembelian helikopter tersebut telah direalisasikan dan uang muka tersebut telah direklasifikasikan menjadi aset tetap - kepemilikan langsung (Catatan 8).

b. Perjanjian dengan Pelanggan

- Badan Nasional Penanggulangan Bencana ("BNPB")

Entitas Anak memberikan jasa penggunaan helikopter kepada BNPB dalam rangka penanganan siaga darurat bencana asap akibat kebakaran hutan dan lahan di wilayah Indonesia. Perjanjian penggunaan helikopter dilakukan sesuai dengan transaksi penggunaan yang dilakukan. Jumlah pendapatan atas pemakaian helikopter oleh BNPB untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp 88.329.525.511 dan Rp 60.208.343.432 (Catatan 24).

- PT Avia Nusantara Khatulistiwa ("ANK")

Pada 2020 dan 2019, Entitas Anak memberikan jasa penggunaan helikopter kepada ANK yang dilakukan sesuai dengan transaksi penggunaan yang dilakukan. Jumlah pendapatan dari ANK untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp 30.861.200.335 dan Rp 77.802.818.460 (Catatan 24).

- PT Goldena Multi Kreasi ("GMK")

Pada 2020 dan 2019, Entitas Anak memberikan jasa penggunaan helikopter kepada GMK yang dilakukan sesuai dengan transaksi penggunaan yang dilakukan. Jumlah pendapatan dari GMK untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp 23.058.729.540 dan Rp 58.367.958.525 (Catatan 24).

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. Helicopter Acquisition Agreement (continued)

- Afonso & Advogados E Associados S/C, Brazil (continued)

As of December 31, 2019, the advance payment has been paid by Komala to Afonso amounted to Rp 697,500,000 (equivalent of USD 50,000) and is presented as advances for acquisition of helicopters (Note 9).

In 2020, the helicopter acquisition has been materialized and these advance has been reclassified to fixed assets - direct ownership (Note 8).

b. Agreement with Customers

- National Disaster Management Authority ("BNPB")

The Subsidiary provides helicopter services to BNPB in relation to the handling of national emergency of smoke disasters due to forest and land fires in Indonesia. The helicopter services agreement is carried out based on agreed upon services transactions. The total revenue from the services to BNPB for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp 88,329,525,511 and Rp 60,208,343,432, respectively (Note 24).

- PT Avia Nusantara Khatulistiwa ("ANK")

In 2020 and 2019, the Subsidiary provides helicopter services to ANK which carried out based on agreed upon services transactions. The total revenue from the services to ANK for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp 30,861,200,335 and Rp 77,802,818,460, respectively (Note 24).

- PT Goldena Multi Kreasi ("GMK")

In 2020 and 2019, the Subsidiary provides helicopter services to GMK which carried out based on agreed upon services transactions. The total revenue from the services to by GMK for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp 23,058,729,540 and Rp 58,367,958,525, respectively (Note 24).

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

b. Perjanjian dengan Pelanggan (lanjutan)

- PT Anugerah Bumiputra ("AB")

Entitas Anak memberikan jasa penggunaan helikopter kepada AB yang dilakukan sesuai dengan transaksi penggunaan yang dilakukan. Pada tahun 2019, AB merupakan pemegang saham Perusahaan. Jumlah pendapatan dari AB untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 60.315.217.830 (Catatan 24).

- PT Cakrawala Buana Sentosa ("CBS")

Pada 2019, Entitas Anak memberikan jasa penggunaan helikopter kepada CBS yang dilakukan sesuai dengan transaksi penggunaan yang dilakukan. Jumlah pendapatan dari CBS untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 39.640.698.090 (Catatan 24).

34. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup:

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Kas dan setara kas, piutang usaha, aset lancar lainnya, utang bank, utang usaha, utang lain-lain, utang pembiayaan dan beban akrual mendekati estimasi nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek.

Aset keuangan tidak lancar lainnya

Nilai wajar setoran jaminan diasumsikan sama dengan nilai terutang karena instrumen keuangan tersebut tidak mempunyai persyaratan pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk dikembalikan dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan setelah tahun pelaporan.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

b. Agreement with Customers (continued)

- PT Anugerah Bumiputra ("AB")

The Subsidiary provides helicopter services to AB which carried out based on agreed upon services transactions. In 2019, AB is become a shareholder of the Company. The total revenue from the services to by AB for the year ended December 31, 2019 amounting to Rp 60,315,217,830 (Note 24).

- PT Cakrawala Buana Sentosa ("CBS")

In 2019, the Subsidiary provides helicopter services to CBS which carried out based on agreed upon services transactions. The total revenue from the services to by CBS for the year ended December 31, 2019 amounting to Rp 39,640,698,090 (Note 24).

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

Current financial assets and liabilities

Cash and cash equivalents, trade receivables, other current assets, bank loan, trade payables, other payable, financing payables and accrued expenses and approximate their carrying values due to their short-term nature.

Other non-current financial assets

The fair value of security deposits are assumed to be the same as their original principal amounts because they have no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within 12 (twelve) months after the reporting year.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup: (lanjutan)

Liabilitas keuangan jangka panjang

Nilai wajar utang bank jangka panjang, utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga saat ini bagi pinjaman, yang mempersyaratkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa.

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Aset keuangan			Financial assets
<u>Aset keuangan lancar</u>			<u>Current financial assets</u>
Kas dan setara kas	3.323.649.943	67.285.073.629	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	115.430.620.087	4.317.861.720	Trade receivables - third parties
Aset lancar lainnya	28.280.392.119	11.454.108.000	Other current assets
Jumlah aset keuangan lancar	147.034.662.149	83.057.043.349	Total current financial assets
<u>Aset keuangan tidak lancar</u>			<u>Non-current financial asset</u>
Setoran jaminan	2.497.937.243	2.246.930.730	Security deposits
Jumlah aset keuangan	149.532.599.392	85.303.974.079	Total financial assets
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>			<u>Current financial liabilities</u>
Utang bank	69.300.000.000	10.000.000.000	Bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	16.701.737.190	8.200.847.036	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	2.186.433.900	-	Other payables - third party
Utang pembiayaan	15.319.064.241	8.952.978.600	Financing payables
Beban akrual	3.851.027.000	2.257.437.225	Accrued expenses
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	-	2.004.000.000	Bank loan
Sewa pembiayaan	20.700.683.039	6.483.613.786	Finance lease
Pembiayaan konsumen	368.697.020	336.474.854	Consumer financing
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	128.427.642.390	38.235.351.501	Total current financial liabilities

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments: (continued)

Long-term financial liabilities

The fair value of long-term bank loan, finance lease payables and consumer financing payable is estimated by discounting future cash flows using rates currently available for debt on similar terms, credit risks and remaining maturities.

The following table presents the fair values, which approximate their carrying amounts, of financial assets and financial liabilities of the Group as of December 31, 2020 and 2019:

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019: (lanjutan)

	<u>2020</u>
Liabilitas keuangan (lanjutan)	
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>	
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	
Utang bank	-
Sewa pembiayaan	67.563.656.860
Pembiayaan konsumen	485.751.914
	<hr/>
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	68.049.408.774
	<hr/>
Jumlah liabilitas keuangan	196.477.051.164

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen Risiko

Liabilitas keuangan utama Grup terdiri dari utang bank, utang usaha, utang lain-lain, utang pembiayaan, beban akrual, utang sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen jangka panjang. Grup juga mempunyai aset keuangan yang terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, aset lancar lainnya dan setoran jaminan. Tujuan utama dari instrumen keuangan ini adalah untuk membiayai kegiatan operasional Grup.

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi, pengembangan bisnis serta untuk mengelola risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup yaitu risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

a. Risiko kredit

Risiko kredit merupakan risiko kegagalan rekanan dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

**34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The following table presents the fair values, which approximate their carrying amounts, of financial assets and financial liabilities of the Group as of December 31, 2020 and 2019: (continued)

	<u>2019</u>	
		Financial liabilities (continued)
		<u>Non-current financial liabilities</u>
		Long-term liabilities - net of current maturities:
		Bank loan
		Finance lease
		Consumer financing
		<hr/>
		Total non-current financial liabilities
		<hr/>
		Total financial liabilities

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Risk Management

The main financial liabilities of the Group include bank loan, trade payables, other payable, financing payables, accrued expenses, long-term finance lease payable and consumer financing payable. The Group also has financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables, other current assets and security deposits. The main purpose of these financial instruments is to finance the operational activities of the Group.

The Group's financial risk management objectives and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing the Group's financial instruments exposure to credit risk, foreign exchange rate risk, interest rate risk and liquidity risk. The Group's Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below.

a. Credit risk

Credit risk is the risk that a party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the Group.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Risiko kredit yang dihadapi Grup terutama berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk mengurangi risiko ini, Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang dapat dipercaya, memiliki kondisi keuangan yang kuat serta terbukti mempunyai reputasi dan sejarah kredit yang baik. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang ingin bertransaksi secara kredit harus taat pada prosedur verifikasi kredit. Grup memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk pelanggan tertentu dan mengharuskan adanya setoran jaminan untuk pelanggan tertentu. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan belum melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Grup akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Berdasarkan pada penilaian Grup, penyisihan khusus mungkin dibentuk jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Grup akan menghentikan pemberian jasa atau produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan dan/atau gagal bayar dan akan menggunakan setoran jaminan sebagai pembayaran atas gagal bayar tersebut.

Grup juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank dalam bentuk rekening bank maupun deposito berjangka. Untuk mengatasi risiko ini, Grup memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank yang mempunyai reputasi yang baik.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo di bank dan deposito berjangka	3.303.649.943	67.265.073.629	Cash in banks and time deposits
Piutang usaha - pihak ketiga	115.430.620.087	4.317.861.720	Trade receivables - third parties
Aset lancar lainnya	28.280.392.119	11.454.108.000	Other current assets
Setoran jaminan	2.497.937.243	2.246.930.730	Security deposits
Jumlah	<u>149.512.599.392</u>	<u>85.283.974.079</u>	Total

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

a. Credit risk (continued)

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that the Group only makes business transactions with creditworthy customers which have good financial condition and proven track record or good credit history. It is the Group's policy that all customers under credit terms are subject to comply to credit verification procedures. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, and requiring certain customers to provide guarantee deposits. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group contacts the customer to evaluate on the overdue receivable. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group proceeds with the legal proceedings. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Group ceases all services and products to the customer in the event of late payment and/or default and applies the customer's guarantee deposit as initial settlement for such customer's account in default.

The Group is also exposed to credit risk arising from the funds placed in banks under current accounts and time deposits. To mitigate this risk, the Group has a policy to place its funds only in banks that have good reputation.

The following table presents the information concerning the maximum credit risk related to the Group as of December 31, 2020 and 2019:

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen Risiko (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Grup sesuai dengan peringkat kredit pelanggan pada tanggal 31 Desember 2020 and 2019:

2020							
Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/Past due but not impaired							
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/Past due but not impaired			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired	Jumlah/ Total		
	Sampai dengan 30 hari/ Up to 30 days	31 hari sampai dengan 90 hari/ 31 days up to 90 days	Lebih dari 90 hari/ More than 90 days				
Saldo di bank dan deposito berjangka	3.303.649.943	-	-	-	3.303.649.943	Cash in banks and time deposits	
Piutang usaha - pihak ketiga	77.881.652.376	37.548.967.711	-	-	115.430.620.087	Trade receivables - third parties	
Aset lancar lainnya	28.280.392.119	-	-	-	28.280.392.119	Other current assets	
Setoran jaminan	2.497.937.243	-	-	-	2.497.937.243	Security deposits	
Jumlah aset keuangan	111.963.631.681	37.548.967.711	-	-	149.512.599.392	Total financial assets	
2019							
Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/Past due but not impaired							
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/Past due but not impaired			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired	Jumlah/ Total		
	Sampai dengan 30 hari/ Up to 30 days	31 hari sampai dengan 90 hari/ 31 days up to 90 days	Lebih dari 90 hari/ More than 90 days				
Saldo di bank dan deposito berjangka	67.265.073.629	-	-	-	67.265.073.629	Cash in banks and time deposits	
Piutang usaha - pihak ketiga	4.317.861.720	-	-	-	4.317.861.720	Trade receivables - third parties	
Aset lancar lainnya	11.454.108.000	-	-	-	11.454.108.000	Other current assets	
Setoran jaminan	2.246.930.730	-	-	-	2.246.930.730	Security deposits	
Jumlah aset keuangan	85.283.974.079	-	-	-	85.283.974.079	Total financial assets	

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Grup menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (*default*) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau *promissory note*. "Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (*default*) yang sering namun demikian jumlah terhutang masih tertagih. Terakhir, "Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk Management (continued)

a. Credit risk (continued)

The following table presents the credit quality and aging analysis of financial assets of the Group in accordance with customer's credit rating as of December 31, 2020 and 2019:

The credit quality of financial instruments is managed by the Group using internal credit ratings. Financial instruments classified under "Neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there was few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note. "Past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "Past due and impaired" are those that are long outstanding and has been provided with allowance for impairment loss on receivables.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing merupakan risiko fluktuasi nilai wajar dari arus kas masa depan yang berasal dari instrumen keuangan akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Grup mengelola risiko nilai tukar mata uang asing dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat untuk mengurangi risiko nilai tukar mata uang asing.

Jumlah aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 disajikan pada Catatan 31.

Berikut ini adalah analisis sensitivitas efek 1% perubahan kurs mata uang asing terhadap laba tahun berjalan dengan semua variabel lain dianggap tetap:

	<u>2020</u>
Kenaikan 1%	(1.028.115.194)
Penurunan 1%	1.028.115.194

c. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan tingkat suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan tingkat suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank, utang pembiayaan, utang sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen. Fluktuasi tingkat suku bunga mempengaruhi biaya atas pinjaman baru dan bunga atas saldo utang Grup yang dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai formal atas risiko tingkat suku bunga. Untuk pinjaman bank, Grup berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunga dengan cara mendapatkan struktur pinjaman dengan tingkat suku bunga kompetitif. Untuk utang pembiayaan, sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen, Grup mengelola risiko tingkat suku bunga dengan mengalihkannya kepada para pelanggan. Grup melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

b. Foreign currency exchange rate risk

Foreign currency exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Group manages the risk of foreign currency exchange rate by monitoring the fluctuations in foreign exchange rate continuously so as to perform appropriate actions to reduce the risk of foreign currency exchange rate.

The total monetary assets and liabilities of the Group in foreign currencies as of December 31, 2020 and 2019 are presented in Note 31.

The following is a sensitivity analysis of the effect of 1% changes in foreign exchange rates on earnings for the year with all other variables considered constant:

	<u>2019</u>	
(279.278.592)		Decrease 1%
279.278.592		Increase 1%

c. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates is mainly related to bank loan, financing payables, finance lease payables and consumer financing payables. Interest rate fluctuations affect the costs of new loans and interest on the Group's debt balance subject to floating interest rates

At present, the Group does not have a formal hedging policy on interest rate risk. For bank loan, the Group seeks to reduce interest rate risk by obtaining a loan structure with a competitive interest rate. For financing payables, finance lease and consumer financing, the Group manages interest rate risk by transferring it to customers. The Group monitors the impact of interest rate movements to minimize negative impacts on the Group.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

c. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Analisis Sensitivitas

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jika tingkat suku bunga naik/turun sebanyak 1% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp 1.737.378.531 dan Rp 449.650.949.

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan liabilitas keuangan.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi untuk memungkinkan Grup memenuhi komitmen terhadap operasi normal Grup. Selain itu, Grup juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan arus kas kontraktual pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

c. Interest rate risk (continued)

Sensitivity Analysis

As of December 31, 2020 dan 2019, had the interest rate increased/decreased by 1% with all other variables held constant, income before income tax for years ended December 31, 2020 and 2019 would have been Rp 1,737,378,531 and Rp 449,650,949 lower/higher, respectively.

d. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in obtaining funds to meet commitments associated with financial liabilities.

The Group manages liquidity risk by maintaining sufficient cash and cash equivalents to enable the Group to fulfill its commitment to its normal operations. In addition, the Group also monitors the projected and actual cash flows and continuous supervision of maturity of financial assets and liabilities.

The following table summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual cash flows as of December 31, 2020 and 2019.

	2020					
	Jatuh tempo/ Maturity period					
	Jumlah/Total	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1 -3 tahun/ 1 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Utang bank	69.300.000.000	69.300.000.000	-	-	-	Bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	16.701.737.190	16.701.737.190	-	-	-	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	2.186.433.900	2.186.433.900	-	-	-	Other payable - third party
Utang pembiayaan	15.319.064.241	15.319.064.241	-	-	-	Financing payables
Beban akrual	3.851.027.000	3.851.027.000	-	-	-	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	88.264.339.899	20.700.683.039	31.489.958.561	36.073.698.299	-	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	854.448.934	368.697.020	485.751.914	-	-	Consumer financing payables
Jumlah liabilitas keuangan	196.477.051.164	128.427.642.390	31.975.710.475	36.073.698.299	-	Total financial liabilities

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen Risiko (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk Management (continued)

d. Liquidity risk (continued)

	2019				Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
	Jatuh tempo/ Maturity period					
	Jumlah/Total	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1 -3 tahun/ 1 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years		
Utang bank	13.829.000.000	12.004.000.000	1.825.000.000	-	-	Bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	8.200.847.036	8.200.847.036	-	-	-	Trade payables - third parties
Utang pembiayaan	8.952.978.600	8.952.978.600	-	-	-	Financing payables
Beban akrual	2.257.437.225	2.257.437.225	-	-	-	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	21.836.177.599	6.483.613.786	15.352.563.813	-	-	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	346.938.684	336.474.854	10.463.830	-	-	Consumer financing payables
Jumlah liabilitas keuangan	55.423.379.144	38.235.351.501	17.188.027.643	-	-	Total financial liabilities

Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Selain itu, Grup dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun 2020 dan 2019.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In addition, the Group are also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute and to maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. These externally imposed capital requirements are considered by the Group at the Annual Shareholders' General Meeting.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital in 2020 and 2019.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Pada tahun 2020, Organisasi Kesehatan Dunia telah menetapkan penyebaran wabah virus corona ("COVID-19") sebagai pandemi global, wabah COVID-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik, yang kemudian mempengaruhi operasi Grup serta pelanggan dan pemasok Grup. Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terkait luas dampaknya terhadap operasi dan kinerja keuangan Grup. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk menangani ancaman COVID-19, serta dampak faktor-faktor tersebut terhadap pegawai, pelanggan dan pemasok Grup. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Grup, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan konsolidasian ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas.

37. TRANSAKSI NONKAS

Rincian aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Perolehan aset tetap - helikopter melalui sewa pembiayaan (Catatan 8)	63.246.753.125
Reklasifikasi uang muka perolehan aset tetap - helikopter ke aset tetap (Catatan 8 dan 9)	22.847.004.000
Perolehan aset tetap - helikopter melalui utang lain-lain (Catatan 8)	2.186.433.900
Perolehan aset tetap - kendaraan melalui pembiayaan konsumen (Catatan 8)	1.838.000.000

36. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY

In 2020, the World Health Organization declared the outbreak of coronavirus ("COVID-19") as a global pandemic. This COVID-19 outbreak has caused global and domestic economic slowdown, which in turn affected the operations of the Group, its customer and vendors. While disruption is expected to be temporary, there is considerable uncertainty around the extent of the impact of COVID-19 on the Group's operations and financial performance. The extent of such impact will depend on certain future development which cannot be predicted at this moment, including the duration of the spread of outbreak, economic and social measures that are being taken by the Government authorities to handle COVID-19 threat, and the impact of such factors to the Group's employees, customers and vendors. The management is closely monitoring the Group's operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation. These consolidated financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the aforementioned uncertainty.

37. NON-CASH TRANSACTIONS

The details of activities not affecting cash flows are as follows:

	<u>2019</u>
Acquisition of fixed assets - helicopter through finance lease (Note 8)	-
Reclassification of advances for acquisition of fixed assets - helicopter to fixed assets (Notes 8 and 9)	-
Acquisition of fixed assets - helicopter through other payable (Note 8)	-
Acquisition of fixed assets - vehicle through consumer financing (Note 8)	-

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2020	Arus kas/ Cash flows	Nonkas/ Non-cash	Selisih kurs/ Foreign exchange difference	31 Desember/ December 31, 2020	
Utang bank	10.000.000.000	59.300.000.000	-	-	69.300.000.000	Bank loan
Utang pembiayaan	8.952.978.600	6.366.085.641	-	-	15.319.064.241	Financing payables
Utang bank jangka panjang	3.829.000.000	(3.829.000.000)	-	-	-	Long-term bank loan
Utang sewa pembiayaan	21.836.177.599	(974.477.043)	63.246.753.125	4.155.886.218	88.264.339.899	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	346.938.684	(1.330.489.750)	1.838.000.000	-	854.448.934	Consumer financing payables

38. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated statement of cash flows are as follows:

39. REKLASIFIKASI AKUN

Berikut ini adalah akun dalam laporan arus kas konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian akun pada laporan arus kas konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dengan rincian sebagai berikut:

39. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

The following are the account in the Group's consolidated statement of cash flows for the year ended December 31, 2019 that have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the Group's consolidated statement of cash flows for the year ended December 31, 2020 with details as follows:

	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flow from operating activities
Pembayaran untuk beban usaha dan lainnya	18.969.884.269	(10.000.000.000)	8.969.884.269	Cash paid for operating expenses and others
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flow from investing activities
Penempatan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	-	10.000.000.000	10.000.000.000	Placement of restricted time deposit

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU

Standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang, berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan.
- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis" tentang Definisi Bisnis, berlaku efektif pada 1 Januari 2021 dan penerapan dini diperkenankan.
- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis" tentang Referensi terhadap Kerangka Konseptual, berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dan penerapan dini diperkenankan.
- Amandemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak, berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dan penerapan dini diperkenankan.
- Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan", Amandemen PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", Amandemen PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", Amandemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi" dan Amandemen PSAK 73, "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2", berlaku efektif pada 1 Januari 2021 dan penerapan dini diperkenankan.
- PSAK 74, "Kontrak Asuransi", berlaku efektif 1 Januari 2025 dengan penerapan dini diperkenankan.
- Penyesuaian Tahunan atas PSAK 69, "Agrikultur", PSAK 71, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 73, "Sewa", berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

Grup sedang mengevaluasi dampak dari penerapan standar akuntansi keuangan baru dan revisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

40. NEW FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

New and revised financial accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants that are not mandatory for the year ended December 31, 2020 and have not been early adopted by the Group are as follows:

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" regarding the Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term, effective January 1, 2023 with earlier application is permitted.
- Amendments to PSAK 22, "Business Combination" regarding Definition of Business, effective on January 1, 2021 and earlier application is permitted.
- Amendments to PSAK 22, "Business Combinations" regarding Reference to Conceptual Framework, effective on January 1, 2022 and earlier application is permitted.
- Amendments to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" regarding Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts, effective on January 1, 2022 and earlier application is permitted.
- Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments", Amendments to PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", Amendments to PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", Amendments to PSAK 62, "Insurance Contracts" and Amendments to PSAK 73, "Leases" regarding Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2, effective on January 1, 2021 and earlier application is permitted.
- PSAK 74, "Insurance Contract", effective January 1, 2025 with earlier application is permitted.
- Annual Improvement to PSAK 69, "Agriculture", PSAK 71, "Financial Instruments" and PSAK 73, "Leases", effective January 1, 2022 with earlier application is permitted.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these new and revised financial accounting standards on the consolidated financial statements.



JATI GROUP

PT Jaya Trishindo Tbk.

Rukan Grand Aries Niaga
Jl. Taman Aries Blok E1 No. 1A
Kembangan, Jakarta Barat
Jakarta 11620, Indonesia

☎ (021) 5890 0300

✉ info@jatigroup.com